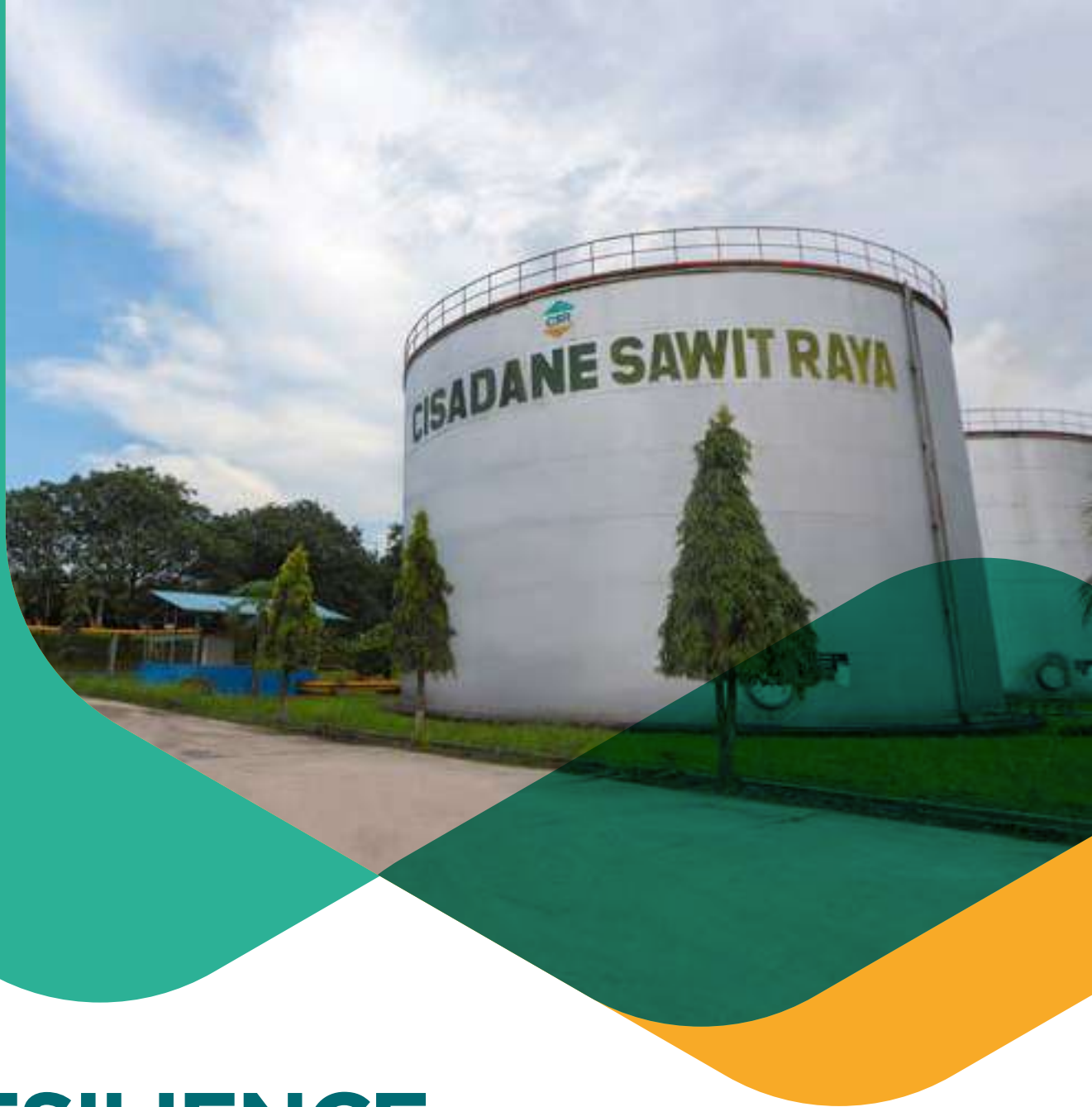




RESILIENCE AND PREPARATION TO GROWTH

Ketahanan dan Persiapan
untuk Pertumbuhan

2020 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Cisadane Sawit Raya Tbk.







Tentang Laporan Tahunan 2020 PT Cisadane Sawit Raya Tbk

About Annual Report 2020 of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2020 PT Cisadane Sawit Raya Tbk berikut entitas anak usahanya dengan tema "Ketahanan dan Persiapan untuk Pertumbuhan". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2020 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2020 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2020 ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2020. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan 2020 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.csr.co.id.

Welcome to 2020 Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk and its subsidiaries with the theme of "Resilience and Preparation to Growth". The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2020 and its business sustainability in the future.

This Annual Report has been made to improve the Company's transparency and information disclosure to all of stakeholders. The Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2020 was published in accordance to the Company's condition throughout 2020 with respect to provisions stated in the Financial Services Authority Regulations ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 30/SEOJK.03/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Public Listed Company.

This Annual Report 2020 is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of good corporate governance.

In addition, this Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders are able to obtain adequate information related to the policies which have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2020. In accordance with the prevailing regulations, the Annual Report 2020 is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and high quality printout. The Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk is available for viewing and searched in the Company's official website www.csr.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Cisadane Sawit Raya Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Cisadane Sawit Raya Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial information, operational results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented would yield specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" hereinafter referred to as PT Cisadane Sawit Raya Tbk, as the company that operates business in the field of palm oil plantation. The word "we" is at times used to simply refer to PT Cisadane Sawit Raya Tbk in general.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Tentang Laporan Tahunan 2020 PT Cisadane Sawit Raya Tbk <i>About Annual Report 2020 of PT Cisadane Sawit Raya Tbk</i>
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i>
4	Daftar Isi <i>Table of contents</i>
6	Tema Laporan Tahunan 2020 : Ketahanan dan Persiapan untuk Pertumbuhan <i>Annual Report 2020 Theme : Resilience and Preparation for Growth</i>
8	Jejak Langkah <i>Milestone</i>
10	Peristiwa Penting 2020 <i>Significant Events in 2020</i>



14	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>
15	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
18	Ikhtisar Saham dan Obligasi <i>Shares and Bonds Highlights</i>
19	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
19	Aksi Penghentian Perdagangan Saham dan/atau Pencatatan Saham <i>Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting</i>



22	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner's Report</i>
28	Laporan Direksi <i>Board of Director's Report</i>



38	Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>
40	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>
42	Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan <i>Corporate Vision, Mission and Values</i>
44	Logo Perusahaan <i>Corporate Logo</i>
45	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
46	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
48	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>
51	Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>
54	Peta Wilayah Usaha <i>Business Area Map</i>
55	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
56	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
56	Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi <i>Bond, Sukuk (Sharia Bond) and Convertible Bond Issuance or Listing Chronology</i>
56	Suspensi Saham Perseroan <i>Suspension of The Company's Shares</i>
57	Dividen Saham <i>Share Dividend</i>
57	Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>
58	Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiary</i>
60	Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak <i>Address and Operational Areas of Subsidiaries</i>
60	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>

63	Informasi Pada Website Perusahaan <i>Information on Corporate Website</i>
66	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
74	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>



78	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>
79	Gambaran Operasional <i>Operational Overview</i>
87	Strategi Usaha <i>Business Strategies</i>
88	Tinjauan Per Segmen Usaha <i>Overview of Each Business Segment</i>
90	Program Kemitraan Plasma <i>Partnership Program with Plasma Planters</i>
91	Pengolahan Produk Kelapa Sawit <i>Palm Product Management</i>
91	Pengendalian Mutu <i>Quality Control</i>
92	Riset dan Pengembangan <i>Research and Development</i>
94	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>
99	Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables</i>
99	Aktivitas dan Solvabilitas <i>Activities and Solvency</i>
100	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>
100	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Binding For Capital Goods Investment</i>
100	Kebijakan Pengelolaan Permodalan <i>Capital Management Policy</i>
101	Target dan Realisasi 2020 serta Target 2021 <i>Targets and Realizations of 2020 and Targets for 2021</i>

- 102** Prospek Usaha
Business Prospect
- 103** Strategi Pemasaran
Marketing Strategies
- 104** Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Proceeds
- 104** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 105** Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Policy on Management and Employee Stock Ownership
- 105** Informasi mengenai Merger / Akuisisi / Restrukturisasi
Information on Merger / Acquisition / Restructuring
- 105** Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi
Important Facts Post Accounting Date
- 106** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Revision in Accounting Policy
- 107** Pernyataan Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Sustainability



- 110** Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis Of Good Corporate Governance Implementation
- 110** Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework
- 112** Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Objectives
- 112** Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 113** Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 114** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders
- 120** Dewan Komisaris
Board Of Commissioners
- 130** Direksi
Board Of Directors

- 144** Komite Audit
Audit Committee
- 150** Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee
- 153** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 159** Audit Internal
Internal Audit
- 164** Audit Eksternal
External Audit
- 165** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 165** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 168** Pedoman Etika Dan Perilaku
Code Of Conduct
- 169** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 169** Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 170** Perkara Hukum
Litigation
- 171** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 173** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 173** Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Public Listed Company Corporate Governance Manual



- 193** Inisiatif Strategis
Strategic Initiatives
- 194** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Kesehatan
Corporate Social Responsibility Related To Health
- 195** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan
Corporate Social Responsibility Related To Environment

- 196** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pemberdayaan Masyarakat
Corporate Social Responsibility Related To Community Empowerment
- 198** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)
Corporate Social Responsibility Related To Occupational Health And Safety (K3)
- 199** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Konsumen Dan Produk
Corporate Social Responsibility Related To Consumers And Product
- 201** Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk Tahun Buku 2020
Statements of Responsibility on The Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk for Fiscal Year of 2020



- i-xvii** Referensi Silang Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dengan SE OJK NO.30/SEOJK.04/2016
Cross Reference of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Annual Report with OJK Regulations NO.30/SEOJK.04/2016

Tema Laporan Tahunan 2020
2020 Annual Report Theme

RESILIENCE AND PREPARATION TO GROWTH

Ketahanan dan Persiapan untuk Pertumbuhan

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan pada permasalahan terbesar yakni pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja seluruh industri dan sektor. Kita diharuskan untuk beradaptasi dengan kondisi normal baru dengan segala keterbatasan dan kebiasaan-kebiasaan baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Perseroan juga turut terkena dampak pandemi tersebut yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kinerjanya di tahun ini. Namun, Perseroan dengan sigap menerapkan serangkaian strategi untuk meningkatkan ketahanan dan melakukan beberapa persiapan sehingga dapat terus memberikan kontribusi dan mencetak pertumbuhan yang baik di tahun 2020.

At the commencement of 2020, the world was faced one of its biggest issue which is COVID-19 pandemic that influenced the performance of all industries and sectors. Given the case, we are forced to adapt with new normal condition with its limitation and new behaviors that we have not done before. The Company was also affected by the pandemic that occurred which has directly and indirectly influenced its performance throughout the year. However, the Company has actively implemented a series of strategies to increase resilience and made preparations to be able to provide contribution and generated positive growth in 2020.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity

2019

Babak Baru, Mengokohkan Pondasi Untuk Bisnis Masa Depan

New Chapter, Strengthening Business Foundation



Tahun 2019 merupakan babak penting dalam perjalanan sejarah PT Cisadane Sawit Raya Tbk berikut entitas anak usahanya dimana pada tahun tersebut, Perseroan menjadi perusahaan terbuka yang bereputasi dan berintegritas. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memasuki tahapan baru untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan sekaligus sebagai pijakan awal untuk memperkuat pondasi bisnis dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

2019 has marked a new milestone for PT Cisadane Sawit Raya Tbk and its subsidiaries which in that year, the Company has transformed into itself by becoming a publicly-listed company with a good reputation and integrity. The action was taken as part of the Company's effort in entering new chapter to improve its good corporate governance best practices and responsibility to its stakeholders and at the same time it was the Company's first step to strengthen its business foundation in order to face future challenges.

Tonggak Sejarah Perusahaan / The Milestone



1983

28 Oktober 1983 | October 28, 1983

PT Cisadane Sawit Raya didirikan oleh Bapak Rudi Suhenda dan Ibu Johanna Wirjoprawiro.

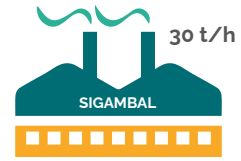
PT Cisadane Sawit Raya was established by Mr. Rudi Suhenda and Mrs. Johanna Wirjoprawiro.



1990

Penanaman kelapa sawit pertama PT Cisadane Sawit Raya di area Kebun Sei Tampang, Negeri Lama, Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

PT Cisadane Sawit Raya planted its first palm trees at Sei Tampang Plantation area, Negeri Lama, Labuhanbatu, North Sumatera Province.



1995

Pengoperasian pabrik kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya di Sigambal, kapasitas 30 ton per jam.

The commencement of PT Cisadane Sawit Raya's palm oil factory at Sigambal, with the capacity of 30 tons per hour.



2009

- Akuisisi PT Sukses Sawit Gasing dengan area kebun di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
- Akhir 2009 Penanaman perdana di PT Samukti Karya Lestari.

- *Acquisition of PT Sukses Sawit Gasing with plantation area at Banyuasin Regency, South Sumatera Province.*
- *End of 2009 PT Samukti Karya Lestari planted its first palm trees.*



2010

Akuisisi PT Abiputra Bina Inter dengan area kebun di Banyuasin dan akuisisi PT Ina Zefanya Ataya dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.

Acquisition of PT Abiputra Bina Inter whose plantation area is at Banyuasin and acquisition of PT Ina Zefanya Ataya whose plantation area is at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.



2019

22 Agustus 2019 | August 22, 2019

PT Samukti Karya Lestari (SKL) memperoleh Sertifikat Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil, ISPO). SKL memperoleh Sertifikat ISPO Nomor: MISB-ISPO/042 yang diterbitkan pada 22 Agustus 2019.

PT Samukti Karya Lestari (SKL) has obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certificate. SKL received ISPO Certificate Number: MISB-ISPO / 042 issued on 22 August 2019.



2019

5 September 2019 | September 5, 2019

PT Cisadane Sawit Raya berubah menjadi perusahaan terbuka, menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Cisadane Sawit Raya became a publicly listed company, and it is now officially called PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

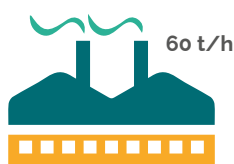


2019

6 September 2019 | September 6, 2019

PT Cisadane Sawit Raya memulai proses *Initial Public Offering* ("IPO") dengan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat Nomor 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019.

PT Cisadane Sawit Raya began the Initial Public Offering ("IPO") process by sending a Registration Statement through a letter Number 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 concerning the Initial Public Offering to Financial Services Authority ("FSA") in Jakarta.



2007

- Awal 2007
Pabrik pengolahan kelapa sawit di area kebun PT Cisadane Sawit Raya mulai beroperasi, kapasitas mencapai 60 ton per jam.
- Akhir 2007
Akuisisi PT Samukti Karya Lestari dengan area kebun di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.



- Early 2007
Palm processing factory within the plantation area of PT Cisadane Sawit Raya with capacity of 60 tons per hour was started to operate.
- End of 2007
Acquisition of PT Samukti Karya Lestari with plantation area at Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera.



2008

- Pabrik kelapa sawit di Sigambal dijual.
Palm oil factory at Sigambal was divested.



2012

- Pertengahan 2012
Memulai penanaman di PT Ina Zefanya Ataya.

*Mid 2012
PT Ina Zefanya Ataya started to plant.*



2013

- Akuisisi PT Daya Agro Lestari dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Acquisition of PT Daya Agro Lestari whose plantation area is at Musi Rawas Regency, South Sumatera.



2019

- Akuisisi PT Bintang Kenten Lestari.
Acquisition of PT Bintang Kenten Lestari.



2019

26 November 2019 | November 26, 2019

- Surat Persetujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-07615/BEI.PP3/11-2019 tertanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.

Letter of Approval has been obtained in Principle from Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-07615/BEI.PP3/11-2019 dated November 26, 2019 concerning the Approval in Principle about the Company's Stock Listing.



2019

30 Desember 2019 | Desember 30, 2019

- Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-208/D.04/2019 tertanggal 30 Desember 2019.

The Effective Statement was received from Financial Services Authority through a Letter Number S-208/D.04/2019 dated December 30, 2019.



2020

9 Januari 2020 | January 9, 2020

- Seremoni pencatatan perdana saham PT Cisadane Sawit Raya Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

The ceremonial event of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Initial Stock Listing on Indonesia Stock Exchange.

Peristiwa Penting 2020

Significant Events in 2020



9 Januari 2020 | January 9, 2020

Seremoni pencatatan perdana saham PT Cisadane Sawit Raya Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

The ceremonial event of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Initial Stock Listing on Indonesia Stock Exchange.



29 Juli 2020 | Juli 29, 2020

RUPS Tahunan tahun buku 2019 dan Paparan Publik Tahunan.

Annual GMS for fiscal year 2019 and Annual Public Expose.



25 Agustus 2020 | August 25, 2020

Sebagai 1 dari 50 Perusahaan Publik yang terpilih untuk berpartisipasi pada acara Public Expose Live yang diselenggarakan oleh BEI.

As 1 among 50 Public Listed Company that selected to participate on Public Expose Live held by IDX.



11 September 2020 | September 11, 2020

Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Forming Company's Nomination & Remuneration Committee.



19 September 2020 | September 19, 2020

Penyerahan bantuan uang tunai sebesar Rp200 juta untuk pembangunan jembatan di desa Hutaraja Tapanuli Selatan

Donation of IDR200 million for bridge construction in Hutaraja village, Tapanuli Selatan.



3 Oktober 2020 | October 3, 2020

Bantuan material bangunan untuk Warga Korban Kebakaran di Dusun Sei Rambe.

Distribution of building material for fire victims in Sei Rambe Village.



PT. CISADANE SAWIT RAYA Tbk.

28 Oktober 2020 | October 28, 2020

Syukuran HUT Perseroan ke 37

Celebration of 37th Company Anniversary.



10 November 2020 | November 10, 2020

Penetapan Visi Misi baru Perseroan sebagai Perusahaan Publik.
Pengkukuhan GCG kedalam Peraturan Perusahaan.

The establishment of new Company's Vision and Mission as a Public Listed Company.

GCG Innauguration into Company Policy



01

Kilas Kinerja 2020

Performance Highlights in 2020



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
PROFIL LAHAN						AREA PROFILE
LAHAN TERTANAM – INTI (Ha)	18.112,7	17.610,9	17.012,2	16.820,1	16.613,5	PLANTED AREA – NUCLEUS (Ha)
Menghasilkan	15.777,3	15.174,9	13.489,6	13.254,7	11.893,3	Mature
Belum Menghasilkan	502,6	2.436,0	3.522,6	3.565,4	4.720,2	Immature
PROFIL UMUR TANAMAN						PALM TREE PROFILE
INTI (Ha)						NUCLEUS (Ha)
4 – 7 tahun	5.246,3	4.220,0	6.067,8	7.116,3	6.560,2	4 – 7 years
8 – 17 tahun	6.802,1	5.997,0	4.074,0	3.481,9	2.827,1	8 – 17 years
> 18 tahun	3.728,8	3.533,9	3.347,9	2.656,5	2.506,0	> 18 years
TOTAL	15.777,2	13.750,9	13.489,6	13.254,7	11.893,3	TOTAL
VOLUME PRODUKSI						PRODUCTION VOLUME
Total produksi TBS (ton)	295.125	290.548	263.778	238.423	183.303	Total FFB produced (tons)
Rata-rata produktivitas TBS (ton per hektar)	18,6	21,1	19,6	18,0	15,4	Average FFB yield (tons per hectare)
Total TBS dibeli dari pihak ketiga (ton)	41.121	49.588	94.795	95.528	112.828	Total FFB bought from third parties (tons)
Total TBS diproses (ton)	197.665	235.325	278.314	274.853	283.247	Total FFB processed (tons)
Total Produksi CPO (ton)	39.687	47.194	53.967	52.870	53.372	Total CPO Production (tons)
Total Penjualan CPO (ton)	39.855	47.400	53.920	52.490	53.600	Total CPO Sales (tons)
Total Produksi PK (ton)	9.085	10.556	13.638	13.611	13.760	Total PK Production (tons)
Total Penjualan PK (ton)	9.051	10.348	13.991	13.716	13.600	Total PK Sales (tons)
OER (%)	20,1	20,1	19,4	19,2	18,8	CPO extraction rate (%)
KER (%)	4,6	4,5	4,9	5,0	4,9	PK extraction rate (%)
Total Penjualan TBS (ton)	129.887	111.760	82.060	63.353	46.357	Total FFB Sales (tons)
Rata-rata harga beli TBS (Rp/kg)	1.492	1.188	1.366	1.648	1.613	FFB average buying price (IDR/kg)
Rata-rata harga jual TBS (Rp/kg)	1.742	1.320	1.357	1.476	1.189	FFB average selling price (IDR/kg)
Rata-rata harga jual CPO (Rp/kg)	8.293	6.688	7.109	8.133	7.695	CPO average selling price (IDR/kg)
Rata-rata harga jual PK (Rp/kg)	4.675	3.877	5.365	6.988	6.952	PK average selling price (IDR/kg)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description

LAPORAN POSISI KEUANGAN	(Dalam Rp Juta / In IDR Million)					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar	201.806	191.393	255.826	246.163	77.556	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.196.703	1.177.165	1.024.013	911.461	840.829	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.398.569	1.368.558	1.279.839	1.157.624	918.385	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	263.994	164.705	88.998	69.120	43.027	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	562.293	738.953	752.728	656.902	711.585	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	826.287	903.658	841.726	726.023	754.611	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	572.281	464.900	438.112	431.601	163.774	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.398.569	1.368.558	1.279.839	1.157.624	918.385	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI	(Dalam Rp Juta / In IDR Million)					STATEMENTS OF PROFIT/LOSS
Penjualan Neto	607.253	492.296	567.789	614.823	377.319	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(341.326)	(300.455)	(351.629)	(347.489)	(348.917)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	265.927	191.840	216.159	267.334	170.694	Gross Profit
Laba Operasi	147.721	85.766	118.702	191.160	105.215	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	90.432	47.801	56.465	134.493	58.138	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	72.367	27.370	28.819	98.464	28.991	Income for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Income for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	72.367	29.161	28.819	98.464	28.990	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	62.846	27.370	2.191	(3.285)	(1.734)	Total Comprehensive Income for the Year
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	62.846	27.370	2.191	(3.285)	(1.734)	• -Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	62.846	27.370	31.011	95.179	27.256	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	225.738	165.105	167.463	231.235	146.655	EBITDA
Laba per Saham Dasar (dalam Rp)	35	18	175.727	600.390	176.772	Earnings per Share (in IDR)

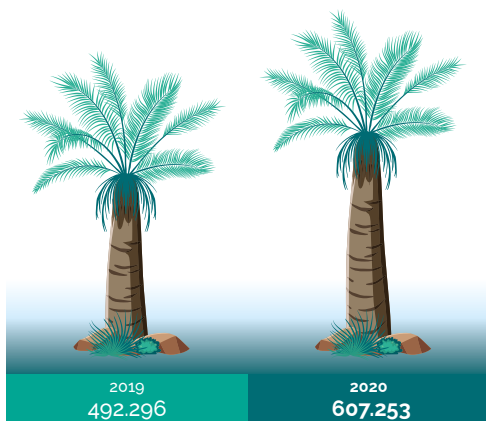
LAPORAN ARUS KAS	(Dalam Rp Juta / In IDR Million)					STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	240.202	157.863	113.568	192.953	126.388	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(76.796)	(183.948)	(99.475)	(41.896)	(38.978)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(148.740)	(51.764)	(33.375)	(47.507)	(73.610)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	14.665	(77.848)	(19.283)	103.550	13.799	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	27.186	105.034	124.317	20.508	6.709	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	41.852	27.186	105.034	124.058	20.508	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	23%	-13%	-8%	18%	38%	Sales
Laba Bruto	39%	-11%	-19%	57%	57%	Gross Profit
EBITDA	37%	-1%	-28%	58%	46%	EBITDA
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	-70%	-182%	-167%	89%	-191%	Total Comprehensive Income for the Year
Aset	2%	7%	11%	18%	7%	Assets
Liabilitas	-11%	7%	16%	4%	-7%	Liabilities
Ekuitas	26%	6%	2%	52%	73%	Equity
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Marjin Laba Kotor	44%	39%	38%	43%	33%	Gross Profit Margin
Marjin Laba	10%	6%	5%	16%	6%	Profit Margin
Marjin EBITDA	37%	34%	29%	38%	28%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset	0.05	0.02	0.02	0.09	0.03	Return on Assets
Laba Bersih/Ekuitas	0.13	0.06	0.07	0.28	0.13	Return on Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	0.77	1.16	2.87	3.56	2.20	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	1.44	1.93	1.92	1.68	2.46	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0.59	0.66	0.66	0.63	0.71	Liabilities to Assets
Umur Utang (hari)	48	44	8	4	15	Days Payable (days)
Umur Piutang (hari)	3.497	3.033	1.543	1.228	0.582	Days Receivable (days)
Perputaran Persediaan (kali)	5.76	3.27	3.26	4.36	7.19	Inventory Turnover (times)
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
(Dalam Rp/kg / IDR/kg)						
Harga Rata-rata TBS	1.742	1.306	1.355	1.443	1.153	Average FFB Price
Harga Rata-rata CPO	8.293	6.720	7.115	8.163	7.672	Average CPO Price
Harga Rata-rata PK	4.675	3.937	5.580	7.029	6.735	Average PK Price

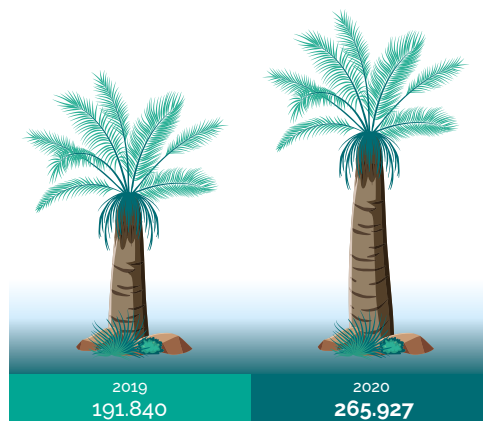
Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

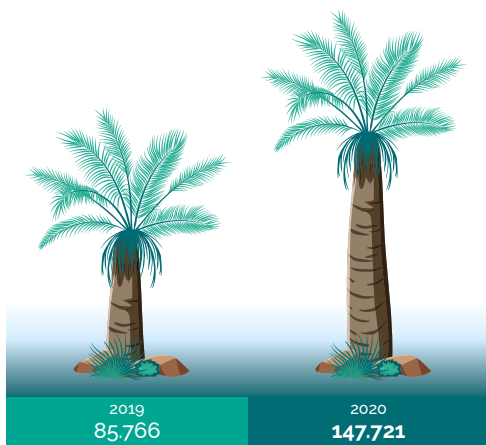
Penjualan | Sales
(dalam Rp Juta / In IDR Million)



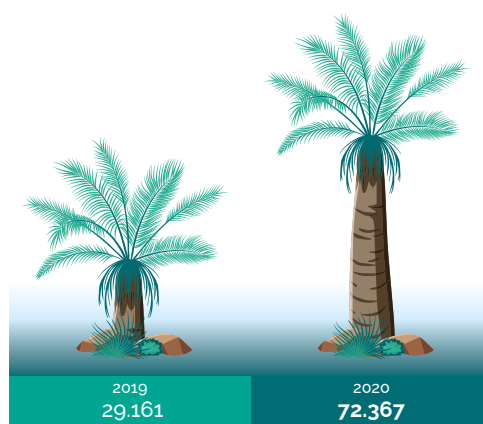
Laba Bruto | Gross Profit
(dalam Rp Juta / In IDR Million)



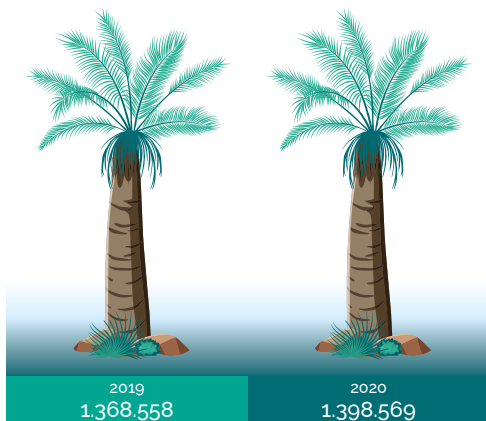
Laba Operasi | Operating Income
(dalam Rp Juta / In IDR Million)



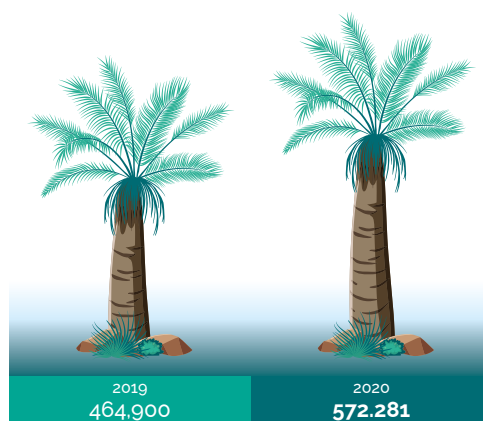
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year
(dalam Rp Juta / In IDR Million)



Jumlah Aset | Total Assets
(dalam Rp Juta / In IDR Million)



Total Ekuitas | Total Equity
(dalam Rp Juta / In IDR Million)





Ikhtisar Saham dan Obligasi

Shares and Bonds Highlights

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2020, sehingga informasi terkait kinerja saham yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2020 ini adalah kinerja saham dari 9 Januari hingga 31 Desember 2020.

SHARES AND BONDS HIGHLIGHTS

The Company listed its shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2020, therefore information related to the share performance presented in this Annual Report 2020 is the share performance starting from January 9 to December 31, 2020.

Uraian	Kuartal 1 Quarter 1	Kuartal 2 Quarter 2	Kuartal 3 Quarter 3	Kuartal 4 Quarter 4	Description
KINERJA SAHAM 2020					SHARE PERFORMANCE 2020
Tertinggi (Rp)	680	380	416	410	Highest (IDR)
Terendah (Rp)	212	222	228	318	Lowest (IDR)
Penutupan (Rp)	398	234	318	376	Closing (IDR)
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	8.759.433	4.264.435	7.376.850	3.960.727	Trading Volume (Average Daily Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam triliun Rupiah)	815.900.000.000	479.700.000.000	651.900.000.000	770.800.000.000	Market Capitalization (in trillion IDR)
Total Saham yang Beredar	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	Total Outstanding Shares

HARGA PER SAHAM DI TAHUN 2020 (DALAM RUPIAH)

SHARE PRICE IN 2020 (IN IDR)



*Catatan: Data saham yang disajikan adalah data dari 9 Januari - 31 Desember 2020 karena Perseroan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2020.
*Note: Share data presented is data from January 9 - December 31, 2020 since the Company was just listed its shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2020.

IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company has not issued bonds, sukuk or convertible bonds until the end of 2020, therefore information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating could not be presented in this annual report.

Aksi Korporasi Corporate Action

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi selain mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2020.

In 2020, the Company did not conduct any corporate action other than listing its shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2020.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Pencatatan Saham Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2020 dan penerbitan Laporan Tahun 2020 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until the end of 2020 and by the publication of this Annual Report 2020, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.





Koh Bing Hock

Komisaris Independen

Independent Commissioner

**Cokro Cienturi
Suhendra**

Komisaris

Commissioner

Erwin Kurniawan

Komisaris Utama

President Commissioner

02

Laporan Manajemen

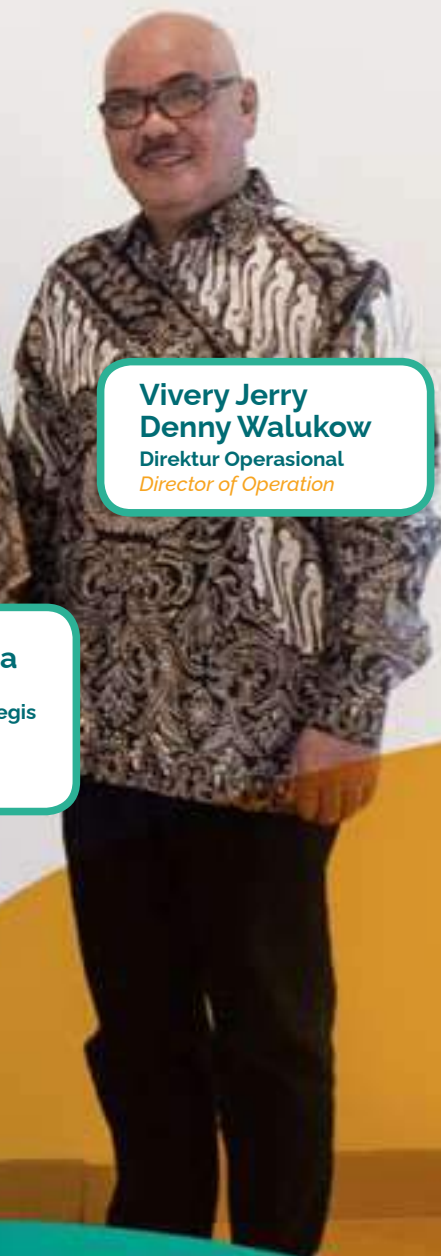
Management Report



Gita Sapta Adi
Direktur Utama
President Director



Seman Sendjaja
Direktur Keuangan &
Pengembangan Strategis
*Director of Finance &
Strategic Development*



**Vivery Jerry
Denny Walukow**
Direktur Operasional
Director of Operation

Dengan ketahanan dan kekuatan yang dimiliki, Perseroan siap untuk meningkatkan kinerjanya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui serangkaian strategi bisnis.

With resilience and strengths, the Company is ready to improve its performance and achieve sustainable growth by implementing business strategies.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



Secara garis besar sektor perkebunan kelapa sawit mampu bertahan seiring peningkatan tertinggi pada harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) yang terjadi di tahun 2020.

In general the palm oil plantation sector was able to survive in line with the highest increase in the price of crude palm oil (CPO) that occurred in 2020.

Erwin Kurniawan
Komisaris Utama /President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami mengucapkan syukur, karena rahmat Tuhan Yang Maha Esa menyertai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2020, sehingga kami mampu mencetakan pertumbuhan yang sangat baik di tengah masa-masa yang sulit dan penuh tantangan.

PENILAIAN KONDISI DI TAHUN 2020

Dewan Komisaris menilai tahun 2020 diwarnai dengan beragam tantangan dan ketidakpastian, utamanya yang disebabkan oleh pandemi yang terjadi. Kondisi tersebut tentunya berdampak bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan global, serta kinerja di hampir seluruh sektor industri. Namun, secara garis besar sektor perkebunan kelapa sawit mampu bertahan seiring peningkatan tertinggi pada harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) yang terjadi di tahun 2020. Meskipun terjadi penurunan produksi CPO di Indonesia, namun penurunan tersebut masih lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan harga CPO sehingga kinerja sektor perkebunan kelapa sawit tetap dapat terjaga. Tentunya kondisi tersebut menjadi peluang yang cukup baik bagi Perseroan di tahun ini.

Dear Stakeholders and Shareholders,

We are grateful for the blessings of Almighty God who have always been with the Company throughout 2020, which has allowed us to record an outstanding growth in the midst of year filled with adversities and challenges.

OVERVIEW ON CONDITION IN 2020

The Board of Commissioners assesses that 2020 was the year marked with various challenges and uncertainties, mainly caused by the pandemic. This situation has certainly impacted both national and global economic growth, as well as performance in almost all industrial sectors. However, in general the palm oil plantation sector was able to survive in line with the highest increase in the price of crude palm oil (CPO) which has occurred in 2020. Although there was a decrease in CPO production in Indonesia, the decline was still smaller than the increase in CPO price so that the performance of the palm oil plantation sector could be maintained. For sure, this condition is a good opportunity for the Company this year.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di tengah pandemi yang terjadi baik di Indonesia maupun di belahan negara lain serta fluktuasi harga CPO di sepanjang tahun, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik. Direksi juga telah mengoptimalkan setiap peluang yang ada di sepanjang tahun 2020 sehingga mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik. Dari aspek operasional, produksi Tandan Buah Segar (TBS) berhasil tumbuh menjadi 295.125 ton pada tahun 2020 dari 290.548 ton di tahun 2019. Tingkat Oil Extraction Rate ("OER") dan Kernel Extraction Rate ("KER") unit pabrik pengolahan di Labuhanbatu tercatat mencapai masing-masing 20,1% dan 4,6% dengan tingkat utilisasi yang stabil. Sementara dari aspek finansial, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada laba tahun berjalan sebesar 130% yang disokong oleh pertumbuhan pada pendapatan di tahun 2020.

Hal tersebut merupakan sebuah prestasi yang sangat membanggakan bagi Perseroan. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Direksi dalam menerapkan strategi yang tepat sehingga produktivitas dan kinerja Perseroan dapat tetap tumbuh di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian.

PENGAWASAN ATAS PENERAPAN STRATEGI DAN PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi untuk mencapai rencana bisnis sesuai dengan prospek usaha yang telah direncanakan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat di sepanjang tahun 2020 melalui kebijakan strategis yang berfokus pada memastikan arus kas tetap lancar, menjaga tingkat produktivitas Perseroan dan melakukan upaya-upaya efisiensi di seluruh kegiatan operasionalnya.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the midst of the pandemic that has occurred both in Indonesia and in other countries as well as the fluctuation of CPO prices throughout the year, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors have carried out their duties very well. The Board of Directors has also optimized every opportunity that existed throughout 2020 so that it has recorded excellent growth. From the operational aspect, the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) managed to grow to 295,125 tons in 2020 from 290,548 tons in 2019. Oil Extraction Rate ("OER") and Kernel Extraction Rate ("KER") processing plant units in Labuhanbatu have recorded reached 20.1% and 4.6% respectively with stable utilization rates. Meanwhile, from the financial aspect, the Company recorded a significant growth in profit for the year by 130% which was supported by growth in revenue in 2020.

This is a very proud achievement for the Company. This achievement is inseparable from the success of the Board of Directors in implementing the right strategy so that the productivity and performance of the Company can continue to grow in the midst of uncertain yet challenging conditions.

SUPERVISION ON STRATEGIES IMPLEMENTATION AND BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Commissioners have actively supervised the strategic policies undertaken by the Board of Directors to achieve business plans according to its business prospects. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the right steps throughout 2020 through strategic policies carried out that focus on ensuring smooth cash flow, maintaining the Company's productivity level and ensuring efficiency efforts in all of its operational activities.

Ke depannya, Dewan Komisaris melihat prospek usaha berikut rencana bisnis yang telah disusun Direksi telah sesuai dengan proyeksi peluang dan tantangan yang ada. Dewan Komisaris selalu menekankan agar Direksi memastikan mengambil langkah secara hati-hati dalam setiap keputusan yang diambil dan memanfaatkan setiap peluang yang ada sebaik-sebaiknya. Sehingga, diharapkan di tahun mendatang Perseroan tetap dapat mencetak pertumbuhan kinerja lebih baik lagi.

PENGAWASAN ATAS PELAKSANAAN KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang memberikan masukan dan rekomendasi atas kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsipnya dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan sebagai perusahaan publik.

Beberapa peningkatan terkait penerapan GCG telah dilakukan di sepanjang tahun 2020 antara lain memastikan koordinasi yang baik antar organ di dalam Perseroan dan menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan, memastikan Perseroan telah mematuhi peraturan yang berlaku seperti keterbukaan informasi, meningkatkan sistem manajemen risiko, meningkatkan daya saing Perseroan dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Dalam hal memastikan bahwa Perseroan selalu mematuhi peraturan yang ada dan berupaya menerapkan praktik-praktik bisnis sawit yang sehat dan benar, Perseroan saat ini telah memperoleh kelulusan pada tahap audit pertama dari proses sertifikasi Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") untuk kebun di desa Sei Siarti dan Sei Tampang, Labuhanbatu. Hal tersebut tentunya merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG dalam mengelola usahanya.

Going forward, the Board of Commissioners sees that the business prospects and business plans prepared by the Board of Directors are in accordance with projected opportunities and challenges. The Board of Commissioners always emphasizes to ensure that its Board of Directors implements prudent approach in every decision they make, and optimize every opportunity that exists. So, it is hoped that in the coming years the Company will still be able to record growth and improve better performance.

SUPERVISION ON GCG COMMITMENT IMPLEMENTATION

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners are assisted by Audit Committee that provides input and recommendations on the Company's business activities. The Board of Commissioners believes that the implementation of good corporate governance in accordance with its principles could increase public confidence in the Company as a publicly listed company.

Several improvements related to the implementation of GCG have been made throughout 2020, including ensuring good coordination between functions within the Company and maintaining relationships with stakeholders, ensuring that the Company has complied with applicable regulations such as information disclosure, improving risk management systems, increasing the Company's competitiveness and preventing irregularities in the management of the Company.

In terms of ensuring that the Company always complies with existing regulations and strives to implement healthy and appropriate palm oil business practices, the Company has now passed the first audit stage of the Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") certification process for plantations in Sei Siarti and Sei Tampang villages, Labuhanbatu. This is certainly part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG in managing its business.

PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Peran Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya kepengurusan Perseroan dilakukan melalui beberapa nasihat dan masukan kepada Direksi melalui pertemuan secara berkala dengan Direksi dan dengan Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, beberapa pertemuan tetap dilakukan secara virtual mengingat kondisi pandemi yang terjadi. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen seluruh organ GCG di dalam Perseroan dalam hal ini Dewan Komisaris, Direksi dan Komite untuk tetap memastikan penerapan GCG berjalan dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dan berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020:

Komisaris Utama : Erwin Kurniawan
Komisaris : Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris Independen : Koh Bing Hock

PROVISION OF ADVISE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The role of the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company is carried out through several recommendations and input to the Board of Directors through regular meetings with the Board of Directors and with the Audit Committee. Throughout 2020, several meetings were held virtually due to the pandemic to ensure compliance with the health protocol. This is part of the commitment of all GCG organs in the Company, in this case the Board of Commissioners, Directors and Committees to ensure that GCG is well implemented.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

In 2020, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and below is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020:

*President Commissioner : Erwin Kurniawan
Commissioner : Cokro Cienturi Suhendra
Independent Commissioner : Koh Bing Hock*



PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham atas kepercayaan kepada Perseroan, Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya kepada Perseroan di sepanjang tahun 2020. Kami berharap kepercayaan dan dukungan tersebut dapat terus terjalin sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kelangsungan usaha Perseroan ke depannya.

REMARK

Last but not least, the Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to the Shareholders for their trust in the Company, the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work, as well as all stakeholders for their support to the Company throughout 2020. We hope that the continuous trust and support could be maintained so that it can make a positive contribution to the sustainability of the Company's business going forward.

Atas nama Dewan Komisaris PT Cisadane Sawit Raya Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Jakarta, 29 April 2021 / April 29, 2021



Erwin Kurniawan

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Laporan Direksi

Board of Director's Report



Tahun 2020 diwarnai dengan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang melanda dan menjadikan tahun tersebut menjadi tahun yang penuh tantangan bagi pertumbuhan ekonomi global dan nasional.

The year 2020 was marked by uncertainty due to the COVID-19 pandemic that hit and made the year a year full of challenges for global and national economic growth.

Gita Sapta Adi

Direktur Utama / President Director

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, kami memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia dan tuntunannya, sehingga Perseroan dapat tumbuh dan menjaga keberlangsungan usahanya di tahun 2020. Perkenankan kami atas nama Direksi untuk memaparkan Laporan Tahunan 2020 Perseroan yang menunjukkan kinerja operasional positif di sepanjang tahun ini.

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Tahun 2020 diwarnai dengan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang melanda dan menjadikan tahun tersebut menjadi tahun yang penuh tantangan bagi pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Tingkat kematian akibat corona telah mencapai 3% berdasarkan data per 31 Desember 2020 dimana negara-negara seperti Inggris, Perancis, dan Belanda bahkan melaporkan persentase kematian di atas 10%. Beberapa negara besar seperti Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Jepang hingga Singapura juga terhantam resesi di sepanjang semester pertama 2020 akibat pertumbuhan ekonomi yang menyentuh angka minus selama dua kuartal beruntun.

Dear Honorary Stakeholders and Shareholders,

Firstly, we would like to praise God Almighty, on his blessings and guidance, the Company could grow and maintain its business continuity in 2020. Please allow us, on behalf of the Board of Directors to present Annual Report 2020 of the Company that highlighted our positive operational performance throughout 2020.

ECONOMIC CONDITION AND INDUSTRY

The year 2020 was marked by uncertainty due to the COVID-19 pandemic that hit and made the year a year full of challenges for global and national economic growth. The death rate due to corona virus has reached 3% based on data as of December 31, 2020 where countries such as the UK, France and the Netherlands even reported a death percentage above 10%. Several major countries such as the United States, Germany, France, Japan and Singapore were also hit by recession throughout the first semester of 2020 due to economic growth, which touched minus numbers for two consecutive quarters.

Indonesia juga mencatatkan tingkat kematian akibat pandemi di atas rata-rata persentase global yakni 4,76% dimana secara bersamaan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga menyentuh angka -5,32% (YoY) pada kuartal II tahun 2020. Namun pada triwulan III 2020, perekonomian Indonesia berhasil tumbuh sebesar -3,49% (YoY) yang menunjukkan proses pemulihan ekonomi dan pembalikan arah dari aktivitas-aktivitas ekonomi nasional ke arah zona positif dimana perekonomian Indonesia tercatat tumbuh -2,07% (YoY) di triwulan IV 2020.

Pandemi yang terjadi memang menjadi tantangan terbesar di tahun ini dan mempengaruhi kinerja sektor industri. Namun meskipun terdapat kinerja yang sedikit terkoreksi akibat pandemi, secara keseluruhan sektor perkebunan kelapa sawit masih dapat berjalan optimal dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan berpeluang untuk terus berkembang. Harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) menunjukkan peningkatan tertinggi dalam 8 (delapan) tahun terakhir. Hal tersebut membuat sektor perkebunan kelapa sawit nasional mendapatkan *rating overweight* (kenaikan melebihi sektor lain) dari para analis. Harga CPO dan minyak nabati meningkat dari rata-rata US\$646/ton di semester I 2020 menjadi US\$775/ton pada semester II 2020.

Kenaikan harga CPO yang signifikan mulai di bulan Oktober 2020 dipicu oleh adanya musim kemarau yang menyebabkan produksi CPO secara nasional menurun. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), kenaikan produksi CPO & PKO Indonesia rata-rata selama Januari – Juni 2020 mencapai 3,917 ribu ton, kemudian meningkat menjadi 4,680 ribu ton untuk rata-rata Juli-Desember 2020, namun masih lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Akan tetapi penurunan produksi tersebut masih lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga CPO, sehingga secara keseluruhan kinerja sektor perkebunan kelapa sawit tercatat cukup baik. Ekspor CPO hingga Desember tercatat mencapai 34 juta ton atau sekitar 15,5% dari produksi CPO dimana jumlah ekspor tertinggi terjadi pada Januari 2020 yang mencapai 699.000 ton dan terendah pada Agustus 2020 yang tercatat 510.000 ton. Namun meskipun jumlah ekspor sedikit menurun pada Agustus 2020, nilai ekspor produk sawit selama di tahun 2020 mencapai US\$22,97 miliar, tumbuh 13,6% dari tahun 2019.

Indonesia also recorded a death rate due to the pandemic above the global average percentage of 4.76%, where at the same time Indonesia's economic growth also reached -5.32% (YoY) in the second quarter of 2020. However, in the third quarter of 2020, the Indonesian economy managed to grow by -3.49% (YoY) which indicates the process of economic recovery and a reversal of national economic activities towards the positive zone which the Indonesian economic was recorded grew -2.07% (YoY) in the fourth quarter.

The pandemic which has occurred is indeed the biggest challenge this year and has affected the performance of all industry sectors. However, despite the slightly corrected performance due to the pandemic, overall the palm oil plantation sector can still operate optimally by continuing to apply health protocols and have the opportunity to continue to grow. The price of crude palm oil (CPO) shows the highest increase in the last 8 (eight) years. This has resulted in the national palm oil plantation sector getting an overweight rating (an increase over other sectors) from analysts. The price of CPO and vegetable oil from increased from average US\$646/ton in semester I 2020 to US\$775/ton in semester II 2020.

The significant increase in CPO prices starting in October 2020 was triggered by the dry season, which caused national CPO production to decline. Based on data provided by the Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI), Indonesia's average CPO & PKO production during January - June 2020 reached 3,917 thousand tons, then increased to 4,680 thousand ton for average on July-December 2020, however still lower compared to the same period last year. However, the decline in production was still smaller than the increase in CPO prices, so that the overall performance of the palm oil plantation sector was quite good. CPO exports until December were recorded at 34 million tons or around 15.5% of CPO production, where the highest export amount occurred in January 2020 which reached 699,000 tons and the lowest was in August 2020 which was recorded at 510,000 tons. However, even though the number of exports decreased slightly in August 2020, the export value of palm products during 2020 reached US\$22.97 billion, up 13.6% from 2019.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Seiring dengan peluang yang ada pada sektor perkebunan kelapa sawit, di sepanjang tahun 2020, kebijakan strategis yang diambil Perseroan difokuskan pada penjagaan kelancaran arus kas, upaya efisiensi di seluruh lini dan pemantauan produksi.

Rally kenaikan harga saat ini lebih dikarenakan adanya pasokan yang terbatas dan kami melihat bahwa adanya kemungkinan harga CPO mengalami koreksi pada awal tahun 2021 akibat musim dingin yang diiringi dengan penurunan permintaan yang diimbangi dengan peningkatan produksi secara agregat.

Ke depan, secara eksternal, kami harus mampu memanfaatkan semua momentum yang ada untuk meningkatkan kinerja keuangan. Secara internal, prioritas utama adalah mempertahankan kinerja manajemen cash flow hasil bisnis agar tetap dalam kondisi sehat baik untuk keperluan operasional maupun keperluan pengembangan usaha. Hal ini sangat penting dalam menghadapi situasi kedepan yang mungkin dapat berubah dalam waktu singkat.

PENCAPAIAN TARGET

Secara keseluruhan, terdapat beberapa indikator keuangan yang masih belum maksimal dalam mencapai target, namun dari aspek realisasi pencapaian tahun 2020 jauh lebih baik daripada tahun 2019. Dari sisi produksi Direksi mampu mewujudkan kenaikan total produksi dari Perseroan dan entitas anak, yakni dari 290.548 ton Tandan Buah Segar (TBS) pada tahun 2019 menjadi 295.125 ton pada tahun 2020 dengan tingkat produktivitas lahan rata-rata 18,60 ton per hektar. Sementara unit pabrik pengolahan di Labuhanbatu memiliki tingkat utilisasi yang stabil antara 80-85% dan tingkat Oil Extraction Rate ("OER") mencapai 20,1% dan Kernel Extraction Rate ("KER") mencapai 4,6%. Secara umum hasil produksi ini hampir mencaai target yang ditetapkan cukup agresif di awal tahun.

STRATEGIC POLICIES

Along with the opportunities that exist in the palm oil plantation sector, throughout 2020, the strategic policies taken by the Company are focused on maintaining the smooth flow of cash, efficiency efforts in all lines and monitoring production.

The current rally is due to limited supply and we see that there is a possibility that CPO prices will experience a correction in early 2021 due to winter accompanied by a decrease in demand offset by an increase in aggregate production.

Going forward, externally, we must be able to take advantage of all available momentum to improve financial performance. Internally, the main priority is to maintain the performance of cash flow management from business results in a healthy condition both for operational needs and for business development purposes. This is very important in dealing with future situations that may change in the near future.

TARGET ACHIEVEMENT

Overall, there are several financial indicators that were not optimized in achieving the target, but in terms of realization, the achievements in 2020 are by far better than of in 2019. From the production side, the Board of Directors was able to record an increase in total production of the Company and its subsidiaries, from 290,548 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) in 2019 to 295,125 tons in 2020 with an average area productivity level of 18.60 tons per hectare. Meanwhile, the processing plant unit in Labuhanbatu has a stable utilization rate of between 80-85% and the Oil Extraction Rate ("OER") reached 20.1% and the Kernel Extraction Rate ("KER") reached 4.6%. In general, this production yield almost reached the target set quite aggressively at the beginning of the year.

Peningkatan dari sisi produksi juga diimbangi dengan peningkatan kinerja keuangan Perseroan. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp607,25 miliar dibandingkan Rp492,29 miliar pada tahun 2019 atau naik sebesar 23,4%. Peningkatan pendapatan tersebut diikuti dengan pertumbuhan laba bersih periode berjalan pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp62,85 miliar atau tumbuh sebesar 130% dari Rp27,37 miliar pada tahun 2019.

Pencapaian yang positif ini juga didukung oleh strategi Perseroan beserta entitas anak untuk menyelenggarakan usaha sesuai praktik-praktik bisnis sawit yang sehat dan benar sebagaimana standar yang ditetapkan dalam Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO"). Menyusul keberhasilan salah satu entitas anak yakni PT Samukti Karya Lestari yang telah memperoleh sertifikat ISPO pada tahun 2019 lalu, Perseroan telah memperoleh kelulusan pada tahap audit pertama dari proses sertifikasi ISPO oleh lembaga sertifikasi independen pada Kebun yang berlokasi di desa Sei Siarti dan Sei Tampang di Labuhanbatu.

Direksi sangat bangga dengan pencapaian operasional ini, apalagi hal tersebut terealisasi di saat pandemic covid-19. Kedepannya Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan penyelenggaraan usaha perkebunan sawit dalam koridor berkelanjutan yang kami yakini tidak hanya akan meningkatkan kepatuhan kami terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup, namun juga akan membawa dampak positif terhadap optimalisasi hasil kebun Perseroan dan entitas anak.

KENDALA YANG DIHADAPI

Kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah ketidakpastian yang diakibatkan oleh pandemi yang terjadi. Beberapa rencana Perseroan seperti proyek pembangunan pabrik PKS kedua dan penanaman land bank di area Sumatera Selatan terpaksa harus ditunda mengingat Perseroan saat ini berupaya untuk mengurangi mobilisasi baik dari pihak internal maupun yang melibatkan pihak eksternal.

The increase from the production side was also balanced by an increase in the Company's financial performance. This is reflected in the increase in revenue in 2020 to Rp607.25 billion compared to Rp492.29 billion in 2019 or recorded a growth of 23.4%. The increase in revenue was followed by a growth in net profit for the current period in 2020 to Rp62.85 billion or a 130% growth from Rp27.37 billion in 2019.

Those positive achievements were also supported by the strategy of the Company and its subsidiaries to conduct business according to ethical palm oil business practices as set out in the standards set in Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO"). Following the success of one of its subsidiaries, namely PT Samukti Karya Lestari which has obtained the ISPO certificate in 2019, the Company has passed the first audit stage of the ISPO certification process by an independent certification agency at the Plantation located in Sei Siarti and Sei Tampang villages in Labuhanbatu.

The Board of Directors is very proud of the fact that they have managed to realized their operational achievements during the pandemic. In the future, the Company is committed to continuing to carry out the operation of palm oil plantations in a sustainable corridor which we believe will not only increase our compliance with applicable laws and regulations as well as contribute to environmental preservation, but will also have a positive impact on the optimization of the plantation products of the Company and its subsidiaries.

CHALLENGES AHEAD

The main obstacle faced by the Company is the uncertainty caused by the pandemic. Some of the Company's plans, such as the construction of a second PKS factory and the planting of a land bank in the South Sumatra area, had to be postponed considering that the Company is currently attempting to reduce mobilization from both internal and external parties.

Akan tetapi, sebagai pelaku industri, kami melihat industri cukup *bullish* dipicu adanya *rally* kenaikan harga CPO yang akan terjadi sampai beberapa bulan mendatang dan kemudian akan melandai dan bertahan di kisaran harga keseimbangan yang baru. Di sisi lain, dimulainya *roll out* vaksin di seluruh dunia membuahakan optimis baru untuk dapat keluar dari kondisi pandemi secara bertahap.

PROSPEK USAHA

Perseroan meyakini bahwa ke depan prospek usaha masih cukup baik seiring dengan kondisi sektor perkebunan kelapa sawit yang juga memiliki peluang cukup baik. Pengembangan vaksin untuk virus COVID-19 juga sudah mulai menemukan titik terang sehingga kami berharap bahwa di tahun 2021 kondisi perekonomian global dan nasional juga akan mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020.

Selain dari aspek faktor eksternal yang terbilang cukup kondusif dan memiliki prospek yang baik di tahun mendatang, Perseroan juga memfokuskan untuk menjaga kelancaran arus kas yang dimiliki, sehingga di tahun depan Perseroan dapat mencoba untuk melanjutkan kembali beberapa proyek yang tertunda di tahun ini seperti pembangunan pabrik PKS kedua dan penanaman *land bank* di Sumatera Selatan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tahun 2020 menjadi tonggak sejarah bagi Perseroan dimana pada tahun tersebut Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan menjadi perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan dengan berupaya untuk selalu mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melengkapi atribut tata kelola perusahaan.

However, as part of the industry players, we see that the industry is quite bullish, triggered by a rally in the CPO price hike that will occur for the next few months and then slope and remain in the new equilibrium price range. On the other hand, the start of a worldwide roll out of vaccines has resulted in new optimism to be able to gradually get out of the pandemic condition.

BUSINESS PROSPECT

The company believes that in the future the business prospects are still quite good in line with the condition of the palm oil plantation sector which also has a good chance. Vaccine development for the COVID-19 virus has also begun to shed a bright spot therefore we hope that in 2021 the global and national economic conditions will also improve compared to 2020.

Apart from the aspect of external factors, which are quite conducive and have good prospects in the coming year, the Company also focuses on maintaining the smooth flow of its cash flow, so that in the next year the Company can try to resume several pending projects this year, such as the construction of second PKS factory and planting land bank in South Sumatra.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

2020 was a milestone for the Company where in that year the Company became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. By becoming a public listed company, the Company is committed to continuously improving the implementation of corporate governance by striving to always comply with all applicable laws and regulations and complement the attributes of corporate governance.

Penerapan tata kelola perusahaan di tahun 2020 difokuskan pada beberapa tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan, dan beretika bisnis yang baik
- Peningkatan manajemen risiko
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan entitas

The implementation of corporate governance in 2020 is focused on the following objectives:

- *Managing relationships between stakeholders*
- *Running a business that is transparent, complies with regulations, and adheres to business ethics*
- *Improving risk management*
- *Increasing competitiveness and capability of the Company in facing very dynamic industrial changes*
- *Preventing irregularities in the management of the entity*

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dan berikut adalah komposisi Direksi per 31 Desember 2020:

Direktur Utama: Gita Sapta Adi
Direktur : Seman Sendjaja
Direktur : Vivery Jerry Denny Walukow

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2020, there were no changes in the composition of the Board of Directors and below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2020:

*President Director : Gita Sapta Adi
Director : Seman Sendjaja
Director : Vivery Jerry Denny Walukow*



PENUTUP

Akhir kata, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2020. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris, seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas bimbingan, masukan, arahan, serta dukungannya selama ini kepada Perseroan. Tak lupa kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra kerja Perseroan atas kepercayaannya selama ini. Kami percaya dukungan dan kepercayaan Anda yang mendorong kami untuk terus berupaya memberikan yang terbaik dengan ketahanan dan persiapan untuk pertumbuhan.

REMARK

Last but not least, we would like to express our highest gratitude to all employees for your hard work and dedication given to the Company throughout the year 2020. We would like to express our highest appreciation to the Board of Commissioners, all stakeholders and shareholders on the guidance, input, recommendation and support so far to the Company. We also would like to express our sincere gratitude to all business partners of the Company on the trust given throughout the year. We believe, your support and trust have encouraged us to always give our best with resilience and preparation for growth.

Atas nama Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Jakarta, 29 April 2021 / April 29, 2021



Gita Sapta Adi

Direktur Utama / President Director



03

Profil Perusahaan
Company Profile



Perseroan berharap untuk terus tumbuh di masa-masa mendatang melalui investasi-investasi strategis, baik dalam bentuk akuisisi kebun maupun pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit baru.

The Company aspires to continue to grow in the coming years through strategic investments, through land acquisition and the construction of new processing mills.

Data Perusahaan

Corporate Data



Nama Perusahaan	Company Name
PT Cisadane Sawit Raya Tbk	
Jenis/Badan Hukum Perusahaan	Type/Company Legal Entity
Perusahaan Terbuka	Public Listed Company
Kode Saham	Tick Code
CSRA	
Bidang Usaha	Line of Business
Pertanian (Perkebunan), Perdagangan Besar, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional	Agriculture (Plantation), Trading, Processing Industry and Professional Activities
Domisili	Domicile
Jakarta Utara	North Jakarta
Tanggal Pendirian	Date of Establishment
28 Oktober 1983	October 28, 1983
Dasar Hukum Pendirian	Legal Basis of Establishment
- Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Erly Soehandjojo, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyo, S.H., Notaris di Jakarta; - Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988; - Terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989; - Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.	- Establishment Act No. 82 dated October 28, 1983, drawn up in the presence of Erly Soehandjojo, S.H., pursuant to the Verdict of District Court of West Jakarta No. 0620/83/P.NOT dated April 20, 1983 replacing Mudiyo, S.H., a Notary in Jakarta; - Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 dated August 20, 1988; - Registered at West Jakarta District Court No. 010/1989 dated January 7, 1989; - State Gazette of the Republic of Indonesia No. 147/1989 dated February 3, 1989, Extra Gazette No. 10.
Kepemilikan	Ownership
- PT Sapta Sawit Lestari (38,00%) - PT Verdan Sawit Lestari (23,80%) - PT Sawit Inti Perkasa (18,20%) - Masyarakat / Public (20,00%)	

Modal Dasar	Authorized Capital
Rp656.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Issued and Fully Paid-in Capital
Rp205.000.000.000	
Jumlah Tenaga Kerja	Total Employees
3.543 karyawan (per 31 Desember 2020)	3.543 employees (at December 31, 2020)
Jumlah Aset	Total Assets
Rp1.398.569 juta (per 31 Desember 2020)	Rp1.398.569 million (at December 31, 2020)
Data Jaringan Kantor	Office Network Data
1 Kantor Pusat 6 Kantor Anak Perusahaan	1 Head Office 6 Subsidiaries Offices
Alamat Kantor Pusat	Head Office Address
Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Telp: +62 21 6667 3312-15 Faks: +62 21 6667 3310-11	CBD Pluit Office Complex Blok R2 No. B-25 Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta 14440 Phone: +62 21 6667 3312-15 Fax: +62 21 6667 3310-11
Surat Elektronik	E-mail
corpsec@csr.co.id	
Situs	Website
www.csr.co.id	
Media Sosial	Social Media
• LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk.-csra • Facebook: csrofficial • Twitter : @csrofficial3	• Instagram: csra.official • Youtube : csr.official
Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Iqbal Prastowo Email: iqbal@csr.co.id corpsec@csr.co.id	

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

Kiprah Perseroan pada sektor perkebunan dan industri sawit nasional telah berlangsung selama hampir empat dekade. Perseroan didirikan pada 28 Oktober 1983 oleh Bapak Rudi Suhenda (alm.) dan Ibu Johanna Wirjoprawiro (alm.) yang telah bermitra bisnis selama lebih dari 25 tahun. Bapak Rudi Suhenda memiliki latar belakang yang sangat luas dalam perdagangan kelapa sawit dan pembuatan sabun dari minyak sawit. Sementara Ibu Johanna Wirjoprawiro mumpuni dan memiliki pengalaman panjang dalam bidang perdagangan umum.

Pendirian Perseroan disahkan melalui Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Notaris Erly Soehandjojo, S.H., sesuai dengan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Perseroan mulai mengembangkan kebun kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penanaman pohon kelapa sawit pertama kali dilakukan pada tahun 1990 di kebun Sei Tampang, Negeri Lama. Ketekunan dan fokus dalam pengelolaan perusahaan membawa bisnis Perseroan terus berkembang, antara lain dengan membangun pabrik kelapa sawit (PKS) untuk mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi crude palm oil ("CPO"). Awalnya Perseroan memiliki PKS di daerah Sigambal yang beroperasi sejak tahun 1995, namun kemudian Perseroan memutuskan untuk menjualnya pada tahun 2008. Sejak tahun 2007, Perseroan mengoperasikan PKS yang berada di area kebun dengan kapasitas 60 ton per jam.

Dalam rangka mengakselerasi bisnisnya, Perseroan melakukan akuisisi terhadap sejumlah perkebunan di Sumatera Utara maupun Sumatera Selatan yang pada saat itu masih berupa *greenfield project*. Hingga kini Perseroan mengelola enam entitas anak usaha yang tersebar di beberapa lokasi, yaitu PT Samukti Karya Lestari ("SKL") yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara; PT Sukses Sawit Gasing ("SSG"), PT Abiputra Bina Inter ("ABI"), dan PT Bintang Kenten Lestari ("BKL") yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan; serta PT Ina Zefanya Ataya ("IZA") di Kabupaten Musi Rawas Utara dan PT Daya Agro Lestari ("DAL") di Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

The Company has been in the plantation and national palm oil industry for almost four decades. The Company was established on 28 October 1983 by the late Mr. Rudi Suhenda and late Mrs. Johanna Wirjoprawiro, who were business partners for over 25 years. Rudi Suhenda had vast experience in the palm oil trading and palm-based soap production. Meanwhile, Johanna Wirjoprawiro was a skilled and experienced professional in the general trading business.

The Company's establishment was legalized through the Establishment Act No. 82 dated 28 October 1983 signed before Notary Erly Soehandjojo, S.H., according to the Verdict of Court Excellence of West Jakarta District Court No. 0620/83/P.NOT dated 30 April 1983, replacing Mudiyo, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-7385.HT.01.01.th'88 dated 20 August 1988 and registered at West Jakarta District Court No. 010/1989 dated 7 January 1989 as well as announced on State Gazette of Republic of Indonesia No. 147/1989 dated 3 February 1989, Extra Gazette No. 10.

The Company began developing palm plantation at Labuhanbatu Regency, North Sumatra. The planting of the very first palm tree was done in 1990 at Sei Tampang Plantation, Negeri Lama. The Company's determination and focus on business management allowed the Company to continue evolving, including in the construction of a mill for processing fresh fruit bunch ("FFB") into crude palm oil ("CPO"). The first mill was established in Sigambal, which started operations in 1995, which was sold in 2008. Since 2007, the Company operated a mill within the plantation area with the capacity of 60 tons per hour.

To accelerate business, the Company acquired a number of plantations in North and South Sumatra which was still considered greenfield projects. Today, the Company manages six subsidiaries in several locations, i.e. PT Samukti Karya Lestari ("SKL") in South Tapanuli regency, North Sumatra; PT Sukses Sawit Gasing ("SSG"), PT Abiputra Bina Inter ("ABI"), and PT Bintang Kenten Lestari ("BKL") whose locations are in the Banyuasin Regency, South Sumatra; as well as PT Ina Zefanya Ataya ("IZA") at the Musi Rawas Utara Regency, and PT Daya Agro Lestari ("DAL") at Musi Rawas Regency South Sumatra.

Dengan komitmen untuk terus tumbuh secara harmonis dengan lingkungan sekitar dan menciptakan nilai bagi Perusahaan sendiri, pelanggan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, Perseroan pada September 2019 memutuskan untuk menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru di Bursa Efek Indonesia.

INFORMASI MENGENAI PERUBAHAN NAMA

Sejak berdirinya pada 28 Oktober 1983 hingga 31 Desember 2019, Perseroan berubah nama dari PT Cisadane Sawit Raya menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 5 September 2019 dan telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHUAH.01.03-0327064 tertanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tertanggal 5 September 2019.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 34 tanggal 2 September 2020.

With a strong commitment to continue to grow in harmony with the community and creating value for the Company, customers, shareholders, and other stakeholders, the Company decided to embrace the publicly listed status in September 2019 through releasing 410,000,000 (four hundred ten million) shares to the Indonesia Stock Exchange.

INFORMATION ON NAME CHANGES

From 28 October 1983 to 31 December 2019, the Company changed its name from PT Cisadane Sawit Raya to PT Cisadane Sawit Raya Tbk. As stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 04 dated 5 September 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights pursuant to the Decree No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 5 September 2019 and was notified to Minister of Justice and Human Rights pursuant to Notice Acceptance Letter concerning Revision to Articles of Association of the Company No. AHUAH.01.03-0327064 dated 5 September 2019 as well as was registered on the Company's List according to Company Law under the Letter No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 5 September 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several time, most recently based on Notarial Deed No. 34 dated September 2, 2020.

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission and Values

VISI PERUSAHAAN / CORPORATE VISION

Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul.

To be a national leading agribusiness company.

MISI PERUSAHAAN / CORPORATE MISSION

Menyediakan produk dan jasa agrikultur yang berkualitas dan berkelanjutan, untuk menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

To provide a quality and sustainable agriculture products, services, and solutions, to create added value for all stakeholders.



PILAR-PILAR BUDAYA

Pertumbuhan bisnis perusahaan yang terus menunjukkan kinerja positif tidak luput dari keberhasilan perusahaan untuk menumbuhkembangkan budaya perusahaan secara sungguh-sungguh dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Penerapan 5 (lima) budaya perusahaan, yaitu Sinergi, Antusias, Wawasan, Integritas, Tanggung Jawab, diharapkan akan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak maupun bertindak laku sehingga Perseroan mampu membangun reputasi yang baik di mata publik luas.

Berikut penjelasan masing-masing pilar budaya perusahaan:

CULTURAL PILLARS

The Company's immense growth in business growth was a result of the strong effort to carry out cultural induction into the daily operations. To realize the vision and mission, the Company has built Cultural Pillars to foster the Company's fundamentals. The implementation of 5 (five) cultural pillars, which are Synergy, Enthusiasm, Insight, Integrity, Responsibility, will guide employee conduct, which in the end will strengthen the Company's accountability.

Below are detailed explanations of the Company's cultural pillars:



- **Sinergi**
Memiliki komunikasi dan koordinasi yang baik antar sesama anggota perusahaan untuk melakukan kolaborasi demi mencapai tujuan bersama.
- **Antusias**
Memiliki semangat yang tinggi, mengetahui, berkeinginan dan mampu melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati.
- **Wawasan**
Senantiasa mengembangkan diri dengan terus belajar sesuatu yang baru, untuk meningkatkan performa pribadi dan organisasi.
- **Integritas**
Memiliki standar moral yang tinggi, melakukan apa yang dikatakan, tidak melanggar aturan, dan tidak melakukan pembiaran atas berbagai pelanggaran.
- **Tanggung Jawab**
Menjaga kepercayaan, mengakui kesalahan, dan senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk melayani customer
- **Synergy**
Having good communication and coordination between fellow company members to collaborate in order to achieve common objectives.
- **Enthusiasm**
Have high enthusiasm, know-how, desire and are able to do the job wholeheartedly.
- **Insight**
Always develop yourself by continuous learning, to improve personal and organizational performance.
- **Integrity**
Possess high moral standards, do what beingsaid, do not violate the rules, and do not allow any violations to take place.
- **Responsibility**
Maintain trust, admit mistakes, and always make continuous improvements to serve customers.

Logo Perusahaan

Corporate Logo



Logo Perusahaan secara implisit berbentuk segi enam (*hexagonal*). Bentuk heksagonal ini adalah salah satu bentuk geometri paling tepat untuk penggunaan maksimal suatu ruang, juga memiliki tingkat presisi setiap sudut yang paling sempurna sehingga menghasilkan kekuatan dan kekokohan. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya, memiliki kemampuan, dan ketangguhan untuk terus bersama-sama membangun kekuatan yang solid demi mencapai perubahan yang lebih baik.

The corporate logo is implicitly hexagonal in shape. The hexagon is a perfect geometrical symbol for use, with accurate and precise corners, that reflects strength and power. This defines how the Company puts effectiveness and efficiency in human resource empowerment as its top priority, which has the ability and agility to develop solid strength to lead to positive changes.

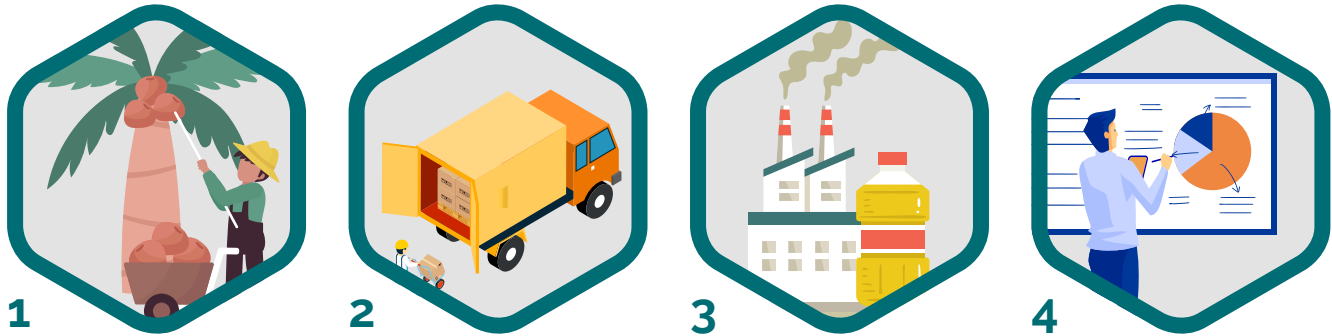
WARNA DAN HURUF LOGO

1. Warna hijau melambangkan pertumbuhan, kesuburan, dan harmonisasi; yang secara implisit menggambarkan warna dari daun kelapa sawit yang tumbuh subur. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan berkeinginan untuk terus tumbuh, maju, dan berkembang mencapai puncak kesejahteraan dengan tetap mengedepankan harmonisasi antara manusia dan lingkungan.
2. Warna oranye melambangkan semangat, kerja keras, antusiasme, dan kemakmuran. Secara implisit warna ini menggambarkan warna dari minyak kelapa sawit yang memiliki hasil melimpah. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan senantiasa mengedepankan kerja keras, semangat pantang menyerah, dan memiliki keyakinan untuk dapat mencapai kemakmuran dan kelimpahan.
3. Huruf pada logo terdiri dari tiga huruf, yaitu CSR yang secara eksplisit merupakan singkatan dari nama Perseroan, yaitu Cisdane Sawit Raya. Warna turquoise pada huruf CSR dipilih karena memiliki makna kekuatan, kokoh, dan melambangkan kestabilan. Hal ini menjadi cerminan keinginan Perseroan untuk tetap berdiri kokoh dan stabil dalam menghadapi persaingan bisnis yang terus bertumbuh di masa yang akan datang.

LOGO COLORS AND LETTERS

1. The green color represents growth, fertility, and harmony, which implies the color of palm leaves growing on fertile ground. This also defines the Company's spirit to continue growing and developing to reach the highest welfare while being in harmony between people and the environment.
2. The orange color represents spirit, hard work, enthusiasm, and prosperity. Implicitly the color implies crude palm oil that is produced in high volumes. This means the Company consistently relies on hard work, high spirit, and confidence to realize wealth and prosperity.
3. There are three letters on the logo, CSR, an abbreviation of the company name, Cisdane Sawit Raya. The turquoise color on the letters reflect strength, agility and stability. This means the Company's commitments to stand strong and stable against increasingly competitive business nature in future years.

Bidang Usaha Line of Business



Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan mengelola sejumlah bidang usaha sebagai berikut:

1. Pertanian (Perkebunan)

Perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;

2. Perdagangan Besar

Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk dalam kegiatan perdagangan besar adalah bibit buah yang mengandung minyak;

3. Industri Pengolahan

Industri minyak mentah kelapa sawit (crude palm oil), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (crude palm oil/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan

4. Aktivitas Profesional

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan pengendalian operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan usaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

In line with the Articles of Association, the Company manages a number of businesses, as the followings:

1. Agriculture (Plantation)

Palm plantation including plantation business, namely the land processing activity, seedling, planting, maintaining and harvesting. Including the seedling and seeding the palm trees;

2. Trading

Trading of oil-containing fruit, including trading of agricultural results of oil-containing fruit, such as coconut and palm oil trees. Included in the trading activity is seeds of oil-containing fruit;

3. Processing Industry

Crude palm oil industry, including the processing of palm fruit into crude palm oil (CPO) which requires further process, and generally, the other industry uses the product; and

4. Professional Activity

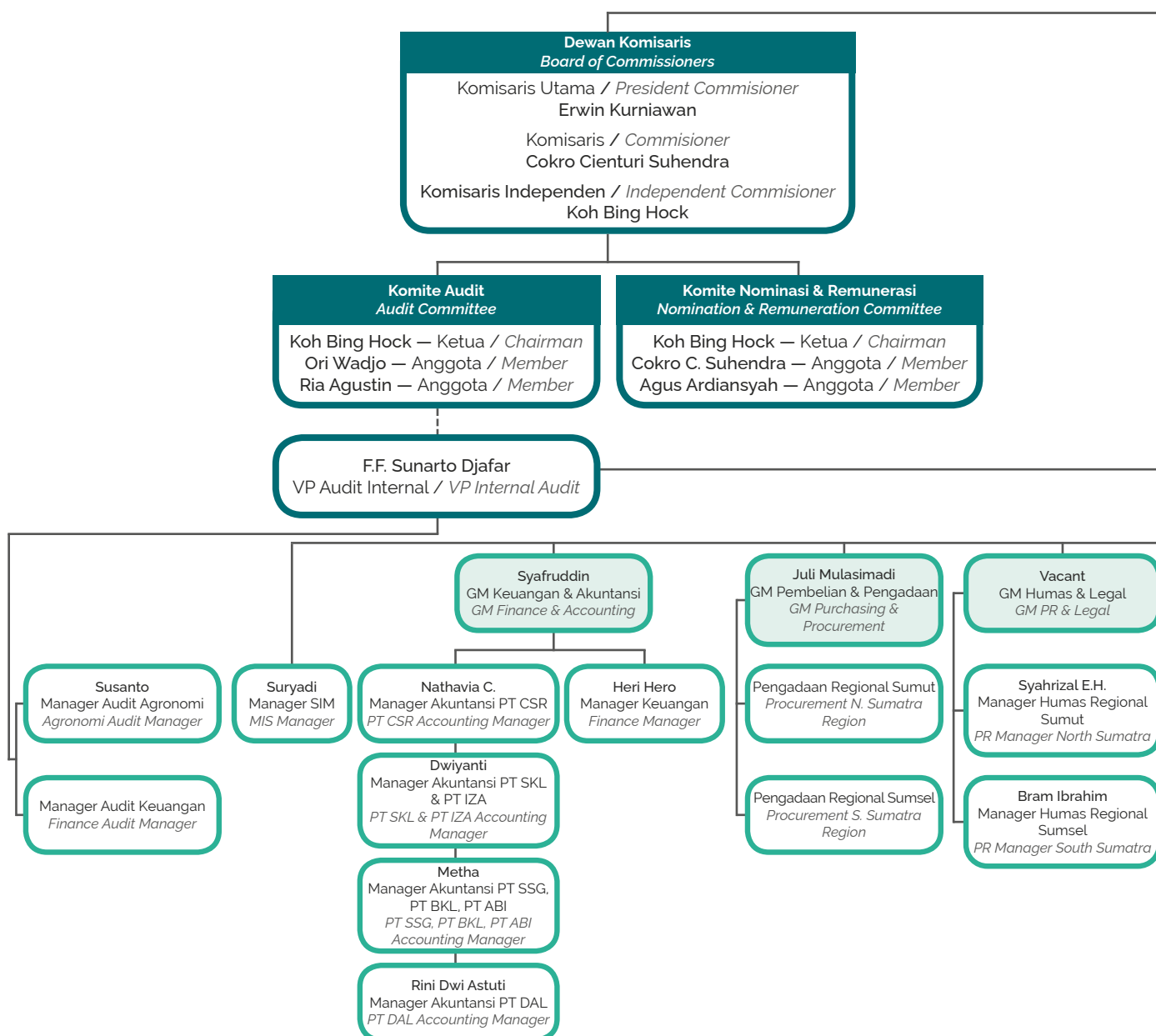
Activities at the head office and of management consulting, which includes oversight and management of other business or enterprise units, implementation of strategies or organization planning, and the making of resolution based on corporate or enterprise policies. The units of the group control and manage operations of the related units. Activities related to the group, including head office, central administration office, office of a legal entity, district office and regional office, as well as branch management office.

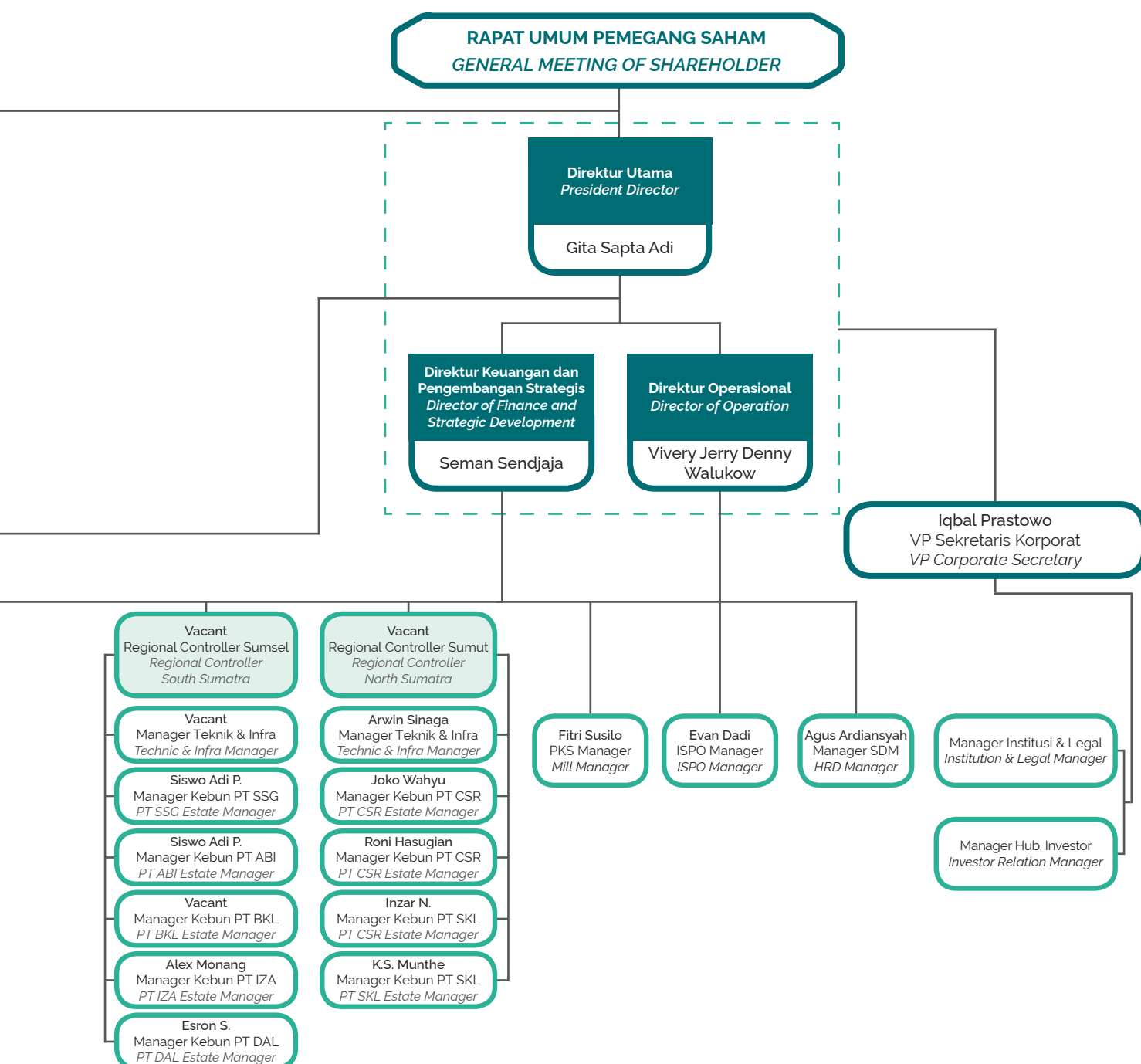
Struktur Organisasi

Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 60/SK-Dir/CSR/XI/2020 tanggal 10 November 2020, struktur organisasi Perseroan ditetapkan sebagai acuan pembagian dan pelaksanaan fungsi dan kegiatan masing-masing unit kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Based on Decree Letter of the Board of Directors No. 60/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated November 10, 2020, the Company's organization structure was established as a guide, which describes each function and scope of activities of each business unit in a way to support the realization of the Company's vision and mission.





Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Erwin Kurniawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Erwin Kurniawan, 61 tahun (per 31 Desember 2020), adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 5 Juli 1959 dan berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 22 Desember 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.

Beliau memulai karier nya di Perseroan sebagai *Accounting Manager* (1984-2005) dan juga menjabat sebagai *Legal Manager* PT Cisadane Raya Chemicals pada tahun yang sama. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Purchasing Manager* di Adeline Furniture (1980-1983). Per 31 Desember 2020, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari.

Bapak Erwin Kurniawan meraih gelar Sarjana Muda Akuntansi ASMI pada tahun 1981.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Mr. Erwin Kurniawan, 61 years old (as of 31 December, 2020), is an Indonesian citizen, was born in Bogor on July 5, 1959 and resided in Bogor, West Java. He was appointed as President Commissioner of the Company since December 22, 2005 and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2009 dated 5 September 2019.

He began his career in the Company as Accounting Manager (1984-2005) and also served as Legal Manager of PT Cisadane Raya Chemicals in the same year. Previously, he served as Purchasing Manager at Adeline Furniture (1980-1983). As of December 31, 2020, he also served as President Commissioner of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.

Mr. Erwin Kurniawan earned Bachelor of Accounting from ASMI in 1981.

Affiliated with other member of Board of Commissioner, Directors or controlling shareholders.



Cokro Cientiuri Suhendra

Komisaris
Commissioner

Bapak Cokro Cientiuri Suhendra, 39 tahun (per 31 Desember 2020), adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 9 April 1981 dan berdomisili di Jakarta Utara, DKI Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak 2 Februari 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.

Beliau mengawali karirnya sebagai *Procurement Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009), *VP Operations* di PT Angso Duo Sawit (2003-2010), *Direktur* PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010), dan terakhir sebagai *Vice Operational Director* di Perseroan (2009-2016). Per 31 Desember 2020, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari.

Bapak Cokro Cientiuri Suhendra meraih gelar *Bachelor of Arts in Business Management* dari Kings College, University of London, Inggris pada tahun 2002 dan meraih "A" levels dan "O" levels dari Concord College, Shrewsbury, Inggris pada tahun 1999.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Mr. Cokro Cientiuri Suhendra, 39 years old (as of December 31, 2020), is an Indonesian citizen, was born in Jakarta on April 9, 1981 and resided in North Jakarta, DKI Jakarta. He was appointed as the Company's Commissioner since February 2, 2016 and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2009 dated 5 September 2019.

He started his career as Procurement Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009), VP Operations of PT Angso Duo Sawit (2003-2010), Director of PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010), and his last position was as Vice Operational Director in the Company (2009-2016). As of December 31, 2020, he also served as Commissioner of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.

Mr. Cokro Cientiuri Suhendra earned Bachelor of Arts in Business Management from Kings College, University of London, United Kingdom in 2002 and earned "A" levels and "O" levels from Concord College, Shrewsbury, United Kingdom in 1999.

Affiliated with other member of Board of Commissioner, Directors or controlling shareholders.



Koh Bing Hock
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Koh Bing Hock, 67 tahun (per 31 Desember 2020), adalah Warga Negara Malaysia, lahir di Melaka pada tanggal 12 Maret 1953 dan berdomisili di Melaka, Malaysia. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.

Beliau mengawali karir sebagai *Engineer* Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981) dan *Manager* di Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai *Senior Production Controller* PT SMART Tbk. (1988-1997), *Engineering Director* PT Ukindo (1997-1998), *Konsultan* PT Eka Pendawa Sakti (saat ini menjadi PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001), *Direktur Engineering* PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002), *Direktur Operasi/Chief Operating Officer* PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005), *Presiden Direktur* PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013), *Presiden Direktur* PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-2013), *Presiden Direktur* PT ANJ Agri Siaes (2005-2013), *Presiden Direktur* PT Kayung Agro Lestari (2005-2013), *Chief Operating Officer* PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011), *Presiden Direktur* PT ANJ Agri Papua (2008-2010), *Presiden Direktur* PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013), *Komisaris* PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015), dan *Presiden Komisaris* PT Golden Plantation Tbk. (2014-2018).

Bapak Koh Bing Hock meraih gelar *Higher National Diploma in Mechanical Engineering* dari University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia pada tahun 1974 dan *1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency* di Malaysia pada tahun 1978. Selain itu, beliau juga meraih *Certificate in Systems Analysis & Design* dari NCC Manchester, Inggris pada tahun 1980, dan *INSEAD Asian Executive Program* dari Singapura pada tahun 2004.

- Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.
- Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Mr. Koh Bing Hock, 67 years old (as of December 31, 2020), is a Malaysian citizen, was born in Melaka on March 12, 1953 and resided in Melaka, Malaysia. He was appointed as the Company's Independent Commissioner pursuant to Deed No. 4 of 2009 dated 5 September 2019.

He started his career as Engineer of Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981) and Manager of Sime Darby plantations Berhad, Malaysia (1982-1987). In addition, he also served as Senior Production Controller of PT SMART Tbk. (1988-1997), Engineering Director of PT Ukindo (1997-1998), Consultant of PT Eka Pendawa Sakti (currently named as PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001), Engineering Director of PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002), Operations Director/Chief Operating Officer of PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005), President Director of PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013), President Director of PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-2013), President Director of PT ANJ Agri Siaes (2005-2013), President Director of PT Kayung Agro Lestari (2005-2013), Chief Operating Officer of PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011), President Director of PT ANJ Agri Papua (2008-2010), President Director of PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013), Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015), and President Commissioner of PT Golden Plantation Tbk. (2014-2018).

Mr. Koh Bing Hock earned Higher National Diploma in Mechanical Engineering from University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia in 1974 and 1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency in Malaysia in 1978. In addition, he also earned Certificate in Systems Analysis & Design from NCC Manchester, United Kingdom in 1980, and INSEAD Asian Executive Program from Singapore in 2004.

- *Unaffiliated with other member of Board of Commissioner, Directors or controlling shareholders.*
- *Serving the position of Independent Commissioner not more than 2 (two) periods.*

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Gita Sapta Adi
Direktur Utama
President Director

Bapak Gita Sapta Adi, 52 tahun (per 31 Desember 2020), adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1968 dan berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Desember 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.

Beliau mengawali karir sebagai *Head of Hatchery Department* PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993) dan *Management Training* di Perseroan (1994-1996). Per 31 Desember 2020, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari, serta Komisaris Utama PT Estika Tata Tiara Tbk.

Bapak Gita Sapta Adi meraih gelar Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sejarah dari Universitas Padjajaran pada tahun 1993 dan Magister Manajemen dari Lembaga Manajemen PPM pada tahun 2004.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Mr. Gita Sapta Adi, 52 years old (as of December 31, 2020), is an Indonesian citizen, was born in Jakarta on June 21, 1968 and resided in South Jakarta, DKI Jakarta. He was appointed as the Company's President Director since December 22, 2005 and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2009 dated 5 September 2019.

He started his career as Head of Hatchery Department of PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993) and Management Training in the Company (1994-1996). As of December 31, 2020, he also served as President Director of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari, as well as President Commissioner of PT Estika Tata Tiara Tbk.

Mr. Gita Sapta Adi earned Bachelor degree majoring in History from Faculty of Literature of Padjadjaran University in 1993 and Master of Management from PPM Management Institute in 2004.

Affiliated with other member of Board of Commissioner, Directors or controlling shareholders.



Seman Sendjaja
Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis

Director of Finance & Strategic Development

Bapak Seman Sendjaja, 48 tahun (per 31 Desember 2020), adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 9 Desember 1972 dan berdomisili di Jakarta Utara, DKI Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2 Februari 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.

Beliau mengawali karir sebagai *Export Sales Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998) dan *Finance Director* PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007). Per 31 Desember 2020, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari.

Bapak Seman Sendjaja meraih gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat pada tahun 1994 dan meraih "A" levels dan "O" levels dari Concord College, Shrewsbury, Inggris pada tahun 1991.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama

Mr. Seman Sendjaja, 48 years old (as of December 31, 2020), is an Indonesian citizen, was born in Jakarta on December 9, 1972 and resided in North Jakarta, DKI Jakarta. He was appointed as the Company's Director since February 2, 2016 and was re-appointed pursuant to Deed No. 4 of 2009 dated 5 September 2019.

He started his career as Export Sales Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998) and Finance Director of PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007). As of December 31, 2020, he also served as President Director of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.

Mr. Seman Sendjaja earned Bachelor of Science in Chemical Engineering from University of Michigan, Ann Arbor, United States of America in 1994 and earned "A" levels and "O" levels from Concord College, Shrewsbury, United Kingdom in 1991.

Affiliated with other member of Board of Commissioner, Directors or controlling shareholders



**Vivery Jerry
Denny Walukow**
Direktur Operasional
Director of Operations

Bapak Vivery Jerry Denny Walukow, 56 tahun (per 31 Desember 2020), adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Manado pada tanggal 19 Desember 1964 dan berdomisili di Manado, Sulawesi Utara. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019.

Beliau mengawali karirnya sebagai Field Assistant PT SMART Tbk. Riau (1991-1994), Head Assistant PT SMART Tbk. Papua (1994-1997), Estate Manager PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000), Senior Estate Manager PT SMART Tbk. Sumatera Utara (2000-2004), General Manager Perseroan (2005-2010), Vice President Agronomy PT Anugerah Energitama (2011-2014), Operational Head PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016), dan Operational Directorate Perseroan (2016-2019). Per 31 Desember 2020, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari.

Bapak Vivery Jerry Denny Walukow meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 1990.

Tidak Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama

Mr. Vivery Jerry Denny Walukow, 56 years old (as of December 31, 2020), is an Indonesian citizen, was born in Manado on December 19, 1964 and resided in Manado, North Sulawesi. He was appointed as the Company's Director pursuant to Deed No. 4 of 2009 dated 5 September 2019.

He started his career as Field Assistant of PT SMART Tbk. Riau (1991-1994), Head Assistant of PT SMART Tbk. Papua (1994-1997), Estate Manager of PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000), Senior Estate Manager of PT SMART Tbk. North Sumatera (2000-2004), General Manager of the Company (2005-2010), Vice President Agronomy of PT Anugerah Energitama (2011-2014), Operational Head of PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016), and Operational Directorate of the Company (2016-2019). As of December 31, 2020, he also served as President Director of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari.

Mr. Vivery Jerry Denny Walukow earned Bachelor Degree in Agriculture from Sam Ratulangi University, Manado in 1990.

Unaffiliated with other member of Board of Commissioner, Directors or controlling shareholders.

Peta Wilayah Usaha

Business Area Map

Saat ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 6 (enam) Anak Perusahaan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Currently, the Company has 1 Head Office and 6 (six) Subsidiaries spread across in several regions in Indonesia.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00%
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	23,80%
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	18,20%

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OF SHARE OWNERSHIP OR MORE

As of December 31, 2020, composition of shareholders with 5% of the Company's ownership or more is as follows:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM KURANG DARI 5%

Per 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Masyarakat / Public	410.000.000	20,00%

COMPOSITION OF SHAREHOLDER WITH LESS THAN 5% SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2020, composition of shareholders with less than 5% of the Company's ownership is as follows:

Uraian	Jumlah Pemegang Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Description
Pemodal Nasional				National Investor
Individu	2.516	248.370.200	12,12	Individual
Institusi	3	1.640.000.000	80%	Institutions
Sub Total	2.519	1.888.370.200	92,12%	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	5	59.577.800	2,91	Individual
Institusi	5	102.052.000	4,98	Institutions
Sub Total	10	161.629.800	7,88	Sub Total
Total	2.529	2.050.000.000	100%	Total

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2020, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own any of the Company's shares.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 9 Januari 2020, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CSRA dalam rangka mengakses modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnisnya. Sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) lembar saham ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga saham pada Penawaran Umum Perdana adalah Rp125 per saham.

On 9 January, 2020, the Company listed 410,000,000 (four hundred and ten million) shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code of CSRA to obtain capital in expanding its business. Total listed shares were equal to 20% of total issued and fully paid-in capital. The new shares had nominal price of IDR100 per share and were offered to public at IDR125 per share.

Tanggal Date	Keterangan Description
31 Desember 2019 – 3 Januari 2020 / December 31, 2019 – January 3, 2020	Masa Penawaran Umum / Offering Period
7 Januari 2020 / January 7, 2020	Penjatahan Saham / Allotment Period
8 Januari 2020 / January 8, 2020	Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Share Distribution
9 Januari 2020 / January 9, 2020	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk (Sharia Bond) and Convertible Bond Issuance or Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2020, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

Suspensi Saham Perseroan

Suspension of The Company's Shares

Sepanjang tahun 2020, tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2020, the Company's shares were not suspended, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

Dividen Saham Share Dividend

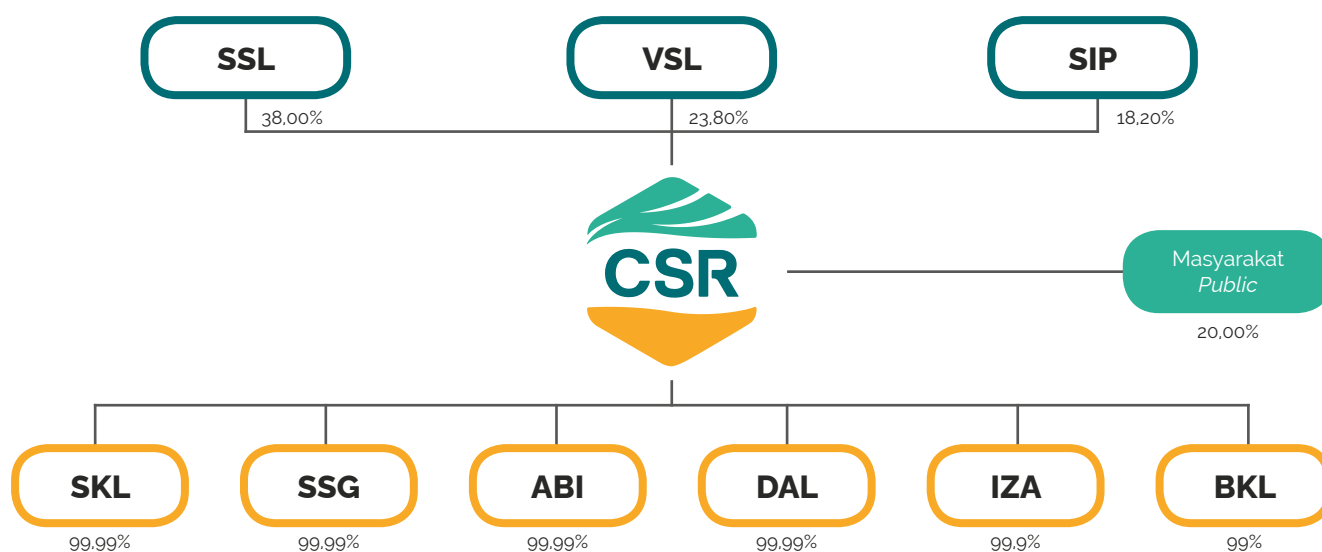
Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

Until the end of 2020, the Company has not distributed any dividend to its shareholders. This was not against the provisions stipulated in Articles of Association and shareholders' resolution.

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan hingga akhir Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of the end of December 2020 is as follows:



Keterangan / Remarks

 Pemegang Saham / Shareholders Entitas Anak / Subsidiaries

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 6 (enam) entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan memiliki 6 (enam) entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Tahun Pendirian Establishment Year	Tahun Penyertaan Acquisition Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Ownership (%)	Status Status
1.	PT Samukti Karya Lestari	1987	2008	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	99.99	Beroperasi Operating
2.	PT Sukses Sawit Gasing	2005	2015	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	99.99	Beroperasi Operating
3.	PT Abiputra Bina Inter	2000	2015	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	99.99	Beroperasi Operating
4.	PT Ina Zafanya Ataya	2006	2014	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	99.99	Beroperasi Operating
5.	PT Daya Agro Lestari	2008	2012	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	99.99	Beroperasi Operating
6.	PT Bintang Kenten Lestari	2007	2019	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	99.00	Belum Beroperasi Not Operating

PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Didirikan tahun 1987, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan tahun 2007 dalam kondisi masih berupa *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL No. 32 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2009. Area tanam di perkebunan yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari berada di Sei Kemuning maupun di Sei Batangtoru di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Established in 1987, this subsidiary was acquired by the Company in 2007 as a *greenfield project* and was consolidated into the Company in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT SKL No. 32 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company runs palm plantation and trading businesses. The company planted its first palm trees in 2009. The plantation areas of PT Samukti Karya Lestari are at Sei Kemuning and at Sei Batangtoru in Tapanuli Selatan Regency of North Sumatera.

PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")

Didirikan tahun 2005, PT Sukses Sawit Gasing diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL No. 31 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dan juga usaha perdagangan besar.

PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")

Established in 2005, PT Sukses Sawit Gasing was acquired by the Company under the condition of *greenfield project* since 2010 and was consolidated into the Company since 2015. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT SSG No. 31 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company who engaged in palm oil plantation and trading business at Banyuasin Regency of South Sumatera.

PT Abiputra Bina Inter ("ABI")

Didirikan tahun 2000, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT ABI No. 30 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan serta menjalankan usaha perdagangan besar.

PT Daya Agro Lestari ("DAL")

Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT DAL No. 33 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dan usaha perdagangan besar.

PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")

Berdiri sejak tahun 2006, entitas anak ini diakuisisi tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2014. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT IFA No. 34 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2013.

PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Didirikan tahun 2007, PT Bintang Kenten Lestari diakuisisi Perseroan sejak tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project*. Perusahaan ini mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2019. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL No. 35 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,00% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Banyuasin dan usaha perdagangan besar.

PT Abiputra Bina Inter ("ABI")

Established in 2000, this subsidiary was acquired by the Company when it was still a greenfield project since 2010 and was consolidated into the Company since 2015. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT ABI No. 30 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company, runs a palm plantation and trading business at Banyuasin Regency, in South Sumatera.

PT Daya Agro Lestari ("DAL")

This company was established in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT DAL No. 33 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Musi Rawas Regency in South Sumatera.

PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")

Established in 2006, the subsidiary was acquired in 2010 under the condition of greenfield project and was consolidated into the Company since 2014. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT IFA No. 34 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera. The company planted its first palm trees in 2013.

PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Established in 2007, PT Bintang Kenten Lestari was acquired by the Company since 2010 under the condition of greenfield project. The subsidiary was consolidated into the Company in 2019. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT BKL No. 35 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta Selatan, the subsidiary whose 99.00% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Banyuasin.

Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak

Address and Operational Areas of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kantor Utama Head Office	Lokasi Operasi Operation Location
PT Samukti Karya Lestari	Kantor Utama / Head Office Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25 Jln. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Tel. : +62 21 6667 3312-15 Faks. : +62 21 6667 3310-11	Desa Muara Ampolu, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Muara Ampolu Village, Batang Toru District, Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera.
PT Sukses Sawit Gasing		Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatera.
PT Abiputra Bina Inter		Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatera.
PT Daya Agro Lestari		Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatera.
PT Ina Zafanya Ataya		Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Bingin Teluk, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Beringin Makmur II Village, Bingin Teluk District, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.
PT Bintang Kenten Lestari		Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Banyuasin Regency, South Sumatera.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Responsibility	Komisi yang Dibayarkan Fees Paid
Akuntan Independen / Public Accountant:		
KAP Johan Malonda Mustika & Rekan Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta Utara – 14450 Tel : (+62 21) 661 7155 Fax: (+62-21) 663 0455	Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 berdasarkan standar <i>auditing</i> yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. <i>To audit the Financial Statements for the fiscal year of 2020 based on applied auditing standard of the Association of Indonesian Accountants.</i>	Rp595.000.000
Periode Penugasan: Assignment 2020		

Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Responsibility	Komisi yang Dibayarkan Fees Paid
Konsultan Hukum / Law Firm:		
Makes & Partners Law Firm Menara Batavia Lt. 7 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Tel : (+62-21) 754 7181 Fax : (+62-21) 574 7180	Melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum secara independen sesuai norma serta kode etik konsultan hukum. <i>To review the legal aspect of the Company's facts presented to legal consultant in independent manner and according to the norms and ethical code of legal consultant.</i>	Rp275.000.000
Periode Penugasan / Assignment Period: 2020		
Notaris / Notary:		
Humberg Lie Jln Pluit Selatan Raya no. 103 Jakarta Utara 14450 Tel. : (+62-21) 6669 7316 Fax : (+62-21) 667 8527	Menyiapkan dan membuat akta-akta Perseroan. <i>To prepare and make the deeds for the Company.</i>	Rp75.000.000
Periode Penugasan / Assignment Period: 2020		
Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau:		
PT Adimitra Jasa Korpora Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Tel. : (+62 21) 2974 5222 Fax : (+62-21) 2928 9961	Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS"), Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"), dan kemudian juga Daftar Pemegang Saham ("DPS"). <i>To be responsible for registering order under the List of Stock Purchase, Stock Purchase Order Form and List of Shareholders.</i>	Rp38.510.000
Periode Penugasan / Assignment Period: 2020		

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK 5 (ENAM) TAHUN TERAKHIR (2016-2020)
LIST OF PUBLIC ACCOUNTING FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS (2016-2020)

Tahun Buku Fiscal Period	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Type of Service	Opini Opinion	Biaya Fee
2020	Johan Malonda Mustika & Rekan	Putu Astika, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2019	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp595.000.000
2019	Johan Malonda Mustika & Rekan	Putu Astika, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2019	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp550.000.000
2018	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2019	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp560.000.000
2017	Johan Malonda Mustika & Rekan	Martono, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2019	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp380.000.000
2016	Johan Malonda Mustika & Rekan	Martono, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019 General Audit over the Financial Statements for the fiscal year of 2019	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp348.000.000



Informasi Pada Website Perusahaan

Information on Corporate Website

Perseroan menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Perseroan yang dapat diakses melalui laman www.csr.co.id sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham atau investor serta kepada para pemangku kepentingan dengan menyediakan akses atas keterbukaan informasi secara setara, adil dan tepat waktu. Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perseroan secara akurat, tepat dan transparan dimana informasi pada situs resmi Perseroan dikaji dan diperbarui secara berkala.

Situs resmi Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

Situs Perseroan terintegrasi dengan media sosial Perseroan yaitu Facebook, LinkedIn, Youtube, Twitter dan Instagram serta memiliki 7 menu utama yang berisi informasi-informasi sebagai berikut:

• **Beranda**

Menu ini merupakan halaman pertama dari situs Perseroan sebagai halaman pengenalan tentang informasi yang bisa didapatkan di dalam situs. Informasi yang muncul pada menu ini antara lain sedikit informasi tentang Perusahaan, pilar budaya, berita terkini dan tautan ke beberapa menu lainnya di dalam situs resmi Perseroan.

• **Tentang Kami**

Menu ini memiliki sub-menu antara lain:

- a. Profil Perusahaan
Pada sub-menu ini terdapat informasi sekilas tentang Perseroan.
- b. Visi dan Misi
Sub-menu ini menampilkan informasi tentang visi dan misi serta pilar budaya Perseroan.
- c. Profil Manajemen
Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait profil manajemen antara lain Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Struktur Perusahaan
Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait struktur organisasi Perseroan.
- e. Tata Kelola Perusahaan
Sub-menu ini menampilkan informasi terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan tautan dokumen seperti informasi umum

The Company provides integrated information through its official website that can be accessed through home page www.csr.co.id as part of the Company's commitment to implement fair treatment to all shareholders or investors as well as stakeholders by providing access to information disclosure in equal, fair, and timely manner. The Company always provides easy access to all shareholders and other stakeholders in obtaining the Company's information in an accurate, timely and transparent manner which the information provided in the Company's official website is reviewed and updated periodically.

The Company's official website is managed by Corporate Secretary by referring to the Financial Service Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies dated June 25, 2015.

The Company's website is integrated to Company's social media of Facebook, Instagram, Twitter, Youtube and LinkedIn and it has 7 main menus that contain information as follows:

• **Homepage**

This menu is the landing page of the Company's website that serves as an introductory page which contains information on what can be seen in the website. The information that appears in this menu are a brief introduction of the Company, corporate culture, latest news and links to other menus in the Company's official website.

• **About Us**

This menu has sub-menu as follows:

- a. Company Profile
On this sub-menu, there is brief information about the Company.
- b. Vision and Mission
This sub-menu shows information about the Company's vision and mission as well as corporate culture.
- c. Management Profile
On this sub-menu, there is information related to management profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- d. Corporate Structure
On this sub-menu, there is information related to the Company's organization structure.
- e. Corporate Governance
This sub-menu shows information related to the Company's commitment in implementing good corporate governance and links of documents including general

tata kelola perusahaan, komponen tata kelola perusahaan, kebijakan dan prosedur, pengungkapan kepatuhan, kontak perusahaan, dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

• **Bisnis Kami**

Menu ini memiliki sub-menu antara lain:

- a. Perkebunan
Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait perkebunan Perseroan yang berada di Labuhan Batu, Banyuasin, Tapanuli Selatan, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara.
- b. Pabrik
Sub-menu ini memuat informasi terkait pabrik Perseroan yang berada di Labuhan Batu.

• **Berita dan Siaran Pers**

Menu ini memiliki sub-menu antara lain:

- a. Berita
Sub-menu ini berisi informasi terkait berita seputar Perseroan.
- b. Siaran Pers
Sub-menu ini berisi informasi beberapa siaran pers yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

• **Hubungan Investor**

Menu ini memiliki sub-menu antara lain:

- a. RUPS
Sub menu ini berisi informasi terkait RUPS.
- b. Public Expose
Sub menu ini berisi informasi terkait Public Expose.
- c. Laporan Tahunan
Sub menu ini berisi tautan laporan tahunan.
- d. Laporan Keuangan
Sub menu ini berisi informasi tentang Laporan Keuangan Konsolidasi dan Ringkasan Keuangan.
- e. Informasi Produksi
Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait informasi produksi Perseroan.
- f. Harga Saham
Informasi terkait harga saham Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.
- g. Prospektus
Tautan dokumen prospektus Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.

information on corporate governance, component of corporate governance, policies and procedures, disclosure of compliance, company contact, and evaluation of the implementation of good corporate governance.

• **Our Business**

This menu has sub-menu as follows:

- a. Our Plantation
On this sub-menu, there is information on the Company's plantation in Labuhan Batu, Banyuasin, Tapanuli Selatan, Musi Rawas, and Musi Rawas Utara.
- b. Our Mill
This sub-menu contains information on the Company's mill in Labuhan Batu.

• **News and Press Release**

This menu has sub-menu as follows:

- a. News
This sub-menu contains information on news related to the Company.
- b. Press Release
This sub-menu contains information on some press releases published by the Company.

• **Investor Relations**

This menu has sub-menu as follows:

- a. GMS
This sub-menu contains information related to GMS.
- b. Public Expose
This sub-menu contains information related to Public Expose.
- c. Annual Report
This sub-menu contains link of the Company's annual report.
- d. Financial Report
This sub-menu contains information about Consolidated Financial Report and Financial Summary.
- e. Production Information
On this sub-menu, there is information related to the Company's production information.
- f. Stock Price
Information related to the Company's stock price can be seen on this sub-menu.
- g. Prospectus
Link of the Company's prospectus document can be seen on this sub-menu.

• **Keberlanjutan**

Menu ini memiliki sub-menu antara lain:

- a. Kebijakan Keberlanjutan
Informasi terkait kebijakan keberlanjutan Perseroan dapat terlihat pada sub-menu ini.
- b. Sertifikasi ISPO
Sub-menu ini berisi informasi terkait sertifikasi ISPO.
- c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.

• **Kontak**

Menu ini memiliki sub-menu antara lain:

- a. Kontak Kami
Informasi terkait kontak Perseroan yang dapat dihubungi dapat dilihat pada sub-menu ini.
- b. Karir
Formulir terkait lowongan karir yang tersedia di Perseroan dapat disampaikan melalui sub-menu ini.
- c. Sistem Pelaporan Pelanggaran
Formulir terkait pelaporan pelanggaran yang tersedia di Perseroan dapat disampaikan melalui sub-menu ini.

• **Sustainability**

This menu has sub-menu as follows:

- a. Sustainability Policy
Information related to the Company's sustainability policy can be seen on this sub-menu.
- b. ISPO Certification
This sub-menu contains information related to ISPO certification.
- c. Corporate Social and Environmental
The Company's corporate social and environmental programs can be seen on this sub-menu.

• **Contact Us**

This menu has sub-menu as follows:

- a. Contact Us
Information related to the Company's contact numbers can be seen on this sub-menu.
- b. Career
Form related to available career in the Company can be submitted through this sub-menu.
- c. Whistleblowing System
Form related to whistleblowing in the Company can be submitted through this sub-menu.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran yang penting dalam menunjang perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, peningkatan kualitas dan pengembangan kompetensi SDM menjadi salah satu fokus Perseroan agar dapat meningkatkan efektifitas dan produktivitas kinerja. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin cepat juga perlu disikapi secara matang dan tepat sasaran, sehingga Perseroan perlu menyiapkan SDM yang memiliki bakat, keterampilan yang mumpuni agar dapat memaksimalkan penggunaan teknologi yang ada saat ini.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan Kerja menjadi aspek penting dalam operasional sesuai dengan komitmen Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan target Zero Fatal Accident (tidak ada kecelakaan kerja fatal) kepada seluruh anak usaha Perseroan. Berbagai usaha yang dilakukan guna mencapai Zero Fatal Accident seperti Identifikasi Bahaya dan Risiko, melakukan Analisa Keselamatan Pekerjaan, Kampanye K3, Pelatihan K3 secara internal. Ulasan lengkap mengenai keselamatan kerja dibahas lebih detail di laporan keberlanjutan Perseroan.

PENGEMBANGAN SDM

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi SDM, Perseroan telah melakukan pengembangan SDM melalui beragam pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi eksternal. Pelatihan dan program pengembangan SDM yang dilakukan berfokus pada peningkatan kualitas agar sesuai dengan kebutuhan pasar yang berbasis teknologi digital, menghasilkan kuantitas atau jumlah SDM yang berkualitas, kompeten dan sesuai kebutuhan industri, serta distribusi SDM yang berkualitas secara merata.

Dari aspek kuantitas atau jumlah SDM, Perseroan mencatatkan penurunan dari 3.577 karyawan pada tahun 2019 menjadi 3.543 karyawan pada tahun 2020. Adapun komposisi karyawan tetap terhadap karyawan kontrak tercatat sebesar 1 : 1,44.

Human Resources (HR) plays an important role in supporting the Company's business development. Therefore, HR quality and competency improvement becomes one of the Company's focuses to further improve the performance effectiveness and productivity. In addition, the rapid development of technology also needs to be taken precisely and accurately, therefore the Company needs to prepare its HR to be equipped with adequate talents and skills to maximize the use of the current technology.

WORK SAFETY

In line with its commitment, Safety at Work is an important aspect of the Company's operations. Therefore, the Company established a policy with a Zero Fatal Accident target in all of its subsidiaries. Various measures have been undertaken to achieve the Zero Fatal Accident target such as Hazard and Risk Identification, conducting Job Safety Analyses, Safety Campaigns, and Safety Training internal programs. More explanation concerning work safety will be explain more detail in the Company's sustainability report.

HR DEVELOPMENT

As part of the HR competency improvement effort, the Company has conducted HR development through various training, both taken internally or cooperated with external institution. HR training and development program are taken by focusing on quality improvement to accommodate the market needs based on digital technology, generating a number of high quality and competent HR, as well as equal distribution of high quality HR.

From the aspect of quantity or total HR, the Company recorded a decrease from 3,577 employees in 2019 to 3,543 employees in 2020. The composition of permanent employees to temporary was recorded at 1 : 1.44.

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Entitas Subsidiaries	Per 31 Desember 2020 / As of December 31, 2020		Per 31 Desember 2019 / As of December 31, 2019		Jumlah Total	
	Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Jumlah Karyawan Kontrak Total Temporary Employees	Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Jumlah Karyawan Kontrak Total Temporary Employees	2020	2019
CSR	802	654	801	714	1.459	1.515
SKL	432	707	352	701	1.139	1.053
SSG	107	382	105	431	489	536
ABI	20	89	18	104	109	122
DAL	62	90	61	94	152	155
IZA	36	162	32	164	198	196
*BKL	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1.459	2.084	1.369	2.208	3.543	3.577

*BKL belum beroperasi penuh sehingga belum memiliki karyawan

*BKL has not fully operated yet therefore there were no employees recorded

Karyawan Perseroan tersebut tersebar di beberapa lokasi kerja, dengan penempatan karyawan terbanyak berada di CSR, yaitu 1.459 karyawan.

The Company's employees are spread throughout several work areas, with the biggest employee placement at CSR, amounted to 1,459 employees.

INFORMASI DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI KERJA
EMPLOYEE DEMOGRAPH BASED ON WORK AREA

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Jakarta	32	36	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Medan	15	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pabrik Sei Siarti	146	148	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun Negeri Lama	1.266	1.294	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sei Kemuning	-	-	574	495	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batang Toru	-	-	563	556	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Banyuasin	-	-	-	-	487	534	109	122	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	-	-	-	-	152	155	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	198	195	-	-
Jumlah / Total	1.459	1.515	1.139	1.053	489	536	109	122	152	155	198	195	-	-

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

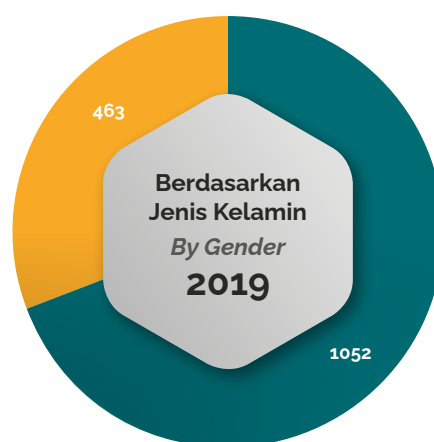
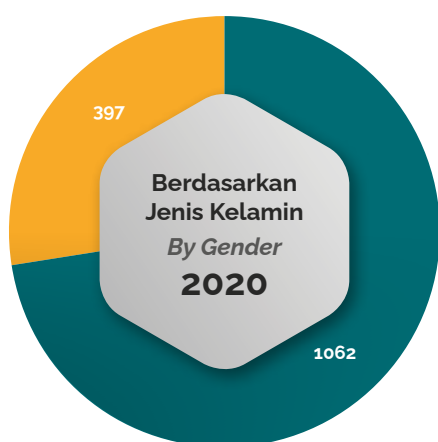
Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Manajer / Manager	13	12	2	4	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-
Supervisor / Supervisor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf / Staff	46	43	18	15	11	10	2	18	6	5	5	5	-	-
Non Staf / Non Staff	1.400	1.460	1.119	1.034	477	525	107	104	146	150	192	189	-	-
Jumlah / Total	1.459	1.515	1.139	1.053	489	536	109	122	152	155	198	195	-	-

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Pria / Male	1.062	1.052	789	733	339	383	82	95	108	111	151	148	-	-
Wanita / Female	397	463	350	320	150	153	27	27	44	44	47	47	-	-
Jumlah / Total	1.459	1.515	1.139	1.053	489	536	109	122	152	155	198	195	-	-

PT CSR



■ Pria / Male

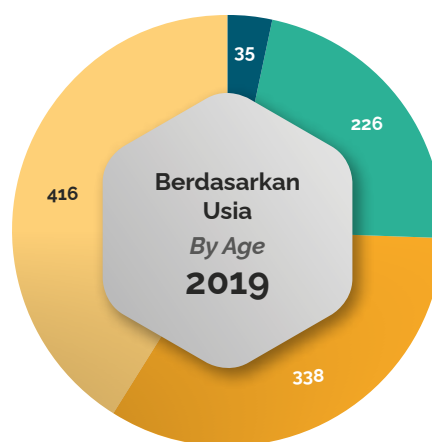
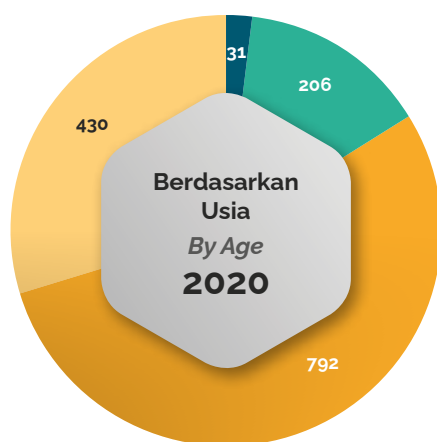
■ Wanita / Female

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
> 55 Tahun Years old	31	35	7	8	20	27	1	3	9	3	8	8	-	-
> 46-55 Tahun Years old	206	226	93	62	42	62	3	6	36	40	26	27	-	-
> 31-46 Tahun Years old	792	338	619	550	238	270	52	49	71	69	99	102	-	-
> 30 Tahun Years old	430	416	420	433	189	177	53	64	36	43	65	58	-	-
Jumlah / Total	1.459	1.515	1.139	1.053	489	536	109	122	152	155	198	195	-	-

PT CSR



■ > 55 Tahun / Years old

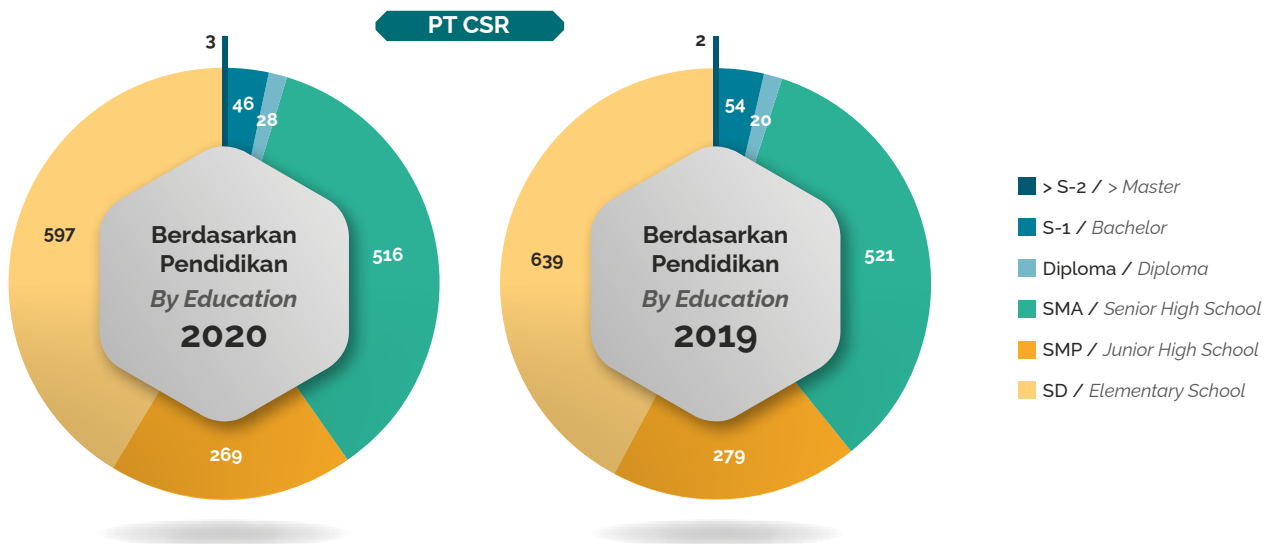
■ > 46-55 Tahun / Years old

■ > 31-46 Tahun / Years old

■ > 30 Tahun / Years old

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
> S-2 / > Master	3	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1 / Bachelor	46	54	28	25	11	11	2	-	4	3	9	7	-	-
Diploma Diploma	28	20	4	5	4	3	1	2	1	1	2	3	-	-
SMA Senior High School	516	521	312	291	149	162	31	31	56	53	41	39	-	-
SMP Junior High School	269	279	520	519	119	127	21	29	26	27	25	24	-	-
SD Elementary School	597	639	275	213	206	232	54	60	65	71	121	122	-	-
Jumlah / Total	1.459	1.515	1.139	1.053	489	536	109	122	152	155	198	195	-	-



TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN TAHUN 2020
2020 EMPLOYEE TURNOVER RATE

$$LTO = \frac{\text{jumlah karyawan keluar} \times 100}{\frac{(\text{jumlah karyawan di awal tahun} + \text{di akhir tahun})}{2}} = \frac{352 \times 100}{(3.577 + 3.543) / 2} = 9,88\%$$

(total employee at the beginning of year + at the end of year) / 2

TABEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN AKTIVITAS UTAMA

TABLE OF EMPLOYEE COMPOSITION BY KEY ACTIVITIES

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Pabrik / Mill	146	148	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun / Plantation	1.266	1.326	1.101	1.016	464	514	108	120	137	142	177	180	-	-
Kantor / Office	47	41	38	37	25	22	2	2	15	13	21	15	-	-
Jumlah / Total	1.459	1.515	1.139	1.053	489	536	109	122	152	155	198	195	-	-

Dari aspek peningkatan kualitas SDM, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi eksternal. Namun dikarenakan efek dari pandemic covid-19 di sepanjang tahun 2020, Perseroan hanya mengadakan 3 (tiga) pelatihan internal. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan selama tahun 2020:

From the aspect of HR quality, the Company has held a number of trainings, internally and cooperated with external institutions. However due to Covid-19 pandemic effect, throughout 2020, the Company has only held 3 (three) internal training. Below is the detail of trainings taken throughout 2020:

KEGIATAN PELATIHAN INTERNAL TAHUN 2020

INTERNAL TRAININGS IN 2020

Jenis Pelatihan Type of Training	Sertifikat / Certificate						Sertifikat Organizer
	Keahlian Skill	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Pelatihan Training Date			
				Awal Start	Akhir Finish	Durasi Duration	
Damkar Firefighting	SOP penanganan kebakaran Fire handling SOP	HRD	Wilayah Sumatera Selatan South Sumatera Region	25 Oktober 2020 October 25, 2020	28 Oktober 2020 October 28, 2020	3 hari / 3 days	Internal Internal
Damkar Firefighting	SOP penanganan kebakaran Fire handling SOP	HRD	Wilayah Sumatera Utara North Sumatera Region	8 November 2020 November 8, 2020	10 November 2020 November 10, 2020	3 hari / 3 days	Internal Internal
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Whistleblowing Whistleblowing	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Kantor Pusat Head Office	13 November 2020 November 13, 2020	15 November 2020 November 15, 2020	3 hari / 3 days	Pakta Integritas Integrity Pact

KEGIATAN PELATIHAN EKSTERNAL TAHUN 2020

EXTERNAL TRAININGS IN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pelatihan eksternal karena terkendala pandemi Covid-19.

Throughout 2020, the Company did not participate in any external training due to Covid-19 pandemic.

PROSES SELEKSI KARYAWAN

1. Wawancara Awal

Proses wawancara awal atau preliminary interview ini bertujuan untuk menghilangkan para pelamar yang tidak memenuhi syarat yang ditentukan oleh organisasi berdasarkan data dan informasi yang diberikan oleh pelamar kerja.

2. Pengujian Seleksi

Pelamar yang dinyatakan lulus pada proses wawancara awal akan diuji untuk menilai seberapa baik pelamar tersebut dapat melakukan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang dibutuhkan oleh organisasi. Tes atau Pengujian ini dapat berupa pengujian kemampuan, pengujian keterampilan teknis, pengujian pengetahuan umum dan pengujian kepribadian seperti tes minat (activity preferences test), tes kesehatan (Medical Test).

3. Wawancara Ketenagakerjaan

Langkah selanjutnya dalam tahap Seleksi adalah wawancara kerja. Wawancara ini biasanya merupakan percakapan formal untuk mengetahui apakah pelamar yang diwawancarai tersebut sesuai untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.

4. Pemeriksaan Latar Belakang dan Referensi

Pemeriksaan Latar Belakang dan pemeriksaan referensi adalah suatu proses untuk melakukan verifikasi terhadap informasi yang diberikan oleh pelamar. Perusahaan akan menelepon atau mengirimkan surat resmi.

5. Evaluasi Medis

Setelah melalui beberapa proses seleksi, proses selanjutnya adalah evaluasi medis karyawan. Evaluasi Medis tersebut bertujuan untuk memastikan pelamar tersebut memiliki kesehatan fisik yang baik sehingga mengurangi absensi, menekan biaya pengobatan dan biaya asuransi jiwa ataupun mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kesehatan fisik untuk pekerjaan tertentu.

6. Keputusan Penyeleksian

Setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan dan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, langkah yang paling penting dalam proses seleksi adalah keputusan pemilihan. Keputusan pemilihan diambil berdasarkan hasil dari wawancara awal, pengujian seleksi, wawancara kerja dan pemeriksaan latar belakang dan pemeriksaan referensi serta evaluasi medis. Di proses inilah perusahaan akan memutuskan apakah pelamar tersebut diterima sebagai karyawan atau tidak.

7. Surat Penawaran

Langkah paling terakhir dalam tahap Seleksi adalah mengangkat pelamar yang sudah terpilih menjadi karyawan dengan menerbitkan surat pengangkatan atau appointment letter.

SELECTION PROCESS OF EMPLOYEE

1. Preliminary Interview

The initial interview process or preliminary interview aims to eliminate applicants who do not meet the requirements set by the organization based on data and information provided by job applicants.

2. Selection Test

Applicants who pass the initial interview process will be tested to assess how well the applicants can perform job-related tasks required by the organization. This test or test can be in the form of ability testing, technical skill testing, general knowledge testing and personality testing such as an activity preference test, a medical test.

3. Employment Interview

The next step in the Selection stage is a job interview. This interview is usually a formal conversation to find out if the applicant being interviewed is suitable to fill the required position.

4. Background and Reference Checks

Background Check and reference check is a process to verify information provided by applicants. The company will call or send an official letter.

5. Medical Evaluation

After going through several selection processes, the next process is employee medical evaluation. The Medical Evaluation aims to ensure that the applicant is in good physical health so as to reduce absenteeism, reduce medical expenses and life insurance costs or get employees who meet physical health requirements for certain jobs.

6. Selection Decision

After obtaining all the required information and fulfilling all the specified requirements, the most important step in the selection process is the selection decision. Selection decisions are made based on the results of initial interviews, selection tests, job interviews and background checks and reference examinations and medical evaluations. It is in this process that the company will decide whether the applicant is accepted as an employee or not.

7. Offering Letter

The last step in the Selection stage is to appoint applicants who have been selected as employees by issuing an appointment letter.

PROGRAM PELATIHAN CALON KARYAWAN DAN KARYAWAN

Setelah tahapan seleksi calon karyawan dilakukan, calon pegawai akan masuk dalam program percobaan selama 3 (tiga) bulan, dan akan dievaluasi oleh mentor atau atasan langsung.

REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket remunerasi yang menarik, baik untuk pekerja berstatus karyawan tetap maupun kontrak. Para karyawan, baik yang ditempatkan di kantor pusat maupun di lokasi perkebunan, memperoleh paket remunerasi yang terdiri atas gaji pokok, tunjangan tetap, tunjangan jabatan, dan tunjangan masa kerja. Selain paket remunerasi di atas, Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan yang dibedakan berdasarkan lokasi penempatan. Karyawan yang ditempatkan di lokasi perkebunan memperoleh paket tunjangan tambahan, seperti tunjangan listrik dan tunjangan perumahan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dengan lokasi kerja yang terbagi menjadi kantor pusat dan lokasi kebun, Perseroan terus membangun hubungan industrial yang baik dengan menciptakan wadah komunikasi yang efektif bagi karyawan untuk dapat menyalurkan aspirasi mereka. Perseroan dalam hal ini memberikan kesempatan bagi karyawan Perseroan dan entitas untuk membentuk Serikat Pekerja ("SP") yang akan mewakili karyawan dalam menyampaikan aspirasi, ide, ataupun inisiatifnya terhadap pihak manajemen perusahaan.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang beranggotakan pekerja di perkebunan maupun di pabrik minyak kelapa sawit, yaitu Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP.PP-SPSI). Untuk area perkebunan, Serikat tercatat berdasarkan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu Nomor 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 tertanggal 31 Maret 2005. Untuk area pabrik, Serikat tercatat dengan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu Nomor 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 tertanggal 13 Mei 2003.

Di PT Samukti Karya Lestari terbentuk Serikat Pekerja Perkebunan (SPP) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan surat dengan bukti pencatatan No. BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 tertanggal 4 Oktober 2016.

TRAINING PROGRAM FOR EMPLOYEE AND EMPLOYEE CANDIDATE

After selection step of employee candidate is performed, the employee candidate will join probation program for 3 (three) months, and will be evaluated by direct mentor or supervisor.

EMPLOYEE REMUNERATION

The Company's care for employee welfare is shown by providing a lucrative remuneration package for both permanent and temporary employees. The staff stationed at the head office as well as plantation areas are entitled to a remuneration package consisting of basic salary, fixed allowance, job allowance and allowance based on the length of service. Adding to the remuneration package, the Company also provides allowance based on workstation. For those staffs stationed at plantation areas, they will also received additional allowances, including electricity and housing allowances.

INDUSTRIAL RELATION

With workstations divided into head offices and estates, the Company continues to develop a constructive industrial relation by developing effective communication channels to facilitate employees express their aspirations. The Company also offer opportunities for employees of both the Company and its subsidiaries to establish a Labor Union to represent the employees delivering their aspirations, ideas, initiatives to the management.

The Company's Labor Union consists of the employees assigned at the estates as well as at the palm oil mills, specifically the Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of the Indonesian Labor Unions (PUK. SP.PPSPSI). Particularly for the estate, the Labor Union is registered under registration form of Labuhanbatu Regency Labor Office Number 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 dated 31 March 2005. Whereas, Labor Union of the mill area is registered under registration form of Labuhanbatu Regency Labor Office Number 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 dated 13 May 2003.

PT Daya Agro Lestari established its Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of Indonesian Labor Union of Indonesian Labor Unions under registration form No. BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 dated 4 October 2016 at Tapanuli Selatan Regency Office of Transmigration and Social Affairs.

Di PT Daya Agro Lestari terbentuk Pengurus Unit Kerja Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPPP-SPSI) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 560/47/Nakertrans/SP/2013 tertanggal 24 Juli 2013.

Di PT Ina Zefanya Ataya terbentuk Pengurus Basis Serikat Buruh Perkebunan Indonesia (Serbundo) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 tertanggal 1 November 2018.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membentuk koperasi karyawan. Koperasi karyawan ini telah dibentuk di lingkungan Perseroan sendiri dan PT Samukti Karya Lestari.

Meanwhile PT Daya Agro Lestari established its Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of Indonesian Labor Unions (PUK SPPP-SPSI) under registration form of Musi Rawas Regency Office of Labor and Transmigration Number: 560/47/Nakertrans/SP/2013 dated 24 July 2013.

PT Ina Zefanya Ataya established its Management of Indonesian Plantation Labor Unions (Serbundo) under the registration form of Musi Rawas Utara Regency Office of Labor and Transmigration Number: 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 dated 1 November 2018.

In addition, the Company offers opportunities for the employees to establish an employee cooperative, which was established in the Company and at PT Samukti Karya Lestari.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, namun hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

The Company fully understands that information technology (IT) development is very rapid and dynamic. The Company not only required to adapt with the development, but also to establish this as the needs of the Company so that the operations management can be run effectively and efficiently as well as improve its productivity. The existence of IT has important roles in collecting, acquiring, processing, storing, distributing, and presenting information in the Company.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan serangkaian pengembangan sistem TI antara lain:

- Support IT dalam absensi, audit, dan lainnya yang melibatkan beberapa Dept lainnya seperti di operasional kebun, HRD, Akunting, dan Internal Audit

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM DEVELOPMENT IN 2020

The Company is committed to continuously developing and updating the IT system owned. It aims to accommodate the Company's needs and support the operational activities to improve time efficiency and human resources productivity

In 2020, the Company has conducted a series of IT system development as follows:

- *IT support in attendance, audits, and others. involving several other Dept. such as plantation operations, HRD, Accounting, and Internal Audit*

- Penerapan IT dalam rapat jarak jauh dimasa pandemik yang menggunakan interface kamera sehingga membantu kelancaran rapat
- Kerjasama IT dengan beberapa konsultan yang berbasis IT
- Pelibatan IT dalam redesign dan redefined websites yang terintegrasi dengan media sosial
- Pemasangan instalasi IT di Kantor Pusat dan kebun
- Menerapkan System Aplikasi GOPALMS di unit CSR, SKL, SSG, dan ABI untuk mendukung management operasional kebun dan pabrik, serta pelaporan keuangan. Ditargetkan segera diterapkan di unit DAL dan IZA di tahun 2021
- Mengintegrasikan penerapan absensi dengan *fingerprint* dengan System Aplikasi GOPALMS untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan input data
- Mendukung program WFH dari pemerintah dengan menyediakan System yang aman dan dapat di akses, di input dan di olah dari rumah / jaringan internet
- Menyediakan Data Center yang dapat di akses oleh semua unit

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk beberapa tahun mendatang, Perseroan berupaya untuk meningkatkan aspek TI dengan beberapa rencana pengembangan antara lain adalah sebagai berikut:

- Menerapkan System Aplikasi GOPALMS di DAL dan IZA di tahun 2021
- Mengembangkan System Aplikasi GOPALMS dengan penerapan System BKM (Buku Kegiatan Mandor) Mobile berbasis GPS. System ini mencatat kegiatan harian Kebun dan Pabrik dengan memanfaatkan teknologi mobile sehingga lebih cepat dan akurat beserta lokasi dan waktu, mengurangi penggunaan kertas dan penulisan ulang
- Rencana pembaharuan/upgrade server di unit CSR, SKL, SSG dan ABI untuk mendukung kelancaran operasional System

- *The application of IT in remote meetings during the pandemic that uses a camera interface helps to run the meeting smoothly*
- *IT collaboration with several IT-based consultants*
- *IT involvement in redesigning and redefining websites that are integrated with social media*
- *Installation of IT installations at the Head Office and Estates*
- *Implementing the GOPALMS Application System in the CSR, SKL, SSG, and ABI units to support the operational management of plantations and mills, as well as financial reporting. It is targeted to immediately be implemented in the DAL and IZA units in 2021*
- *Integrating the application of attendance with fingerprints with the GOPALMS Application System to increase the accuracy and speed of data input*
- *Support the WFH program from the government by providing a system that is safe and accessible, input and processed from the home / internet network*
- *Providing a Data Center that can be accessed by all units*

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

For the upcoming years, the Company tries to improve IT aspect with several development plans as follows:

- *Implementing the GOPALMS Application System in DAL and IZA in 2021*
- *Developing the GOPALMS Application System by implementing the GPS-based Mobile BKM (Foreman's Activity Book) System. This system records the daily activities of the Estate and Mill by utilizing mobile technology so that it is faster and more accurate along with the location and time, reduces paper usage and rewrites.*
- *Plan to renew / upgrade servers in the CSR, SKL, SSG and ABI units to support the smooth operation of the System*



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*



Pada tahun 2020, secara total luas lahan tertanam inti Perseroan mencapai 18.112,7 ha yang mencerminkan adanya perluasan area lahan perkebunan yang tertanami dibandingkan tahun 2019 dimana area perkebunan yang ditanami mencapai 17.610,9 ha.

In 2020, the total nucleus planted areas managed by the Company were 18.112,7 ha reflecting a land expansion compared to 2019 figure when the total nucleus planted areas were 17.610,9 ha.

Tinjauan Umum

General Overview

INDUSTRI KELAPA SAWIT

Kelapa sawit dikenal sebagai tanaman yang tahan lama serta tahan terhadap hama dan penyakit sehingga tahapan pembibitan, pemeliharaan, dan perawatannya bisa dikelola dengan baik. Tanaman kelapa sawit juga diketahui memiliki hasil yang tinggi dan buah yang dapat menghasilkan berbagai manfaat. Terdapat beberapa hasil produksi dari ekstraksi tanaman tersebut, di antaranya adalah minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) dan minyak inti sawit (*Palm Kernel Oil/PKO*). Produktivitas kelapa sawit, yakni hasil produksi per hektar, terhitung tertinggi dibandingkan dengan tanaman pesaing sejenisnya, seperti kedelai atau rapeseed. Hal itu menjadi salah satu penyebab produk kelapa sawit kerap kali menghadapi tantangan dalam pemasarannya, terutama di negara-negara penghasil minyak nabati lainnya seperti Uni Eropa. Tidak jarang pemerintah negara-negara tersebut menerapkan aturan dagang yang sangat ketat dan berpotensi merugikan negaranegara produsen CPO, termasuk Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (CPO) di dunia, selain Malaysia dan juga beberapa negara lain yang tercatat sebagai produsen kecil. Sebagai produsen nomor satu di dunia, industri kelapa sawit Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan tercepat di kawasan. Pertumbuhan industri sawit nasional ini juga sejalan dengan permintaan CPO dunia yang terus mengalami peningkatan dengan semakin luasnya pasar yang mengkonsumsi minyak kelapa sawit. Meskipun menghadapi tantangan perdagangan yang besar, terutama dari Uni Eropa yang beberapa kali berupaya menerapkan hambatan dagang (*entry barrier*), destinasi pasar CPO senantiasa berkembang dengan merambah negara-negara seperti China, India, serta negara-negara Asia lainnya dan Afrika.

Masifnya pandemi COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020 telah memberikan dampak pada sejumlah sektor industri. Namun sektor industri perkebunan kelapa sawit mencatatkan sejumlah prestasi sejalan dengan adanya kenaikan harga dan iklim yang kondusif.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), didukung cuaca yang mendukung, produksi CPO & PKO rata-rata Januari-Juni 2020 tercatat sebesar 2.917 ribu ton dan kemudian meningkat menjadi 4.680 ribu ton untuk rata-rata Juli-Desember 2020. Bersamaan dengan kenaikan tersebut, harga CPO dan minyak nabati naik dari rata-rata US\$646/ton di semester I 2020 menjadi US\$775/ton pada semester II 2020. Pandemi yang terjadi memberikan dampak pada sektor perkebunan kelapa sawit dari sisi kinerja volume ekspor yang

PALM OIL INDUSTRY

Palm oil is universally known as a plant with high endurance against pest and plant disease, thus phases of seeing, maintenance and nursing activities can be well managed. Palm trees also have high fruit production that produces greater benefits. Some products are results of the plant extraction, such as Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO). The palm oil productivity, namely production of each area, is said to be the highest among other plants, such as soy bean or rapeseed, which is the reason why palm products often face challenges in the exporting to certain markets, particularly the biofuel producing countries, such as in the European Union. The Governments of those countries often apply very tight trade policy potentially causing financial losses to CPO country producers, including Indonesia.

Indonesia is one of the leading CPO producers in the world, aside from Malaysia and other countries that are known as small producers. As the No. 1 producer in the world, Indonesian palm oil industry has recorded the highest growth in the region. The growth of the national palm oil industry is also in line with the continuously increasing demand for CPO in the global market as the consumer countries widen. Despite facing through trade challenges, particularly from the European Union member countries that for numerous times have been trying to put up entry barriers, CPO destination markets continue to be developed by adding new consumer countries, such as China, India, other Asian countries and in Africa.

The massive COVID-19 pandemic that occurred throughout 2020 has had an impact on a number of industrial sectors. However, the palm oil plantation sector recorded a number of achievements in line with rising prices and a favorable climate.

Based on data from the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI), supported by favorable weather, the average CPO & PKO production from January to June 2020 was recorded at 2,917 thousand tons and then increased to 4,680 thousand tons for an average July-December 2020. Along with the increase In this regard, CPO and vegetable oil prices rose from an average of US\$646/ton in the first semester of 2020 to US\$775/ton in the second semester of 2020. The pandemic that occurred had an impact on the palm oil sector in terms of export volume

tercatat 34,0 juta ton pada tahun 2020, turun dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat 37,39 juta ton. Namun meskipun terjadi penurunan volume ekspor, secara nilai, ekspor tahun 2020 mencapai US\$22,97 miliar, lebih tinggi dari tahun 2019 sebesar US\$20,22 miliar.

Sementara dari sisi konsumsi dalam negeri juga menunjukkan kinerja yang cukup baik, dimana terjadi peningkatan khususnya untuk penggunaan bahan oleokimia dari 89 ribu ton pada Januari menjadi 197 ribu ton pada Desember 2020. Konsumsi untuk biodiesel juga naik dibandingkan tahun 2019 karena perubahan kebijakan dari B20 menjadi B30. Secara total, konsumsi produk minyak sawit dalam negeri mencapai 17,35 juta ton, naik 3,6% dari tahun 2019 sebesar 16,75 juta ton.

Oleh karena potensi yang besar tersebut, Pemerintah Indonesia senantiasa memberikan dukungan yang besar terhadap pengembangan industri sawit nasional melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung pengelolaan industri sawit nasional yang berkelanjutan. Di antara kebijakan yang diterapkan pemerintah adalah pengimplementasian Kebijakan B30 yang diyakini akan meningkatkan konsumsi sawit dalam negeri untuk memenuhi pasokan bahan bakar kendaraan yang berbasis minyak kelapa sawit. Meskipun kebijakan ini memicu kekhawatiran dari negara pengimpor sawit Indonesia akan potensi keterbatasan jumlah sawit yang akan diekspor, dukungan kebijakan ini sangat positif untuk mendukung pengembangan industri sawit nasional mengingat adanya potensi ketergantungan pasar domestik terhadap pasokan minyak sawit sehingga prospek keberlanjutan industri sawit nasional dapat terpelihara.

performance which was recorded at 34.0 million tons in 2020, decreased compared to 2019 which was recorded at 37.39 million tons. However, despite the decline in export volume, in value terms, exports in 2020 reached US\$22.97 billion, higher than 2019 which amounted to US\$20.22 billion.

Meanwhile, in terms of domestic consumption, it also showed quite good performance, where there was an increase, especially for the use of oleochemicals from 89 thousand tons in January to 197 thousand tons in December 2020. Consumption of biodiesel also increased compared to 2019 due to the change in policy from B20 to B30. In total, the consumption of domestic palm oil products reached 17.35 million tons, up 3.6% from 2019 of 16.75 million tons.

Due to its huge potentials, the Indonesian Government has been very supportive with the development of national palm oil industry by releasing policies supporting a sustainable palm oil industry. Among the policies is to implement to B30 policy, which is believed to be able to increase domestic CPO consumption, namely to fulfill palm-oil based fuel supply. Although such a policy may trigger concerns over the Indonesia CPO importers on the possibility of fewer CPO supplies available for export, the policy is very supportive for the national palm oil industry as there will be more dependability from domestic market on the palm oil supplies, thus securing the prospect of a sustainable future for the national palm oil industry.

Gambaran Operasional

Operational Overview

Berdiri sejak tahun 1983, Perseroan tentunya telah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sangat baik dalam mengelola usaha perkebunan kelapa sawit dan usaha turunannya. Saat ini, Perseroan memiliki lima perkebunan yang dikelola yang tersebar di dua provinsi di Sumatera. Perkebunan Perseroan dan PT Samutki Karya Lestari (SKL) berlokasi di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan di Provinsi Sumatera Selatan, terdapat lahan perkebunan PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), serta PT Daya Agro Lestari (DAL). Produk-produk yang dihasilkan Perseroan beserta anak-anak perusahaannya adalah tandan buah segar (TBS), minyak kelapa sawit (CPO), dan palm kernel (PK).

Established in 1983, the company has a longstanding experience and knowledge in managing the palm estates and its derivative products. Currently the Company manages five estates spread out in two provinces in Sumatera. The palm estates of the Company and of PT Samutki Karya Lestari (SKL), located in North Sumatera Province, there are palm estates belonging to PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), and PT Daya Agro Lestari (DAL). Products of the Company and subsidiaries among which are fresh fruit bunch (FFB), crude palm oil (CPO), and palm kernel (PK).

Untuk menjalankan usaha perkebunannya tersebut, Perseroan telah memiliki perizinan kepemilikan lahan penting sebagai berikut:

To be able to operate the business, the Company has owned a number of operational licenses:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha (Pembaharuan) Business Registration Number (Renewal)	NO. 9120307810473 / tanggal 7 Agustus 2019 NO. 9120307810473 / Dated August 7, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	Perseroan The Company	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan (Pembaharuan) Plantation Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-3111-5945-4408-204 Tanggal 31 Desember 2019 201912-3111-5945-4408-204 Dated Desember 31, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	Perseroan The Company	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Industri (Pembaharuan) Industrial Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-3111-5945-5175-941 Project No.: 201912-3111-5945-5175-941	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih memproduksi Valid for as long as the Company still produces
Izin Perluasan Business Expansion License	NO. 444/T/INDUSTRI/2009 tanggal 7 Mei 2009 444/T/INDUSTRI/2009 dated May 7, 2009	Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Kementerian Perindustrian Investment Coordinating Board on behalf of Ministry of Industry	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operates its business
Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Environmental Evaluation Document	NO.503.660.3/218/DPMPSTP-BP2MNP/2018 NO.503.660.3/218/DPMPSTP-BP2MNP/2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Labuhanbatu One Stop Office of Investment and Integrated Services of Labuhanbatu Regency Administration	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operating
Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) Management of Hazardous and Toxic Waste License (B3 Waste)	NO.503.660.3/218/DPMPSTP-BP2MNP/2018 NO.503.660.3/218/DPMPSTP-BP2MNP/2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Labuhanbatu One Stop Office of Investment and Integrated Services of Labuhanbatu Regency Administration	Perseroan The Company	14 Maret 2023 (setiap 5 tahun sekali) March 14, 2023 (once every 5 years)

Sementara, izin operasional yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari adalah sebagai berikut:

Meanwhile, operational licenses belonging to PT Samukti Karya Lestari are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha (Pembaharuan) Business Registration Number (Renewal)	NO.9120603800017 / tanggal 1 Agustus 2019 NO.9120603800017 / dated August 1, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	SKL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan (Pembaharuan) Plantation Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-3111-5941-3089-861 / tanggal 1 Agustus 2019 Project No: 201912-3111-5941-3089-861 / dated August 1, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	SKL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar (Pembaharuan) Trade Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-3111-5941-3856-278 / tanggal 1 Agustus 2019 Project no.: 201912-3111-5941-3856-278 / dated August 1, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	SKL	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha Valid for as long as the Company still operates its business
Izin Lingkungan Environmental License	NOMOR: 113/KPTS/2010 / tanggal 20 April 2010 NOMOR: 113/KPTS/2010 / dated April 20, 2010	Bupati Tapanuli Selatan Regent of South Tapanuli	SKL	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operating
Izin Operasional Komersial Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) Comercial Operation Management of Hazardous and Toxic Waste License (B3 Waste)	NO.503.15/2020 / tanggal 28 Agustus 2020 NO.503.15/2020 / dated August 28, 2020	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Tapanuli Selatan One Stop Office of Investment and Integrated Services of South Tapanuli Regency Administration	SKL	Berlaku seterusnya selama etintas masih memenuhi persyaratan dan pelaksanaan perizinan Valid for as long as the Company still fulfills terms and licensing implementation

Izin operasional yang dimiliki oleh PT Sukses Sawit Gasing adalah:

Operational licenses belonging to PT Sukses Sawit Gasing are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha (Pembaharuan) Business Registration Number (Renewal)	NO. 9120000810525 / tanggal 2 Agustus 2019 NO. 9120000810525 / dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan (Pembaharuan) Plantation Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-3112-0406-1212-215 / tanggal 2 Agustus 2019 Project No.: 201912-3112-0406-1212-215 / dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar (Pembaharuan) Trade Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-3111-5945-5175-941 Project No.: 201912-3111-5945-5175-941	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	SSG	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha Valid for as long as the Company still operates its business
Izin Kelayakan Lingkungan Environmental Feasibility License	NOMOR: 831 /XPrS/ BLH/ 2013 / Tanggal 19 September 2013 NOMOR: 831 /XPrS/BLH/ 2013 / dated September 19, 2013	Bupati Banyuasin Banyuasin Regent	SSG	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operating

Izin operasional yang dimiliki PT Abiputra Bina Inter adalah:

Operational licenses belonging to PT Abiputra Bina Inter are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha (Pembaharuan) Business Registration Number (Renewal)	NO. 91200008423 / tanggal 2 Agustus 2019 NO. 91200008423 / dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	ABI	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan (Pembaharuan) Plantation Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-3112-0406-1212-215 / tanggal 2 Agustus 2019 Project No.: 201912-3112-0406-1212-215 / dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	ABI	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar (Pembaharuan) Trade Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-2920-1403-1193-013/ Tanggal 2 Agustus 2019 Project No.: 201912-2920-1403-1193-013/ Dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	ABI	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha Valid for as long as the Company still operates its business
Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts	NO. 660/173/ Bapedalda/2011 / tanggal 2 Maret 2011 NO. 660/173/ Bapedalda/2011 / dated March 2, 2011	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kab. Banyuasin Head of the Environment Agency of Banyuasin Regency	ABI	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operating

Izin operasional yang dimiliki PT Daya Agro Lestari adalah:

Operational licenses belonging to PT Daya Agro Lestari are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number/Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha (Pembaharuan) Business Registration Number (Renewal)	NO. 91200008423 / tanggal 2 Agustus 2019 NO. 91200008423 / dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan (Pembaharuan) Plantation Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-2920-1402-5985-467 / Tanggal 2 Agustus 2019 Project No.: 201912-2920-1402-5985-467 / Dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar (Pembaharuan) Trade Business License (Renewal)	Nomor Proyek: 201912-2920-1402-6118-996 / Tanggal 2 Agustus 2019 Nomor Proyek: 201912-2920-1402-6118-996 / dated August 2, 2019	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS System – Investment Coordinating Board	DAL	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya Valid for as long as the Company still operates its business
Tanda Daftar Gudang Warehouse Registration Receipt	58.02/27/DPM-PTSP/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017 58.02/27/DPM-PTSP/VIII/2017 dated 25 August 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service Of Musi Rawas Regency	DAL	25 Agustus 2022 August 25, 2022
Izin Kelayakan Lingkungan Environmental Feasibility License	NOMOR: 17/KPTS/BLHD/2010 / Tanggal 11 Juni 2010 NOMOR: 17/KPTS/BLHD/2010 / dated June 11, 2010	Bupati Musi Rawas Musi Rawas Regent	DAL	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operating

Izin operasional yang dimiliki PT Ina Zefanya Ataya adalah:

Operational licenses belonging to PT Ina Zefanya Ataya are:

Nama Perizinan / Pendaftaran <i>License / Registration Name</i>	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan <i>License / Registration Number/Date of Issuance</i>	Pihak yang Mengeluarkan <i>The Issuer</i>	Pemilik Izin <i>License Owners</i>	Jangka Waktu Perizinan <i>Period of Validity of the License</i>
Nomor Induk Berusaha (Pembaharuan) <i>Business Registration Number (Renewal)</i>	NO. 9120000850529 / tanggal 2 Agustus 2019 <i>NO. 9120000850529 / dated August 2, 2019</i>	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal <i>OSS System – Investment Coordinating Board</i>	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan <i>Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations</i>
Izin Usaha Perkebunan (Pembaharuan) <i>Plantation Business License (Renewal)</i>	Nomor Proyek: 201912-3112-0013-1863-079 / Tanggal 2 Agustus 2019 <i>Project No.: 201912-3112-0013-1863-079 / Dated August 2, 2019</i>	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal <i>OSS System – Investment Coordinating Board</i>	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan <i>Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations</i>
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar (Pembaharuan) <i>Trade Business License (Renewal)</i>	Nomor Proyek: 201912-3112-0013-2255-227 <i>Project No.: 201912-3112-0013-2255-227</i>	Sistem OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal <i>OSS System – Investment Coordinating Board</i>	IZA	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya <i>Valid for as long as the Company still operates its business</i>
Izin Lokasi <i>Site License</i>	003/DPM-PTSP/IV/2018 tanggal 17 April 2018 <i>003/DPM-PTSP/IV/2018 dated April 17, 2018</i>	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara <i>Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service of Musi Rawas Utara Regency</i>	IZA	Berakhir Otomatis apabila sudah terbit sertifikat hak atas tanah. <i>Automatically ends when a land title certificate has been issued.</i>
Izin Lingkungan <i>Environmental License</i>	04/07/KPTS/DPMPSTSP/2018 tanggal 2 Juli 2018 <i>04/07/KPTS/DPMPSTSP/2018 dated July 2, 2018</i>	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara <i>Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service of Musi Rawas Utara</i>	IZA	Berakhir apabila pemrakarsa telah mengakhiri usaha dan/atau kegiatannya <i>The license ends if the initiator ends the business operation and/or activities</i>

Dengan semakin berkembangnya perindustrian sawit nasional, tingkat persaingan di industri ini semakin tinggi, termasuk dengan masuknya pemainpemain baru. Untuk itu, Perseroan mengembangkan keunggulan kompetitif yang akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan menjadikannya yang terdepan di antara para pesaing. Berikut adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan:

1. Manajemen perkebunan yang memiliki praktik agronomi terbaik

Perseroan memiliki tim manajemen dengan komitmen kerja tinggi dan berpengalaman baik di bidangnya sehingga dapat memastikan keunggulan kinerja operasional Perseroan. Hal tersebut tercermin pada manajemen Perkebunan Perseroan, yaitu melalui penerapan praktik ilmu agronomi (bercocok tanam) yang unggul serta pengoperasian PKS yang maksimal agar dapat mencapai hasil TBS per hektar beserta tingkat ekstraksi CPO yang tinggi. Manajemen perusahaan yang baik ini didukung oleh tata kelola perusahaan yang efektif dan sumber daya manusia yang memiliki standar etika yang baik serta sistem pelaporan manajemen yang komprehensif berbasis komputer melalui implementasi perangkat *Enterprise Resource Planning* (ERP). Standar etika tinggi juga diperkuat dengan dukungan lima Nilai Budaya (*Corporate Culture*) dari Perseroan, yaitu Sinergi, Antusias, Wawasan, Integritas dan Tanggung jawab.

2. Penggunaan bibit kelapa sawit yang unggul

Dalam rangka merealisasikan produktivitas produksi yang tinggi, Perseroan merupakan pemilihan bibit kelapa sawit dari pemasok bibit terbaik. Dengan memilih bibit kelapa sawit yang berkualitas serta bersertifikasi, Perseroan dapat menghasilkan produksi TBS dan persentase OER yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan perencanaan pemanenan dengan mengalokasikan sumberdaya tenaga kerja dan transportasi secara optimal guna mendapatkan hasil panen yang unggul.

3. Lokasi perkebunan dan pabrik Perseroan yang sangat strategis

Perseroan memiliki keuntungan dari sisi lokasi kebun yang strategis, di mana sebagian besar berada di Sumatera. Hal ini disebabkan karena harga Jual CPO yang berada di Sumatera tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan harga jual CPO yang berada di Pulau Kalimantan serta pulau lainnya yang berada di Indonesia bagian timur dan tengah. Tingginya harga jual itu dikarenakan beberapa hal berikut:

- a. Lokasi yang strategis ini menjadikan biaya transportasi lebih murah karena lebih dekat dengan pelanggan, yaitu mayoritas pembeli utama produk CPO merupakan industri *refinery* yang berlokasi sebagian besar di sebelah timur Pulau Sumatera serta sebelah utara Jawa Barat dan

With the progress of the national palm oil industry, the competition in the industry also increased with the appearance of new players. Therefore, the Company has been developing competitive advantage to support the execution of strategies and position the Company ahead of its competitors. Below are some of the competitive advantages:

1. *Plantation management with best agronomic practices*

The Company has a highly-committed management team with extensive experience in their fields to ensure the superior operational performance. This is reflected on the plantation management of the Company, specifically through the implementation of best agronomic practices and the maximum operation of palm mill to achieve high FFB production and Oil Extraction Rate (OER). The business management is supported by the effective implementation of good corporate governance and human resources that upholds good business ethics and computer-based comprehensive management reporting system through the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). High ethical standards are strengthened by five Corporate Culture Value, which are Synergy, Enthusiasm, Insight, Integrity and Responsibility.

2. *Use of Best Quality Palm Oil Seeds*

In order to realize high productivity, the Company has chosen to absorb the palm oil seeds from the best seed supplier. By selecting the only qualified and certified palm oil seeds, the Company can produce high FFB products and high OER percentage. moreover, the Company also has harvesting plan by allocating human resources and transportation to achieve high crop yields.

3. *Strategic Estate and Mill Locations of the Company*

The Company benefits from the strategic locations of the estates, with most located in Sumatera. This is partly due to the CPO selling price in Sumatera that is relatively higher than in Kalimantan or other islands in the eastern and central parts of Indonesia. The prices are a result from the following:

- a. *Strategic locations that results in lower transportation cost, making it more economical since they are closer in proximity to customers, with the majority of buyers being refineries located in the eastern part of Sumatera and norther part of West Java, whereas the derivative industry, such as the*

industri turunan oleokimia yang terdapat di DKI Jakarta dan Sumatera Utara;

- b. Harga bahan produksi juga lebih murah;
- c. Ketersediaan industri penunjang seperti kontraktor pembangunan pabrik sehingga mempercepat perbaikan apabila terjadi kerusakan.
- d. Banyaknya pelabuhan besar berada dekat di daerah sekitar Sumatera;
- e. Berlimpahnya sumberdaya manusia; dan
- f. Akses kebun yang mudah untuk dicapai dengan kendaraan.

4. Hubungan dengan komunitas sekitar

Perseroan senantiasa menjaga jalinan yang baik dengan masyarakat dan komunitas sekitar area operasional Perseroan melalui pengembangan kegiatan untuk kesejahteraan dan perekonomian masyarakat yang dilaksanakan dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta dalam koridor standar Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Dengan membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas dan lingkungan sekitar serta menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan, Perseroan berharap dapat meminimalisir konflik sosial yang berpotensi mengganggu keberlangsungan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

oleochemical products are located in DKI Jakarta and North Sumatera;

- b. The production material costs are lower;
- c. The availability of supporting industries, such as factory contractor, thus making repair time much quicker should there be any damages;
- d. The abundance of larger ports around Sumatera;
- e. The plentiful human resource availability; and
- f. Easy access to estates by vehicle.

4. Relation with surrounding community

The company always maintain good relationships with the surrounding community and the population located near the business locations of the Company through implementing people's welfare and economic activities under Corporate Social Responsibility, and within the corridor of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) standard. By building a harmonious relationship with the community and environment, while carrying out the sustainable principles at all business operations, the Company expects to be able to minimize the social conflicts that could potentially affect the continuity of the business operation and activities of the Company.

Strategi Usaha

Business Strategies

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

In business operation, the Company has applied a number of business strategies which can be explained as follows:

Strategi Strategies	Implementasi Implementation
Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PKS. <i>Increasing the capacity of palm oil processing mill.</i>	Perseroan saat ini memiliki 1 unit PKS dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, Perseroan berencana membangun unit PKS kedua di lokasi kerja SKL di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan kapasitas 45 ton per jam. Pembangunan PKS kedua ini direncanakan untuk dimulai tahun 2021. <i>The Company currently operates 1 palm oil mill with production capacity of 60 tonnes per hour located in Labuhanbatu Regency, North Sumatera. To improve the company's performance, the Company is planning to build another palm oil mill at SKL's estate in Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera, with production capacity of 45 tons per hour. The construction of the second mill is planned to start by 2021.</i>
Menjaga dan meningkatkan jalinan hubungan baik dengan masyarakat yang berada di daerah sekitar lahan operasional Perseroan. <i>Maintain and improve relations with the community near the community near the Company's operational sites.</i>	Kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar lokasi perkebunan Perseroan merupakan salah satu prioritas. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai aktivitas yang dicakup dalam program <i>Corporate Social Responsibility</i>, yang diwujudkan antara lain dengan menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar, melakukan penambahan areal perkebunan plasma masyarakat, serta aktivitas sosial kemasyarakatan lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. <i>The community's welfare near the Company's estate is one of the priorities. Therefore, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility programs through local recruitments, expansion of local plasma plantation areas, as well as other social activities that are intended to improve the social and environmental welfare.</i>

Strategi Strategies	Implementasi Implementation
Selektif melakukan penelaahan untuk mendapatkan kesempatan mengakuisisi lahan untuk ekspansi. <i>Selective in conducting due diligence to gain opportunities for land acquisition support for expansion.</i>	Menyusul kebijakan moratorium untuk pembukaan lahan sawit baru, maka Perseroan menetapkan strategi untuk senantiasa mengkaji peluang untuk melakukan akuisisi lahan baru yang terutama berlokasi di Pulau Sumatera, dengan prioritas lokasi lahan yang berdekatan dengan area perkebunan yang ada sekarang agar dapat mengintegrasikan operasional perusahaan. Perseroan juga memutuskan tetap fokus di industri hulu kelapa sawit. <i>With the implementation of a moratorium policy for new land openings, the Company has applied strategies to review opportunities in acquiring new land, mainly located in the Sumatera Island, with a priority near the existing estates in order to easily integrate the Company's operations. The Company also decided to continue focusing on the upstream business.</i>
Melakukan penanaman atas sisa lahan kosong/landbank Perseroan. <i>Planting the Company's landbank area</i>	Selain penggunaan bibit unggul, Perseroan meningkatkan produksi sawitnya dengan menambah luasan area tertanam dengan cara memanfaatkan dan menggunakan lahan milik Perseroan yang dapat ditanami namun belum dilakukan penanaman oleh Perseroan. Rencana ini akan diterapkan terutama untuk kebun-kebun yang berlokasi di Sumatera Selatan. <i>Aside from using the best quality of seeds, the Company also increased its palm oil production by increasing the planted area utilization and using the Company's landbank that is ready for planting, however not yet used by the Company. The plan will be applied mainly to the plantation area in South Sumatera.</i>

Tinjauan Per Segmen Usaha

Overview of Each Business Segment

Perseroan dan entitas anaknya menyelenggarakan usaha perkebunan kelapa sawit. Dari usahanya tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menghasilkan produk-produk, antara lain adalah tandan buah segar (TBS), minyak sawit atau Crude Palm Oil (CPO), dan inti sawit. TBS merupakan bahan baku produksi untuk pabrik kelapa sawit milik Perseroan dan dapat diolah menjadi dua produk, yaitu CPO dan PK.

Perseroan dalam hal ini mengelola beberapa lokasi perkebunan yang terletak di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Untuk lokasi di Sumatera Utara, lahan perkebunan Perseroan tepatnya berada di Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sementara untuk lokasi di Sumatera Selatan, lahan perkebunan Perseroan tepatnya berada di Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

Pada tahun 2020, secara total luas lahan tertanam inti Perseroan mencapai 18.112,7 ha, yang mencerminkan adanya perluasan area lahan perkebunan yang tertanami dibandingkan tahun 2019 di mana area perkebunan ini yang ditanami mencapai 17.610,9 ha. Dari luas lahan perkebunan yang tertanam tersebut, seluas 15.777,3 ha ditanami tanaman yang menghasilkan (*mature*). Secara umum, profil tanaman Perseroan masuk dalam kategori produktif, dikarenakan umur tanaman yang masih muda. Tanaman berusia 4-7 tahun menempati area seluas 5.246,3 ha dan tanaman berusia 8-17 tahun menempati area seluas 6.802,1 ha.

The Company and its subsidiaries operate palm oil plantation business. By operating the business, the Company and its subsidiaries produce a number of products, among which are fresh fruit bunch (FFB), Crude Palm Oil (CPO), and palm kernel (PK). FFB is a raw material for the production of CPO and PK in the Company's palm mill.

The Company manages a number of palm estates in North Sumatera and South Sumatera. In North Sumatera, the Company's palm estates are located at Labuhanbatu Regency and Tapanuli Selatan Regency. Meanwhile, in South Sumatera, the Company's palm estates are located at Banyuasin Regency, Musi Rawas Regency, and Musi Rawas Utara Regency.

In 2020, the total nucleus planted areas managed by the Company were 18,112.7 ha, reflecting a land expansion compared to 2019 figure when the total nucleus planted areas were 17,610.3 ha. Of the total planted areas, approximately 15,777.3 ha. areas were planted with mature plants. Generally, the Company's profile of palm trees is characterized as productive plants, due to their young age. Plants aged 4-7 years occupied a total area of 5,246.3 ha. whereas plants of 8-17 years occupied a total area of 6,802.1 ha.

Di tahun ini, produksi TBS Perseroan meningkat menjadi 295.125 ton dari 290.515 ton di tahun 2019. Produksi TBS Perseroan dalam beberapa tahun terakhir terus menunjukkan tren naik dengan tingkat pertumbuhan secara Compounded Annual Growth Rate (CAGR) sebesar 15%-17%.

This year, the Company recorded increase in production volume of FFB to 295,125 tons from 290,515 tons in 2019. The Company's FFB production in the last few years showed an increasing trend with Compounded Annual Growth Rate (CAGR) at 15%-17%.

Uraian	2020	2019	2018	Description
PROFIL LAHAN				AREA PROFILE
LAHAN TERTANAM – INTI (Ha)	18.112,7	17.610,9	17.012,2	PLANTED AREA – NUCLEUS (Ha)
Menghasilkan	15.777,3	15.174,9	13.489,6	Mature
Belum Menghasilkan	2.335,4	2.436,0	3.522,6	Immature
LAHAN TERTANAM – PLASMA (Ha)	502,6	466,1	327,7	PLANTED AREA – PLASMA (Ha)
Menghasilkan	100,3	100,3	0,0	Mature
Belum Menghasilkan	402,3	365,8	327,7	Immature
PROFIL UMUR TANAMAN				PALM TREE PROFILE
INTI (Ha)				NUCLEUS (Ha)
4 - 7 tahun	5.246,3	4.220,0	6.067,8	4 - 7 years
8 - 17 tahun	6.802,1	5.997,0	4.074,0	8 - 17 years
> 18 tahun	3.728,8	3.533,9	3.347,9	> 18 years
TOTAL	15.777,3	13.750,9	13.489,6	TOTAL
PLASMA (Ha)				PLASMA (Ha)
4 - 7 tahun	100,3	100,3	0,0	4 - 7 years
8 - 17 tahun	0,0	0,0	0,0	8 - 17 years
TOTAL	100,3	100,3	0,0	TOTAL
VOLUME PRODUKSI				PRODUCTION VOLUME
Total produksi TBS (ton)	295.125	290.515	263.778	Total FFB produced (tons)
Rata-rata produktivitas TBS (ton per hektar)	18,6	19,0	19,8	Average FFB yield (tonnes per hectare)

Perseroan dalam hal ini memiliki lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan (mature) terbesar dibandingkan dengan lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan yang dikelola oleh anak-anak usahanya. Pada tahun 2020, lahan perkebunan tertanam Perseroan mencapai 7.027,4 ha, dengan total produksi TBS mencapai 156.650 ton.

The Company manages the biggest portion of total mature planted areas-nucleus compared to those that are managed by its subsidiaries. In 2020, the Company managed total planted areas of 7,027,4 ha, with total Fresh Fruit Bunch (FFB) production reaching to 156,650 tons.

Sementara itu, entitas anak Perseroan, PT SKL, mengelola lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan seluas 6.028,9 ha, dengan total produksi TBS mencapai 87.366 ton tingkat produktivitas lahan kebun PT SKL meningkat dari 29,59 ton per ha pada tahun 2019 menjadi 33,21 ton per ha.

Meanwhile, PT SKL, a subsidiary, managed 6,028,9 ha mature planted areas - nucleus, which produced 87,366 tons of FFB and FFB Yield of PT SKL increased from 29,59 tons per ha in 2019 to 33,21 tons per ha.

Lalu, PT SSG memiliki area lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan seluas 2.497,9 ha dengan total produksi TBS mencapai 37.656 ton pada tahun 2020 dan tingkat produktivitas lahan 15,48 ton per ha.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT ABI, pada periode tahun 2020 memiliki area inti kebun tertanam yang menghasilkan seluas 1.012,0 ha dan total produksi TBS mencapai 6.244 ton. Lahan kebun yang dikelola PT ABI ini memiliki tingkat produktivitas sebesar 13,11 ton per ha, meningkat dari tahun 2019 yang tercatat sebesar 10,63 ton per ha.

Sementara itu, PT DAL mengelola lahan tertanam inti menghasilkan sebesar 838,5 ha. PT DAL menghasilkan TBS sebanyak 4.212 ton pada tahun ini dengan tingkat produktivitas lahan mencapai 7,24 ton per ha.

Kemudian, PT IZA mengelola lahan tertanam inti menghasilkan seluas 708 ha dengan total produksi TBS mencapai 2.938 ton dan FFB Yield mencapai 7,85 ton per ha.

Tingkat produktivitas rata-rata seluruh kebun (Fresh Fruit Bunch (FFB) Yield) mencapai 18,70 ton per ha serta total produksi CPO mencapai 39.687 ton. Tingkat CPO Extraction Rate (OER) dan Palm Kernel Extraction Rate (KER) tercatat masing-masing sebesar 20,1 dan 4,6.

PT SSG managed total mature planted areas - nucleus of 2,497.9 ha, which produced 37,656 tons of FFB and FFB Yield of 15.48 tons per ha.

Other Company's subsidiary, PT ABI, in 2020 had a total mature planted areas - nucleus of 1,012.0 ha, which produced 6,244 tons of FFB. FFB Yield of PT ABI's planted areas was 13.11 tons per ha, which increased from 2019 that was recorded 10.63 tons per ha.

PT DAL managed 838.5 ha of mature planted areas - nucleus. PT DAL produced 4,212 tons of FFB this year with FFB Yield reaching to 7.24 tons per ha.

Then PT IZA managed 708 ha of mature planted areas - nucleus, which produced 2,938 tons of FFB and FFB Yield reached to 7.85 tons per ha.

FFB yield reaching 18.70 tons per ha as well as total CPO production amounting to 39,687 tons. CPO Extraction Rate (OER) and Palm Kernel Extraction Rate (KER) amounted to 20.1 and 4.6, respectively.

Program Kemitraan Plasma

Partnership Program with Plasma Planters

Sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan lahan plasma masyarakat. Oleh karenanya, selain mengelola areal perkebunan inti, Perseroan juga mengembangkan kerja sama dengan koperasi-koperasi plasma sebagai salah langkah pemberdayaan komunitas lokal dalam mengelola area perkebunan plasma tersebut. Berikut koperasi yang telah bekerja sama dengan Perseroan:

1. Koperasi Tondi Bersama;
2. Koperasi Pinang Lestari;
3. Koperasi Tani Sejahtera;
4. Koperasi Gasing Laut Maju Makmur.

In accordance to the Indonesian Government regulation, the Company also contributed to the land development program of plasma planters. Hence, aside from managing the core plantation areas, the Company has developed partnership with plasma cooperatives as part of ongoing efforts to empower local communities. Following includes the list of cooperatives with partnership arrangement with the company:

1. Tondi Bersama Cooperative
2. Pinang Lestari Cooperative
3. Tani Sejahtera Cooperative
4. Gasing Laut Maju Makmur Cooperative

Pengolahan Produk Kelapa Sawit

Palm Oil Product Management

Kemudian, Perseroan juga memiliki 1 (satu) unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas 60 ton per jam yang terletak di lokasi perkebunan di kabupaten Labuhanbatu provinsi Sumatera Utara. PKS tersebut telah beroperasi sejak tahun 2007 dengan menyerap TBS yang dihasilkan dari lahan perkebunan milik Perseroan maupun lahan yang dikelola oleh petani plasma binaan Perseroan. Dengan mempertimbangkan kenaikan produksi kelapa sawit Perseroan setiap tahun, secara bertahap Perseroan berencana untuk membangun PKS di lokasi-lokasi perkebunan lainnya yang belum memiliki PKS.

Dari pabrik kelapa sawit di Labuhanbatu, total produksi CPO pada tahun 2020 sebesar 39.687 ton atau menurun dari produksi tahun 2019 yang mencapai 47.194 ton. Produksi PK pun menurun, menjadi 9.085 ton pada tahun 2020 dari sebelumnya 10.556 ton pada tahun 2019. Sekalipun terjadi penurunan, tingkat KER meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2020 dari sebelumnya 4,5% pada tahun 2019.

The Company also managed 1 (one) unit of Palm Processing Mill with a production capacity of 60 tonnes per hour, located within the estate at Labuhanbatu Regency of North Sumatera. The palm processing mill has been in operation since 2007 and absorbings FFB produce from the Company's own estates and from those managed by plasma planters under the Company's supervision. Through calculations of the Company's yearly increase in palm production volume, the Company plans to gradually construct another mill within the estates that do not yet have Palm Processing Mill.

In 2020, the palm oil mill at Labuhanbatu produced 39,687 tonnes of CPO, a decrease from the 47,194 tons of CPO produced in 2019. PK production also decreased to 9,085 tons in 2020 from 10,556 tons in 2019. Despite the decline, the KER increased from 4,5% in 2019 to 4,6% in 2020.

Pengendalian Mutu

Quality Control

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan menerapkan kendali mutu yang ketat. Pengendalian mutu adalah salah satu proses yang terpenting dalam setiap tahapan proses produksi Perseroan, yang dimulai dari proses penanaman, di mana Perseroan memilih bibit tanaman yang berkualitas dan memiliki tingkat produktivitas tinggi. Selanjutnya, pada proses pemeliharaan tanaman, Perseroan juga melakukan pemupukan yang tepat sasaran serta perawatan tanaman yang teratur berkala. Kemudian, pada proses pemanenan, Perseroan juga menerapkan seleksi ketat dengan memanen buah yang sudah matang. Setelah itu, pengendalian mutu pada produk siap jual dilakukan dengan salah satunya menjaga tingkat FFA (asam lemak bebas) dan kelembaban pada produk CPO.

As a manifestation of the quality of products produced, the Company consistently applies tight quality control. Quality control is an integral part of the production process, starting from the planting process, where the Company picks the best quality seeds with high productivity rate. Later in the nursing phase, the Company applies the appropriate fertilizing activity and maintains the plants regularly. During the harvesting process, the Company applies a tight selection process by harvesting only the ripe fruits. Soon after, the quality control checks the products for sale that maintains free fatty acid (FFA) and the moisture level of the CPO products.

Riset dan Pengembangan

Research and Development

Agar senantiasa dapat meningkatkan produktivitas lahan secara efisien dan efektif, Perseroan melakukan kegiatan riset dan pengembangan yang hasilnya akan digunakan sebagai model acuan untuk pengelolaan dan penetapan kebijakan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Kegiatan program riset dan pengembangan Perseroan pada saat ini difokuskan untuk mempelajari cara untuk mengaplikasikan kadar pupuk yang paling tepat sesuai kadar unsur hara yang dibutuhkan. Hal ini penting dilakukan mengingat pupuk merupakan bahan baku utama yang mengkonsumsi biaya yang tinggi dari komponen Harga Pokok Produksi Perseroan.

Meskipun pada tahun 2020 kinerja operasional menunjukkan hasil yang memuaskan, pada dasarnya hasil operasi Perseroan tersebut menghadapi sejumlah faktor risiko, antara lain:

a. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah dapat mengubah kebijakan yang berkenaan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap industri sawit nasional dalam kaitannya dengan situasi dan kondisi nasional maupun global. Tekanan kampanye negatif yang dilakukan pihak Uni Eropa terhadap industri kelapa sawit secara keseluruhan, tak terkecuali terhadap produk sawit asal Indonesia, dapat memberikan tekanan kepada pemerintah dalam hal mengeluarkan kebijakan kebijakan yang terkait industri kelapa sawit. Kebijakan Uni Eropa yang secara bertahap akan melarang produk biodiesel berbahan dasar minyak kelapa sawit yang diekspor ke Uni Eropa dikhawatirkan akan memicu tekanan kepada permintaan minyak kelapa sawit dan pada akhirnya akan berdampak pada tertekannya harga sawit dunia.

b. Peningkatan efisiensi dan produktivitas kebun

Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi di samping juga mendorong produktivitas kebun guna meningkatkan produk TBS. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi fluktuasi harga jual CPO yang sulit diprediksi dalam beberapa tahun terakhir.

c. Perubahan iklim yang semakin ekstrem

Perubahan iklim yang ekstrem dan tidak terprediksi pada dasarnya berada di luar jangkauan Perseroan. Namun kondisi ini tentunya akan mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan mengingat ketergantungan area perkebunan yang besar terhadap curah hujan. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang memerlukan ketersediaan air yang sangat tinggi. Oleh sebab itu musim kering yang berkepanjangan, yang semakin sering terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini, dapat sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kelapa sawit secara keseluruhan.

In order to consistently increase efficiency and effectiveness of land productivity, the Company conducts research and development, whose results will be used for reference in managing and determining the Company's future policies. The research and development activities are currently focused on learning how to apply the right content of fertilizers suitable to the required content of chemical elements. This is imperative as fertilizers remain the most important material that consumes the biggest portion of the Company's cost of goods manufactured.

Although the operational performance in 2020 was satisfactory, the Company's operational results were exposed to several risk factors, among which were:

a. Government Regulation

The Government are able to policies that directly or indirectly impacts the national palm oil industry due to the dynamic circumstances in the domestic and global markets. Pressure from negative campaigns by the European Union against the whole palm oil industry, including Indonesian CPO products, may force the Government to issue policies relating to the palm oil industry. The European Union policy, which gradually prohibits CPO-based biodiesel products to be exported to the EU is likely to give pressure to the CPO demand and ultimately pressure global CPO prices.

b. Improved efficiency and estate productivity

The Company continues to increase efficiency, as well as estate productivity and FFB production. The effort is one to anticipate the unexpected fluctuation in CPO prices in the past years.

c. Extreme Weather

Extreme weather is unpredictable, beyond the Company's control. Yet conditions have an enormous effect on the Company as the large estates depend on rainfall. Palm trees are the type of plant that require high water supplies. Therefore, long dry season that has occurred in the past several years can bring adverse impact to the growth of palm trees.

d. Kondisi likuiditas Perseroan

Perseroan masih memiliki kewajiban-kewajiban keuangan yang harus diselesaikan secara tepat waktu. Oleh karenanya, sangat penting bagi Perseroan untuk menjaga likuiditasnya sehingga status kolektibilitas hutang Perseroan senantiasa dalam status lancar. Penurunan status kolektibilitas hutang akan dapat mempengaruhi operasional Perseroan secara negatif.

e. Kondisi makroekonomi global

Ekonomi dunia menunjukkan perlambatan sehingga menimbulkan dampak pada permintaan serta konsumsi minyak nabati secara umum dan minyak kelapa sawit khususnya. Minyak kelapa sawit merupakan jenis minyak nabati dengan pertumbuhan produksi tertinggi setiap tahunnya di dunia sehingga terjadinya perlambatan ekonomi dunia menjadikan permintaan dan harga minyak sawit dapat menurun.

f. Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi yang terjadi tidak saja memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga CPO dan kinerja industri kelapa sawit secara keseluruhan, namun juga berdampak pada mobilitas yang terbatas, sehingga dapat mempengaruhi keefektifitasan kinerja Perseroan.

d. *The Company's Liquidity Condition*

The Company still has financial obligations that are time sensitive. Hence, it is critical for the Company to maintain its liquidity in order to ensure that the Company's debt collectability is in liquid condition. Low debt collectability will have negative impact on the Company's operations.

e. *Global Macroeconomic Condition*

The world economy is currently experiencing a slowing down, thus bringing adverse impact to the biofuel demand and consumption, with CPO in particular. The CPO is a type of biofuel with the highest production growth in the world. Therefore, the global economic slowdown will lead to the decline in demand and the price of CPO.

f. *Impact of the COVID-19 Pandemic*

The pandemic that occurs not only has risks that can affect the price of CPO and the performance of the palm oil industry as a whole, but also has an impact on limited mobility, which can affect the effectiveness of the Company's performance.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2020 dan dibandingkan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per tanggal 31 Desember 2019. Data-data keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam semua hal yang material.

The key financial highlights of the Company and its subsidiaries are presented based on the consolidated statements of the financial position as of 31 December 2020, and in comparison, to the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income for the same period, ending on 31 December 2019. Those financial data have been audited by a public accounting firm, Johan Malonda Mustika and Partners, an independent auditor, pursuant to the applied auditing standards of the IAPI with unmodified opinion in all materials.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

PENJUALAN NETO / NET SALES

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Description
Minyak Sawit	331.500.240.000	317.023.550.130	Crude Palm Oil
Inti Sawit	41.325.722.400	40.076.298.030	Palm Kernel
Tandan Buah Segar	234.220.738.164	135.183.336.115	Fresh Fruit Bunches
Lain-lain	255.876.650	44.735.500	Others
Potongan dan Retur Penjualan	(49.166.500)	(32.204.000)	Sales Discounts and Returns
Total Penjualan Neto	607.253.410.714	492.295.715.775	Total Net Sales

Perseroan mencatatkan penghasilan bersih sebesar Rp607,25 miliar pada tahun 2020, meningkat Rp114,96 miliar atau 23,35% dari Rp492,30 miliar di tahun 2019. Peningkatan tersebut terjadi seiring pertumbuhan yang sangat baik pada penjualan lain-lain, tandan buah segar, minyak sawit, dan inti sawit di tahun 2020 masing-masing sebesar 471,98%, 73,26%, 4,57%, dan 3,12%. Pertumbuhan positif pada penjualan juga didorong oleh kenaikan harga CPO yang cukup baik di sepanjang tahun 2020.

The Company recorded net sales amounted to Rp607.25 billion in 2020, increased by Rp114.96 billion or 23.35% from Rp492.30 billion in 2019. The increase occurred with excellent growth on sales of others, fresh fruit bunches, crude palm oil, and palm kernel by 471.98%, 73.26%, 4.57%, and 3.12% respectively. The positive growth on sales was also driven by the increasing CPO price throughout 2020.

LABA BRUTO / GROSS PROFIT

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Description
Penjualan Neto	607.253.410.714	492.295.715.775	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(341.326.332.910)	(300.455.411.236)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	265.927.077.804	191.840.304.539	Gross Profit

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan peningkatan laba bruto sebesar Rp74,09 miliar atau 38,62% dari Rp191,84 miliar di tahun 2019 menjadi Rp265,93 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan penjualan di tahun 2020.

In 2020, the Company recorded an increase in gross profit by Rp74.09 billion or 38.62% from Rp191.84 billion in 2019 to Rp265.93 billion. The increase was driven by the increase in sales in 2020.

BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF GOODS SOLD

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Description
Tandan Buah Segar	161.325.722.620	121.081.439.510	Fresh Fruit Bunches
Minyak Sawit dan Inti Sawit	180.000.610.290	179.373.971.726	Crude Palm Oil and Palm Kernel
Beban Pokok Penjualan	341.326.332.910	300.455.411.236	Cost of Goods Sold

Seiring adanya peningkatan produksi TBS di tahun 2020, beban pokok penjualan juga tercatat meningkat Rp40,65 miliar atau 13,53% dari Rp300,46 miliar di tahun 2019 menjadi Rp341,33 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan TBS tercatat meningkat dari Rp121,08 miliar di tahun 2019 menjadi Rp161,33 miliar di tahun 2020.

Along with the increase in TBS production in 2020, the cost of goods sold also increased by Rp40.65 billion or 13.53% from Rp300.46 billion in 2019 to Rp341.33 billion. An increase in TBS cost of goods sold was also recorded from Rp121.08 billion in 2019 to Rp161.33 billion in 2020.

BEBAN USAHA

Beban usaha di tahun 2020 terbilang cukup terkendali dimana peningkatan yang terjadi sebesar 11,44% dari Rp106,07 miliar di tahun 2019 menjadi Rp118,21 miliar di tahun 2020. Hal tersebut terjadi terutama karena ada peningkatan pada gaji dan tunjangan sebesar 12,17% dari Rp61,79 miliar di tahun 2019 menjadi Rp69,31 miliar di tahun 2020.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses in 2020 was in control which the increase occurred was 11.44% from Rp106.07 billion in 2019 to Rp118.21 billion in 2020. This has occurred mainly due to an increase in salaries and allowances by 12.17% from Rp61.79 billion in 2019 to Rp69.31 billion in 2020.

PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / FINANCE INCOME (COSTS)

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Description
Penghasilan Keuangan			Finance Income
Jasa Giro dan Bunga Deposito	905.194.018	728.431.594	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Beban Keuangan			Finance Costs
Bunga Pinjaman Utang Bank	71.670.387.016	76.154.157.139	Bank Loan Interest Expenses
Bunga Pembiayaan Konsumen	216.752.316	217.570.185	Financing Loans
Provisi Utang Bank dan Administrasi	429.095.000	100.000.000	Bank Loan Provision and Administration
Rugi Selisih Kurs atas Utang Bank	-	-	Loss on Difference in Foreign Exchange Rate on bank Loans
Jumlah Penghasilan (Beban) Keuangan	72.316.234.332	76.471.727.324	Total Finance Income (Costs)

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan sebesar Rp905,19 juta yang diperoleh dari jasa giro dan bunga deposito. Nilai tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat Rp728,43 juta. Sementara beban keuangan tahun 2020 tercatat menurun menjadi Rp72,32 juta dari tahun 2019 yang tercatat Rp76,47 juta.

In 2020, the Company recorded finance income amounted to Rp905.19 million obtained from interest on Bank Accounts and Time Deposits. That amount increased compared to the amount in 2019 that was recorded Rp728.43 million. Meanwhile the finance costs in 2020 was recorded decreased to Rp72.32 million from Rp76.47 million in 2019.

LABA SEBELUM PAJAK

Seiring dengan peningkatan yang signifikan pada penjualan di tahun 2020, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar Rp42,63 miliar atau 89,18% dari Rp47,80 miliar di tahun 2019 menjadi Rp90,43 miliar.

LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN

Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba komprehensif periode berjalan pada tahun 2020 sebesar Rp35,48 miliar dari Rp27,37 miliar di tahun 2019 menjadi Rp62,85 miliar di tahun 2020.

INCOME BEFORE TAX

Along with the significant increase of sales in 2020, the Company recorded growth of income before tax by Rp42.63 billion or 89.18% from Rp47.80 billion in 2019 to Rp90.43 billion.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

The Company recorded a growth of comprehensive income for the period by Rp35.48 billion from Rp27.37 billion in 2019 to Rp62.85 billion in 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET / ASSETS

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Description
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	41.851.641.273	27.186.232.247	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	5.817.799.383	4.147.591.171	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.407.505.849	5.163.495.430	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	19.796.009.973	24.864.026.956	Inventories
Aset Biologis	102.026.620.939	95.770.137.794	Biological Assets
Pajak Dibayar di Muka	12.847.298.443	20.063.257.435	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	17.058.871.681	14.198.689.484	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	201.805.747.541	191.393.430.517	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Piutang Pihak Berelasi	25.517.138.917	13.465.475.866	Due from Related Parties
Piutang Plasma	28.474.125.064	23.338.748.138	Plasma Receivables
Properti Investasi	679.351.000	679.351.000	Investment Properties
Tanaman Menghasilkan	572.390.085.800	368.209.384.024	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	123.829.368.991	324.534.645.340	Immature Plantations
Pembibitan	5.622.938.468	6.549.210.092	Nurseries
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	420.253.210.357	413.704.213.951	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	693.695.417	1.408.664.583	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation
Aset Pajak Tangguhan	2.872.761.357	4.484.822.058	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	-	6.115.500.000	Other Assets
Goodwill	14.674.920.921	14.674.920.921	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	1.196.762.773.756	1.177.164.935.973	Total Non-current Assets
Total Aset	1.398.568.521.297	1.368.558.366.490	Total Assets

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan pertumbuhan aset sebesar Rp28,98 miliar atau 2,12% dari Rp1.368,56 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.398,57 miliar.

In 2020, the Company recorded growth in assets by Rp28.98 billion or 2.12% from Rp1,368.56 billion in 2019 to Rp1,398.57 billion.

ASET LANCAR

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp201,81 miliar, naik dibandingkan dengan aset lancar di tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp191,39 miliar. Kenaikan tersebut terutama diakibatkan oleh kenaikan pada kas dan setara kas yang tercatat meningkat signifikan sebesar Rp14,67 miliar atau 53,94% dari Rp27,19 miliar di tahun 2019 menjadi Rp41,85 miliar di tahun 2020.

CURRENT ASSETS

As of December 31, 2020, the Company recorded current assets amounted to Rp201.81 billion, increased compared to current assets in 2019 that was recorded amounted to Rp191.39 billion. The increase was mainly due to a increase in cash and cash equivalents was recorded increased significantly by Rp14.67 billion or 53.94% from Rp27.19 billion in 2019 to Rp41.85 billion in 2020.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2020 tercatat meningkat Rp17,84 miliar atau 1,52% dari Rp1.177,16 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.196,76 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh peningkatan aset berupa tanaman produktif Perseroan yaitu tanaman yang menghasilkan yang meningkat dari Rp368,21 miliar di tahun 2019 menjadi Rp572,39 miliar di tahun 2020.

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non current assets in 2020 was recorded increased by Rp17.84 billion or 1.52% from Rp1,177.16 billion in 2019 to Rp1,196.76 billion. The increase was supported by the increase in assets of productive plantations which is mature plantations that increased from Rp368.21 billion in 2019 to Rp572.39 billion in 2020.

LIABILITAS / LIABILITIES

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Keterangan	2020	2019	Description
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	32.796.958.272	34.353.257.304	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	18.409.512.513	1.792.609.088	Other Payables
Utang Pajak	15.525.997.858	2.123.232.091	Taxes Payables
Beban Akrua	10.666.144.168	13.002.737.974	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	13.975.000	1.900.000	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	186.581.384.085	113.431.508.190	Long-term Liabilities – Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek	263.993.971.896	164.705.244.647	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	83.950.882.933	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	59.745.318.564	41.632.867.486	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.680.715.695	27.271.424.803	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	449.642.045.676	586.097.897.325	Long-term Liabilities – Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	562.293.079.935	738.953.072.547	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	826.287.051.831	903.658.317.194	Total Liabilities

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp826,29 miliar, menurun Rp77,37 miliar atau 8,56% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp903,66 miliar. Penurunan terjadi seiring penurunan pada liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2020.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan mencatatkan peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp99,29 miliar atau 60,28% dari Rp164,71 miliar di tahun 2019 menjadi Rp263,99 miliar di tahun 2020. Peningkatan terjadi karena peningkatan signifikan pada utang pajak dari Rp2,12 miliar di tahun 2019 menjadi Rp15,56 miliar di tahun 2020.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat menurun sebesar Rp176,66 miliar dari Rp738,95 miliar di tahun 2019 menjadi Rp562,29 miliar di tahun 2020. Penurunan terjadi karena adanya penurunan yang signifikan pada utang pihak berelasi dari Rp83,95 miliar di tahun 2019 menjadi Rp33,23 miliar di tahun 2020.

EKUITAS

Dari sisi ekuitas, Perseroan mencatatkan adanya peningkatan sebesar Rp107,38 miliar atau 23,10% dari Rp464,90 miliar di tahun 2019 menjadi Rp572,28 miliar di tahun 2020.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Secara umum, posisi kas dan setara kas Perseroan menunjukkan adanya peningkatan per 31 Desember 2020. Jumlah posisi kas dan setara kas pada awal tahun 2020 tercatat sebesar Rp27,19 miliar dan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp41,85 miliar.

KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp157,86 miliar menjadi Rp240,20 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan yang cukup signifikan sebesar Rp115,03 miliar atau 23,45% dari Rp490,56 miliar di tahun 2019 menjadi Rp605,59 miliar di tahun 2020.

In 2020, the Company recorded total liabilities of Rp826.29 billion, decreased by Rp77.37 billion or 8.56% from 2019 that was recorded Rp903.66 billion. The decrease occurred due to a decline in the Company's non-current liabilities in 2020.

CURRENT LIABILITIES

The Company recorded an increase in current liabilities by Rp99.29 billion or 60.28% from Rp164.71 billion in 2019 to Rp263.99 billion in 2020. The increase was due to a significant increase in taxes payables from Rp2.12 billion in 2019 to Rp15.56 billion in 2020.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities was recorded decreased by Rp176.66 billion from Rp738.95 billion in 2019 to Rp562.29 billion in 2020. The decrease was due to a significant decline in due to related parties from Rp83.95 billion in 2019 to Rp33.23 billion in 2020.

EQUITY

From the equity, the Company recorded an increase of Rp107.38 billion or 23.10% from Rp464.90 billion in 2019 to Rp572.28 billion in 2020.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

In general, cash and cash equivalent position of the Company showed an increase as of December 31, 2020. Total cash and cash equivalents in the beginning of 2020 was Rp27.19 billion and cash and cash equivalents position at the end of 2020 was recorded amounted to Rp41.85 billion.

NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Net cash provided by operating activities increased from 2019 that amounted to Rp157.86 billion to Rp240.20 billion in 2020. The increase was driven by a significant increase of cash receipts from customers by Rp115.03 billion or 23.45% from Rp490.56 billion in 2019 to Rp605.59 billion in 2020.

KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan kas netto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp76,80 miliar yang sebagian besar diperuntukan bagi perolehan aktiva tetap sebesar Rp42,24 miliar dan perolehan tanaman produktif yang belum menghasilkan sebesar Rp20,08 miliar. Terjadi penurunan pada kas netto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp107,15 miliar dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp183,95 miliar.

KAS NETO DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Posisi kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2020 mencapai Rp148,74 miliar dimana meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp51,76 miliar. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya pembayaran utang bank dari Rp58,48 miliar di tahun 2019 menjadi Rp119,41 miliar di tahun 2020.

NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2020, the Company recorded net cash used in investing activities amounted to Rp76.80 billion which mostly used for acquisition of fixed assets amounted to Rp42.24 billion and acquisition of immature bearer plants amounted to Rp20.08 billion. There was a decrease in net cash used in investing activities by Rp107.15 billion from 2019 that was recorded amounted to Rp183.95 billion.

NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES

Position of net cash used in financing activities in 2020 reached Rp148.74 billion, which increased compared to 2019 that was recorded Rp51.76 billion. It was due to an increase in payment of bank loans from Rp58.48 billion in 2019 to Rp119.41 billion in 2020.

Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Service Debt and Collectability of Receivables

Perseroan memiliki kewajiban-kewajiban keuangan yang harus dibayar tepat jumlah dan waktunya. Agar dapat melunasi kewajiban-kewajiban tersebut, Perseroan harus menjaga kelancaran likuiditas perusahaan, termasuk tingkat kolektibilitas piutang perusahaan.

The company has financial obligations that have to be paid at a certain amount in a certain time. In order to pay all of the obligations, the Company must maintain the liquidity of the company, including the collectability of the account receivables.

Aktivitas dan Solvabilitas

Activities and Solvency

Tingkat aktivitas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempergunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan yang diukur dengan perbandingan penjualan netto dengan rata-rata total aset. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat aktivitas Perseroan dan Entitas Anak masing-masing adalah 0,44x dan 0,36x.

The activities reflect the ability of the Company and its subsidiaries in utilizing the assets in effective and efficient manner to generate revenue and is measured by comparing the net sales and average asset value. On December 31, 2020, and December 31, 2019, the activity level of the Company and subsidiaries were each at 0.44x and 0.36x, respectively.

Sementara itu, tingkat solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas

Meanwhile, the solvency rate of the Company refers to the ability of the Company and subsidiaries in fulfilling the liabilities and is measured by comparing the total liabilities and equity as well as total liabilities and total assets. The comparison of total liabilities

dengan total aset. Perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar 1,44x dan 1,94x. Di samping itu perbandingan antara total liabilitas dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 0,59x dan 0,66x.

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan kolektibilitas piutang, yaitu 44 hari.

and equity as of 31 December 2020 and 31 December 2019, were each at 1.44x and 1.94x. Meanwhile, the comparison of the total liabilities to the total assets as of 31 December 2020 and 31 December 2019, were each at 0.59x and 0.66x.

To accommodate the liquidity, the Company internally strives to ensure the smoothness between payment and cash flow. Also, the Company has determined a policy on collectability of account receivables, namely 44 days.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Perseroan dan entitas anak melakukan investasi barang modal untuk pembelian aktiva tetap, seperti bangunan kantor, perumahan karyawan, mesin-mesin pabrik, kendaraan dan inventaris kantor lainnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung operasional Perseroan dan Entitas Anak. Namun pada tahun 2020, belum ada peningkatan produksi dari investasi barang modal tersebut.

The Company and its subsidiaries made investments in capital goods to purchase fixed assets, such as office buildings, employee residences, factory machines, vehicles and other office inventories in order to improve employee welfare and support the operation of the Company and its subsidiaries. However, in 2020, the Company confirmed its production does not increase from capital goods investments.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Binding Material Related to Capital Goods Investment

Dalam melakukan belanja modal, Perseroan dan entitas anak memperoleh sebagian besar dananya dari dana internal perusahaan dan pinjaman dari Bank BRI dan Bank Exim. Sumber pendanaan internal diperoleh dari aktivitas penjualan Perseroan. Sumber pendanaan untuk belanja modal ini menggunakan mata uang Rupiah.

For the capital spending, the Company and its subsidiaries derive most of the funds from internal funding and from loans obtained from BRI Bank and Exim Bank. The source of internal funding came from sales Company sales. The capital expenditure is in Rupiah.

Kebijakan Pengelolaan Permodalan

Capital Management Policy

Kebijakan manajemen permodalan dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Terkait hal tersebut, Perseroan dan entitas anak secara aktif dan rutin melakukan penelaahan dan pengelolaan struktur permodalan dalam rangka memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang

The capital management policy is intended to secure the business continuity of the Company and its subsidiaries as well as to deliver the maximum benefits for the shareholders and other stakeholders. Therefore, the Company and its subsidiaries have conducted active and regular review and the management of the capital structure and ensure optimal returns for the shareholders, by considering future needs and the efficiency of the Company

optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan entitas anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Kemudian, guna mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan entitas anak dapat mengeksekusi sejumlah haknya, antara lain dengan menyesuaikan jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

and its subsidiaries' capitalizations, current and future profitability, projection of operational cash flow, projected capital spending, and the projected strategic investment opportunities.

Furthermore, to maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can exercise their rights, among which are to adjust the amount of dividend to be paid to shareholders, conduct rights issue or to sell assets to reduce debts.

Target dan Realisasi 2020 serta Target 2021

Targets and Realizations of 2020 and Targets for 2021

Terkait beberapa faktor risiko yang dihadapi selama tahun 2020, baik dari sisi daya serap pasar, cuaca, hambatan dagang, persaingan usaha, pandemi covid-19 dan sebagainya, hal itu sedikit banyak telah mempengaruhi realisasi dari target-target yang ditetapkan pada awal tahun. Berikut penjelasannya:

Citing a number of risk factors in 2020, such as the market consumption, trade barriers, business competition, covid-19 outbreak and others, they made an impact to the achievements of the targets determined in the start of the year. The explanations are as follow:

TARGET DAN REALISASINYA PADA TAHUN 2020 / TARGET AND REALIZATION IN 2020

Uraian	Target / Target	Realisasi / Realization	Description
Total Produksi TBS	320.882 ton	295.125 ton	Total FFB Production
Produktivitas	21,06 ton/ha	18,70 ton/ha	FFB Yield
Total TBS diolah	279.286 ton	295.065 ton	Total Processed FFB
OER	20,0%	20,1%	OER
KER	5,0%	4,6%	KER

PROYEKSI DAN REALISASI LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2020

FINANCIAL REPORT PROJECTION AND REALIZATION IN 2020

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	Tahun 2020 / Year 2020		Description
	Target / Target	Realisasi / Realization	
Pendapatan	674,051,285,892	607,253,410,714	Revenue
Beban			Expenses
Harga Pokok Penjualan	(365,219,175,213)	(341,326,332,910)	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	(126,480,604,193)	(118,206,172,143)	Operating Expense
Beban Keuangan & lainnya	(56,143,433,221)	(57,289,217,573)	Other Expense
Laba Kotor	126,208,073,265	90,431,688,088	Gross Profit
Pajak	(27,765,776,118)	(18,065,038,750)	Tax
Laba Bersih	98,442,297,147	72,366,649,338	Net Profit

TARGET TAHUN 2021 / TARGET FOR 2021

Uraian	Target / Target	Description
Total Produksi TBS	359.469 ton	Total FFB Production
Produktivitas	19,45 ton/ha	FFB Yield
Total TBS diolah	240.141 ton	Total Processed FFB
OER	21,0%	OER
KER	5,0%	KER

PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN 2021

FINANCIAL REPORT PROJECTION IN 2021

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian	Realisasi / Realization	Description
Pendapatan	728.704.092.856	Revenue
Beban		Expenses
Harga Pokok Penjualan	(378.872.229.530)	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	(131.208.851.078)	Operating Expense
Beban Keuangan & lainnya	(60.153.678.451)	Other Expense
Laba Kotor	158.469.333.797	Gross Profit
Pajak	(31.693.866.759)	Tax
Laba Bersih	126.775.467.038	Net Profit

Prospek Usaha Business Prospect

Perseroan yakin akan prospek bisnis ke depan masih cukup baik seiring dengan membaiknya kondisi sektor perkebunan kelapa sawit yang juga memiliki prospek yang cemerlang. Pengembangan vaksin untuk virus COVID-19 juga sudah mulai menemukan titik terang sehingga diharapkan pada tahun 2021 kondisi perekonomian global dan nasional juga akan membaik dibandingkan tahun 2020.

Seiring dengan bertambahnya peluang yang dapat digarap di sektor perkebunan kelapa sawit sepanjang tahun 2020, kebijakan strategis yang diambil Perseroan difokuskan untuk menjaga kelancaran arus kas, efisiensi biaya di semua lini bisnis dan pemantauan aktifitas produksi. Sebab itu, di tahun ini Perseroan akan melanjutkan beberapa proyek yang sempat tertunda di tahun lalu, seperti pembangunan pabrik PKS II dan penanaman di landbank di Sumatera Selatan.

Pencapaian positif CSRA juga didukung oleh strategi Perseroan untuk menjalankan bisnis sesuai dengan praktik bisnis kelapa sawit yang sehat dan benar sebagaimana diatur dalam standar yang ditetapkan dalam Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO"). Menyusul keberhasilan salah satu anak perusahaannya yaitu PT Samukti Karya Lestari yang telah memperoleh sertifikat ISPO pada tahun 2019,

The company believes that its future business prospects are still quite good in line with the condition of the palm oil plantation sector which also has a good chance. Vaccine development for the COVID-19 virus has also begun to find a bright spot so we hope that in 2021 the global and national economic conditions will also improve compared to 2020.

Along with the opportunities that exist in the palm oil plantation sector throughout 2020, the strategic policies taken by the Company are focused on maintaining the smooth flow of cash, efficiency efforts in all lines and monitoring production. Hence, in the next year the Company can try to resume several pending projects this year, such as the construction of second PKS factory and planting land bank in South Sumatra.

CSRA positive achievements were also supported by the strategy of the Company to conduct business according to healthy and ethical palm oil business practices as set out in the standards set in Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO"). Following the success of one of its subsidiaries, namely PT Samukti Karya Lestari which has obtained the ISPO certificate in 2019, the Company has

Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISPO pada tanggal 11 Februari 2021 oleh lembaga sertifikasi independen di Perkebunan yang berlokasi di Sei Siarti dan Sei, Desa Tampang di Labuhanbatu.

Kedepannya, secara eksternal, perseroan akan memanfaatkan semua momentum yang ada untuk meningkatkan kinerja keuangan. Secara internal, prioritas utama perseroan ada pada penjagaan kinerja pengelolaan arus kas hasil bisnis dalam kondisi yang sehat, baik untuk kebutuhan operasional maupun untuk keperluan pengembangan bisnis, dan ini menjadi elemen yang sangat penting dalam menghadapi situasi di masa mendatang yang dapat berubah setiap saat.

Situasi pandemi memaksa kami untuk harus beradaptasi dengan kondisi new normal dengan keterbatasan dan perilaku yang sangat berbeda dengan kondisi sebelumnya. Perseroan juga terkena dampak pandemi secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kinerja sepanjang tahun. Namun demikian, Perseroan secara aktif menerapkan serangkaian strategi demi meningkatkan ketahanan dan melakukan persiapan yang matang agar dapat memberikan kontribusi dan menghasilkan pertumbuhan yang positif di tahun yang akan mendatang.

also achieved the ISPO certification on February 11th, 2021 by an independent certification agency at the Plantation located in Sei Siarti and Sei Tampang villages in Labuhanbatu.

Going forward, externally, we must be able to take advantage of all available momentum to improve financial performance. Internally, the main priority is to maintain the performance of cash flow management from business results in a healthy condition both for operational needs and for business development purposes. This is very important in dealing with future situations that may change in a short time.

We are forced to adapt with new normal condition with its limitation and new behaviors that we have not done before. The Company was also affected by the pandemic that occurred which directly and indirectly influenced its performance throughout the year. However, the Company actively implemented a series of strategies to increase resilience and made preparations to be able to provide contribution and generated positive growth in the coming year ahead".

Strategi Pemasaran Marketing Strategies

Hingga kini Perseroan melakukan pemasaran produk kelapa sawitnya kepada pelanggan dari dalam negeri. Hal ini dikarenakan terdapatnya permintaan yang tinggi dari pasar domestik. Produk inti sawit dan CPO Perseroan dijual ke beberapa pelanggan berikut ini:

Until today, the Company has marketed its palm products to its domestic customers. This is merely to fulfill the high demand from the domestic market. The CPO and palm kernel products of the Company are absorbed by the following customers:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Penjualan / Total Sales	
	2020	2019
PT Musim Mas	180.242.112.400	225.758.369.160
PT Pacific Palmindo Industri	65.131.500.000	71.317.800.000
PT Sari Dumai Sejati	66.124.850.000	
PT Berlian Eka Sakti Tangguh	-	17.721.000.000
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	-	6.496.500.000
PT Multimas Nabati Asahan	-	9.587.500.000
PT Maju Indo Raya	95.313.403.093	74.202.074.511

Pada tahun 2020, jumlah TBS yang dijual ke pelanggan mencapai 129.886 ton, yang mencerminkan peningkatan dari jumlah yang dijual di tahun 2019 sebanyak 111.760 ton. Sementara itu penjualan CPO dan inti sawit masing-masing mencapai 39.855 ton dan 9.051 ton di tahun 2020 dari sebelumnya 47.400 ton dan 10.348 ton.

In 2020, total FFB sold to the customers reached to 129,886 tons, representing an increase from total 111,760 tons of FFB sold in 2019. Meanwhile, CPO and palm kernel sales were recorded each at 39,855 tons and 9,051 tons in 2020 compared to 47,400 tons and 10,348 tons, respectively, in previous year.

Realisasi Penggunaan Dana IPO

Use of IPO Proceeds

Berikut adalah laporan penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) dimana seluruh dana hasil penawaran umum ini telah direalisasikan penggunaannya sesuai Prospektus.

Below is the report on the use of proceeds from Initial Public Offering (IPO) which all proceeds from this public offering had been realized accordance to Prospectus.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Plan for Public Offering Proceed			Realisasi Penggunaan Dana (Per 30 Juni 2020) Realization for Public Offering Proceed (as of June 30, 2020)			Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceed Amount	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceed Amount	Modal Kerja Perseroan The Company's Working Capital	Modal Kerja Anak Perusahaan Subsidiaries' Working Capital	Jumlah Total	Modal Kerja Perseroan The Company's Working Capital	Modal Kerja Anak Perusahaan Subsidiaries' Working Capital	Jumlah Registration	
1.	IPO PT Cisdane Sawit Raya Tbk. (Saham Perdana / IPO)	30 Desember 2019 December 30, 2019	51.250.000.000	6.721.270.833	44.528.729.167	21.323.676.806	23.205.052.361	44.528.729.167	21.323.676.806	23.205.052.361	44.528.729.167	0

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 72, Perseroan berhak membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Referring to the provisions in Article 72 of the Company Law No. 40 of 2007, the Company has rights to distribute the interim dividend before the end of the the Company's fiscal year as regulated in Articles of Association of the Company.

Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan faktor- faktor berikut ini:

The interim dividend is done pursuant to Board of Directors' decision and after getting approval from the Board of Commissioners by taking into account the following factors:

1. Jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib setelah pembagian dividen interim tersebut dilaksanakan; dan
2. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu aktivitas usaha Perseroan.

1. *Net wealth of the Company may not be lower in value than the total issued and paid-up capital plus reserve requirement after the interim dividend is distributed; and*
2. *Interim dividend distribution may not cause failure to the Company to fulfill its financial obligations to the creditors or in operating the business.*

Pada tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In 2020, The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Policy on Management and Employee Stock Ownership

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Until the end of 2020, the Company did not have management and employee stock ownership.

Informasi mengenai Merger / Akuisisi / Restrukturisasi

Information on Merger / Acquisition / Restructuring

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan merger, akuisisi ataupun restrukturisasi.

Throughout 2020, the Company did not conduct any merger, acquisition or restructuring.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi

Important Facts Post Accounting Date

Operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Company and Subsidiaries' operations may adversely be impacted by the Covid-19 outbreak. The adverse impacts of Covid-19 on the global and Indonesia's economy include negative impacts on the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruptions to business operations. The future impacts of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Company and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impacts on Indonesia and the Company and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of response policies issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

As of the date of these Consolidated Financial Statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesia Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates contributed by the impacts of Covid-19. However, specific impacts on the Company and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined at this stage. Such impacts will be reported in the Consolidated Financial Statements when they are known and can be estimated.

Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4/6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:

On March 13, 2020, the Government announced the second economic stimulus package to deal with the impacts of Covid-19 through Press Release made by the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM/4/6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 among others including:

1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai;
2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor;
3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan countercyclical;
4. Kebijakan pangan.

Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perseroan dan Entitas Anak masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

1. Fiscal stimulus, in the form of relaxation of Income Tax Articles 21, 22, 25 and Value Added Tax;
2. Non-fiscal stimulus to stimulate export and import activities;
3. Financial sector stimulus in the form of countercyclical policies;
4. Food policy.

The Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Consolidated Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Revision in Accounting Policy

Penerapan dari perubahan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2020, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 62, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

The adoption of the following revised new standards, amendments, and interpretation, which are effective from and after January 1, 2020, had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statement:

- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, "Financial Instruments" with PSAK 62, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material".

Pernyataan Keberlangsungan Usaha

Statement of Business Sustainability

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan yang kuat akan prospek industri sawit di masa depan, mengingat perannya yang penting sebagai penghasil devisa serta terhadap upaya-upaya memajukan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional. Pemerintah selama ini telah menunjukkan dukungannya yang kuat terhadap pengembangan industri sawit nasional dengan berbasis pada prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan dan praktik bisnis yang sehat agar industri sawit nasional, termasuk bisnis kelapa sawit Perseroan sendiri, dapat terus tumbuh dan memberi manfaat bagi negara dan bangsa untuk jangka panjang.

Namun demikian, Perseroan tetap meningkatkan pengawasannya terhadap faktor faktor terkait kebijakan pemerintah yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan moneter Pemerintah terkait perubahan tingkat suku bunga yang dinilai dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam pembayaran kewajiban keuangannya, terutama utang bank.
- Penetapan kebijakan Pemerintah terkait dengan perdagangan bebas regional yang dianggap dapat memengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan yang akan dihadapkan pada potensi peningkatan kompetisi dengan masuknya pemain baru ke dalam industri perkebunan dan pertanian nasional.
- Penetapan peraturan Pemerintah terkait dengan perpajakan yang dapat memengaruhi pendapatan Perseroan seiring dengan perubahan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan.
- Penetapan kebijakan Pemerintah terkait penanganan pandemi covid-19 seiring kebijakan yang sering berubah dan mendadak.
- Terhadap faktor-faktor di atas, Perseroan melalui keanggotaannya organisasi yang mewadahi pengusaha kelapa sawit nasional terus menyuarakan aspirasinya dalam rangka memberikan masukan yang positif terhadap penentuan kebijakan pemerintah yang terkait secara langsung maupun tidak langsung kepada kegiatan operasional perusahaan di masa datang. Dengan demikian, prospek usaha Perseroan senantiasa tetap terjaga ke depannya.

Management of the Company has strong belief in the long term prospect of palm oil industry regarding the role as one of contributors to foreign exchange income and to the efforts to bring prosperity to the people and national economy. The government has been very supportive to the development of palm oil industry with respect to sustainability principles and healthy business practices in order to facilitate national palm oil industry, including the Company's palm plantation business, to continue growing and delivering positive benefits to the country and the nation in the long term.

However the Company keeps monitoring over the Government Regulation factors potentially affecting the Company's business activities, among which are:

- *Government monetary policy relating to interest rate change which is considered to be able to affect the Company's ability to fulfill the financial obligations, including bank loans.*
- *Government policy relating to regional free trade potentially affecting the Company's business activities as it will be likely to tighten the business competition with the coming of new players into national palm oil and agricultural industry.*
- *Government policy relating to taxation potentially affecting the Company's revenue due to changes in value added tax and income tax.*
- *Government policy relating to covid-19 pandemic handling due to recent and immediate changes on the policies imposed.*
- *Regarding those factors, the Company through its membership in an organization that facilitates the national palm oil manufacturers continues to expressing its aspiration by giving positive inputs to the government regulations with direct or indirect impacts to the company's operational activities in the future. Therefore, the Company can always secure its long-term business prospect for the future years.*



05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dalam proses kepengurusan Perseroan guna memastikan terlaksananya transaksi yang wajar serta independen dan keterbukaan informasi di dalam maupun di luar perusahaan.

The Company holds commitment to the consistent implementation of GCG principles in the operational management of the Company to ensure the fair and independent transactions as well as information disclosure in and outside the organization.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2006;
6. Anggaran Dasar PT Cisadane Sawit Raya Tbk berikut perubahannya sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 2 September 2020 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0383524 tahun 2020 tanggal 8 September 2020;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 060/SK-Dir.CSR/XI/2020.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kerangka penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari tujuan GCG dan penerapan GCG yang selalu mengacu kepada 5 (lima) prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG), Perseroan mengacu kepada:

1. Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT).
2. Law No. 8 Year 1995 regarding Capital Market and its amendments;
3. Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Implementation of Publicly Listed Company;
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline of Publicly Listed Company;
5. General Guideline of Indonesia GCG by National Committee of Governance Policy (KNKG) Year 2006;
6. Articles of Association of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. including its revisions as revised in Deed Number 34 dated September 2, 2020 which has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0383524 year 2020 dated 08 September 2020;
7. Corporate Governance Guideline based on Decree Letter of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 060/SK-Dir.CSR/XI/2020.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

The Company has corporate governance framework comprising of GCG objectives and GCG implementation that always refer to 5 (five) GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness to achieve governance outcome.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN GOVERNANCE FRAMEWORK

TUJUAN / OBJECTIVES

- Mengoptimalkan nilai perusahaan;
- Mengelola perusahaan secara profesional;
- Keputusan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- To optimize corporate values;
- To manage the company professionally;
- Decision is taken with high moral value and regulatory compliance.

PENERAPAN GCG / GCG IMPLEMENTATION

- Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tugas Komite dan Satuan Kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal;
- Fungsi kepatuhan Auditor Internal & Auditor Eksternal;
- Manajemen Resiko termasuk Satuan Pengendalian Internal;
- Rencana Strategis.
- Roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Duties of committees and Working Unit serving internal control function;
- Compliance function of Internal Auditor & External Auditor;
- Risk Management including Internal Control Unit; Strategic Plan.

- Hak dan perlakuan yang sama kepada Pemegang Saham;
- Hak hadir dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak memperoleh Informasi Material secara tepat waktu dan teratur;
- Hak menerima pembagian keuntungan berbentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya.
- Equal right and treatment to Shareholders;
- Right to be present and vote at GMS;
- Right to get material information in accurate and regular time;
- Right to accept distributed dividend and other benefits.

- Kepentingan stakeholder lainnya;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Tanggung jawab sosial perusahaan
- Other stakeholders' interest;
- Regulatory compliance;
- Corporate social responsibility.

- Keterbukaan dan transparansi;
- Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan;
- Disclosure and transparency;
- Financial and non financial transparency.

- Integritas dan perilaku beretika;
- Pedoman Prilaku (Code of Conduct);
- Tata nilai perusahaan;
- Anti korupsi dan gratifikasi;
- Kepatuhan terhadap peraturan;
- Informasi perusahaan;
- Etika bisnis;
- Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing);
- Integrity and ethical behavior;
- Code of Conduct;
- Corporate values;
- Anti corruption and gratification;
- Regulatory compliance;
- Corporate information;
- Business ethics;
- Whistleblowing system

ASAS-ASAS GCG / GCG PRINCIPLES

Transparansi
Transparency

Akuntabilitas
Accountability

Pertanggungjawaban
Responsibility

Independensi
Independency

Kewajaran
Fairness

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa Perseroan telah menerapkan perilaku bisnis yang sehat; menguntungkan secara bisnis sekaligus juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan juga ditujukan untuk:

1. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan dan beretika bisnis yang baik;
3. Peningkatan manajemen risiko;
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan entitas.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The good corporate governance implementation is aimed to provide assurance to the public in which the Company has applied healthy business practices with; realizes the profitable business and bring benefits to the surrounding community and environment. In addition, the GCG principle implementation in the company is aimed to:

1. Regulating the relations among stakeholders;
2. Running the transparent, complying and ethical operation;
3. Risk management improvement;
4. Improved competitiveness and capability of the Company in dealing with the dynamic industry situation;
5. Anticipating fraud incident in managing the entity.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan 5 (lima) prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari:

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

GCG implementation in the Company always based on 5 (five) principles of GCG that consist of:

Prinsip Principle	Uraian Description	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. <i>Disclosure of the Company's information and material facts in timely, clearly, accurately and can be accessed by public.</i>	Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi kepada publik secara aktual dan terkini melalui beragam media komunikasi seperti situs web, media sosial, dan press release. Perusahaan juga menerapkan prinsip keterbukaan melalui penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diperbaharui secara berkala. <i>The Company has conducted information disclosure to public in actual and up to date manner through various communication channels such as website, social media and press release. The Company also implements transparency principle through issuance of Annual Report and Financial Statement that are updated periodically.</i>
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. <i>Determine the function, structure, system, and responsibility implementation of the Company's organ to be implemented effectively.</i>	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. <i>Implementation of this principle is taken by ellocate duties among the Company's function clearly, including detailing the duties and authorities of General Meeting of Shareholders (GMS), and complying with prevailing laws and regulations in carrying out the Company's risk control system and management. Statement that are updated periodically.</i>

Prinsip Principle	Uraian Description	Penerapan Implementation
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial perusahaan. <i>Conformity in the Company's management to soundness corporate principle and prevailing rules and regulations including corporate social responsibility.</i>	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. <i>The Company implements responsibility principle by complying the Articles of Association and prevailing rules and regulations, conducting information disclosure in accordance to prevailing regulations.</i>
Independensi Independency	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. <i>The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any party that is not accordance to prevailing rules and regulations as well as soundness corporate principles.</i>	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. <i>Implementation of this principle is conducted by respecting the rights, obligations, duties, authorities as well as responsibilities among the Company's functions. The Shareholders and Board of Commissioners will not get involved in the Company's day to day management and the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees will always avoiding conflict of interest during decisions making process.</i>
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. <i>Fair and equal treatment in fulfilling the Shareholders' rights based on the agreement and prevailing rules and regulations.</i>	Prinsip kewajaran diterapkan Perseroan dengan memberikan hak Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS bagi seluruh Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan kondisi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Fairness principle is implemented by the Company by granting the Shareholders' rights to attend and cast their votes in AGMS for all Shareholders in accordance to prevailing provisions and providing conducive and safe working environment for all employees within the capacity of the Company and according to the applicable laws and regulations.</i>

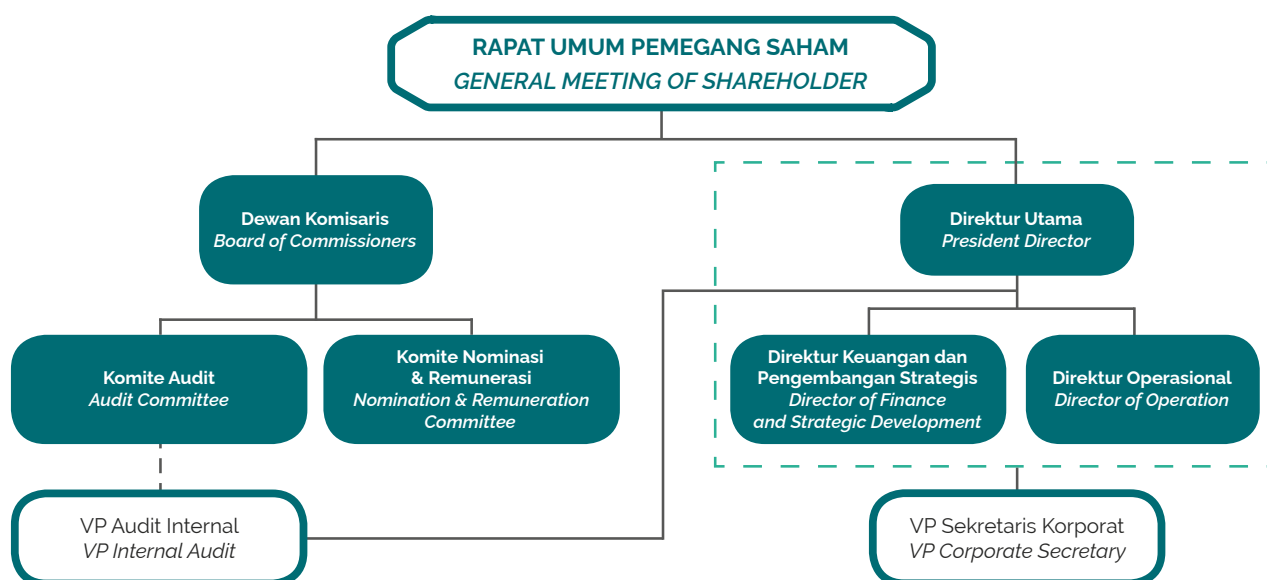
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kebijakan tata kelola Perseroan terfokus pada penjelasan fungsi, lingkup tugas dan tanggung jawab organ-organ perusahaan baik secara individu maupun kolektif, yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ-organ perusahaan tersebut harus menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku sehingga masing-masing fungsi tersebut dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik. Berikut struktur tata kelola perusahaan:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's GCG policy is focused on description on individual as well as collegial function, scope of duties and responsibilities of each function within the Company, namely Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Those functions operate by adhering to prevailing laws and regulations in order so that they can carry out their duties, responsibilities and authorities well. Below is the structure of the Company's corporate governance:

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN GOVERNANCE STRUCTURE



Di dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang mengemban fungsi sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan sementara Dewan Komisaris merupakan organ di perusahaan yang mengemban fungsi pengawasan. Kemudian Direksi adalah merupakan organ di perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab atas kepengurusan perusahaan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya untuk mengawasi jalannya kepengurusan perusahaan dibantu oleh komite-komite.

In the Company's governance structure, General Meeting of Shareholders (RUPS) is an organ that serves as the highest forum for making decision whereas Board of Commissioners is the organ of the company to serve the oversight function. Then the Board of Directors is the organ of the Company that serves management duty and responsibility. Board of Commissioners is assisted by committees in performing the oversight function and responsibility.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan salah satu wadah Perseroan dalam menjalin komunikasi serta melindungi hak-hak para pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, dalam hal mengemukakan pendapat, memperoleh informasi serta memberikan suara (voting) terhadap suatu agenda korporasi penting. RUPS Perseroan memegang wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan, yaitu antara lain terkait dengan pengangkatan ataupun pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pemberian persetujuan untuk aksi korporasi tertentu, pemberian persetujuan untuk besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, maupun pemberian persetujuan untuk penggunaan laba perusahaan. Wewenang yang dimiliki RUPS ini tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders ("GMS") serves a forum for the Company to communicate and protect the rights of shareholders, including the minority shareholders, to state their opinions, get information and to vote for one important corporate agenda. GMS of the Company holds the highest authority to make important decisions, namely relating to the appointment or dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners, to give approval to certain corporate actions, to give approval to amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as to agree regarding the appropriation of profit of the company. GMS's authorities are not delegated neither to Board of Directors nor to Board of Commissioners.

Lebih lanjut, pelaksanaan RUPS mengacu kepada Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sesuai ketentuan, RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Selain itu, Direksi juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Juli 2020 bertempat di Priok Meeting Room, Holiday Inn Express Jakarta Citygate, Jakarta.

Kehadiran RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.671.392.700 saham atau 81,53% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan

Agenda dan Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan antara lain adalah:

Furthermore, implementation of GMS refers to Regulation of OJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company and POJK No.16/POJK.04/2020 about Planning and Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company. As part of the regulations, Annual GMS is held every year, within 6 (six) months after the end of the fiscal year. In addition, Board of Directors also holds Extraordinary GMS on a written request from Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one per tenth) of the total shareholders with legitimate voting rights.

Annual GMS

In 2020, the Company has held Annual GMS on July 29, 2020 at Priok Meeting Room, Holiday Inn Express Jakarta Citygate, Jakarta.

Attendance of Annual GMS in

The Company's Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,671,392,700 shares or 81.53% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum for the meeting was therefore legally fulfilled.

Agenda and Decision of Annual GMS

Agenda and Decisions taken on Annual GMS are as follows:

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1.	Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (acquitt et de charge); Approval and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 which have been audited by an Independent Public Accountant, and the approval of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2019 and granting full release of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management duties during the Fiscal Year ended on December 31, 2019 (acquitt et de charge);	99,962%	0,038%	Tidak ada None

No.	Agenda dan Keputusan <i>Agenda and Resolution</i>	Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i>		
		Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>
	1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (<i>acquitt et de charge</i>), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019. <i>1. To approve and accept the Annual Report of to the Company's Board of Directors, including the Report of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year ended December 31, 2019;</i> <i>2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019, and grant full release and discharge of responsibility to of the Company's Board of Commissioners and Directors for their supervisory and management duties in the Financial Year ended on December 31, 2019 (acquitt et de charge), insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements 2019.</i>			
	Persetujuan atas penggunaan keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; 2. <i>Approval of the appropriation of profits for the Financial Year ended December 31, 2019;</i> Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan. <i>Agree not to distribute dividends to the Company's Shareholders.</i>	99,962%	0,038%	Tidak ada <i>None</i>
	Persetujuan atas pelaporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) yang efektif tanggal 30 Desember 2019; <i>Approval of the accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) effective December 30, 2019;</i> 3. Mata Acara Ketiga RUPST bersifat penayampaian atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) yang efektif tanggal 30 Desember 2019 sehingga tidak diambil keputusan dan tidak ada pengambilan suara. <i>The third agenda of the AGMS was the presentation of the accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO) which was effective on December 30, 2019 so there were no decisions taken and no votes were made.</i>	-	-	-
	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020; <i>Approval of amendments to the Company's Articles of Association to conform to POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020;</i> Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. <i>Approve the Amendment to the Articles of Association of the Company to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies, and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies.</i>	99,970%	0,030%	136.600 saham <i>shares</i>

No.	Agenda dan Keputusan Agenda and Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan <i>Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2020; and</i>			
5.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. <i>Agree to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the Financial Year ended on December 31, 2020 and to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of appointment.</i>	99.962%	0.038%	Tidak ada None
	Penetapan besar dan jenis remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. <i>Determination of the remuneration and type and other facilities provided to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i>			
6.	Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. <i>Determine the granting of authority to the Nomination and Remuneration Committee, which in this case is carried out by the Company's Board of Commissioners, to determine the honorarium or salary, as well as other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2020 with due regard to the financial condition of the Company.</i>	99.962%	0.038%	Tidak ada None

Tindak Lanjut Keputusan Pemegang Saham 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali pengambilan keputusan yang dijalankan melalui keputusan sirkuler pemegang saham. Adapun tindak lanjut atas keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Follow Up of Shareholders Decision in 2019

Throughout 2019, the Company conducted 2 (two) decision-making activities based on circular decision of shareholders. The follow up on those decisions are as follows:

Keterangan Description	Agenda/Keputusan Agenda/Decision	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status
Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pertama First Shareholders Circular Decision	1. Persetujuan untuk mengesahkan Laporan Tahunan perseroan Tahun Buku 2018, termasuk namun tidak terbatas untuk memberikan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP): Johan Malonda Mustika & Rekan sebagaimana ternyata dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00234/2.0826/AU.1/01/0727-1/1/VI/2019 tertanggal 11 Juni 2019 untuk Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). <i>Agree to ratify the Annual Report of the Company for the Fiscal Year of 2018, including but not limited to ratify the Annual Report of the Company which was audited by Public Accountant Firm of Johan Malonda Mustika & Rekan as stated in the Independent Auditor's Report Number 00234/2.0826/AU.1/01/0727-1/1/VI/2019 dated 11 June 2019 for the Fiscal Year of 2018 (two thousand eighteen).</i>		Telah selesai Completed

Keterangan Description	Agenda/Keputusan Agenda/Decision	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status
Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Ke-dua Second Shareholders Circular Decision	2. Persetujuan untuk memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan dan transaksi yang dilakukan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan pada tahun buku 2018, sepanjang tindakan dan transaksi tersebut dibuat dalam buku-buku dan catatan catatan Perseroan. <i>Agreeing to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions and transactions during the financial year of 2018, so long such actions are reflected on the Company's financial statements and notes.</i>		Telah selesai Completed
	3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2019 serta pemberian kewenangan sepenuhnya kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya. <i>Agreeing to appoint Public Accountant Firm of Johan Malonda Mustika & Partners as Public Accountant that is assigned for auditing the financial statements for the fiscal year of 2019 and to delegate full authorities to Board of Directors with approval from Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium of the Public Accountant and other requirements of its appointment.</i>		Telah selesai Completed
	4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Agreeing to delegate power and authorities to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2019.</i>		Telah selesai Completed
	5. Menyetujui Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehingga ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berubah menjadi sebagai berikut: Maksud dan tujuan Perseroan ialah dan Tujuan dari Perseroan ini ialah Berusaha dalam Bidang: a. Pertanian (Perkebunan) b. Perdagangan Besar c. Industri Pengolahan; d. Aktivitas Profesional. <i>Agreeing in the change of Article 3 about Goals and Objectives of the Company, thus the provisions of Article 3 of Articles of Association of the Company were changed into: Goals and Objectives of the Company are to operate in the following industry sectors:</i> a. Agriculture (Plantation) b. Trading c. Processing Industry; d. Professional Activity.		Telah selesai Completed
	1. Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. <i>Agreeing in the Company's plan to conduct initial public offering for shares of the Company ("Public Offering") and list its shares on Indonesia Stock Exchange as well as change the status of the Company from a Private Company into a Publicly Listed Company.</i>		Telah selesai Completed
	2. Persetujuan perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT. CISADANE SAWIT RAYA, Tbk. <i>Agreeing in the change of name of the Company to be PT. CISADANE SAWIT RAYA, Tbk.</i>		Telah selesai Completed
	3. Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp656.000.000.000 (enam ratus lima puluh enam miliar Rupiah). <i>Agreeing in the injection of additional authorized capital of the Company to be IDR656,000,000,000 (six hundred fifty six billion Rupiah).</i>		Telah selesai Completed

Keterangan Description	Agenda/Keputusan Agenda/Decision	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status
	4. Persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; <i>Agreeing in the release of shares in portfolio of the Company and offering new shares to be taken from the shares in portfolio through Public Offering mechanism at nominal value IDR100,- (one hundred Rupiah) per share, by taking into account the prevailing regulations including Capital Market regulation and Indonesian Stock Exchange Regulation where the stocks of the Company are listed;</i>		Telah selesai Completed
	5. Persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakan Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. <i>Agreeing the listing of all the Company's shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by the Company's shareholders (other than public shareholders) on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations.</i>		Telah selesai Completed
	6. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Agreeing in the change of composition of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</i>		Telah selesai Completed
	7. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas: a. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; b. Mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut; c. Hal-hal lain yang berkaitan. <i>Delegating power to Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all and every action necessary in relation to the Public Offering through Stock Exchange, including but not limited to;</i> a. <i>List the issued and fully paid-up stocks of the Company on Indonesia Stocks Exchange with respect to Capital Market regulations;</i> b. <i>List stocks on Collective Deposit according to Regulation of Kustodian Sentral Efek Indonesia according to the prevailing laws and regulations on that matter;</i> c. <i>Other related issues.</i>		Telah selesai Completed
	8. Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum saham kepada masyarakat. <i>Delegating authorities to Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company, to state in a separate Deed signed before the Notary, about the total exact amount of issued and paid-up stocks, as part of Public Offering implementation including to stake about the composition of shareholders of the Company in the Deed after the Public Offering.</i>		Telah selesai Completed

Keterangan Description	Agenda/Keputusan Agenda/Decision	Tindak Lanjut Follow Up	Status Status
	9. Persetujuan perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal. <i>Agreeing in the change of all Articles of Association of the Company relating to Public Offering through Capital Market according to prevailing Capital Market laws and regulation.</i>		Telah selesai Completed
	10. Penegasan susunan pemegang saham Perseroan. <i>The confirmation on composition of the Company's shareholders.</i>		Telah selesai Completed

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi guna memastikan perusahaan dikelola sesuai maksud dan tujuan usahanya. Kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris mencakup antara lain strategi dan rencana penting perusahaan, integritas laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaporan, dan keterbukaan informasi, kepatuhan, dan tata kelola Perusahaan. Tanggung jawab ini merupakan implementasi aspek akuntabilitas dari prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana Board Manual yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company Law Number 40 of 2007 and Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company, as well as Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating the rights and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, Board of Commissioners is a function which server the duty of implementing the general and/or special oversight pursuant to Articles of Association as well as advising the Board of Directors to ensure that the Company is managed according to its business objectives and goals. The oversight and advising activities by Board of Commissioners include strategic corporate plan and ensuring the integrity of financial statements, internal control system and risk management, reporting and information disclosure, compliance and implementation of good corporate governance. Such responsibilities are part of implementation of accountability aspect from the GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to Board Manual which regulated the duties and responsibilities of Board of Commissioners, as stipulated in the Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners is assigned for the following duties and responsibilities:

- To advise Board of Directors regarding the management of the Company;
- To check and review as well as sign for Corporate Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) of the Company prepared by Board of Directors, pursuant to Articles of Association;
- To state their opinions and inputs to GMS about RJPP and RKAP regarding the reason for Board of Commissioners to put their signatures on RJPP and RKAP drafts;
- To closely follow the Company's activities, to provide advice and inputs to GMS regarding the strategic issues relating to the Company's management;

- e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- f. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
- g. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
- h. Membentuk Komite Audit;
- i. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS;
- j. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- k. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- l. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- m. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
- n. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku;
- o. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham;
- p. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

- e. To check and review periodical reports and annual reports prepared by Board of Directors and sign the annual report;
- f. To give explanation, opinions, inputs and advice to GMS about annual report, if asked;
- g. To compose annual work program and to be embedded in the RKAP;
- h. To establish Audit Committee;
- i. To propose certified public accountant to GMS;
- j. To make a minutes meeting of Board of Commissioners and keep the copies;
- k. To report to the Company about their stock ownership and/or of their families in the Company and other Company;
- l. To present report concerning oversight duty implementation in the past fiscal year to GMS;
- m. To carry out other assignments relating to oversight and advisory duties, as long as they do not violate the regulation, Articles of Association, and/or GMS resolutions;
- n. To evaluate the performance of external auditors pursuant to rules and standards required to be implemented;
- o. The Board of Commissioners assesses Board of Directors and reports their assessment to Shareholders;
- p. The Board of Commissioners proposes remuneration of Board of Directors pursuant to applying regulations and based on results of performance assessment of Board of Directors.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris yang mewajibkan setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan ini telah memenuhi syarat minimum untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;

Membership of the Board of Commissioners

Being appointed and dismissed by GMS, the Board of Commissioners is composed of 3 (three) members of which one serves as the President Commissioner and the other one served as Independent Commissioner. Such composition has been complied with provisions of Articles of association of the Company, Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014, and Board of Commissioners Charter – which requires 30% of the member composition of Board of Commissioners is Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners of the Company also have fulfilled the minimum requirements of being members of Board of Commissioners pursuant to Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014, namely:

1. Possess good morality, good deeds, and integrity;
2. Proficient in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office have never been:
 - a. Declared bankrupt;
 - b. A member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy;

- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- c. Punished for criminal acts detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
- d. A member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners that during its tenure:
 - Did not hold an Annual GMS;
 - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners were not accepted by the GMS or did not provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - Caused a company, which has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority, to fail to fulfil its obligations to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
- e. Committed to comply with the prevailing laws and regulations;
- f. Having knowledge and/or expertise in the required fields.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur secara detail dalam *Board Manual*. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Isi dari *Board Manual* terkait dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dijelaskan secara spesifik yang mencakup:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Kriteria Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Pengenalan Dewan Komisaris
8. Komisaris Independen
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
12. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
13. Hubungan Kerja dengan Direksi
14. Komite yang Membantu Dewan Komisaris
15. Sekretaris Dewan Komisaris

Board Manual of the Board of Commissioners

The Company has Board Manual for the Board of Commissioners that is stipulated in detail. Board Manual consists of guidelines for the Board of Commissioners that describe the activities in a structured, systematic, easy to comprehend and consistent manner as a reference for the Board of Commissioners in discharging their respective duties to achieve the Company's vision and mission.

Contents of Board Manual related to guidelines for the Board of Commissioners are described specifically including:

1. Board of Commissioners' Duties
2. Board of Commissioners' Obligations
3. Board of Commissioners' Authorities
4. Board of Commissioners' Rights
5. Board of Commissioners' Criteria
6. Board of Commissioners' Term of Office
7. Board of Commissioners' Orientation Program
8. Independent Commissioner
9. Board of Commissioners' Ethics
10. Board of Commissioners' Meeting
11. Board of Commissioners' Performance Evaluation
12. Board of Commissioners' Conflict of Interest
13. Work Relationship with the Board of Directors
14. Committees who Assist the Board of Commissioners
15. Board of Commissioners' Secretary

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dan hingga akhir tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Hingga 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Erwin Kurniawan
Komisaris Utama
- Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris
- Koh Bing Hock
Komisaris Independen

Susunan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHUAH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Good Corporate Governance;

Board of Commissioners' Composition

Throughout 2020, there were no changes on the Board of Commissioners' composition, and until the end of 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.

As of December 31, 2020, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *Erwin Kurniawan*
President Commissioner
- *Cokro Cienturi Suhendra*
Commissioner
- *Koh Bing Hock*
Independent Commissioner

The composition is based on the Deed of Statement of Shareholders outside the General Meeting of Shareholders to replace Extraordinary General Meeting of Shareholder No. 4 dated 5 September 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Selatan. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights based on the letter No. AHU-0065409.AH.01.02. of 2019 dated 5 September 2019 and was notified to The deed was notified to Minister of Justice and Human Rights based on the Acceptance Letter of Notification on Change of Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0327064 dated 5 September 2019 and was administered under the Company List pursuant to Company Law in a letter No. AHU-0161361.AH.01.11.of 2019 dated 5 September 2019.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

In order for the Board of Commissioners to work effectively with other function within the Company organs, then newly appointed Board of Commissioners will be given an Introduction Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. The responsibility for procuring this introduction program is with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, the responsibility for implementing the introduction program is the President Director.

The recognition program given to members of the Board of Commissioners, among others, will cover the following below:

1. *Principles and implementation of Good Corporate Governance;*

2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi dan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris dan kebutuhan Perseroan.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Prinsip keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Dewan komisaris memiliki rentang usia antara 39-67 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam yakni bidang akuntansi, manajemen bisnis dan teknik mesin.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang akuntansi, hukum, purchasing, pengadaan, operasional, teknik dan produksi.

2. The Company's description relates to the objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, short-term and long-term business strategies and plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Descriptions relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and audit committees;
4. Description of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors;
5. Various applicable laws and regulations and company policies.

The company holds a self-development program for members of the Board of Commissioners with an agenda and material according to the needs of the Commissioners and the needs of the Company.

Diversity of the Board of Commissioners' Members

Diversity principle for the Board of Commissioners' members of the Company is implemented as follows:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner who are appointed by Shareholders through GMS.
2. From age aspect, the Board of Commissioners' members have age range between 39-67 years old.
3. Education backgrounds of the Board of Commissioners' members are varied from accounting, business management and mechanical engineering.
4. Working experiences backgrounds are varied including accounting, legal, purchasing, procurement, operations, engineering and production.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
DIVERSITY TABLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Erwin Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner	61 tahun / years old	Laki-laki Male	Akuntansi Accounting	Akuntansi, Hukum, Purchasing Akuntansi, Hukum, Purchasing	Akuntansi dan Building Management Accounting and Building Management
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Commissioner	39 tahun / years old	Laki-laki Male	Manajemen Bisnis Business Management	Pengadaan, Operasional Procurement, Operations	Pengadaan dan Operasional Procurement and Operations
Koh Bing Hock	Komisaris Independen Independent Commissioner	67 tahun / years old	Laki-laki Male	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Teknik, Produksi, Operasional Engineering, Production, Operations	Teknik, Produksi, dan Operasional Engineering, Production, and Operations

Pengelolaan Benturan Kepentingan Anggota Dewan Komisaris

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perusahaan, mencapai visi dan menjalankan misi Perusahaan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Anggaran Perusahaan.

Tiap anggota Dewan Komisaris dituntut untuk bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan Perseroan maupun hubungan dengan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berikut adalah kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir Desember 2020.

Conflict of Interest Management of the Board of Commissioners' Members

Conflict of interest of the Board of Commissioners is a certain condition in which the individual interests of the members have the potential to conflict with the interests of the Company to generate profits, increase Company value, achieve the vision and carry out the Company's mission and implement the General Meeting of Shareholders decisions.

Several principles adopted by the Company to avoid conflict of interest and its continued implications that often arise include the followings:

1. *The Board of Commissioners shall always avoid any conflict of interest in carrying out its tasks. The Board of Commissioners is not using its position for personal interest or for the interests of others or other related parties.*
2. *The Board of Commissioners shall avoid any activities that may influence its independency in carrying out his tasks.*
3. *The Board of Commissioners shall complete a special register containing information on its family or its own share ownership with another Company.*
4. *In the event of a conflict of interest, it shall be disclosed, and the Board of Commissioners concerned shall not get involved in the process of Company's decision making related to that matter.*
5. *The Board of Commissioners shall makes statement concerning conflict of interest of matters stated in the Articles of Association.*

Each member of the Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that could interfere with their ability to carry out their tasks independently and critically, both in relation to any party related to the Company and relations with the Board of Directors. All of the Company's Board of Commissioners members act independently and are free from any intervention from any party.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Below is the Company's Board of Commissioners share ownership until the end of December 2020.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Perseroan / The Company	Perusahaan Lain / Other Company
Erwin Kurniawan	Komisaris Utama / President Commissioner	Nihil / None	✓
Cokro Cientiuri Suhendra	Komisaris / Commissioner	Nihil / None	Nihil / None
Koh Bing Hock	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil / None	Nihil / None

Komisaris Independen

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Perseroan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun ikatan bisnis dengan Direksi dan Komisaris lainnya
2. Belum pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan lebih dari 2 periode
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten
4. Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Untuk ke depannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ perusahaan yang menyelenggarakan fungsi pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawabnya dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Sementara itu, Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Independent Commissioner

The Company is full aware on the importance of independent member of the Board of Commissioners. The Company defines Independent Commissioner member as follows:

1. Has no affiliation or business ties with other Directors and Commissioners
2. Has never served as an Independent Commissioner in the Company for more than 2 periods
3. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Issuer's business activities
4. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly
5. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.

In the future years, the Board of Commissioners including Independent Commissioner will continue carrying out and developing the duties as the function of the company that serves the oversight duty pursuant to their responsibilities and with respect to the provisions of Company Law Number 40 of 2007 and Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company and other related regulations. Meanwhile the Company and Board of Commissioners do not seal a contract relating to the post-employment benefits.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menyatakan independensinya dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Jadwal Rapat

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta sesuai ketentuan dalam Board Manual. Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama ataupun oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya dan/atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris.

Tempat Pelaksanaan Rapat

Rapat Dewan komisaris dapat diselenggarakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan Perusahaan dan juga via telekonferensi terkait kondisi pandemi yang terjadi saat ini.

Peserta Rapat

Peserta rapat Dewan Komisaris terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat mengundang pihak lainnya untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.

Pimpinan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

Risalah Rapat

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh Ketua rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir diwajibkan memberikan pendapat berupa persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap keputusan rapat tersebut.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2020:

Independency Statement of Independent Commissioners

The Independent Commissioners declared their independence and that they do not have other relations with the Company.

Board of Commissioners' Meeting

Meeting Schedule

The Board of Commissioners and Board of Directors hold their meetings pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company as well as pursuant to provisions in Board Manual. Board of Commissioners shall meet at anytime if necessary according to request from the President Director or one or more other members of Board of Commissioners and/or based on written request from Board of Commissioners.

Meeting Venue

The Board of Commissioners' meeting can be held in the Company's location or its business activities location and also via teleconference due to pandemic that currently occurred.

Meeting Participant

Participants of the Board of Commissioners' meeting consist of all members of the Board of Commissioners and if necessary, the Board of Commissioners can invite other parties to provide any necessary explanations.

Chairman of the Meeting

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, the Meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.

Minutes of Meeting

In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of meetings are made containing the matters discussed and matters decided. The minutes of meeting are signed by the Chair of the meeting and all members of the Board of Commissioners present. Members of the Board of Commissioners who are not present are required to provide opinions in the form of agreement or disagreement with the decision of the meeting.

Below is the recapitulation of the Board of Commissioners' Meeting of the Company in 2020:

TABEL RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020
TABLE OF BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING IN 2020

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
8 Januari 2020 January 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Pengawasan Perseroan / <i>Company's Management</i> - Perkembangan IPO / <i>IPO Progress</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cientiuri Suhendra - Koh Bing Hock
10 Februari 2020 February 10, 2020	Kantor Pusat Head Office	Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan <i>Changes of the Company's Audit Committee Members</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cientiuri Suhendra - Koh Bing Hock
13 Maret 2020 March 13, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Pengawasan Perseroan <i>Company's Management</i> - RUPST / AGMS	- Erwin Kurniawan - Cokro Cientiuri Suhendra - Koh Bing Hock
24 Agustus 2020 August 24, 2020	Kantor Pusat Head Office	Perubahan Anggota Komite Audit Perseroan <i>Changes of the Company's Audit Committee Members</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cientiuri Suhendra - Koh Bing Hock
7 September 2020 September 7, 2020	Kantor Pusat Head Office	Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan <i>Establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cientiuri Suhendra - Koh Bing Hock
19-20 Oktober 2020 October 19-20, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Kinerja dan Kegiatan Operasional 3Q-2020 <i>Performance and Operational Activities in 3Q-2020</i> - Bantuan Tunai Pemerintah terkait Pandemi <i>Cash Assistance from Government related to Pandemic</i>	- Cokro Cientiuri Suhendra - Koh Bing Hock
9 November 2020 November 9, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Kinerja Operasional Perseroan / <i>Company's Operational Performance</i> - Kompensasi & Benefit Karyawan / <i>Employee Compensation & Benefit</i> - Tata Kelola / <i>Governance</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cientiuri Suhendra - Koh Bing Hock

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2020

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Mengawasi kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan koordinasi dan rapat bersama Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite.
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham.

Duties Implementation of the Board of Commissioners in 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

1. Overseeing the Board of Directors' policies regarding management, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as provision of advice to the Board of Directors.
2. Coordinating and meeting with the Audit Committee and other committees to support the effectiveness of duties implementation.
3. Evaluating the performance of the committees.
4. Organizing the annual GMS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders.

Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 antara lain adalah sebagai berikut:

Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. Its contribution to the Company's supervision process.
3. Its involvement in certain assignments.
4. Its commitment in advancing the interests of the Company.

Competency Development of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Company has conducted training programs and self-competency activities to improve the capacity of the Board of Commissioners' members. Trainings and activities participated by the Board of Commissioners' members in 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Erwin Kurniawan	Komisaris Utama President Commissioner	• 26 Oktober 2020 October 26, 2020 • 7 November 2020 November 7, 2020 • 8 November 2020 November 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	• Whistleblower Whistleblower • Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Cokro Cientiuri Suhendra	Komisaris Commissioner	• 26 Oktober 2020 October 26, 2020 • 7 November 2020 November 7, 2020 • 8 November 2020 November 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	• Whistleblower Whistleblower • Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Koh Bing Hock	Komisaris Independen Independent Commissioner	• 3 September 2020 September 3, 2020	Telekonferensi Teleconference	• Kondisi Tanah Malaysia dan Kebutuhan Magnesium Malaysia Soil Conditions and Magnesium Requirement	Behn Meyer Agricare Webinar, DR. Paramanathan Selliah
Koh Bing Hock	Komisaris Independen Independent Commissioner	• 23 September 2020 September 23, 2020	Telekonferensi Teleconference	• CPO Price Outlook CPO Price Outlook	IJM Plantations Berhad
Koh Bing Hock	Komisaris Independen Independent Commissioner	• 26 Oktober 2020 October 26, 2020 • 7 November 2020 November 7, 2020 • 8 November 2020 November 8, 2020	Telekonferensi Teleconference	• Whistleblower Whistleblower • Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan. Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Perseroan merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sebagaimana Board Manual yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS yang telah mendapatkan pengesahan RUPS dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mendapatkan pengesahan RUPS;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the function of the Company's which is responsible for managing the Company. Articles of association and prevailing regulations, among which are Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, and the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, Board of Directors is an organ of the Company with authorities and full responsibilities for managing the company in the interests of the company according to the goals and objectives of the company and represent the company, in and outside the court, as stipulated in Articles of Association.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Referring to Board Manual regulating the duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners which was legalized through the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, below is the scope of duties and responsibilities of Board of Directors:

1. *To strive and assure the implementation of the Company's business activities according to the goals and objectives and scope of business;*
2. *To prepare the Long Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP) and their revisions at accurate time and submit them to Board of Commissioners and Shareholders;*
3. *To provide explanation to GMS regarding RJPP and RKAP;*
4. *To prepare List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, and minutes meeting of Board of Directors;*
5. *To prepare annual report as part of the Company's responsibility, and financial documents as mentioned in Law of Corporate Documents;*
6. *To prepare for financial statements according to Financial Accounting Standards and submit them to public accountant to be audited;*
7. *To present annual report including financial statements to GMS to obtain approval and ratification;*
8. *To give explanation to GMS about the annual report;*
9. *To present balance and statements of profit loss which is ratified by GMS and announce them on 1 (one) newspaper within 7 (seven) days after obtaining the GMS' approval;*

10. Mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dan/atau pembagian laba bersih dan/atau saldo laba yang belum dibagi yang tercantum dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang diajukan untuk persetujuan RUPS Tahunan;
 11. Menyampaikan untuk mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengenai perubahan Anggaran Dasar yang menyangkut pengubahan nama dan/atau tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, serta perubahan status Perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup atau sebaliknya;
 12. Menyampaikan laporan perubahan Anggaran Dasar di selain menyangkut hal-hal yang diatur pada poin di atas, termasuk namun tidak terbatas pada susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam waktu selambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal akta notaris yang memuat tentang pengubahan tersebut;
 13. Memberitahukan secara tertulis kepada semua kreditor Perseroan mengenai pengurangan modal dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut;
 14. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen Perseroan lainnya;
 15. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
 16. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 17. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
 18. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan rincian dan tugasnya;
 19. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 20. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
10. *To propose to Annual GMS about the use and/or appropriation of net income and or retained earnings as stated in the statements of financial position and statements of comprehensive profit loss which are submitted for approval at Annual GMS;*
 11. *To present, in order to obtain approval from Minister of Justice and Human Rights, regarding the change of name and/or business location, goals and objectives as well as scope of business, establishment of the Company, the authorized capital, reduced issued and paid-up capital, and change of status of the Publicly Listed Company to be Private Company or vice versa;*
 12. *To present report on change of Articles of association besides things regulated under point above, including but not limited to composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, within 30 (thirty) calendar days as of the date of notarial deed containing the change information;*
 13. *To provide written notification to all creditors of the Company regarding the reduced capital and announce it on 1 (one) Indonesian daily newspaper with wide circulation coverage in Indonesia within 7 (seven) calendar days at the latest since the date of decision on reduced capital is made;*
 14. *To maintain the List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;*
 15. *Maintain the business location of the Company: List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;*
 16. *To prepare accounting system according to Financial Accounting Standards and based on internal control principles, particularly the management, administration, keeping and supervision functions;*
 17. *To present report on periodical in the manner and time basis according to applying regulations, as well as other reports whenever asked by Board of Commissioners and/or Shareholders;*
 18. *To prepare composition of the Company's organization with complete details and duties;*
 19. *To provide explanation regarding matters being asked or requested by Members of Board of Commissioners and Shareholders;*
 20. *To run the other obligations according to regulations as mentioned in Articles of association and determined by GMS as the prevailing laws;*

21. Mengelola dokumen perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan;
22. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
23. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan;
24. Menyelenggarakan pengawasan internal, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal, serta menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris;
25. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
26. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
27. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
28. Mengumumkan ringkasan rancangan Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan Perseroan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan Perseroan paling lambat dalam 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

21. To manage the corporate documents according to regulation on corporate document;
22. To formulate an effective internal control system to secure Company's investment and assets;
23. To compose a policy in whistleblowing mechanism in the Company;
24. To run internal control; to maintain and evaluate the quality of internal control function quality; as well as to present report on implementation of internal control function on periodical basis to Board of Commissioners;
25. To establish a Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of Corporate Secretary;
26. To ensure the the Company's assets and location as well as facilities have fulfilled regulation on health and work safety as well as environmental preservation;
27. To ensure that the Board of Commissioners can have information about the Company in accurate time, measured and complete manner;
28. To announce draft summary of any corporate actions whether its Merger, Acquisition, or Splitting Spin-off of the Company at least on 1 (one) newspaper and make a written announcement to employees of the Company within 30 (thirty) days at the latest before GMS invitation.

Pembidangan Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan Perseroan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan anggota Direksi lainnya. Selain menjalankan tugas secara kolektif, masing-masing anggota Direksi Perseroan juga menjalankan tugas secara individu yang dijabarkan sebagai berikut:

Board of Directors' Duties Assignments

Scope of duties and responsibilities of Board of Directors is determined based on the specialization and competence of each Board member. Board of Directors, with good will and full responsibilities, take any actions to manage the Company, according to the limitations as stipulated in the Articles of Association of the company. Every member of the Board of Directors can serve the duties and make decisions yet those decisions of Board of Directors are a shared responsibility. Duties of President Director as primus inter pares is to coordinate all activities of other members of Board of Directors. While serving the collective duties, each member of Board of Directors of the Company are also assigned to individual duties, namely as follows:

Jabatan / Position	Tanggung Jawab / Responsibilities
Gita Sapta Adi Direktur Utama President Director	1. Bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengurusan Perseroan. <i>Being responsible for the day to day management of the Company.</i> 2. Membawahkan langsung Sekretaris Korporat dan Unit Audit Internal. <i>Directly supervising the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.</i>
Seman Sendjaja Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	Membawahkan Departemen <i>Finance and Accounting, Sales and Marketing, Procurement and General Affairs Manager</i> , serta <i>Community Relation and Legal Manager</i> . <i>Supervising the Finance and Accounting Department, Sales and Marketing, Procurement and General Affairs Manager, as well as Community Relation and Legal Manager.</i>
Vivry Jerry Denny Walukow Direktur Operasional Director of Operations	Membawahkan <i>Regional Controller, Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager, ISPO Manager</i> , dan <i>Human Resources Manager</i> . <i>Supervising Regional Controller, Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager, ISPO Manager, and Human Resources Manager.</i>

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*)

Direksi Perseroan menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Board Manual yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SKDir/CSR/XI/2019. Piagam Direksi disusun sebagai pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pedoman kerja Direksi ini memuat penjelasan pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien serta menjadi petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. Dengan adanya pedoman kerja Direksi ini, Direksi diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusannya dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan yang optimal.

Dalam kaitannya dengan fungsi Direksi, Board Manual menjelaskan secara rinci dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang Direksi
2. Hak dan Kewajiban Direksi
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi
5. Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
6. Kriteria Anggota Direksi
7. Program Pengenalan
8. Etika Jabatan
9. Pengelolaan Keuangan Perusahaan
10. Rapat Direksi
11. Kinerja Direksi
12. Benturan Kepentingan Direksi
13. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan. Dari 31 Desember 2020 sampai dengan Laporan ini disampaikan, komposisi keanggotaan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board Manual of the Board of Directors

Board of Directors serves the duties with reference to Board Manual regulating the scope of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. Board of Directors Charter was composed as a binding code for each member of Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in effective way and according to the good corporate governance principles. This is in line with the provisions of item (1) of Article 35 of Regulation of Financial Service Authority (OJK) Number 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, where Board of Directors and Board of Commissioners are obligated to compose a binding code for each member of Board of Directors and of Board of Commissioners. The board manual of Board of Directors contains the information explaining the standard work relation between Board of Directors and Board of Commissioners in their duty implementation to ensure professional, transparent, effective and efficient management of the company as well as to serve as manual for Board of Directors and Board of Commissioners that explains the phases of activities in measured, systematic, understandable manner and applicable consistently. The Board Manual of Board of Directors facilitates Board of Directors in carrying out their management duties and responsibilities to realize the corporate vision and missions.

Related with the Board of Directors' function, Board Manual explained in detail that stipulates the following matters:

1. *Board of Directors' Duties and Authorities*
2. *Board of Directors' Rights and Obligations*
3. *Composition and Delegation of Board of Directors' Duties*
4. *Corporate Policy Determination by the Board of Directors*
5. *Duties and Authorities Delegations*
6. *Criteria of the Board of Directors' Member*
7. *Orientation program*
8. *Position Ethics*
9. *Corporate Financial management*
10. *Board of Directors' Meeting*
11. *Board of Directors' Performance*
12. *Board of Directors' Conflict of Interest*
13. *Working Relationship with the Board of Commissioners*

Board of Directors' Composition

Throughout 2020, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. On December 31, 2020 until the Report was released, members of Board of Directors of the Company were composed of:

- **Gita Sapta Adi**
Direktur Utama
- **Seman Sendjaja**
Direktur
- **Vivory Jerry Denny Walukow**
Direktur

Komposisi tersebut sebagaimana telah disahkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHUAH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-0161361.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Program Orientasi Anggota Direksi Baru

Agar Direksi Perusahaan selalu dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Direksi yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan.

Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke cabang-cabang atau program lainnya. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Direktur Utama. Jika Direktur Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang lain yang ditunjuk.

Program Pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi baru, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Good Corporate Governance.
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.

- **Gita Sapta Adi**
President Director
- **Seman Sendjaja**
Director
- **Vivory Jerry Denny Walukow**
Director

The composition is as ratified in Deed of Statement of Shareholders outside General Meeting of Shareholders to replace Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated 5 September 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights pursuant to the Decree No. AHU-0065409.AH.01.02.of 2019 dated 5 September 2019 and notified to Minister of Justice and Human Rights pursuant to Acceptance Letter on Notification of Change of Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0327064 dated 5 September 2019 as well as administered under Company List according to Company Law in a letter No. AHU-0161361.AH.01.11.of 2019 dated 5 September 2019.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors

In order for the Company's Directors to always work in harmony with other Company functions, then newly appointed Directors will be given an Introduction Program.

The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to branches or other programs. The responsibility for holding the introduction program is the President Director. If the President Director is absent, then the responsibility for implementing the introduction program is the President Commissioner or other appointed members of the Board of Directors.

The introductory program provided to new members of the Board of Directors will include the following:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance.
2. Company description relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
3. Explanation relating to delegation of authority, internal and external audits, systems and internal control policies and the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.
4. Explanation of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors.

5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan akan secara berkala mengadakan program pengembangan diri bagi Direksi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perusahaan.

Keberagaman Anggota Direksi

Prinsip keberagaman anggota Direksi Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 48-57 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Direksi cukup beragam yakni bidang Manajemen, Teknik Kimia, dan Pertanian.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang hatchery, operasional, keuangan dan agronomi.

5. Various applicable laws and regulations and company policies.

The Company will periodically conduct a self-development program for the Board of Directors with agendas and materials according to the needs of the Board of Directors and the needs of the Company.

Diversity of the Board of Directors' Member

Diversity principle of members of the Company's Board of Directors is implemented as follows:

1. The Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors who are appointed by Shareholders through GMS.
2. From the age perspectives, the Board of Directors has age range of 48-57 years old.
3. Education backgrounds of the Board of Directors' members are varied including Management, Chemical Engineering, and Agriculture.
4. Work experience backgrounds are varied including hatchery, operations, finance and agronomy.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI
DIVERSITY TABLE OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	52 tahun / years old	Laki-laki Male	Manajemen Management	Hatchery dan Operasional Hatchery and Operations	Manajemen Management
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	48 tahun / years old	Laki-laki Male	Teknik Kimia Chemical Engineering	Keuangan Finance	Keuangan dan Pengembangan Usaha Finance and Business Development
Vivry Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operations	57 tahun / years old	Laki-laki Male	Pertanian Agriculture	Agronomi Agronomy	Operasional Operations

Pengelolaan Benturan Kepentingan Anggota Direksi

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

Management of Conflicts of Interest among the Members of Board of Directors'

Board of Directors' conflict of interest in a certain condition in which Board of Directors' self interest is indicated to be conflicted with the Company's interest to improve Corporate values, generate profit and achieve the Company's vision and mission as mandated by the Shareholders.

Some principles followed by the Company to avoid the occurrence of conflict of interest and further implication that oftenly raised among others are as follows:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
 - a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain secara benar dan akurat.
 - b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.
 - c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.
 - d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Apabila terjadi sesuatu hal, dimana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut diatas.

1. *The Board of Directors shall always avoid any conflict of interest in carrying out its tasks. In order to avoid that, the Board of Directors shall meet several principles:*
 - a. *The Board of Directors shall complete a special register containing information on its family or its own share ownership with another Company correctly and accurately.*
 - b. *The Board of Directors shall avoid any activities that may influence its independency in decision making.*
 - c. *The Board of Directors shall not participate in any activities involving the procurement of a company where concerned or his family has a significant stock interest or has a financial interest on such transactions.*
 - d. *The Board of Directors shall makes statement concerning conflict of interest of matters stated in the Work Plan and Articles of Association of the Company.*
2. *In the event which the the Company's interests conflict with those of a member of the Board of Directors, with the approval of the Commissioner, the Company will be represented by members of the Board of Directors. If a conflict of interest concerns of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the member Board of Commissioners.*
3. *In the event which the Board of Commissioners is not present, RUPS shall appoint one or more to represent the Company in carrying out the above-mentioned tasks.*

Kepemilikan Saham Direksi

Selama tahun 2020, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya.

Share Ownership of the Board of Directors

Throughout 2020, all members of the Company's Board of Directors do not have share ownership on the Company or other companies' shares.

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI
TABLE OF BOARD OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership	
		Perseroan / The Company	Perusahaan Lain / Other Company
Gita Sapta Adi	Direktur Utama / President Director	Nihil / None	Nihil / None
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	Nihil / None	Nihil / None
Vivry Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional / Director of Operation	Nihil / None	Nihil / None

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perseroan.

Jadwal Rapat

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Pada tahun 2020, rapat Direksi diadakan 12 kali dalam 12 bulan, sementara rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diadakan 4 kali dalam 12 bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu oleh:

1. Seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Permintaan tertulis seorang atau lebih Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
4. Rapat Direksi ini merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis, dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi.

Tempat Pelaksanaan Rapat

Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan yang ditetapkan Direksi.

Peserta Rapat

Peserta rapat Direksi terdiri dari semua anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai Notulen rapat, dan dapat mengundang beberapa pihak lain yang dianggap perlu untuk memberikan penjelasan sesuai agenda rapat yang telah ditentukan.

Pimpinan Rapat

Pimpinan rapat Direksi yang diatur berdasarkan Board Manual adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi dipimpin oleh Pelaksana Harian Direktur Utama/ Direktur yang ditunjuk atau diberikan kuasa oleh Direktur Utama.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan sebagaimana dijelaskan dalam butir di atas, maka:
 - a. Salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan ditunjuk sebagai pimpinan rapat Direksi.
 - b. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama menjabat dan tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors Meetings are meetings held by the Board of Directors that have been scheduled regularly or not. Meetings are held as a mechanism for planning and monitoring the implementation of the Company's strategies and policies.

Meeting Schedule

The Board of Directors meeting must be held regularly, at least once every month, and at the meeting the Board of Directors can invite the Board of Commissioners. In 2020, the Board of Directors' meeting was held 12 times in 12 months, meanwhile the Board of Directors and Board of Commissioners' joint meeting were held 4 times in 12 months period. The Board of Directors' meeting can also be held outside routine schedule, if deemed necessary by:

1. *One or more Director.*
2. *Written request from one or more Commissioner.*
3. *A written request of, by law, the Shareholders with the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.*
4. *That this Board of Directors meeting is an immediate and strategic meeting, with agenda that requires decisionmaking at the Board of Directors level.*

Meeting Venue

The Board of Directors' meeting can be held in the Company's location or its business activities location.

Meeting Participant

The Board of Directors' meeting participants are all members of the Board of Directors and Corporate Secretary who serves as Minutes Meeting taker, and can invite other parties to provide explanation on determined meeting agenda.

Meeting Chairman

The Board of Directors' meeting chairman is stipulated based on Board Manual as follows:

1. *All meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director.*
2. *In the event that the President Director is absent, the Board of Directors' meeting shall be chaired by an Acting President Director/ Director appointed or authorized by the President Director.*
3. *In the event that the President Director does not make the appointment as described in above, then:*
 - a. *One of the longest-serving Director in office is appointed as chairman of the Board of Directors' meeting.*
 - b. *In the event that the longest serving directors are more than 1 (one) person, then the longest serving Director and the oldest by age will act as the Chairman of the Board of Directors' meeting.*

Risalah Rapat

Dalam rangka menjalankan tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Minutes of Meeting

In order to carry out a good administrative procedure, in each Minutes of Meeting must be signed by the Chairperson of the Board of Directors Meeting and all members of the Board of Directors, which contain matters discussed (including dissenting opinions of Directors, if any) and things decided.

Berikut rekapitulasi Rapat Direksi Perseroan selama tahun 2020:

Below is the recapitulation of the Board of Directors' meeting of the Company throughout 2020:

TABEL RAPAT DIREKSI TAHUN 2020
TABLE OF BOARD OF DIRECTORS' MEETING IN 2020

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
8 Januari 2020 January 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kinerja Perseroan / Company's Performance - Proses IPO / IPO Process	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
10 Februari 2020 February 10, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Laporan Tahunan 2019 / Annual Report 2019 - Rencana RUPST 2020 / AGMS 2020 Plan	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja
13 Maret 2020 March 13, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kegiatan Operasional / Operational Activities - Rencana RUPST 2020 / AGMS 2020 Plan	- Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
19 Mei 2020 May 19, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kinerja Q1 2020 / Q1 2020 Performance - Capital Expenditure Tahun 2020 / Capital Expenditure in 2020 - Permohonan Plafon Kredit Investasi Tambahan Request for Additional Investment Loan Plan - Draft laporan performance evaluation atas staf Draft report of staff evaluation performance - Usulan bonus untuk karyawan dan staf Proposal of bonus for employees and staff	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
8 Juni 2020 June 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	- RUPS Tahunan / Annual GMS - Paparan Publik / Public Expose - Laporan Tahunan / Annual Report - Kinerja Perseroan / The Company's Performance - LRPD / LRPD	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
6 Juli 2020 July 6, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kinerja Perseroan / Company's Performance - RUPS Tahunan / Annual GMS - Paparan Publik / Public Expose	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
14 Juli 2020 July 14, 2020	Kantor Pusat Head Office	Pra-RUPS / Pre-GMS	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
5 Agustus 2020 Agustus 5, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kinerja Operasional Perseroan Company's Operational Performance - Pembahasan Public Expose Live / Discussion on Live Public Expose	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
7 September 2020 September 7, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Progress PKS di SKL / PKS Progress in SKL - Laporan dan Rencana Kerja Sekretaris Perusahaan Report and Work Plan of Corporate Secretary	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
19-20 Oktober 2020 October 19-20, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Kinerja dan Kegiatan Operasional 3Q-2020 Performance and Operational Activities in 3Q-2020 - Bantuan Tunai Pemerintah terkait Pandemi Cash Assistance from Government related to Pandemic	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
9 November 2020 November 9, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Kinerja Operasional Perseroan / Company's Operational Performance - Kompensasi & Benefit Karyawan / Employee Compensation & Benefit - Tata Kelola / Governance	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow
2 Desember 2020 December 2, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	Kinerja Operasional Perseroan / Company's Operational Performance	- Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivory Jerry Denny Walukow

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
2. Menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundangundangan dan anggaran dasar
3. Mengimplementasikan Visi, Misi dan Nilai Perseroan termasuk didalamnya merumuskan Visi, Misi dan Nilai yang baru sejalan dengan berkembangnya skala dan cakupan bisnis Perseroan
4. Memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terkait dengan seluruh kepentingan Perseroan
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (appointment agreement). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi antara lain:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan Pemegang Saham;
4. Komitmen dalam memajukan Perusahaan;
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu;
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Duties Implementation of the Board of Directors in 2020

Throughout 2020, the Board of Directors have conducted some duties as which are follows:

1. Running and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company
2. Organizing a GMS in accordance with applicable laws and regulations and the articles of association
3. Implementing the Vision, Mission and Values of the Company, including formulating a new Vision, Mission and Values in line with the development of the scale and scope of the Company's business.
4. Observe the prevailing laws and regulations, related to all the interests of the Company
5. Implement good corporate governance

Performance Assessment of the Board of Directors

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance are determined based on the performance targets in the letters of appointment. The Directors' performance will be evaluated annually by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria.

The results of performance evaluation of each member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations for Shareholders to reappoint. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and of each member's performance are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Directors and individual members of the Board of Directors, including:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS;
2. Implementation of their respective duties and responsibilities;
3. Obedience to the applicable laws and regulations as well as directives of Shareholders;
4. Commitment in advancing the Company;
5. Attendance at Board of Directors meetings;
6. Success in certain assignments;
7. Contribute to the decision making process.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kompetensi seluruh SDM yang dimiliki termasuk Direksi. Selama tahun 2020, anggota Direksi telah secara aktif berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi Direksi antara lain:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	26 Oktober 2020 October 26, 2020 7 November 2020 November 7, 2020 8 November 2020 November 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Whistleblower Whistleblower - Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	26 Oktober 2020 October 26, 2020 7 November 2020 November 7, 2020 8 November 2020 November 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Whistleblower Whistleblower - Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Vivry Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operation	26 Oktober 2020 October 26, 2020 7 November 2020 November 7, 2020 8 November 2020 November 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Whistleblower Whistleblower - Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Competency Development of the Board of Directors

The Company is committed to improve the competency of all of its HR including the Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Directors' members are actively participating in several training programs and self competency activities as part of the Board of Directors' competency development as follows:

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Board Manual yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak menerima remunerasi dalam bentuk honorarium dan/atau tunjangan yang besarnya ditetapkan oleh RUPS dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham sesuai dengan performa individu maupun kemampuan finansial perusahaan. Perseroan senantiasa mengkaji besaran remunerasi tersebut guna menjaga daya saingnya di industri. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan praktik tata kelola yang baik, termasuk di antaranya dengan mengoptimalkan prosedur dan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Procedures to Determine Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to Board Manual which regulates rights and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are entitled to remuneration in the form of honorarium and/or allowances whose amount is determined through GMS and pursuant to prevailing regulations.

Remuneration for members Board of Commissioners and Board of Directors is determined by shareholders pursuant to individual performance and company's financial ability. The Company will consistently review the amount of remuneration to maintain its competitiveness in the industry. In the future years, the Company is committed to determining the remuneration for members of Board of Commissioners and of Board of Directors pursuant to good corporate governance, including by optimizing the procedures and nomination and remuneration function run by Board of Commissioners of the Company.

Pada tahun 2020, Perseroan dan entitas anak membayar gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Company and its subsidiaries paid salaries and allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with details as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Penghasilan Kotor Tahun 2020 (dalam Rp) Gross Income in 2020 (in IDR)
Erwin Kurniawan	Komisaris Utama / <i>Komisaris Utama</i>	5.470.076.200
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris / <i>Commissioner</i>	3.853.807.378
Koh Bing Hock	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	529.312.750
Gita Sapta Adi	Direktur Utama / <i>President Director</i>	6.178.092.278
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis <i>Director of Finance and Strategic Development</i>	4.631.663.900
Vivry Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional / <i>Director of Operation</i>	2.418.228.500

Agregat pembayaran gaji dan tunjangan untuk tahun buku 2020 adalah sebesar Rp 23.081.181.006 sementara total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp22.678.303.256 dan Rp18.964.823.881.

The aggregate amount of salaries and allowances paid in the fiscal year of 2020 stood at IDR23,081,181,006 whereas total salaries and allowances paid to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2019 and 2018 each amounted to IDR22,678,303,256 and IDR18,964,823,881.

Rapat-Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta sesuai ketentuan dalam Board Manual. Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama ataupun oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya dan/atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris. Sementara itu rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai salah satu wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan.

Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners and Board of Directors hold their meetings pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company as well as pursuant to provisions in Board Manual. Board of Directors shall meet at anytime if necessary according to request from President Director or one or more other members of Board of Directors and/or based on written request from Board of Commissioners. Meanwhile, meetings of Board of Commissioners are held partly as the implementation of the oversight function of Board of Commissioners in relation to the management of the company.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

In 2020, Board of Commissioners has conducted 7 (seven) meetings and Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan juga telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 7 (tujuh) kali sepanjang tahun 2020. Berikut agenda rapat gabungan dan informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners together with Board of Directors of the Company also has conducted 7 (seven) meetings throughout 2020. Below is the report on the agenda of joint meetings and member attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at those meetings:

TABEL RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020
TABLE OF JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' IN 2020

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
8 Januari 2020 January 8, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kinerja Perseroan / <i>Company's Performance</i> - Proses IPO / <i>IPO Process</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cienturi Suhendra - Koh Bing Hock - Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivery Jerry Denny Walukow
10 Februari 2020 February 10, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Laporan Tahunan 2019 / <i>Annual Report 2019</i> - Rencana RUPST 2020 / <i>AGMS 2020 Plan</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cienturi Suhendra - Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja
13 Maret 2020 March 13, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kegiatan Operasional / <i>Operational Activities</i> - Rencana RUPST 2020 / <i>AGMS 2020 Plan</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cienturi Suhendra - Koh Bing Hock - Seman Sendjaja - Vivery Jerry Denny Walukow
6 Juli 2020 July 6, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Kinerja Perseroan / <i>Company's Performance</i> - RUPS Tahunan / <i>Annual GMS</i> - Paparan Publik / <i>Public Expose</i> - Pra-RUPS / <i>Pre-GMS</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cienturi Suhendra - Koh Bing Hock - Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivery Jerry Denny Walukow
7 September 2020 September 7, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Progress PKS di SKL / <i>PKS Progress in SKL</i> - Laporan dan Rencana Kerja Sekretaris Perusahaan <i>Report and Work Plan of Corporate Secretary</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cienturi Suhendra - Koh Bing Hock - Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivery Jerry Denny Walukow
19-20 Oktober 2020 October 19-20, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Kinerja dan Kegiatan Operasional 3Q-2020 <i>Performance and Operational Activities in 3Q-2020</i> - Bantuan Tunai Pemerintah terkait Pandemi <i>Cash Assistance from Government related to Pandemic</i>	- Cokro Cienturi Suhendra - Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivery Jerry Denny Walukow
9 November 2020 November 9, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Kinerja Operasional Perseroan <i>Company's Operational Performance</i> - Kompensasi & Benefit Karyawan <i>Employee Compensation & Benefit</i> - Tata Kelola / <i>Governance</i>	- Erwin Kurniawan - Cokro Cienturi Suhendra - Koh Bing Hock - Gita Sapta Adi - Seman Sendjaja - Vivery Jerry Denny Walukow

Informasi Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga akhir tahun 2020, informasi terkait rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Information on Dual Positions held by Members of Board of Commissioners and Board of Directors

Until the end of 2020, information on dual positions of members of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Entitas Entity	Erwin Kurniawan	Cokro Cienturi Suhendra	Koh Bing Hock	Gita Sapta Adi	Seman Sendjaja	Vivry Jerry Denny Walukow
VSL	-	Direktur / Director	-	-	-	-
SSL	-	-	-	Direktur Utama / President Director	-	-
SIP	Direktur / Director	-	-	-	-	-
SKL	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur / Director	Direktur / Director
SSG	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur / Director	Direktur / Director
ABI	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur / Director	Direktur / Director
DAL	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur / Director	Direktur / Director
IZA	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur / Director	Direktur / Director
BKL	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Utama President Director	Direktur / Director	Direktur / Director

Keterangan / Note:

- PT Sapta Sawit Lestari ("SSL")
- PT Verdan Sawit Lestari ("VSL")
- PT Sawit Inti Perkasa ("SIP")
- PT Samukti Karya Lestari ("SKL")
- PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")
- PT Abiputra Bina Inter ("ABI")
- PT Daya Agro Lestari ("DAL")
- PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")
- PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat hubungan keluarga di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan Cokro Cienturi Suhendra adalah adik kandung dari Direktur Perseroan Seman Sendjaja.

Affiliations among Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

There is a family relation between a member of Board of Commissioners with a member of Board of Directors of the Company. The member of Board of Commissioners of the Company, Cokro Cienturi Suhendra, is the younger brother of a Director of the Company, Seman Sendjaja.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship With			
	Anggota Dewan Komisaris / Member of Board of Commissioners		Anggota Direksi / Member of Board of Directors	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Erwin Kurniawan	-	-	-	-
Cokro Cienturi Suhendra	-	-	✓	-
Koh Bing Hock	-	-	-	-
Gita Sapta Adi	-	-	-	-
Seman Sendjaja	✓	-	-	-
Vivry Jerry Denny Walukow	-	-	-	-

Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan

Meskipun terdapat hubungan afiliasi dalam komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan

Policy in Managing Conflict of Interest

While there is an affiliate relation in the member composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as shown in the table above, the Company still holds commitment to applying the good corporate governance standards by putting

prinsip-prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (conflict of interest) berbagai pihak dalam Perseroan dan juga anak-anak usaha Perseroan. Hal ini tertuang dalam kebijakan Perseroan No. 061 /SK-Dir/CSR/XL/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan yang ditandatangani oleh Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 10 November 2020. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

KOMITE AUDIT

Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan. Saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan melalui pemberian saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasannya dengan berdasarkan pada hasil analisa dan pemantauan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Sesuai Pasal 10 POJK No. 55/POJK.04/2015, berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;

the implementation of universally-applied governance principles in order to avoid potential conflict of interest among various stakeholders in the Company and the subsidiaries. This is stated in Company policy No. 061/SK-Dir/CSR/XL/2020 concerning Conflict of Interest Management Policy which was signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on November 10, 2020. The conflict of interest shall be avoided since that will potentially bring loss to the Company's interest and lead to create an unhealthy business competition. Every potential or occurring conflict of interest shall be reported to supervisor according to applicable procedures of the Company. The Company develops policy on management of conflict of interest ensuring all members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and employees to retain themselves from doing transactions that could potentially involve conflict of interest.

AUDIT COMMITTEE

As stipulated in item 4 of Article 28 of Regulation of Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Publicly Listed Company, Board of Commissioners is authorized to establish the committees to assist it in doing the oversight function upon the management. Currently Board of Commissioners has established an Audit Committee according to Regulation of Financial Service Authority No. 55 /POJK.04/2015 about Establishment and Guideline to Work Implementation of Audit Committee.

Audit Committee is established in a way to assist Board of Commissioners in ensuring an improved quality of oversight and internal control implementation in the company by providing professional and objective inputs and advice to Board of Commissioners relating to oversight duty implementation with respect to the results of analysis and monitoring upon the operational management and activities.

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

According to Article 10 POJK No. 55/POJK.04/2015, below is the scope of duties and responsibilities of Audit Committee:

- To review the financial information to be released by Issuer or Publicly Listed Company to the public and/or the authority including financial statements, projection, and other financial information of Issuer or Publicly Listed Company;*
- To review the regulatory compliance of the activities of Issuer or Publicly Listed Company;*

- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit juga berwenang untuk:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 tertanggal 26 Agustus 2020:

- Ketua Komite Audit : Koh Bing Hock
- Anggota : Ori Abdurachman Wadjo
- Anggota : Ria Agustin

- c. To provide independent opinions if there is dissenting opinions among management and public accountant over the given services;
- d. To give recommendation to Board of Commissioners about the appointment of accountant based on independence aspect, scope of duties and service fee;
- e. To review audit implementation by internal auditors and oversee the implementation of follow-ups by Board of Directors to the internal auditor's findings;
- f. To review the implementation of risk management by Board of Directors, if the Issuer or Publicly Listed Company does not yet have risk management function under supervision of Board of Commissioners;
- g. To review over the reporting of the accounting process and financial reporting of the Issuer or Publicly Listed Company;
- h. To review and advise Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest in the Issuer or Publicly Listed Company; and
- i. Keeping the Issuer or Publicly Listed Company's document, data and information confidential.

To sustain the duty implementation, the Audit Committee is also authorized to:

- a. Access the document, data and information of Issuer or Publicly Listed Company about employee, fund, assets, and necessary company resources;
- b. Communicate directly with employees, including Board of Directors and the parties that run the internal audit function, risk management, and Public Accountant relating to duties and responsibilities of Audit Committee;
- c. Involve independent parties other than the members of Audit Committee to support the duty implementation (if necessary); and
- d. Carry out the other authorities assigned by Board of Commissioners.

Profile of Audit Committee

Reporting directly to Board of Commissioners, Audit Committee were composed of 3 (three) members, of which one served Chairman of Audit Committee. Below was the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2020 as stated in the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 dated August 26, 2020:

- Chairman of Audit Committee : Koh Bing Hock
- Member : Ori Abdurachman Wadjo
- Member : Ria Agustin

Koh Bing Hock

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Koh Bing Hock diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 tertanggal 26 Agustus 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Koh Bing Hock was appointed as Chairman of Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 dated August 26, 2020. His profile is revealed in the Company Profile Section of the Annual Report.



Ori Abdurachman Wadjo

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesia
Usia / Age	42 tahun, per 31 Desember 2020	42 years old, as of December 31, 2020
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Jakarta, 30 Oktober 1978	Jakarta, on October 30, 1978
Domisili / Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta	East Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 September 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 tertanggal 26 Agustus 2020	Appointed to be member of Audit Committee of the Company since September 5, 2019 and reappointed pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 dated August 26, 2020
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	- Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas Jakarta (1996-2001) - Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2005-2007) - Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Indonesia (2007-2008) - Certified Public Accountant, Institut Akuntan Publik Indonesia (2009)	- Bachelor Degree in Economics, STIE Perbanas Jakarta (1996-2001) - Master degree in Accounting, University of Indonesia (2005-2007) - Accounting Profession Education from University of Indonesia (2007-2008) - Certified Public Accountant, from Institute of Indonesian Public Accountant (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Auditor and Accounting Advisor PwC Indonesia, HLB Hadori (2002-2011) - Financial Controller PT Jawa Power (2011-sekarang)	- Auditor and Accounting Advisor, PwC Indonesia, HLB Hadori (2002-2011) - Financial Controller, PT Jawa Power (2011-snow)
Hubungan Afiliasi Affiliate relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.	Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders



Ria Agustin
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 22 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan berkarir sebagai Konsultan di PT Aegis Maas Consult.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 tertanggal 26 Agustus 2020.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.

Indonesian citizen, 22 years old. She obtained a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta and worked as a Consultant at PT Aegis Maas Consult.

She was appointed as Member of Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 dated August 26, 2020.

Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Anggota Komite Audit ini dipilih dan diseleksi secara ketat serta telah memenuhi persyaratan minimal Anggota Komite Audit yang tercantum dalam Pasal 7 POJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait dengan jasa atau kegiatan usahanya, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
- Mematuhi kode etik Komite Audit;
- Mengikut pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya secara terus-menerus;
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- Tidak bekerja di perusahaan Akuntan Publik, perusahaan legal manapun, ataupun di badan pelaksanaan audit, non audit dan/atau perusahaan konsultan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Tidak memegang jabatan yang cakupan tanggung jawabnya meliputi perencanaan, kepemimpinan, atau pengelolaan Perseroan, kecuali sebagai Komisaris Independen, dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Tidak mempunyai saham langsung ataupun tidak langsung di perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham utama;
- Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Members of Audit Committee are appointed and selected with minimum criteria of being Members of Audit Committee as stipulated in Article 7 of POJK No. 55 /POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, namely:

- *Showing high integrity, capability, knowledge and experience required for his or her works and having good communication ability;*
- *Good understanding of the financial statements, the Company's business relating particularly to service or scope of business of the Company, audit process, risk management and capital market regulations and other laws;*
- *Complying with the Company's code of conduct of Audit Committee;*
- *Willing to improve competence through education and training supporting their function;*
- *Having at least 1 (one) member with accounting and financial background and skills;*
- *Do not work at a Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, audit and non audit implementation offices and/or other consultation service within the last 6 (six) months ahead of his or her appointment by Board of Commissioners;*
- *Do not hold authorities and responsibilities to plan, lead or manage the Company's activities within the last 6 (six) months ahead of his or her appointment by Board of Commissioners, except for being Independent Commissioner;*
- *Do not own the Company's stocks directly or indirectly;*
- *Do not have affiliate relation with Commissioner, Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Company;*
- *Do not have business directly or indirectly relates to the Company's business.*

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam masa tugas yang ditetapkan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan.

Audit Committee of the Company acts independently during his term of office but not longer than that of Board of Commissioners as regulated in Articles of Association of the Company.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berkomitmen senantiasa mematuhi Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip (GCG) secara konsisten dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

Audit Committee Charter is composed as part of the Company's compliance with Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee. Audit Committee is committed to fulfilling the provisions of Audit Committee Charter in its duty and function implementation to manage the Company in consistent with Good Corporate Governance (GCG) principles and with respect to prevailing regulations.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan POJK NO. 55/POJK.04/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Corporate Secretary Perseroan dalam hal ini juga membantu mengorganisir penyelenggaraan Rapat Komite Audit Perseroan. Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan 5 kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

Audit Committee's Meeting

According to provision of POJK NO. 55/POJK.04/2015, Audit Committee meets at least once in every 3 (three) month. Corporate Secretary of the Company helps to organize the implementation of Audit Committee's meetings. In 2020, the Company's Audit Committee held 5 meetings. The agenda and attendance of Audit Committee's members in the meeting is reported as follows:

TABEL RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2020
TABLE OF AUDIT COMMITTEE'S MEETING IN 2020

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
13 Maret 2020 March 13, 2020	Kantor Pusat Head Office	- Review Laporan Keuangan Tahunan Perseroan <i>Review of the Company's Annual Financial Statements</i> - Paparan Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan <i>Presentation of the Company's Internal Audit Unit duties implementation</i> - Agenda Rapat mendatang / Next Meeting Agenda	- Koh Bing Hock - Ori Abdurachman Wadjo - Catherine Surya
12 Mei 2020 May 12, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Review Laporan Keuangan Tahunan Perseroan <i>Review of the Company's Annual Financial Statements</i> - Struktur Organisasi Perseroan / Company's Organization Structure - Agenda Rapat Mendatang / Next Meeting Agenda	- Koh Bing Hock - Ori Abdurachman Wadjo - Catherine Surya
15 Mei 2020 May 15, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Evaluasi Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2019 <i>Evaluation of Audit for Fiscal Year 2019</i> - Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik <i>Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm</i>	- Koh Bing Hock - Ori Abdurachman Wadjo - Catherine Surya
27 Agustus 2020 August 27, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Pembahasan kinerja keuangan periode 1H-2020 <i>Discussion on financial performance period 1H-2020</i> - Analisis implikasi POJK 51 terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2020 <i>Analysis of POJK 51 implication on the Financial Statements and Annual Report for fiscal year 2020</i> - Pembahasan kegiatan Internal Audit pada 1H-2020 <i>Discussion of Internal Audit activities in 1H-2020</i>	- Koh Bing Hock - Ori Abdurachman Wadjo - Ria Agustin

Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
26 November 2020 November 26, 2020	Zoom Meeting Zoom Meeting	- Pembahasan kinerja keuangan periode 9M-2020 <i>Discussion of financial performance period 9M-2020</i> - Pembahasan kegiatan Internal Audit sampai dengan akhir tahun 2020 <i>Discussion of Internal Audit activities until the end of 2020</i> - Pembahasan Rencana Kegiatan Komite Audit 2021 <i>Discussion of Audit Committee Activity Plan in 2021</i>	- Koh Bing Hock - Ori Abdurachman Wadjo - Ria Agustin

Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2020, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Competency Development of Audit Committee

In 2020, the Company's Audit Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Ori Abdurachman Wadjo	Komite Audit Audit Committee	5 Maret 2020 March 5, 2020	Hotel Gren Alia Prapatan, Jakarta Pusat / Central Jakarta	Workshop PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan <i>Workshop of PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) - Jakarta
Ori Abdurachman Wadjo	Komite Audit Audit Committee	10 September 2020 September 20, 2020	Live Streaming via Zoom Webinar	PPL OJK Bank PSAK 71 Instrumen Keuangan "Aspek penting dalam Audit Laporan Keuangan Bank" <i>PPL OJK Bank PSAK 71 Financial Instruments "Important Aspect in Bank Financial Statements Audit"</i>	(IAPI) - Jakarta
Ori Abdurachman Wadjo	Komite Audit Audit Committee	16 September 2020 September 16, 2020	Live Streaming via Zoom Webinar	Sosialisasi PA No 2 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penegakan Disiplin Batch 2 <i>Socialization of PA No. 2 Year 2019 on Procedures for Discipline Enforcement Batch 2</i>	(IAPI) - Jakarta
Ori Abdurachman Wadjo	Komite Audit Audit Committee	22 September 2020 September 22, 2020	Live Streaming via Zoom Webinar	Pelaporan Keuangan entitas berorientasi pada Non Laba berdasarkan ISAK 35 <i>Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements based on ISAK 35</i>	(IAPI) - Jakarta
Ori Abdurachman Wadjo	Komite Audit Audit Committee	7 Oktober 2020 October 7, 2020	Live Streaming via Zoom Webinar	PSAK 71 Instrumen Keuangan – Penurunan Nilai Aset Perusahaan <i>PSAK 71 Financial Instruments - Company Assets Impairment</i>	(IAPI) - Jakarta
Ori Abdurachman Wadjo	Komite Audit Audit Committee	12 Oktober 2020 October 12, 2020	Live Streaming via Zoom Webinar	Optimisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik <i>Optimization of Audit Committee Role in Supervising and Evaluating the Implementation of Audit Services by Public Accountant</i>	(IAPI) - Jakarta

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Audit pada tahun ini telah melakukan

Assessment of Audit Committee's Performance

When it comes to their duty implementation, the Audit Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2020 Audit Committee was showing good performance, where the Audit Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year. With the commitment to the improve the quality of GCG implementation, the Audit Committee this year had

evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang berdampak positif pada tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari dalam hal kegiatan operasional maupun finansial.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dalam hal transparansi proses nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No 044/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tanggal 11 September 2020.

Fungsi Nominasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

launched assessment to the internal control system which brought positive impact to the improved implementation of the company's regulatory compliance, both in operations and finance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the provisions of the OJK Regulation No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, public companies are required to have a Nomination and Remuneration function in order to improve the application of the principles of good corporate governance, in terms of transparency of the nomination and remuneration process as well as improving quality, competence, and the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Function

The function of Nomination and Remuneration Committee arranged in the Company Charter of Nomination and Remuneration Committee No 044/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated 11 September 2020.

Nomination function comprising of the followings:

1. *To provide recommendations to Board of Commissioners concerning:*
 - a. *Job composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;*
 - b. *The required policy and criteria in the nomination process; and*
 - c. *Performance assessment policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;*
2. *To assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners pursuant to measurements that serve as indicators for assessment;*
3. *To give recommendations to Board of Commissioners about the competency development program for members of Board of Directors and/or member Board of Commissioners; and*
4. *To propose qualified candidates to be members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to GMS.*

Remuneration function comprising of the followings:

1. *To provide recommendations to Board of Commissioners about:*
 - a. *Remuneration structure;*
 - b. *Remuneration policy; and*
 - c. *Amount of remuneration;*
4. *To assist Board of Commissioners in assessing the performance with consideration to the amount of remuneration of each member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.*

Penerapan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan merancang dan mengusulkan pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dengan mengedepankan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas pokok KNR adalah melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sejalan dengan proses serta memberikan rekomendasi terkait struktur Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Disamping itu, KNR juga melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bahan untuk evaluasi Jabatan Anggota KNR ditetapkan tidak lebih lama dari periode jabatan Anggota Dewan Komisaris.

Sebagai Komite yang baru saja terbentuk pada bulan September 2020, KNR telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat secara Sirkular yaitu pada tanggal 16 November 2020 dan 15 Desember 2020.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah susunan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2020 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020:

- Ketua : Koh Bing Hock
- Anggota : Cokro Cienturi Suhendra
- Anggota : Agus Ardiansyah

Implementation of Nomination and Remuneration Function

In 2020, Corporate Secretary designed and proposed the formation of the Nomination & Remuneration Committee (KNR) to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by prioritizing company management in accordance with the principles of GCG. Based on POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the main task of the KNR is to implement, regulate and enforce the principles of good corporate governance in line with the process and provide recommendations regarding the structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, KNR also conducts performance appraisals for the Board of Commissioners and Directors as material for evaluation. The assignment period of KNR member is no longer than the term of the Board of Commissioners member.

As a new committee formed in September 2020, KNR has held 2 (two) circular meetings, namely on 16 November 2020 and 15 December 2020.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Reporting directly to Board of Commissioners, Nomination & Remuneration Committee were composed of 3 (three) members, of which one served Chairman of Nomination & Remuneration Committee. Below was the composition Nomination & Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2020 as stated in the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020:

- Chairman : Koh Bing Hock
- Member : Cokro Cienturi Suhendra
- Member : Agus Ardiansyah

Koh Bing Hock **Ketua Komite Nominasi & Remunerasi** *Chairman of Nomination & Remuneration Committee*

Koh Bing Hock diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Komisaris Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Koh Bing Hock was appointed as Chairman of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020. His profile is revealed in the Commissioner Profile Section of the Annual Report.

Cokro Cientiuri Suhendra

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Member of Nomination & Remuneration Committee

Cokro Cientiuri Suhendra diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Komisaris Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Cokro Cientiuri Suhendra was appointed as Member of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020. His profile is revealed in the Commissioner Profile Section of the Annual Report.



Agus Ardiansyah

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Berusia 49 tahun pada 31 Desember 2020, diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020.

- *Psychologist Profession Program*, Feb 2000 Universitas Gadjah Mada.
- Berpengalaman di bidang HR sejak tahun 1996 di PT Inti Daya Agro Lestari
- 1998 – 2000 melanjutkan pendidikan Psikolog
- 2002 – 2003 HR Supervisor di PT. JAVA RETAILINDO
- 2008 – 2012 HR Manager for Hartono Plantation Indonesia (PT. Djarum)
- Feb 2012 – Dec 2015 HR Manager for Anugerah Energitama (PSG) in East Kalimantan
- December 2017 – May 2019 Training Manager for Pinago Utama Group in Babat Toman, Palembang, South Sumatera
- May 2019 – present HR Manager at PT Cisadane Sawit Raya Tbk

49 years old as of December 31, 2020. Appointed as Member of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company No. 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020.

- *Psychologist Profession Program*, Feb 2000 Gadjah Mada University.
- *Experience in HR since 1996 for PT. INTIDAYA AGRO LESTARI*
- *Psychologist Profession Program*, Feb 2000 Gadjah Mada University
- *2002 – 2003 HR Manager for PT. JAVA RETAILINDO*
- *2008 – 2012 HR Manager for Hartono Plantation Indonesia (PT. Djarum)*
- *Feb 2012 – Dec 2015 HR Manager for Anugerah Energitama (PSG) in East Kalimantan*
- *December 2017 – May 2019 Training Manager for Pinago Utama Group in Babat Toman, Palembang, South Sumatera*
- *May 2019 – present HR Manager at PT Cisadane Sawit Raya Tbk*



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai Komite yang baru saja terbentuk pada bulan September 2020, KNR telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat secara Sirkular yaitu pada tanggal 16 November 2020 dan 15 Desember 2020.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peran penting dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan pasar modal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Fungsi *Corporate Secretary* dirancang sebagai organ untuk membantu memastikan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memenuhi kewajiban sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan yang merupakan elemen inti dari kebijakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, *Corporate Secretary* juga berfungsi untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman, perencanaan, evaluasi dan melaksanakan aktivitas hubungan eksternal, protokoler, legal, administrasi, dan komunikasi internal perusahaan sesuai dengan kebijakan, pedoman, dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, *Corporate Secretary* wajib memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perusahaan publik dan bidang usaha perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, ketentuan pasar modal dan peraturan terkait lainnya serta memiliki pengalaman yang cukup untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugasnya tersebut.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

As a new committee formed in September 2020, KNR has held 2 (two) circular meetings, namely on 16 November 2020 and 15 December 2020.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has a vital role in ensuring the implementation of good corporate governance principles according to the capital market regulations and other prevailing laws. *Corporate Secretary* function is designed as an organ to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling the obligations pursuant to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness which serve as key elements from the good corporate governance policy. In addition, the *Corporate Secretary* also functions to help the duty implementation of Board of Directors in formulating and designing the policies and guidelines, planning, evaluation and doing external relation activities, protocol activities, legal, administration and internal corporate communication according to the determined policy, guideline, and planning.

In the duty and function implementation, *Corporate Secretary* must possess adequate understanding and knowledge of regulations relating to the publicly listed company and company's business, communication, administrative skills, capital market regulations and other related laws, as well as has adequate experience to support the effective implementation of the duties.

Fungsi dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Entitas Publik dan Board Manual yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola entitas yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap entitas bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Sebagai juru bicara resmi Perseroan selain Direksi.

Pada tahun 2020, Direksi Perseroan mengangkat Iqbal Prastowo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 027/SK-Dir/CSR/VI/2020 tertanggal 08 Juni 2020. Penunjukkan beliau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 002/SK-Dir/CSR/IX/2019 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan yang memuat tujuan, kualifikasi, tugas dan tanggung jawab, serta organisasi fungsi Corporate Secretary Perseroan.

Function and Responsibilities of Corporate Secretary

As stipulated in Regulation of Financial Service Authority (OJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Publicly Listed Company and Board Manual regulating rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SKDir/CSR/XI/2019, the Corporate Secretary is assigned to the following function and/or responsibilities:

1. To closely follow the capital market developments particularly prevailing capital market regulations;
2. To provide inputs to Board of Directors and Board of Commissioners of the company regarding compliance with capital market regulations;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of governance of subsidiaries including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on corporate official website;
 - b. Timely disclosure of reports to OJK;
 - c. GMS implementation and documentation;
 - d. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of entity orientation program for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. To act as the mediator between the company and shareholders of the company, OJK, and other stakeholders;
5. As official representative of the Company other than the Board of Directors.

In 2020, the Company's Board of Directors has appointed Iqbal Prastowo as Corporate Secretary pursuant to the Decree of Board of Directors of the Company No. 027/SK-Dir/CSR/VI/2020 dated June 8, 2020. His appointment was already approved by Board of Commissioners of the company. In his duty implementation, Corporate Secretary is guided by the Decree of Board of Directors Number 002/SKDir/CSR/IX/2019 about Corporate Secretary Charter containing the objectives, duties, and responsibilities as well as the organization of Corporate Secretary function of the company.



Iqbal Prastowo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

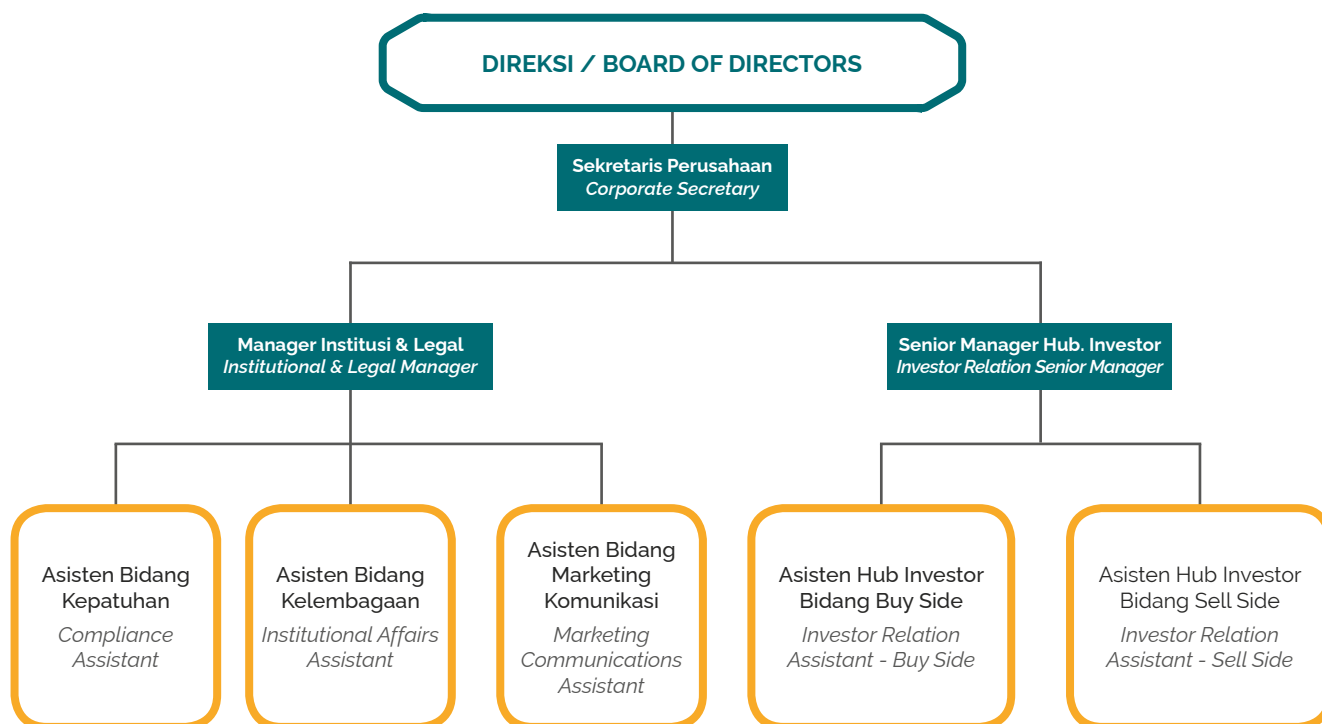
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesia
Usia / Age	37 tahun, per 31 Desember 2020	37 years old, as of December 31, 2020
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Jakarta, 29 Oktober 1983	Jakarta, October 29, 1983
Domisili / Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	South Jakarta, DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 027/SK-Dir/CSR/VI/2020.	Appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of Board of Directors of the Company No. 027/SK-Dir/CSR/VI/2020.
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	- Higher Diploma, Hospitality Management, Swiss Hotel Management School, Caux – Switzerland (2004) - Sarjana (dual degree), Hospitality and Financial Management Administration, Northwood University, Montreux – Switzerland (2008) - Pascasarjana (double degree), Keuangan dan Manajemen Usaha, IPMI International Business School, Jakarta – Indonesia (2013)	- Higher Diploma, Hospitality Management, Swiss Hotel Management School, Caux – Switzerland (2004) - Bachelor (dual) degree, Hospitality and Financial Management Administration, Northwood University, Montreux – Switzerland (2008) - Master (double) degree, Finance and Business Management, IPMI International Business School, Jakarta – Indonesia (2013)
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- General Manager Divisi Investor Relations, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017-2019) - Kepala Departemen Investor Relations PT Red Planet Indonesia Tbk (2014-2017) - Group Investor Relations Manager PT MNC Investama Tbk (Maret-November 2014) - Investor Relations Manager PT Timah (Persero) Tbk (2008-2014) - Operation Manager PT Cipta Prima Usaha Mandiri (2005-2007) - Assistant Outlet Manager Nirwana Gardens Resort (2004-2005)	- Head of Investor Relations Division, General Manager PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017-2019) - Head of Investor Relations Department PT Red Planet Indonesia Tbk (2014-2017) - Group Investor Relations Manager PT MNC Investama Tbk (Maret-November 2014) - Investor Relations Manager PT Timah (Persero) Tbk (2008-2014) - Operation Manager PT Cipta Prima Usaha Mandiri (2005-2007) - Assistant Outlet Manager Nirwana Gardens Resort (2004-2005)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama.	Unaffiliated with any members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Ultimate Shareholders.

Struktur Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah struktur sekretaris perusahaan dalam Perseroan.

Corporate Secretary Structure

Below is the corporate secretary structure in the Company.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Komunikasi Internal

Corporate Secretary berhasil secara proaktif memperbaiki dan membangun kembali Komunikasi internal antar Departemen di Perseroan yang selama ini sempat berjalan kurang kondusif dengan proaktif mengedepankan pendekatan dua arah secara kekeluargaan.

2. Komunikasi Eksternal

Beberapa institusi dan instansi memiliki contact person khusus dan rutin berkomunikasi dengan Corporate Secretary. Selama tahun 2020, Komunikasi eksternal yang rutin dilakukan oleh Corporate Secretary dengan berbagai pihak antara lain adalah:

- Otoritas Jasa Keuangan
- Bank Indonesia
- Bursa Efek Indonesia
- Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Kementerian Perdagangan

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has conducted his duties which are as follows:

1. Internal Communication

The Corporate Secretary has succeeded in proactively improving and rebuilding the internal communication between departments in the Company, which has been unfavorable for a long time, by proactively promoting a two-way approach in a friendly manner.

2. External Communication

Several institutions and agencies have a special contact person and regularly communicate with the Corporate Secretary. During 2020, the external communications routinely carried out by the Corporate Secretary with various parties include:

- Financial Services Authority
- Bank Indonesia
- Indonesia Stock Exchange
- Indonesian Central Securities Depository Agency.
- Ministry of Trade

- Notaris
 - Biro Administrasi Efek
 - Kantor Akuntan Publik
 - Email corpsec@csr.co.id: koresponden yang masuk baik yang terkait dengan Corporate Secretary maupun pihak-pihak lain di Perseroan
 - dan Beberapa instansi swasta lainnya seperti sekuritas, vendor, konsultan, agensi, serta Corporate Secretary dan Investor Relations yang berasal dari Emiten lain.
3. **Public Expose Tahunan**
Public Expose Tahunan merupakan kegiatan wajib Perseroan yang harus dilaksanakan sekali dalam setahun. Sesuai dengan ketentuan butir V.1 jo V.4.1 Keputusan Bursa No. 306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Peraturan No. I-E) dan Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia No. SE-00003/BEI/05-2020 tertanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose Secara Elektronik, Perseroan telah melaksanakan Publik Expose Tahunan secara elektronik pada tanggal 29 Juli 2020, sesaat setelah RUPST dilaksanakan.
4. **Public Expose Live 2020**
Dalam rangka 43 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia, BEI bekerja sama dengan KPEI dan KSEI, menyelenggarakan rangkaian Public Expose yang disiarkan secara langsung (live) melalui fasilitas webinar, yaitu Public Expose (Pubex) LIVE 2020. Perseroan mengikuti kegiatan Public Expose Live pada tanggal 25 Agustus 2020. Pubex Live ini hanya diikuti oleh 50 Perusahaan terpilih dan Perseroan merupakan salah satu yang terpilih.
5. **Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO) OJK**
SIPO adalah portal yang mengelola administrasi Pungutan secara menyeluruh dan terintegrasi. Demi meningkatkan efisiensi dan kemudahan proses pembayaran Pungutan, maka SIPO telah terhubung secara online (Host to Host) dengan bank tempat pembayaran yang ditunjuk oleh OJK, dalam hal ini Bank Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia. Corporate Secretary mengelola akun SIPO Perseroan secara berkesinambungan selama tahun berjalan.
6. **IDXnet dan Sistem Pelaporan Emiten (SPE) OJK**
IDXnet dan SPE OJK merupakan portal Komunikasi serta sarana penyampaian laporan Perusahaan Publik kepada OJK dan Bursa Efek. Pelaporan yang disampaikan merupakan pelaporan yang bersifat berkala/rutin maupun insidental, baik wajib maupun tidak wajib.

Sekretaris Perusahaan telah menuntaskan seluruh kewajiban pelaporan Perseroan melalui portal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya surat teguran maupun denda yang diterima Perseroan dari OJK maupun Bursa Efek selama tahun berjalan.

- *Notary Public*
 - *Securities Administration Bureau*
 - *Public accounting firm*
 - *Email corpsec@csr.co.id: incoming correspondence related to the Corporate Secretary or other parties in the Company*
 - *and several other private agencies such as securities, vendors, consultants, agencies, as well as Corporate Secretary and Investor Relations from other Issuers.*
3. **Public Annual Expose**
Annual Public Expose is a mandatory activity of the Company which must be carried out once a year. In accordance with the provisions of point V.1 in conjunction with V.4.1 Exchange Decree No. 306 / BEJ / 07-2004 concerning Obligation to Submit Information (Regulation No. I-E) and Circular Letter of PT Bursa Efek Indonesia No. SE-00003 / BEI / 05-2020 dated May 29, 2020 regarding the Procedures for Electronic Public Expose, the Company has conducted the Annual Public Expose electronically on July 29, 2020, shortly after the AGMS was held.
4. **Public Expose Live 2020**
In commemoration of 43 Years of Reactivation of the Indonesian Capital Market, IDX in collaboration with KPEI and KSEI, held a series of Public Expose broadcast live through a webinar facility, namely Public Expose (Pubex) LIVE 2020. The Company participates in the Public Expose Live on August 25, 2020. This Pubex Live was attended by 50 selected companies and the Company was one of the selected ones.
5. **OJK's Online Admissions Information System (SIPO)**
SIPO is a portal that manages the administration of levies in a comprehensive and integrated manner. In order to improve the efficiency and ease of the levy payment process, SIPO has been connected online (Host to Host) with the bank designated by the OJK, in this case are Bank Indonesia and Bank Rakyat Indonesia. The Corporate Secretary manages the Company's SIPO account on an ongoing basis during the year.
6. **IDXnet and the OJK Issuer Reporting System (SPE)**
IDXnet and SPE OJK are communication portals and a means of submitting reports for Public Companies to OJK and the Stock Exchange. The reports submitted are periodic / routine or incidental reports, both mandatory and non-mandatory.

The Corporate Secretary has completed all of the Company's reporting obligations through this portal. This is evidenced by the absence of any warning letters or fines received by the Company from the OJK or the Stock Exchange during the current year.

7. Online Single Submission (OSS)

OSS adalah Perizinan berusaha terintegrasi yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/wali kota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. Sekretaris Perusahaan bertugas melakukan pemantauan dan pengkinian data dan dokumen Perseroan pada OSS.

8. Pengembangan Situs Websites terintegrasi dengan Media Sosial

Situs web Perseroan wajib dimiliki oleh perusahaan publik sebagai media penyampaian informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Sekretaris Perusahaan telah merumuskan peremajaan (redefined dan redesigned) Situs web terintegrasi resmi Perseroan beralamat di www.csr.co.id di mana penyusunan materi oleh Sekretaris Perusahaan telah berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Redefined dan redesigned websites ini, diikuti dengan pembangunan media sosial Perusahaan guna menjawab tantangan perkembangan digitalisasi dan era telekomunikasi 4.0 saat ini. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan berencana untuk menggunakan konsep ini sebagai:

- Sarana pencitraan positif Perseroan;
- Promosi saham CSRA;
- Pengimplementasian whistleblowing system melalui kanal pengaduan pelapor;
- Sarana Komunikasi internal karyawan maupun eksternal Perseroan;
- Portal pencarian best talent / rekrutmen kandidat karyawan baru;

9. Pengembangan Media Sosial

Media Sosial yang dibangun dan akan terus dikembangkan adalah Twitter, Facebook, Instagram, LinkedIn dan Youtube. *Website* baru dan Media Sosial Perseroan rencananya akan Go Live pada tanggal 11 Januari 2021 dan akan diikuti dengan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan.

10. Hubungan Investor

Sebagai bentuk komunikasi dengan investor, Sekretaris Perusahaan menyajikan buletin, press release, laman investor relations pada website, corporate presentation / corporate updates, Non Deal Roadshow (NDR), conference, Analyst Coverage, dan memantau performa saham.

7. Online Single Submission (OSS)

OSS is a integrated business license issued by Investment Coordinating Board of Indonesia Republic for and on behalf of ministers, institutional leaders, governors, or regents / mayors to Business Actors through an integrated electronic system. The Coporate Secretary is in charge of monitoring and updating the Company's data and documents on the OSS.

8. Development of Websites integrated with Social Media

The Company's website must be owned by a public company as a medium for delivering information about the Company that is open to the public, actual, and up to date. The Corporate Secretary has formulated redefined and redesigned The Company's official integrated website is located at www.csr.co.id where the preparation of materials by the Corporate Secretary has been based on the provisions in OJK Regulation Number 8 / POJK.04 / 2015 concerning Issuer Websites or Public Company.

These redefined and redesigned websites, followed by the development of the Company's social media to answer the challenges of digitalization development and the current era of telecommunications 4.0. In addition, the Corporate Secretary plans to use this concept as:

- *A means of positive corporate imaging;*
- *Promotion of CSRA shares;*
- *Whistleblowing system implementation through the whistleblower complaint channel;*
- *Internal and external communication facilities for the Company's employees;*
- *Best talent search portal / new employee candidate recruitment;*

9. Social Media Development

Social media that was built and will continue to be developed are Twitter, Facebook, Instagram, LinkedIn and Youtube. The company's new website and social media plan will go live on January 11, 2021 and will be followed by outreach to all employees of the Company.

10. Investor Relations

As a form of communication with investors, the Corporate Secretary presents a bulletin, press release, investor relations page on website, corporate presentation / corporate updates, Non Deal Roadshow (NDR), conference, Analyst Coverage, and monitor stock performance.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkewajiban memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi *Sekretaris Perusahaan* dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Competence Development Program for Corporate Secretary

The company must facilitate a competence development program for Corporate Secretary. Such program is expected to bring positive impacts to the productivity and effectiveness of Corporate Secretary's performance. In 2020, the educational and training programs for developing the competence of Corporate Secretary of the company among which were:

Tanggal Date	Tempat Location	Materi Pengembangan Kompetensi / Pelatihan Competency Development Program / Training	Penyelenggara Organizer
3 Juli 2020 July 3, 2020	Webinar	Reporting on Emission and Climate Risk <i>Reporting on Emission and Climate Risk</i>	BEI
9 Juli 2020 July 9, 2020	Webinar	Reporting on Emission and Climate Risk <i>Reporting on Emission and Climate Risk</i>	BEI
21 Juli 2020 July 21, 2020	Webinar	SDGs Reporting <i>SDGs Reporting</i>	BEI
23 Juli 2020 July 23, 2020	Webinar	Risk Management for Corporate Secretary <i>Risk Management for Corporate Secretary</i>	ICSA
4 Agustus 2020 August 4, 2020	Webinar	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy <i>Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy</i>	BEI
12 Agustus 2020 August 12, 2020	Webinar	Pendalaman POJK 42/2020 tentang transaksi afiliasi dan benturan kepentingan <i>Explanation of POJK 42/2020 on transaction with affiliates and conflict of interest</i>	ICSA
8 September 2020 September 8, 2020	Webinar	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal <i>Socialization and Dissemination of Capital Market</i>	BEI
1 Oktober 2020 October 1, 2020	Webinar	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor <i>Sukuk Issuance Strategy during Pandemic to Attract Investor</i>	BEI
22 Oktober 2020 October 22, 2020	Webinar	Tantangan Corporate Secretary di masa Pandemi <i>Corporate Secretary Challenges during Pandemic</i>	ICSA
11 November 2020 November 11, 2020	Webinar	Implementasi POJK 51/POJK.03/2017 <i>Implementation of POJK 51/POJK.03/2017</i>	ICSA
19 November 2020 November 19, 2020	Webinar	Corporate Culture <i>Corporate Culture</i>	ICSA
26 November 2020 November 26, 2020	Webinar	SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal <i>SNI ISO 37001 on Anti-Bribery Management System (ABMS) in Capital Market</i>	AEI
30 November 2020 November 30, 2020	Webinar	Surat Berharga Komersial Sebagai Alternatif Pembiayaan dan Investasi Jangka Pendek <i>Commercial Securities as Financing and Short-term Investment Alternative</i>	BI
10 Desember 2020 December 10, 2020	Webinar	Dasar Fikih dan Proses Seleksi Saham Syariah di Indonesia <i>Fiqh Basis and Selection Process of Sharia Stock in Indonesia</i>	BEI

AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal bahwa perusahaan publik wajib memiliki Unit Audit Internal. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang akan menjalankan fungsi audit internal. Kegiatan Audit Internal dibutuhkan sematamata untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dalam rangka meningkatkan nilai dan kualitas operasional perusahaan

INTERNAL AUDIT

According to provisions of Article 3 of OJK Regulations No. 56/POJK.04/2015 about Establishment and Guideline of Formulation of Internal Audit Unit Charter, requiring a publicly listed company to establish an Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit to run an Internal Audit function. The Internal Audit activities are critical in providing independent and objective assurance to improve operational quality and values through systematic approach by evaluating and improving

melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal maupun implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal ini berpedoman pada Piagam Audit Internal No. 004/SKDir/IX/2019 yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 5 September 2019 dan Board Manual yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat hal-hal terkait definisi kegiatan Audit Internal, lingkup pekerjaan serta fungsi Unit Audit Internal. Lingkup pekerjaan Unit Audit Internal Perseroan meliputi seluruh proses bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengevaluasi kecukupan proses penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memiliki akses ke seluruh unit kerja, dokumen, karyawan, dan properti yang terkait dengan penugasan audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dan/ atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit, serta anggota Direksi.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

effective implementation of risk management, internal control and implementation of good corporate governance.

Internal Audit Charter

In its duty implementation, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter No. 004/SK-Dir/IX/2019 issued and signed by Board of Directors and Board of Commissioners on September 5, 2019 and Board Manual as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating the rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners of The Company.

Internal Audit Charter of the Company contains the definition of Internal Audit activities, scope of works and Internal Audit Unit function. Scope of work of Internal Audit Unit of the Company includes the whole business process of the Company and its subsidiaries in evaluating the adequate implementation of risk management, internal control, and corporate governance.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit

Internal Audit has duties and responsibilities as follows:

1. *To verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy.*
2. *To verify and evaluate the efficiency and effectiveness of financial aspect, accounting, operation, human resource, marketing, information technology, and other activities.*
3. *To provide recommendation for improvements and objective information about verified activities at all management levels.*
4. *To present report on audit results and submit it to President Director and Board of Commissioners.*
5. *To monitor, analyze, and report the follow-up implementation of the suggested improvements.*
6. *To coordinate efforts with Audit Committee.*
7. *To design an assessment program for the quality of the Internal Audit activities.*
8. *To conduct special verification if necessary.*

Internal Audit Unit has authorities as follows:

1. *To have access to all working units, documents, employees, and properties relating to audit implementation.*
2. *To establish a direct communication and/or periodical and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of Board of Directors.*
3. *To coordinate the activities with external auditors.*

Kepala Fungsi Audit Internal dan setiap auditor tidak diperkenankan memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usaha Perseroan.

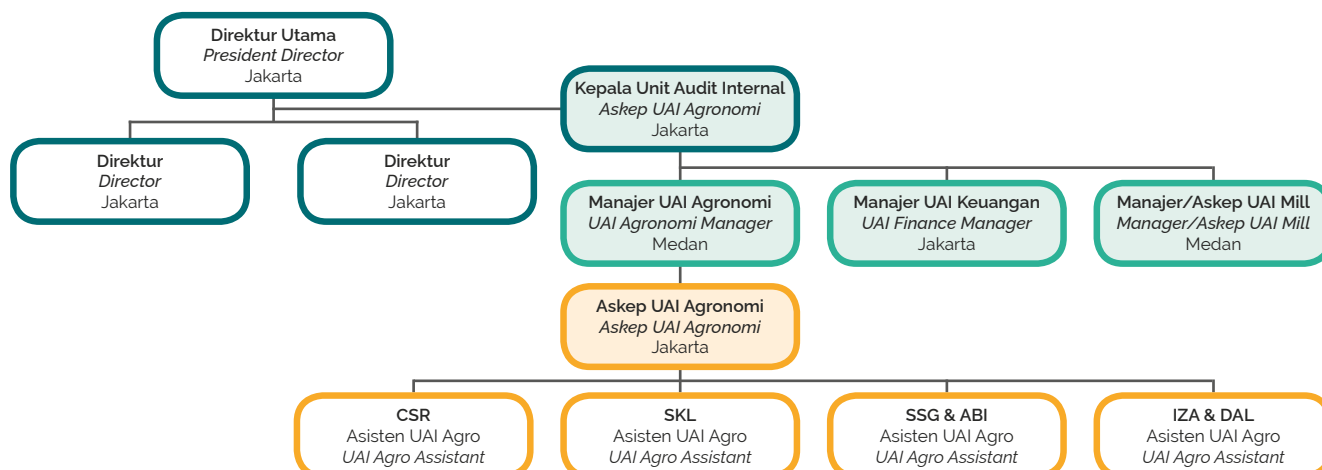
Standar dan Prinsip Dasar Audit Internal

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berlangsung efektif, auditor internal harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip berikut ini:

- Integritas**
Integritas yang dimiliki auditor internal membentuk kepercayaan, dan berdasarkan kepercayaan inilah maka pertimbangan mereka dapat diandalkan.
- Obyektivitas**
Auditor internal memperlihatkan tingkat obyektivitas tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperiksa. Auditor internal membuat penilaian yang seimbang atas segala kondisi yang terkait dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.
- Kerahasiaan**
Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan dari informasi yang diterimanya dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum profesi.
- Kompetensi**
Auditor internal menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam melakukan tugas/jasa audit internal.

Struktur Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Pengawas Perseroan, Kepala Unit Audit Internal juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris.



Head of Internal Audit Function and every auditor are not allowed to have the dual duties and positions in running the operational activities of the Company and the subsidiaries.

Standards and Basic Principles of Internal Audit

For an effective duty implementation, internal auditors have to strongly apply to the following principles:

- Integrity**
Integrity of the internal auditors have built trust, and based on this trust, their recommendations are considered reliable.
- Objectivity**
Internal auditors have been showing high objectivity in collection, evaluating and communication information on activities and processes being audited. Internal auditors present balanced assessment over the related conditions, and its recommendations are given without interference from personal interests or that of other parties.
- Confidentiality**
Internal auditors respect values and ownership of the accepted information and do not reveal the information without legitimate authorities, unless it is obligated by profession law.
- Competence**
Internal auditors utilize the knowledge, skills and required experience in its Internal Audit duty implementation.

Structure of Internal Audit Unit

Structurally, Internal Audit Unit is directly responsible for President Director. In relation to Board of Commissioners as the supervisor of the Company, Head of Internal Audit Unit also presents his audit report to Board of Commissioners.

Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh 1 (satu) auditor atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jumlah auditor tersebut disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan. Berikut komposisi dan latar belakang pendidikan anggota Unit Audit Internal.

Internal Audit Function of the Company is carried out by 1 (one) or more auditor and is led by Head of Internal Audit Unit who will serve the company for 5 (five) years and be no longer than that of Board of Commissioners of the Company. Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director on approval from Board of Commissioners. The total number of auditors are adjusted to the number and level of complexity of the Company's activities. Below is the composition and educational background of members of Internal Audit Unit.

Perseroan menetapkan FF Sunarto Djafar sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK-Dir/IX/2019 tanggal 5 September 2019.

The Company has appointed F.F. Sunarto Djafar as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 003/SKDir/IX/2019 dated 5 September 2019.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit Unit



FF Sunarto Djafar
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia	<i>Indonesia</i>
Usia / Age	61 tahun, per 31 Desember 2020	<i>61 years old, as of December 31, 2020</i>
Tempat, Tanggal Lahir <i>Place, Date of Birth</i>	Singkawang, 6 Oktober 1959	<i>Singkawang, on October 6, 1959</i>
Domisili / Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta	<i>East Jakarta, DKI Jakarta</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK-Dir/IX/2019 tanggal 5 September 2019	<i>Appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 003/SK-Dir/IX/2019 dated 5 September 2019</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Sarjana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur (1982-1989)	<i>Bachelor degree from Budi Luhur Institute of Informatics Management and Computer (1982-1989)</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	- PT Tunas Bintang Motor Company (1982-1983) - PT Multi Mestika Abadi (1983-1988) - Accounting & Finance Manager, PT Bekasi Metal Inti Megah (1988-1995) - Financial Controller Perseroan (1995-2019)	<i>PT Tunas Bintang Motor Company (1982-1983)</i> <i>PT Multi Mestika Abadi (1983-1988)</i> <i>Accounting & Finance Manager of PT Bekasi Metal Inti Megah (1988-1995)</i> <i>Financial & Administration Controller of the Company (1995-2019)</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate relation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama	<i>Unaffiliated with any members of Board of Commissioners, Board of Directors, or Ultimate Shareholders</i>

Perseroan memastikan bahwa anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal untuk ditunjuk sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Wajib mematuhi standar dan prinsip dasar yang dikeluarkan oleh IIA.
- Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal.
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional secara terus menerus.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Komite Penunjang Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan terkait hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal Perseroan.

Rencana Kerja dan Realisasi Kerja Audit Internal Tahun 2020

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah mengadakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2020 ACTIVITY REPORT OF INTERNAL AUDIT IN 2020

Area Kebun Plantation Area	Sistem System	Waktu Date	Keterangan dan Kendala Description and Issues	Kegiatan Activity
	Audit Quality Control (QC) Quality Control (QC) Audit	Januari – Juni 2020 January – June 2020		
PT Cisadane Sawit Raya	Audit Keuangan Financial Audit	26 Februari – 1 Maret 2020 February 26, - March 1, 2020	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	Evaluasi rutin Regular evaluation
	Audit Evaluasi Evaluation Audit	21 Juli – 14 Agustus 2020 July 21 – August 14, 2020		

The Company ensures that members of Internal Audit of the Company have fulfilled the minimum requirements to be appointed as members of Internal Audit Unit, they are:

- Possessing integrity and professional, independent, honest and objective behaviour in its duty implementation;
- Possessing technical audit knowledge and experience and other disciplines relevant to the duties;
- Possessing knowledge of capital market Regulation and other relevant Regulations;
- Proficient to interact and communicate in both writing and oral effectively;
- Obligated to comply with profession standard and code of conduct issued by the association of Internal Audit;
- Obligated to comply with code of conduct of Internal Audit.
- To keep information and/or data of the Company confidential with the implementation of duties and responsibilities of IAU except required by laws or by court resolutions;
- Understanding good corporate governance principles and risk management;
- Consistently improving knowledge, skills and profesional capacity.

Meeting of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit holds regular meetings with Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee as the Supporting Committee to Board of Commissioners in order to discuss the related issues indicating weaknesses in the implementation of internal control of the Company.

Work Plan and Realization of Internal Audit Activities in 2020

In 2020, Internal Audit Unit has brought the following activity agenda:

Area Kebun Plantation Area	Sistem System	Waktu Date	Keterangan dan Kendala Description and Issues	Kegiatan Activity
PT Sukses Sawit Gasing	Audit Quality Control (QC) Quality Control (QC) Audit	Januari – Juni 2020 January – June 2020	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	Evaluasi rutin Regular evaluation
	Audit Keuangan Financial Audit	18 – 19 Februari 2020 February 18-19, 2020		
PT Samukti Karya Lestari	Audit Reguler Regular Audit	16-29 Maret 2020 March 16-29, 2020	Belum terlaksana, kendala perekrutan di SDM Not yet implemented, due to recruitment constraints in HR	Audit Quality Control (QC) diubah sementara menjadi audit reguler Quality Control (QC) audit was changed temporarily to regular audit
	Audit Quality Control (QC) Quality Control (QC) Audit	11 April – 9 Mei 2020 April 11-May 9, 2020		
PT Ina Zefanya Ataya	Audit Reguler Regular Audit	22-26 Januari 2020 January 22-26, 2020	Terlaksana, kendala mobilisasi karena Covid-19 Implemented, issue on mobilities due to Covid-19	Sedang berjalan untuk audit periode 2-2020 On progress for audit period 2-2020
	Audit Reguler Regular Audit	8 Agustus 2020 – dalam proses August 8, 2020 – on progress		
PT Daya Agro Lestari	Audit Reguler Regular Audit	27-30 Januari 2020 January 27-30, 2020	Terlaksana, kendala mobilisasi karena Covid-19 Implemented, issue on mobilities due to Covid-19	Sedang berjalan untuk audit periode 2-2020 On progress for audit period 2-2020
	Audit Reguler Regular Audit	8 Agustus 2020 – dalam proses August 8, 2020 – on progress		
PMKS – Cisadane Sawit Raya	Audit Administrasi Administration Audit	21 Juli – 14 Agustus 2020 July 21 – August 14, 2020	Belum terlaksana, proses perekrutan staf QC mill Not yet implemented, on recruitment process of QC mill staff	Audit sementara administrasi dan efisiensi di PMKS dalam proses Temporary audit of administration and efficiency in PMKS is on progress

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan serta pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perseroan juga telah mengikutsertakan anggota Unit Audit Internal dalam pelatihan. Pada tahun 2020, anggota Unit Audit Internal Perseroan telah ikut serta dalam pelatihan berikut:

Dikarenakan Pandemi Covid-19, selama tahun 2020 Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

AUDIT EKSTERNAL

Untuk melaksanakan tugas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, RUPS menyetujui penunjukan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi senilai Rp595 juta khusus untuk kegiatan audit keuangan tahunan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Education and Training of Internal Audit Unit

In order to improve quality of oversight and internal control activities in the company, the Company has sent the members of Internal Audit Unit to participate in various trainings. In 2020, members of Internal Audit Unit of the Company joined in the following trainings:

Due to Covid-19 Pandemic, Internal Audit Unit do not participate on any training during 2020.

EXTERNAL AUDIT

While carrying out the auditing activity upon the Financial Statements of Fiscal Year of 2020 pursuant to the auditing standards imposed by the Association of Indonesian Accountants, GMS agreed to appoint KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. For such service, the Company paid a fee of IDR595 million only for auditing the annual financial activities of the Company and the subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2020.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundangundangan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Manajemen Perseroan bertugas meninjau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal perusahaan.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat sejumlah risiko-risiko usaha yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung kepada operasional maupun finansial perusahaan. Dalam rangka memitigasi risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan budaya sadar risiko di masing-masing lini usahanya agar setiap unit usahanya mampu mengantisipasi potensi risiko sejak dini.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berkenaan langsung maupun tidak langsung kepada kinerja usahanya dan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is part of the governance of the Company and the subsidiaries whose function is to prevent the fraud from occurring at the company while ensuring the effective and efficient performance, including the reliability of the financial reporting, asset security, as well as regulatory compliance. The anticipative action is carried out through improvement and strengthening of internal control. Management of the Company is assigned to review and ensure the appropriateness of implementation of risk management and the implementation of internal control system of the company.

In implementing the good corporate governance, the Company assigns the Internal Audit Unit to conduct the assessment over the adequate implementation of the internal control, regulatory compliance. Therefore, the internal control has become an integrated part of the system and procedures of each activity of the working units so as to help them identify any fraud indication earlier and to take improvements as fraud indication earlier and to take improvements as needed by the said working unit. Internal Audit Unit consistently applies the internal oversight function by doing the systematic approach to facilitate the appropriate implementation of the Good Corporate Governance principles.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

As the business of the Company develops, there are certain risks that bring direct and indirect impacts to the operational as well as financial activities of the company. As part of efforts to mitigate the risks, the Company has determined a policy to improve the risk awareness culture at each of business line to help each business unit anticipate the risk potential earlier.

In 2020, the Company identified a number of risks that had direct and indirect impacts to the business performance, and took the following mitigation steps:

- **Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO**

Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar CPO secara domestik maupun global. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan forward sell hasil produksi CPO Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (opportunity cost) apabila harga CPO mengalami kenaikan dalam periode forward sell tersebut.

- **Risiko Dampak Pandemi COVID-19**

Pandemi yang terjadi tidak saja memiliki risiko yang dapat mempengaruhi harga CPO dan kinerja industri kelapa sawit secara keseluruhan, namun juga berdampak pada mobilitas yang terbatas, sehingga dapat mempengaruhi keefektifitasan kinerja Perseroan.

- **Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama**

Perseroan senantiasa akan secara aktif melakukan pencarian para pelanggan baru sehingga dapat menambah database pelanggan baru, dengan kualitas pelayanan yang tetap terjaga baik untuk pelanggan eksisting maupun pelanggan baru yang akan datang.

- **Risiko Terhadap Hama**

Perseroan dalam upaya memberantas hama dan penyakit pada tanaman adalah dengan cara pengelolaan ekosistem, pengendalian fisik dan manual yang bertujuan untuk mengurangi populasi hama, penggunaan pestisida dan insektisida secara selektif agar dapat memberantas hama dan penyakit.

- **Risiko Penghentian Izin Usaha**

Perseroan melaksanakan good corporate governance dan memiliki tim legal yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- **Risiko Peraturan dan Kebijakan Pemerintah**

Peraturan yang berdampak negatif terhadap industri kelapa sawit adalah risiko tersendiri bagi perusahaan. Perseroan melaksanakan good corporate governance dan memiliki tim legal yang professional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- **Risiko Persaingan Usaha**

Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus

- **Risk of CPO Market Price Fluctuation**

The Company somehow can not avoid the risk emerging from the unfavorable situation both in the domestic and global CPO markets. Yet risk potential can be minimized with good planning and by taking good consideration and projecting various possibilities to take place in the future years. Besides, other mitigation step to take can be by taking forward sell scheme for the Company's CPO production, although such activity carries opportunity cost if the CPO price rises during the forward sell period.

- **Risk of Impact of the COVID-19 Pandemic**

The pandemic that occurs not only has risks that can affect the price of CPO and the performance of the palm oil industry as a whole, but also has an impact on limited mobility, which can affect the effectiveness of the Company's performance.

- **Risk of Dependence on Primary Customers**

The Company will always be active seeking new customers to increase database of new customers, with relatively well-maintained quality of service for existing and new customers.

- **Risks to Pest**

In order to eradicate pests and plant disease, the Company manages the ecosystem, conducts physical and manual control with aim reducing the pest population, as well as uses pesticides and insecticides in selective way.

- **Risk of Termination of Business License**

The Company applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.

- **Risk of Government Regulation and Policy**

Regulation with negative impact to the palm oil industry is a risk for the company. The Company therefore applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.

- **Risk of Business Competition**

To anticipate the risk emerging from business competition, the company has always been increasing its competitiveness so that it can always compete in Indonesian and global palm

bersaing pada ruang lingkup industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara global dengan cara penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik dengan standar tertinggi.

• **Risiko Kesulitan dalam Perolehan Sertifikat HGU serta Izin Lainnya**

Perseroan terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat dan terus berupaya untuk dapat memenuhi persyaratan yang ada.

• **Risiko Kendala dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang**
Upaya Perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal kerja dan belanja modal sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan adalah dengan cara menggunakan sumber dana dari internal Perseroan maupun dari eksternal. Pendanaan internal berasal dari hasil penjualan Perseroan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari penawaran umum terbatas di pasar modal dan berasal dari para kreditur bank.

• **Risiko Konflik Sosial Masyarakat**
Konflik Sosial Masyarakat yang Cenderung Meningkat Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan membuka komunikasi dengan para kepala desa, lurah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Perseroan juga bekerja sama dengan koperasi plasma dalam membangun perkebunan plasma masyarakat. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility, yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar.

• **Risiko Kebakaran Lahan**
Agar dapat terhindar dari risiko kebakaran lahan, Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan penyuluhan pada para pekerja agar dapat meningkatkan pengetahuan terhadap kebakaran lahan gambut dan kebakaran hutan. Perseroan juga membangun menara-menara pantau api di titik titik rawan kebakaran di dalam kebun sebagai tindakan antisipatif, serta membuat tanda-tanda peringatan dilarang merokok dan bahaya api. Perseroan juga telah mempersiapkan tim dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, serta membangun tempat penampungan air.

• **Risiko Perubahan Cuaca Buruk yang dapat Mempengaruhi Produksi**

Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuaca yang cukup dan representative serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta prediksi pertumbuhan yang akurat baik dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.

oil industries in sustainable manner. It strives to improve the production process to assure the the highest standard and best production quality.

• **Risk of difficulty in obtaining HGU certificates and other permits**

The Company consistently coordinates efforts with the local governments and continues to fulfill the existing requirements.

• **Risk of Constraints in Long-Term Bank Funding**

The company's effort to get obtain the required funding for the working capital and capital expenditure to support the sustainable business growth of the company is by using the internal as well as external sources of fund. The internal funding is sourced from the sales income whereas the external funding is derived from limited offering at capital market as well as bank's creditors.

• **Risk of Community Social Conflict**

To minimize the risks, the company has applied an approach and set up a communication with the subdistrict/village heads and local public figures. The company also cooperates with the plasma cooperatives in developing the local plasma plantations. Besides, the company on periodical basis has done social and environmental corporate responsibilities whose impacts can be directly felt by the local community.

• **Risk of Land Fire**

To avoid risk of land fire, the Company has done counseling to all workers so that they can improve knowledge about fire on the peatlands and the forests. The company also builds towers to help monitor the spots that are easily exposed to land fire as part of anticipative action, and places signs to warn of risk of fire and smoking impact. The company then prepares a fire fighter team and the equipment as well as builds water storage.

• **Risk of Changes in Bad Weather that Can Affect Production**

The risk of climate change is beyond the company's control. Some efforts are taken to mitigate the risk, among which are using the climate and weather information from representative institutions and climate and production projection method as well as making prediction of accurate growth that can refer to the past data, today's data and future projection.

- **Risiko Keamanan**

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan memiliki unit keamanan, dimana unit keamanan tersebut senantiasa melaksanakan patroli dan pengawasan terhadap lahan perkebunan Perseroan. Selain itu, Perseroan memasang CCTV di pabrik dan di gerbang masuk utama kebun sebagai upaya untuk meminimalisir tindak kejahatan. Perseroan juga senantiasa bekerja sama dengan aparat kepolisian setempat agar dapat menciptakan lingkungan yang aman dan tentram sehingga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

- **Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi**

Agar terhindar dari risiko tersebut, Perseroan menerapkan beberapa langkah di antaranya adalah Perseroan melakukan diversifikasi bahan material khususnya pada pupuk, bahan bakar dengan tingkat kualitas yang setara serta mengelola SDM yang memiliki kompetensi dan meminimalisir jumlah turn over karyawan dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

- **Risiko Perubahan Teknologi**

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pembaharuan teknologi sehingga dapat mengikuti perubahan teknologi yang terkini dan memberikan pelatihan atas teknologi baru tersebut kepada karyawan Perseroan sehingga karyawan yang bersangkutan dapat memahami sehingga dapat menghindari terjadinya gangguan proses operasional Perseroan.

- **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**

Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana dan hati-hati atas setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga turut serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang memadai di setiap bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dalam memutuskan keputusan.

- **Risk of Security**

To anticipate the risk, the Company has a security unit, where the security unit regularly conducts estate patrol and monitoring activities. Besides, the company also places CCTV units at the mills and entry gates to the estate area to minimize the criminal act potentials. The Company has also set up a cooperation with the local police officers to create a safe and secure environment and minimize the unexpected events to take place.

- **Risk of Availability of Production Resources**

In order to mitigate the risk, the company has applied certain mitigation steps, among which are by conducting the diversification of materials, particularly the fertilizers, fuel of similar quality and managing the competent human resources while minimizing the number of employee turnover using reliable human resource management.

- **Risk of Technology Change**

To anticipate such risk, the company has made efforts to upgrade the technology to meet the latest technology update and holds training on new technology to the employees to help them understand it and avoid potential operational issue in the company.

- **Risk of Investment or Corporate Action**

The company anticipates such risk by doing careful, wise and prudent review and planning toward any decisions on investment and corporate action to be taken by the company. The company also takes participation of the parties who have adequate competence in their fields to help it in decision making.

PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan secara sungguh-sungguh praktik bisnis yang sehat berbasis prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Etika dan Perilaku ini menjabarkan visi dan misi serta prinsip dasar dan tata nilai ke dalam interpretasi perilaku yang terkait standar etika yang diharapkan.

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku secara konsisten diharapkan menjadi budaya perusahaan yang akan senantiasa memandu seluruh bagian Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta dalam melaksanakan fungsi

CODE OF CONDUCT

The Company has set up a Code of Conduct to realize its commitment to applying ethical business practices with reference to the good corporate governance principles. Code of Conduct explains the vision and mission as well as basic principles and values into the behavioral interpretation as the expected ethical standards.

The consistent implementation of Code of Conduct is expected to develop corporate culture that will guide all employees of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees as well as company representatives in running the business activities and in doing each of their function

dan tanggung jawabnya masing-masing agar selalu sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku.

Pedoman Etika dan Perilaku ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan dan wajib diterapkan di seluruh lapisan organisasi Perseroan serta entitas anaknya. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan internalisasi kepada seluruh lapisan staf dan karyawan baik di kantor pusat maupun yang ditempatkan di area perkebunan. Pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku dapat dikenakan tindakan, mulai dari sanksi disiplin hingga pemutusan hubungan kerja. Setiap konsultan, kontraktor, dan mitra bisnis lainnya yang bekerja atas nama Perseroan diharapkan turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

kelola perusahaan, selain menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan juga menumbuhkembangkan budaya perusahaan di seluruh lapisan karyawan maupun manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari, seluruh karyawan dan manajemen Perseroan maupun entitas anak harus mengacu pada 5 (lima) budaya perusahaan, yaitu S A W I T. Penjelasan mengenai masing-masing budaya perusahaan tersebut dapat ditemui pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

KETERBUKAAN INFORMASI

Keterbukaan informasi merupakan salah satu wujud penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kesetaraan, dan kewajiban yang menjadi elemen penting dalam pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka. Perseroan melaksanakan prinsip keterbukaan informasi dalam kerangka kebijakan komunikasi yang dibangun secara efektif dan efisien dengan para pemangku kepentingan, investor, dan/atau komunitas pasar modal bertujuan agar pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal mendapatkan pemahaman atas informasi yang telah dipublikasikan dan komunikasi dapat berjalan dua arah secara efektif.

Sesuai dengan Kebijakan Perseroan yang dituangkan Surat Keputusan PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No.007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor, Perseroan telah menugaskan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) untuk mengelola implementasi

and responsibilities to suit to the applying regulations and business ethics.

Code of Conduct is also embodied in the internal policies of the Company and must be applied to all levels of the organization and its subsidiaries. To ensure the effective implementation, the Company always conducts internalization of the code to all staffs and employees at head office and at the estates. Violation against the Code of Conduct will be charged with disciplinary acts up to termination of employment. Each consultant, contractor, and other business partners who work on behalf of the Company are expected to uphold the principles of Code of Conduct of the Company.

CORPORATE CULTURE

To strengthen the implementation of good corporate governance, while applying the Code of Conduct, the Company has also developed corporate cultures at all levels of employees and management of the Company. In its daily operation, all employees of the Company and subsidiaries must refer to 5 (five) corporate cultures, namely S A W I T. Further explanation to each of the corporate cultures can be found in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

INFORMATION DISCLOSURE

Information disclosure is a manifestation of the implementation of principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and equality which are key elements in the implementation of the good corporate governance principles of the Company as a publicly listed company. The Company has carried out information disclosure principle under communication policy that is developed in effective and efficient manner with the stakeholders, investors, and/or capital market community to help shareholders, investors, and/or capital market community get better understanding of the published information and to facilitate an effective two-way communication.

According to the corporate policy as stipulated in the Decree of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 concerning the Communication Policy with Shareholders or Investors, the Company has assigned Corporate Secretary to manage the implementation of communication policy in a way

kebijakan komunikasi tersebut dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan para pemegang saham, pemangku kepentingan, komunitas pasar modal dan publik luas. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan, yaitu dengan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu.

Media Komunikasi

Sebagai suatu Perseroan publik, Perseroan tunduk pada ketentuan OJK dan BEI terkait ketentuan tentang Keterbukaan Informasi kepada Publik, yang disampaikan kepada OJK maupun BEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Media yang digunakan untuk menyampaikan keterbukaan Informasi tersebut adalah dalam bentuk surat (*hardcopy*), melalui *e-reporting* dan pencantuman pada situs resmi perusahaan, www.csr.co.id.

Selain itu, media lain yang digunakan untuk mengkomunikasikan kondisi terkini terkait operasional maupun finansial perusahaan adalah dengan:

- Menerbitkan *bulletin/newsletter* yang memuat informasi mengenai kinerja operasional perusahaan;
- Menyelenggarakan RUPS;
- Menerbitkan Laporan Tahunan;
- Menerbitkan Laporan Keuangan (*Financial Report*) dan interim (*Interim Report*);
- Menyelenggarakan Paparan Publik;
- Partisipasi di berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Bursa, seperti *Investor Summit* atau *Public Expose Marathon*;
- Pertemuan dengan analis (*Analyst Meeting*);
- *Investor Briefing*;
- Rilis Media yang disebarkan ke media massa;
- Pertanyaan pemegang saham yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan atau bagian Hubungan Investor (*Investor Relation*) Perseroan melalui kontak yang tercantum di situs resmi perusahaan, www.csr.co.id;
- Akses email: corpsec@csr.co.id.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2020, baik Direksi, Dewan Komisaris ataupun Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan dan Entitas Anak.

to build a harmonious relation with shareholders, stakeholders, capital market community, and the public. The Company in that case holds its commitment to applying a balanced treatment to all stakeholders including shareholders, investors, and/or capital market community as well as to stakeholders, by providing equal, fair and timely access.

Media Communication

As a publicly listed company, the Company needs to comply with the OJK and IDX regulations regarding the Information Disclosure to the Public, which is submitted to both OJK and IDX within 2 (two) working days at the latest after an important event that may affect the decisions of the shareholders. The media used for executing the information disclosure is in the form of hardcopy, through e-reporting and uploaded onto the corporate official website, www.csr.co.id.

In addition, other media utilized for communicating the current operational and financials conditions of the company are:

- *Issuing the bulletin/newsletter containing the information on the company's operational performance;*
- *Holding a GMS;*
- *Issuing the Annual Report;*
- *Issuing the Financial Report and Interim Report;*
- *Holding a Public Expose;*
- *Participation in various activities held by stock exchange, such as Investor Summit or Public Expose Marathon;*
- *Analyst meeting;*
- *Investor Briefing;*
- *Media release to be distributed to mass media;*
- *Inquiries from shareholders are submitted to Corporate Secretary of the Company through contact number on the corporate official website, www.csr.co.id;*
- *Email: corpsec@csr.co.id.*

LITIGATION

In 2020, members of Board of Directors, Board of Commissioners, of the Company and Subsidiaries did not involve in any criminal as well as civil cases, tax claims, as well as legal cases in State Administrative Court, Indonesian National Arbitrage Agency, Commercial Court, as well as Industrial Relation at the court where the businesses of the Company and Subsidiaries are located.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, Perseroan memegang teguh komitmen untuk membudayakan penerapan praktik usaha yang bersih dengan mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran etika bisnis dan etika kerja yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan dan entitas-anak. Perseroan dan entitas anak dalam hal ini mendorong peran serta pegawai dan mitra bisnis untuk secara sukarela dan aktif melaporkan praktik dugaan pelanggaran. Kebijakan pelaporan pelanggaran ini sebagaimana ditegaskan melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan, khususnya dalam upayanya mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

Bagi pelapor (*whistleblower*) yang memiliki niat baik untuk menyampaikan dugaan pelanggaran tersebut, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya, perlindungan terhadap potensi tindakan diskriminatif yang merupakan tindakan pembalasan dan keamanan kerja.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pekerja, jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, pihak independen dan pihak ketiga yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem pelaporan yang terorganisir yang memungkinkan pelapor tidak hanya berasal dari pekerja internal, namun juga dari pihak eksternal atau intermediary dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut mekanisme pelaporan pelanggaran perusahaan:

- Pelapor tidak wajib menyertakan identitas. Namun laporan yang disampaikan harap dilengkapi dengan informasi mengenai:
 - Jenis pelanggaran;
 - Kronologi kejadian;
 - Waktu dan tempat kejadian.
- Pelanggaran atau potensi pelanggaran yang menjadi cakupan pelaporan antara lain:
 - Pelanggaran Pedoman Perilaku, termasuk benturan kepentingan, kepatuhan dan etika, gratifikasi, perilaku yang tidak etis, serta pelecehan;
 - Fraud internal;
 - Fraud eksternal.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a company that fully respects the good business ethics, the Company holds strong commitment to applying the ethical business practices through prevention and performing early detection over indications of violating acts against business ethics and work ethics that potentially take place in the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries therefore encourage greater roles of the employees and business partners to voluntarily and actively report the fraud practices. Whistleblowing policy as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. No. 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 concerning the Policy of Whistleblowing System is part of internal control system of the Company, particularly in reducing risk of non-compliance against laws and misuse of authorities.

For whistleblower who has good will to report such fraud indications, the Company gives guarantee with regards to the confidentiality of his or her identity and the reported information, and assures protection over the discriminative act as act of revenge and work security.

Whistleblowing Mechanism

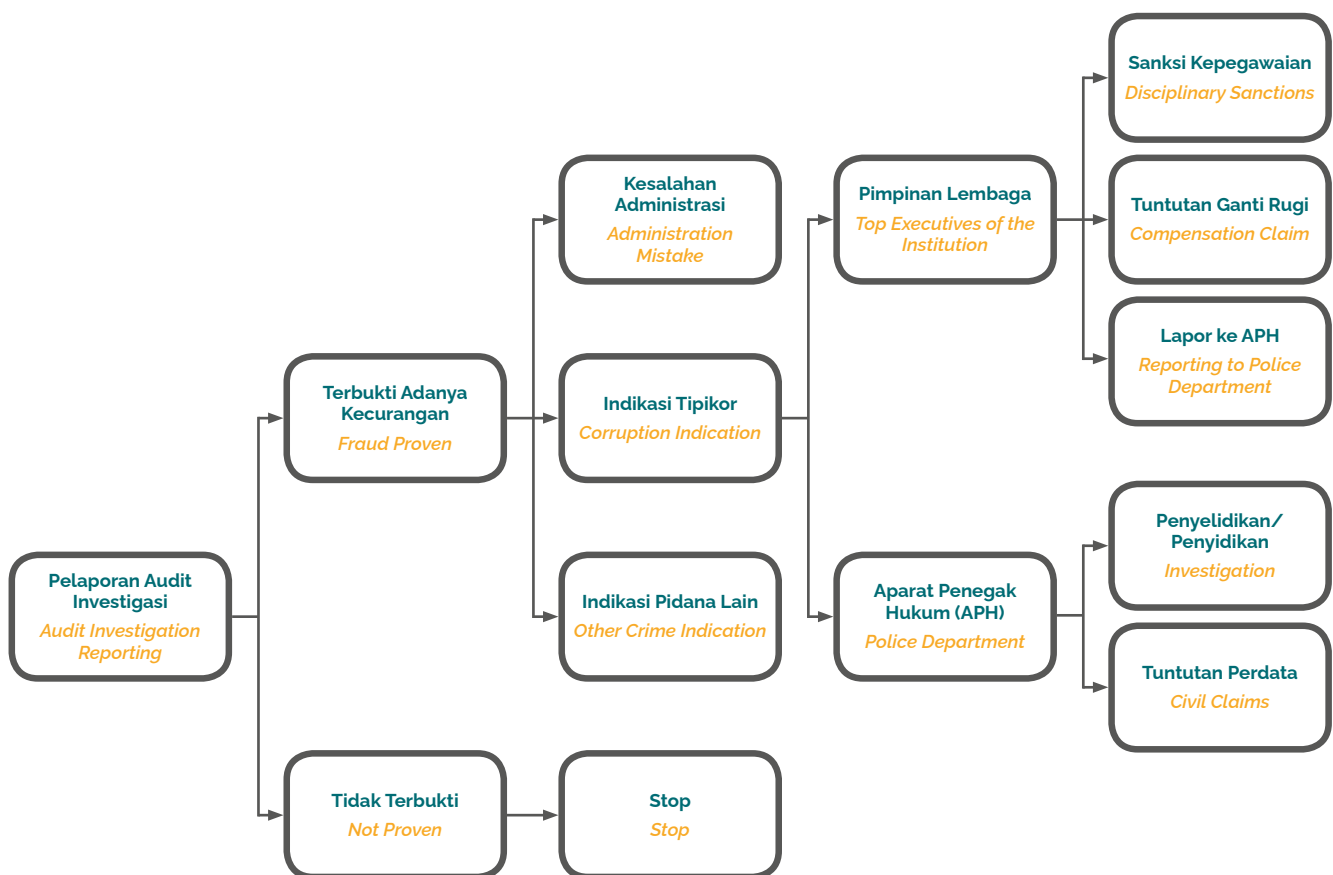
The policy applies to all employees, members of Board of Directors as well as of Board of Commissioners, independent parties and third parties who have interests in the Company's business. Therefore the Company has set up an organized whistleblowing system that allows reporting not only from internal employees but also from external parties or intermediary and the public who have direct and indirect interests in the Company.

Below is the whistleblowing mechanism:

- Whistleblower is not obligated to provide identity. Yet the submitted reports shall be completed with information of:*
 - Type of violation;*
 - Chronology of event;*
 - Time and place of event.*
- Violating acts or violation potential that is covered by whistleblowing system:*
 - Violating acts or potential violation, including conflict of interest, compliance and ethics, nonethical behavior, as well as harassment;*
 - Internal Fraud;*
 - External Fraud.*

- c. Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran dengan menghubungi: Sekretaris Perusahaan
Telepon: 021-6667 3312-15
Email: corpsec@csr.co.id
- d. Bagi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan dapat disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
- e. Penerima laporan wajib untuk segera:
- Mengevaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak;
 - Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.
- f. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala.

- c. Whistleblower can state the report on indication of violating acts by contacting: Corporate Secretary
Phone: 021-6667 3312-15
Email: corpsec@csr.co.id
- d. For members of Board of Commissioners or Board of Directors that are proven to commit violating acts, report can be submitted in writing to Chairman of Audit Committee.
- e. The report recipient is obligated to immediately:
- Evaluate and determine whether report can be processed further or not;
 - Launch further investigation into substance of violating acts or violation potential being reported or do escalation to the right parties or working unit.
- f. Every report received as well as the results of investigation will be registered on monthly basis and reported to the management and Audit Committee on periodical basis.



Jaminan Perlindungan terhadap Pelapor

Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, maka Perseroan telah menerapkan kebijakan perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
2. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dan keluarganya terhadap tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan dan/atau pihak yang memiliki kepentingan. Perlindungan diberikan atas tekanan atau serangan fisik.
3. Perseroan akan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terhadap pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai hasil investigasi yang dilakukan, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/hukum yang berlaku atau Peraturan Perusahaan. Sebaliknya, pelapor yang menyampaikan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2020 dan sampai dengan Laporan Tahunan ini disampaikan, Perseroan belum menerima pengaduan pelanggaran baik melalui telepon atau surat elektronik yang disediakan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diakibatkan oleh kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan.

Saat ini Perseroan belum melakukan penilaian (assessment) terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan

Assurance Against Whistleblower

As the Company commits to maintaining the confidentiality with regards to the whistleblower's identity, the Company has applied the protection policy to whistleblower, as the followings:

1. *The Company has commitment to providing protection to whistleblower by keeping the identity of whistleblower confidential and protection over the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest.*
2. *The Company also gives assurance to each whistleblower and the families against the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest. Protection is assured due to pressure or physical attack.*
3. *The Company will also assure legal protection for whistleblower who has good will as regulated in the prevailing laws.*

To those proven guilty of committing the violating acts based on results of investigation, the Company will put sanction according to the prevailing laws or Corporate Policy. Meanwhile for whistleblower who submit false reports, he or she will receive sanction according to prevailing laws or Corporate Policy.

In 2020 and until the Annual Report was issued, the Company confirmed to have not received any reports on violating acts through phone or electronic mail.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2020, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms due to intentional or unintentional negligence.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC LISTED COMPANY CORPORATE GOVERNANCE MANUAL

The Company is committed to keep improving the implementation of good corporate governance (GCG) pursuant to POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015. Those regulations cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of OJK relating to the implementation of GCG aspects and principles to be carries out by the Company.

Currently the Company has not yet applied GCG assessment. Yet the supervision upon the GCG implementation is done by Board of Commissioners to ensure the Company executes the corporate governance at optimum manner according to prevailing regulations.

menjalankan tata kelola secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional demi meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan mengacu pada rekomendasi yang termuat dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut, Perseroan berusaha menerapkan rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut, sekalipun terdapat beberapa rekomendasi yang belum bisa dipenuhi menimbang kondisi Perseroan yang baru berubah status menjadi Perusahaan terbuka. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik.

Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

As stipulated in Regulation of Financial Service Authority (FSA) Nomor 21 POJK.04/2015 about the Implementation of Good Corporate Governance Guidance of Publicly-Listed Company, the Company composes the guide to the implementation of corporate governance practices with respect to international practices in a way to strengthen the implementation of good corporate governance. Referring to the recommendations mentioned in Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 about the Guide to the Corporate Governance of Publicly Listed Company, the Company has made efforts to apply for recommended aspects and principles of the good corporate governance although the Company does not yet fulfill some of the recommendations considering the Company's latest status, which was changed into a publicly listed company. The Company however is still committed to fulfilling the recommendations on gradual basis to ensure the smooth implementation of good corporate governance.

The following table will explain the implementation of the good corporate governance aspects and principles pursuant to the Attachment of Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 in the Company.

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan Rekomendasi OJK <i>Description on FSA Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of the Aspect Implementation in the Company</i>
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>1st Aspect : The relation between Publicly Listed Company and Shareholders in ensuring the Shareholders' Rights</i>			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>1st Principle</i> <i>To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.</i>	- Setiapsaham dengan hak suaranya yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. <i>Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decisionmaking. However, the mechanism of decisionmaking by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.</i> - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang	Pada tahun 2019, RUPS masih diselenggarakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham. <i>In 2019, GMS was held through shareholders' circular resolution.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting. <i>The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting.</i>	
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.</i>	Pada tahun 2019, RUPS masih diselenggarakan melalui keputusan sirkuler pemegang saham. <i>In 2019, GMS was held through shareholders' circular resolution.</i>
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of GMS' minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year.</i>	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during</i>	Perseroan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan ini mulai tahun buku 2020. <i>The Company is committed to fulfilling the principle by 2020.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>2nd Principle</i> Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information. - Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company</i> <i>The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor PT Cisadane Sawit Raya Tbk. <i>The Company has already established a communication policy with shareholders or investors as regulated in the Company's Board of Directors Number 007/SKDir/ CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Communication Policy with Shareholders or Investors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.</i> Perseroan juga menjadwalkan agenda public expose setidaknya satu kali dalam satu tahun yang dimaksudkan sebagai saluran penyampaian informasi kepada publik dan investor, di antaranya mengenai laporan berkala, keterbukaan informasi, kinerja atau kondisi serta prospek bisnis, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. <i>The Company has also scheduled a public expose agenda once in a year, which serves as the information disclosure media to the public and investors, which presents periodical reports, information disclosure, business performance or condition as well as GCG implementation.</i> Corporate Secretary Perseroan juga menjalankan dan mengelola fungsi hubungan dengan investor, khususnya investor publik, dengan menjadi pelaksana fungsi antara lain sebagai pusat informasi atas kinerja Perseroan. <i>Corporate Secretary of the Company also runs and manages the investor relation function, by serving the functions of center of information for all Company's performance.</i> Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan dijalankan dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal dan Bursa serta peraturan perundangan lain yang terkait. <i>Information disclosure to stakeholders with respect to the Capital Market regulations and other related regulations.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company

Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

2nd Aspect : Function and Roles of Board of Commissioners

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>3rd Principle</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris non-independen dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. <i>The Company has complied with the provisions in Article 20 of Financial Service Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely to determine that members of Board of Commissioners are composed of more than 2 (two) persons. The Company's Board of Commissioners is composed of 3 (three) members, of which 2 (two) members are non- Independent Commissioners whereas the other 1 (one) member serves as Independent Commissioner.</i>
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diverse skills, knowledge, and experiences required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman. Hal tersebut diperlukan demi efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris. <i>According to the shareholder policy, Board of Commissioners' composition is determined with respect to the Company's business needs and its complexity, namely by taking into account the diversity of skills, educational background and experience. Such diversity is required for supporting the effective implementation of Board of Commissioners' oversight function.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners</i>	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects. - Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. <i>The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.</i> - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.</i>	Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment). Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners of the Company has not yet established a self assessment policy. Yet in the future, Board of Commissioners plans to launch assessment of Board of Commissioners' performance by each member of Board of Commissioners based on self-assessment mechanism and assessment criteria indicating the duty implementation of Board of Commissioners.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</i>	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.</i>	Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. <i>In the future years, Board of Commissioners is committed to disclose the self-assessment policy upon the performance of the Board of Commissioners in the section of Assessment of Board of Commissioners' Performance of the Annual Report.</i>
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. <i>The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners</i> - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has resignation policy of Board of Commissioners if a commissioner is committed to a financial crime as stipulated in Articles of Association of the Company.</i> Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 ayat (6) huruf b, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. <i>The point b of item (6) of Article 20 the Articles of Association of the Company says that length of service for each member of Board of Commissioners ends if they are considered to be unqualified for being members of Board of Commissioners as stated in the prevailing laws.</i> Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	In the case that Board of Commissioners resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Commissioners are obligated to present written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Commissioners within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <i>According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company</i>	Dalam Perseroan, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan sendiri oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk komite tersendiri. Perseroan berkomitmen untuk menyusun kebijakan nominasi dan remunerasi, termasuk di antaranya dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG. <i>The Nomination and Remuneration function of the Company is served by Board of Commissioners without establishing a certain committee. The Company is committed to compose the nomination and remuneration policy, including with reference to Regulation of Financial Service Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely the appointment or dismissal of members of Board of Directors to be done in accordance with the GCG and professionalism principles.</i>

Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi

3rd Aspect : Function and Roles of Director

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>5th Principle</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan <i>The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making.</i>	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Penentuan jumlah Direksi mengacu kepada ketentuan Peraturan perundangundangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri atas 2 (dua) orang anggota Direksi. Jumlah Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang dan penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decisionmaking made by the Board of Directors	Regulation of Financial Service Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, which says that Board of Directors of Issuers or Publicly Listed Company is composed of at least 2 (two) members. The Company's Board of Directors is composed of 3 (three) members and their appointment is based on the needs to realize the objectives and goals of the Company and with respect to the Company's needs and its business complexity.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</i>	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal. <i>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Direksi telah dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian suatu masalah yang dihadapi sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik bagi Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the composition of Board of Directors is determined by adjusting to the business needs and complexity of the Company. The diversified composition of the Board of Directors is expected to offer alternative solutions to the Company's problems and result in good resolutions.</i>
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</i>	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). <i>Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved "A" levels and "O" levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994).</i> Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi, pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences	He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company. Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved "A" levels and "O" levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan. He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company.
	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan	Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment). Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Direksi yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Board of Directors of the Company has not established a self assessment policy. In the future years, the Board of Directors is committed to launch Assessment of Performance of Board of Directors based on Self- Assessment Mechanism and assessment criteria indicating the duty implementation of Board of Directors.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. In the future years, Board of Directors is committed to disclose the self assessment policy upon the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Performance Assessment section of the Board of Directors.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.</i>	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. <i>The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.</i> - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. <i>An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Company has a resignation policy for members of Board of Directors if they involve in financial crime as stipulated in Articles of Association of the Company.</i> Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat (8) huruf b, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Referring to point b of item (8) of Article 18, length of service of members of Directors will end if he or she are considered unqualified as members of Board of Directors in accordance with the prevailing laws.</i> Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. <i>In the case that Board of Directors resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Directors are obligated to present a written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Directors within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>4th Aspect : Stakeholders' Participation</i>			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>7th Principle</i> Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</i>	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Transaksi oleh Orang Dalam (Insider Trading) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. <i>The Company issued a Board of Directors' Decree Number 010/SK-Dir/CSR/ XI/2019 dated 4 November 2019 concerning the Policy on Prevention of Insider Trading of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.</i>
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</i>	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain <i>The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.</i>	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 009/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; Keputusan Direksi Perseroan Nomor 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Antikorupsi dan Anti-fraud PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; dan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Gratifikasi. <i>The Company issued a Board of Directors' Decree Number 009/SK-Dir/CSR/ XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Policy on Management of Conflict of Interest of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; a Board of Directors' Decree Number 012/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Policy on Anticorruption and Anti- Fraud of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; and a Board of Directors' Decree Number 014/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Prevention of Gratification.</i>



Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.</i>	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. <i>The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.</i> - Pelaksanaan kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi pemasok atau vendor yang diatur melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 016/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok (Vendor) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. <i>The Company has established a policy on the vendor selection through Board of Directors' Decree Number 016/SKDir/ CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Selection and Capacity Improvement of Vendors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.</i>
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has set a policy on the fulfilment of creditors' rights</i>	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. <i>The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi Perseroan Nomor 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur PT Cisadane Sawit Raya Tbk. <i>The Company has established a policy on the fulfilment of creditors' rights as stated in the Board of Directors' Decree Number 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on the Fulfilment of Creditors' Rights of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The public company has a policy on the whistleblowing system.</i>	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.</i>	Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 013/SKDir/ CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. <i>The Company has established and implemented whistleblowing policy as regulated in the Board of Directors' Decree Number 013/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Whistleblowing System of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.</i>
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</i>	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. <i>Long-term incentives are incentives given based on the achievement of longterm performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.</i> - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur	Perseroan belum menetapkan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi maupun kepada karyawan. <i>The Company has not yet determined the long term incentives for both Board of Directors and employees.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving longterm incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.</i>	
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi 5th Aspect : Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>8th Principle</i> <i>Increasing the Implementation of Information Disclosure</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. <i>The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.</i>	Dalam situs web Perseroan, tersedia informasi yang terkait dengan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi oleh Perseroan. Selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Youtube, Instagram, Facebook, dan Twitter. <i>The Company has disclosed the information about the fulfilment of obligation for conducting information disclosure on its official website. Besides the website, the Company also utilizes the technology and social media applications, such as Youtube, Instagram, Facebook, and Twitter.</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.</i>	Peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.</i>	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. <i>In the section of Shareholders' Composition in the Annual Report, the Company has disclosed the information about shareholders with 5% or more ownership in the Company</i>



06

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility



Selain berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, Perseroan dan entitas anak berkomitmen turut berperan aktif bersama-sama Pemerintah dan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan penegakan perundang-undangan Indonesia terkait industri kelapa sawit.

While contributing to the environmental and biodiversity protection, the Company and its subsidiaries play active role together with the Government and other stakeholders to improve economic and social activities as well as reenforcement of Indonesian laws on palm oil industry.



Perseroan dan entitas anak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagai satu kesatuan dengan prinsip-prinsip berkelanjutan yang mutlak dilaksanakan oleh perusahaan yang berkembang di industri berbasis sumber daya alam, tidak terkecuali kelapa sawit. Kebijakan Keberlanjutan yang diterapkan di lingkungan Perseroan dan anak-anak usahanya ini merupakan wujud visi dan misi perusahaan untuk menjalankan praktik-praktik perkebunan kelapa sawit yang efisien, beretika, berintegritas, menghargai sumberdaya manusia, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan dan entitas anak merujuk pada kebijakan terkait tata kelola berkelanjutan yang telah dikukuhkan sejak peluncuran Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesia Sustainable Palm Oil/ ISPO) di Medan pada Maret 2011 sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2011 dan disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Lampiran II Prinsip dan Kriteria Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Untuk Usaha Perkebunan Yang Melakukan Budidaya Perkebunan Terintegrasi Dengan Pengolahan dan Energi Terbarukan. Dengan menjalankan standar keberlanjutan seperti ISPO tersebut, Perseroan berkomitmen untuk turut menjaga ekosistem, baik keanekaragaman hayati maupun perbaikan kerusakan lahan.

Selain berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati, Perseroan dan entitas anak berupaya dapat juga turut berperan aktif bersama-sama Pemerintah Indonesia dan stakeholder terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan penegakan perundangundangan Indonesia terkait industri kelapa sawit. Penerapan standar ISPO akan membantu perusahaan meningkatkan produktivitas lahan sehingga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan stakeholder nya dan perekonomian negara pada akhirnya.

The Company and subsidiaries has applied good corporate governance principles as part of the sustainable principles that must be carried out by a natural-resource-based company, including palm oil company. The Sustainable Policy applied to the Company and its subsidiaries is a manifestation of corporate vision and mission in order to apply for palm oil business practices that are efficient, ethical, full of integrity, with respect to people and environment.

In its implementation, the Company and subsidiaries refer to the provisions of sustainable governance determined since the launch of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) in Medan in March 2011 according to Regulation of Minister of Agriculture Number 19/Permentan/OT.140/3/2011 and then amended with Attachment II about Principle and Criteria of Indonesia Sustainable Palm Oil for Plantation Company that Runs Plantation in Integrated Manner with Renewable Energy and Processing of the Regulation of Minister of Agriculture Number 11/Permentan/OT.140/3/2015 concerning Indonesia Sustainable Palm Oil Certification System. By applying the sustainability standards as the ISPO, the Company is committed to participating in maintaining ecosystem of the biodiversity and restoring the damaged area.

While contributing to the environmental and biodiversity protection, the Company and its subsidiaries play active role together with the Government of Indonesia and other stakeholders to help improve economic and social activities as well as reinforcement of Indonesian laws on palm oil industry. The implementation of ISPO standards will allow the company to increase land productivity and its contribution to the improved welfare of the stakeholders, and at the end, to the country's economy.

INISIATIF STRATEGIS

Di lingkungan Perseroan dan SKL khususnya yang telah secara bertahap mengikuti kebijakan ISPO, prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut antara lain dituangkan ke dalam inisiatif-inisiatif berikut ini:

1. Menerapkan prinsip dan kriteria kelapa sawit berkelanjutan lampiran III untuk perusahaan yang melakukan usaha budidaya perkebunan;
2. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan tentang lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja;
3. Memasang amaran-amaran tentang lingkungan dan kesehatan serta keselamatan kerja;
4. Peningkatan kompetensi SDM dengan training-training yang dilakukan oleh pihak internal maupun lembaga training eksternal dan dinas pemerintahan setempat.

Dalam pelaksanaannya, inisiatif strategis tersebut diturunkan kembali menjadi kegiatan-kegiatan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Kegiatan CSR Perseroan dan entitas anak ditujukan untuk mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas program tanggung jawab sosial entitas dengan berdasarkan pada empat pilar yang disebut "HEEL", yakni kesehatan (Health), pendidikan (Education), lingkungan (Environmental), dan peningkatan kapasitas lokal (Local Capabilities). Kegiatan yang dikelola berdasarkan prinsip HEEL tersebut memungkinkan masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Pilar Kesehatan (Health) dari prinsip HEEL tersebut dikembangkan dalam bentuk dukungan untuk menciptakan masyarakat dan lingkungan yang sehat. Pilar Pendidikan (Education) dikembangkan dalam bentuk pemberian dukungan terhadap upaya peningkatan kompetensi masyarakat sekitar. Lalu Pilar Lingkungan (Environmental) dikembangkan dalam bentuk dukungan untuk menjaga kelestarian ekosistem di sekitar lokasi kerja Perseroan, termasuk mencegah kebakaran hutan dan lahan. Yang keempat, Pilar Kapasitas Lokal (Local Capabilities) dikembangkan dalam bentuk dukungan bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera, antara lain dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan budaya dan keagamaan masyarakat setempat, bantuan bagi korban bencana alam, santunan bagi anak yatim dan keluarga kurang mampu, serta perbaikan sarana dan prasarana rumah tinggal ataupun milik publik.

Pada tahun 2020, anggaran yang dialokasikan untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut mencapai Rp400 juta atau meningkat dibandingkan realisasi anggaran untuk program tahun 2019 sebesar Rp281,7 juta.

STRATEGIC INITIATIVES

Within each of their business locations, the Company and its subsidiaries implement sustainability principles on gradual basis, which are further accommodated in the following initiatives:

1. *Implement sustainable palm oil principles and criteria for a plantation company;*
2. *Embarking on socialization to all employees regarding the environment and health and works safety;*
3. *Putting signs relating to environment and health and work safety;*
4. *Improving human resource competence through internal education and training as well as the programs held by external institutions and local government bodies.*

In the implementation, those strategic initiatives are embedded into our Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The CSR activities of the Company and its subsidiaries convey objectives to improve quality and quantity of the corporate social responsibility programs with reference to the four pillars called "HEEL", namely Health, Education, Environmental, and Local Capabilities. The implementation of all HEEL-based activities will facilitate the community to grow and develop in the long run and on sustainable basis.

The Health aspect of the HEEL principles is realized by supporting the establishment of healthy community and environment. Meanwhile Education aspect is realized by supporting the improvement of local community competence. Then Environmental aspect is realized by maintaining ecosystem conservation around the business locations of the Company, including preventing forest and land fire incidents. Fourthly, the Local Capabilities aspect is realized by supporting the establishment of a prosperous community, among which are by holding cultural and religious activities of local community, giving donation for natural disaster victims, donation for the orphans and the poor, as well as restoring residential as well as public facilities and utilities.

In 2020, the Company budgeted IDR400 million to support the social and environmental responsibility activities, an increase compared to IDR281.7 million budgeted for social programs in 2019.

Kegiatan CSR Perseroan pada tahun 2020 difokuskan pada kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, seiring terjadinya pandemi COVID-19. Perseroan menyalurkan bantuan kesehatan kepada masyarakat sekitar dan senantiasa mendukung penerapan protokol kesehatan yang ketat di seluruh area operasionalnya.

CSR activities of the Company in 2020 was focused on activities related to health, as the pandemic COVID-19 that occurred. The Company distributed health aid to surrounding communities and always support in implementing tight health protocol in all of its operational areas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KESEHATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HEALTH

Pembiayaan Kegiatan CSR terkait Kesehatan

CSR Activities Cost related to Health

Pada tahun 2020, berdasarkan tabel penyaluran biaya kegiatan CSR, Perseroan telah mengalokasikan biaya kesehatan sebesar Rp150 juta yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan.

In 2020, based on the table of CSR activities cost, the Company has allocated the cost for health amounted to IDR150 million that is used for health related activities.

Kegiatan CSR terkait Kesehatan

CSR Activities related to Health

Berikut adalah kegiatan CSR terkait kesehatan sepanjang tahun 2020:

Below is CSR activities related to health throughout 2020:

TABEL KEGIATAN CSR TERKAIT KESEHATAN
TABLE OF CSR ACTIVITIES RELATED TO HEALTH

Tanggal Kegiatan Activity Date	Kegiatan Activity
1 April 2020 April 1, 2020	Penyemprotan disinfektan di lokasi pasar Muara Manompas Kelurahan Muara Manompas. <i>Spraying of disinfectant at the Muara Manompas market location, Muara Manompas Village.</i>
1 April 2020 April 1, 2020	Penyemprotan disinfektan di lokasi pasar Muara Ampolu Kelurahan Muara Ampolu. <i>Spraying of disinfectant at the Muara Ampolu market location, Muara Ampolu Village.</i>
1 April 2020 April 1, 2020	Penyemprotan disinfektan di Gereja HKBP Desa Muara Ampolu. <i>Spraying of disinfectant at HKBP Church Muara Ampolu Village.</i>
8 April 2020 April 8, 2020	Bantuan bahan disinfektan sebanyak 20 liter kepada Pemerintah Kecamatan Muara Batang Toru. <i>20 liters of disinfectant material assistance to the Muara Batang Toru District Government.</i>
8 April 2020 April 8, 2020	Bantuan bahan disinfektan sebanyak 20 liter kepada Kantor Polisi Sektor Batang Toru. <i>20 liters of disinfectant material assistance to Batang Toru Sector Police Office.</i>
8 April 2020 April 8, 2020	Bantuan bahan disinfektan sebanyak 52 liter kepada Pemerintah Kecamatan Bilah Hilir. <i>52 liters of disinfectant material assistance to the Bilah Hilir District Government.</i>
11 April 2020 April 11, 2020	Bantuan bahan disinfektan sebanyak 27 liter ke Desa Sei Siarti Kecamatan Panai Tengah. <i>27 liters of disinfectant material assistance to Sei Siarti Village of Panai Tengah District.</i>
14 April 2020 April 14, 2020	Bantuan bahan disinfektan sebanyak 27 liter ke Desa Sei Siarti Kecamatan Panai Tengah. <i>27 liters of disinfectant material assistance to Sei Siarti Village of Panai Tengah District.</i>
20 April 2020 April 20, 2020	Gerakan bhakti sosial peduli Covid-19 bersama Polisi Resor Tapanuli Selatan berupa uang tunai sebesar Rp10.000.000. <i>The social service movement cares for Covid-19 with South Tapanuli Resort Police in the form of cash of IDR10,000,000.</i>
21 April 2020 April 21, 2020	Bantuan 200 paket sembako ke tim gugus Covid-19 Kabupaten Labuhanbatu. <i>Assistance of 200 basic food packages to the Covid-19 team in Labuhanbatu Regency.</i>
22 April 2020 April 22, 2020	Bantuan 200 paket sembako ke masyarakat Desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir. <i>Assistance of 200 basic food packages to communities in Sei Tampang Village of Bilah Hilir District.</i>
22 April 2020 April 22, 2020	Bantuan 150 paket sembako ke masyarakat Kecamatan Bilah Hilir. <i>Assistance of 150 basic food packages to communities in Bilah Hilir District.</i>

Tanggal Kegiatan Activity Date	Kegiatan Activity
23 April 2020 April 23, 2020	Bantuan 200 paket sembako ke masyarakat Desa Sei Siarti Kecamatan Panai Tengah. <i>Assistance of 200 basic food packages to communities in Sei Siarti Village of Panai Tengah District.</i>
23 April 2020 April 23, 2020	Bantuan 100 paket sembako ke masyarakat Dusun X Sukamaju Desa Sei Beting Kecamatan Panai Tengah dan Dusun Ulak Kuba Desa Tanjung Mulia Kecamatan Kampung Rakyat. <i>Assistance of 200 basic food packages to communities in X Sukamaju Sub-Village Sei Beting Village of Panai Tengah District and Ulak Kuba Sub-Village Tanjung Mulia Village of Kampung Rakyat District.</i>
23 April 2020 April 23, 2020	Bantuan 150 paket sembako ke masyarakat Desa Meranti Paham Kecamatan Panai Hulu. <i>Assistance of 150 basic food packages to communities in Meranti Paham Village of Panai Hulu District.</i>
30 April 2020 April 30, 2020	Bantuan 200 pcs masker ke masyarakat Desa Sei Siarti Kecamatan Panai Tengah. <i>Assistance of 200 pcs mask to communities in Sei Siarti Village of Panai Tengah District.</i>
4 Mei 2020 May 4, 2020	Bantuan 400 pcs masker ke masyarakat Desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir. <i>Assistance of 400 pcs mask to communities in Sei Tampang Village of Bilah Hilir District.</i>
14 Mei 2020 May 14, 2020	Pemberian masker berlogo perusahaan (bahan scuba) sebanyak 100 pcs kepada Polisi Sektor Batang Toru. <i>The distribution of 100 pieces of mask with the company logo (scuba material) to Batang Toru Sector Police.</i>
14 Mei 2020 May 14, 2020	Pemberian masker berlogo perusahaan (bahan scuba) sebanyak 100 pcs kepada Komando Rayon Militer Batang Toru. <i>The distribution of 100 pieces of mask with the company logo (scuba material) to Batang Toru Military Rayon Commando.</i>
9 Agustus 2020 August 9, 2020	Pemberian masker sebanyak 100 pcs kepada Gereja HKBP Bhetania Muara Ampolu. <i>The distribution of 100 pieces of mask to HKBP Bhetania Church Muara Ampolu.</i>
21 September 2020 September 20, 2020	Penyuluhan dan pelayanan KB Gratis bekerja sama dengan Dinas PPKB dan Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan. <i>Socialization and free family planning services in collaboration with PPKB Agency and Health Office of South Tapanuli Regency.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN

Kegiatan CSR terkait Lingkungan

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengalokasikan biaya lingkungan sebesar Rp250 juta yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT

CSR Activities related to Environment

In 2020, the Company has allocated the cost for environment amounted to IDR250 million that is used for environmental management activities.





TABEL KEGIATAN CSR TERKAIT LINGKUNGAN
TABLE OF CSR ACTIVITIES RELATED TO ENVIRONMENT

Tanggal Kegiatan Activity Date	Kegiatan Activity
10 Januari 2020 January 10, 2020	Bantuan dana pembelian bibit pohon mangga dan bibit pohon rambutan. Fund assistance to purchase mango tree seeds and rambutan tree seeds.
15 September 2020 September 15, 2020	Perusahaan mengalokasikan Rp200 juta untuk pembangunan jembatan di desa Hutaraja Tapanuli Selatan oleh PT MIR dan PT Samukti Karya Lestari (SKL), salah satu anak perusahaan dari PT. Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company allocates IDR200 million for bridge construction in Hutaraga village South Tapanuli by PT Samukti Karya Lestari (SKL), subsidiaries of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
23 September 2020 September 23, 2020	Normalisasi saluran air sepanjang 3.500 meter di Dusun Sei Tampang dan Dusun Puluh Rejo, Desa Sei Tampang Kecamatan Bilah Hilir. Normalization of 3,500 meter long water channel in Sei Tampang Sub-Village and Puluh Rejo Sub-Village, Sei Tampang Village, Bilah Hilir District.
13-16 November 2020 November 13-16, 2020	Normalisasi saluran air sepanjang 2.000 meter di Desa Meranti Paham. Normalization of 2,000 meter long water channel in Meranti Paham Village.
1 Desember 2020 December 1, 2020	Penyerahan 5 (lima) set tong sampah kepada Pemerintah Kecamatan Bilah Hilir. Handover of 5 (five) sets of trash cans to the Bilah Hilir District Government.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pembiayaan Kegiatan CSR terkait Pemberdayaan Masyarakat

Pada tahun 2020, berdasarkan tabel penyaluran biaya kegiatan CSR, Perseroan telah mengalokasikan biaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan donasi sebesar Rp150 Juta.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY EMPOWERMENT

CSR Activities Cost related to Community Empowerment

In 2020, based on the table of CSR activities cost, the Company has allocated the cost for community empowerment through donation activities amounted to IDR150 million.

Kegiatan CSR terkait Pemberdayaan Masyarakat

Berikut adalah kegiatan CSR terkait pemberdayaan masyarakat sepanjang tahun 2020:

CSR Activities related to Community Empowerment

Below is CSR activities related to community empowerment throughout 2020:

TABEL KEGIATAN CSR TERKAIT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
TABLE OF CSR ACTIVITIES RELATED TO COMMUNITY EMPOWERMENT

Tanggal Kegiatan Activity Date	Kegiatan Activity
10 Januari 2020 January 10, 2020	Bantuan sepeda motor operasional Polisi Resor Tapanuli Selatan. Motorbike assistance for the operation of the South Tapanuli Resort Police.
7 Februari 2020 February 7, 2020	Bantuan dana bedah rumah korban kebakaran di lingkungan Kampung Nelayan-Negeri Lama. Funding for house renovation for fire victims in Kampung Nelayan-Negeri Lama.
17 Februari 2020 February 17, 2020	Bantuan dana pembangunan kantor Naposo Nauli Bulung (NNB) Kelurahan Hutaraja. Funding for office construction for Naposo Nauli Bulung (NNB) Hutaraja Regency.
28 Februari 2020 February 28, 2020	Bantuan alat berat greider selama 3 (tiga) hari untuk memperbaiki lapangan sepak bola Negeri Lama. Greider heavy equipment assistance for 3 (three) days to repair football field in Negeri Lama.
8 Maret 2020 March 8, 2020	Bantuan dana pembangunan masjid Taqwa Kelurahan Negeri Baru. Funding for the construction of the Taqwa mosque in Negeri Baru Village.
16 Maret 2020 March 16, 2020	Bantuan dana pembangunan masjid Islahiyah Kelurahan Negeri Lama. Funding for the construction of the Islahiyah mosque in Negeri Lama Village.
2 Juli 2020 July 2, 2020	Bantuan tanah timbun pembangunan masjid Nurul Iman Desa Terapung Raya sebanyak 300 m ² . Land heap donation of 300 m ² for the construction of the Nurul Iman mosque in Terapung Raya Village.
29 Juli 2020 July 29, 2020	Pemberian 1 (satu) ekor sapi hewan qurban untuk masyarakat Kelurahan Muara Ampolu. Providing 1 (one) cow for qurban animals to the community of Muara Ampolu Village.
30 Juli 2020 July 30, 2020	Pemberian 1 (satu) ekor sapi hewan qurban untuk masyarakat Dusun Sei Tampang, Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir. Providing 1 (one) cow for qurban animals to the community of Sei Tampang Sub-Village, Sei Tampang Village, Bilah Hilir District.
30 Juli 2020 July 30, 2020	Pemberian 1 (satu) ekor sapi hewan qurban untuk masyarakat Dusun X Sukamaju/Singgamata, Desa Selat Beting, Kecamatan Panai Tengah. Providing 1 (one) cow for qurban animals to the community of X Sukamaju/Singgamata Sub-Village, Selat Beting Village, Panai Tengah District.
30 Juli 2020 July 30, 2020	Pemberian 1 (satu) ekor sapi hewan qurban untuk masyarakat Dusun Sei Rambe, Desa Siarti, Kecamatan Panai Tengah. Providing 1 (one) cow for qurban animals to the community of Sei Rambe Sub-Village, Siarti Village, Pnaai Tengah District.
30 Juli 2020 July 30, 2020	Pemberian 1 (satu) ekor sapi hewan qurban untuk masyarakat Dusun Bulu Tolang, Desa Siarti, Kecamatan Panai Tengah. Providing 1 (one) cow for qurban animals to the community of Bulu Tolang Sub-Village, Siarti Village, Panai Tengah District.
9 Agustus 2020 August 9, 2020	Pemberian 1 (satu) ekor sapi hewan qurban untuk masyarakat Desa Muara Upu. Providing 1 (one) cow for qurban animals to the community of Muara Upu Village.
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Bantuan semen untuk pembangunan Asrama Tahfiz Qur'an di Desa Bandar Hapinis sebanyak 22 sak. Providing 22 bags of cement for the construction of the Tahfiz Qur'an Dormitory in Bandar Hapinis Village.
12 Agustus 2020 August 12, 2020	Bantuan semen untuk pembangunan pagar keliling Mako Brimob Sipirok. Providing cement for the construction of fence of Mako Brimob Sipirok.
26 Agustus 2020 August 26, 2020	Bantuan dana penyantunan anak yatim di Desa Sei Tampang. Funding donation for orphans in Sei Tampang Village.
9 September 2020 September 9, 2020	Bantuan semen untuk pembangunan Gereja Pentakosta Sidang Ampolu sebanyak 14 sak. Providing 14 bags of cement for the construction of the Pentecostal Church Sidang Ampolu.
9 Oktober 2020 October 9, 2020	Bantuan material untuk pembangunan rumah korban kebakaran di Dusun Sei Rambe, Desa Sei Siarti, Kecamatan Panai Tengah. Material donation for fire victims house construction in Sei Rambe Sub-Village, Sei Siarti Village, Panai Tengah District.
14 Oktober 2020 October 14, 2020	Bantuan pembangunan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Muara Hutaraja. Donation for the construction of the Religious Affairs Office (KUA) in Muara Hutaraja District.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Sosialisasi

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan dan anak usahanya melakukan sosialisasi kesehatan, dan keselamatan kerja ("K3") dan lingkungan secara rutin di lokasi kebun milik Perseroan dan entitas anak. Tujuan sosialisasi adalah memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan tentang bagaimana mereka dapat bekerja secara aman di lapangan sekaligus bagaimana menjaga lingkungan, baik lingkungan kerja maupun lingkungan sosial seperti di perumahan.

Temuan-temuan mengenai kebiasaan karyawan, seperti bekerja tanpa alat pelindung diri (APD), membuang dan membakar sampah sembarangan, adalah beberapa tantangan yang harus dihadapi. Pendekatan dan sosialisasi berkelanjutan terus dilakukan guna mencapai tahapan di mana seluruh karyawan menyadari dan menjadikan alat pelindung diri sebagai suatu kebutuhan yang harus digunakan di samping timbulnya kesadaran untuk menjaga lingkungan untuk kesehatan dan kelestarian alam sekitarnya.

Pemeriksaan Kesehatan

Kemudian terkait dengan aspek pemeliharaan kesehatan karyawan, Perseroan dan anak usahanya melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, terutama bagi karyawan-karyawan dengan pekerjaan yang berisiko tinggi, seperti karyawan bagian penyemprotan, karyawan pemupukan, petugas gudang, dan karyawan teknik/*workshop*. Petugas yang melakukan pemeriksaan kesehatan tersebut berasal dari internal perusahaan maupun eksternal. Hasil dari pemeriksaan kesehatan karyawan berupa rekomendasi dari dokter pemeriksa yang disampaikan kepada pihak manajemen kebun untuk ditindaklanjuti.

Selain itu, Perseroan dan anak usahanya juga membangun sejumlah fasilitas kesehatan, seperti klinik dan kelengkapan sarana maupun prasarananya dengan bekerja sama dengan Klinik Fuad Siregar yang menempatkan 1 (satu) orang dokter umum, 1 (satu) orang dokter gigi, dan 2 (dua) orang bidan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Socialization

The Company and its subsidiaries carries out the social responsibility in term of employment, health and work safety aspect by conducting health and work safety and environment induction regularly at the estate locations of the Company and its subsidiaries. The socialization is aimed at giving understanding to all employees on how to work safely in the field as well as protect the environment at the same time, whether it is the work environment or the social environment, such as in the residential area.

Findings about the employee habits, such as working without self-protection equipment, disposing and burning the waste anywhere, are among the challenges it faces. Regular approach and socialization is necessary to grow such understanding among employees of the importance of putting on the self-protection equipment and to build the awareness of protecting the environment for their own health and natural preservation.

Health Check

Then in order to maintain the employee health, the Company and its subsidiaries conduct regular medical check-up for the employees with high risk exposure, such as spray workers, fertilizing workers, warehouse staffs, and workshop staffs. The medical checkup officers are assigned from the internal as well as external institutions. The results of the medical checkup will serve as doctor's recommendations to be submitted to the estate management for further follow-ups.

Meanwhile, the Company and its subsidiaries have built a number of health facilities, among which are health clinic and its supporting facilities, in cooperation with Fuad Siregar Clinic that has assigned 1 (one) doctor, 1 (one) dentist and 2 (two) midwives.

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan 102 kasus kecelakaan kerja ringan dan sedang serta 0 (nol) untuk kecelakaan berat.

Yang termasuk dalam kecelakaan ringan dan sedang adalah kecelakaan yang dirawat tanpa rawat inap di rumah sakit.

In 2020, the Company recorded 102 work incidents for light and middle-severe injury and 0 (zero) for fatal injury.

Light and middle-severe injury means any person injured who was hospitalised for less than 24 hours as a result of an accident or incident.

TABEL KECELAKAAN KERJA TABLE OF WORK ACCIDENT

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Cedera Ringan Light Injury	16	18	14	19	1	3	2	4	1	2	1	2	-	-
Cedera Sedang Middle Severe Injury	28	25	25	29	5	7	7	10	1	2	1	3	-	-
Cedera Fatal Fatal Injury	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	44	43	39	48	6	10	9	14	2	4	2	5	-	-

Fasilitas Pemadam Kebakaran

Sebagai bentuk upaya menjaga keselamatan dan kenyamanan di lingkungan kerja, Perseroan dan entitas anak menyediakan sarana dan prasarana pemadam kebakaran (damkar). Penyediaan fasilitas ini mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian No. 5 Tahun 2018 tentang pembukaan lahan tanpa membakar serta kelengkapan sarana prasarana pemadam kebakaran yang harus tersedia dan siap digunakan sewaktu-waktu.

Fire Fighting Facilities

In order to promote work safety and security, the Company and its subsidiaries have provided fire fighting equipment and facilities. The facility is provided as required in the Minister of Agriculture's Decree No. 5 of 2018 about the opening of land without burning it and the availability of the fire fighting equipment and facility for immediate use.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KONSUMEN DAN PRODUK

Perseroan memastikan kualitas produk yang dihasilkan dengan perawatan dan juga pemberian pupuk yang memadai sehingga produk tandan buah segar yang dihasilkan dan juga CPO dari pabrik memiliki kualitas unggul. Sampai dengan akhir tahun buku 2020, Perseroan tidak menerima keluhan dari para pelanggan mengenai kualitas produk yang dihasilkan, yang membuktikan keunggulan produk perkebunan dan industri kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan dan entitas anak.

Seluruh kegiatan terkait dengan perkembangan usaha perkebunan berikut pemenuhan kewajibannya senantiasa dilaporkan kepada lembaga pemerintah terkait sebagai bagian dari kepatuhan dan tertib administrasi. Laporan yang disampaikan oleh Perseroan dan entitas anak di antaranya adalah Laporan RKL RPL serta Laporan Pengelolaan Limbah B3 yang disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup; Laporan Keberadaan Tumbuhan dan Hewan; Laporan Pemadam Kebakaran; Laporan Data Sarana dan Prasarana Kebakaran Hutan dan Lahan; Laporan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3); dan Laporan Perkembangan Usaha Perkebunan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CONSUMERS AND PRODUCT

The Company is responsible for ensuring product quality through intensive and adequate maintenance and fertilizing activity so that the fresh fruit bunch and CPO it produces are of the best quality. Through end of fiscal year of 2020, the Company has never received any complaints from its customers, which somehow confirms the excellent quality of the plantation and palm oil products of the Company and its subsidiaries.

All activities relating to the plantation business development and the fulfillment of obligations are reported to the government bodies as part of administration compliance. Reports presented by the Company and its subsidiaries among which are RKL-RPL Report and Report on Management of Hazardous Waste that are submitted to local Environment Office; Report on Flora and Fauna; Fire Fighting Report; Report on Facilities Prepared for Anticipating Forest and Land Fire; Report of Health and Work Safety Advisory Committee; and Plantation Business Development Report.



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN PT CISADANE SAWIT RAYA TBK TAHUN BUKU 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk Tahun Buku 2020, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENTS OF RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT OF
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK FOR FISCAL YEAR OF 2020**

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk for the fiscal year 2020 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 29 April 2021

Jakarta, April 29, 2021

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Gita Sapta Adi

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



Erwin Kurniawan

DIREKTUR KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN STRATEGIS
DIRECTOR OF FINANCE AND STRATEGIC DEVELOPMENT



Seman Sendjaja

KOMISARIS
COMMISSIONER



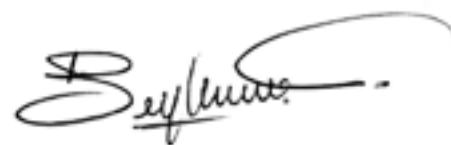
Cokro Cienturi Suhendra

DIREKTUR OPERASIONAL
DIRECTOR OF OPERATION



Vivery Jerry Denny Walukow

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



Koh Bing Hock

A close-up, low-angle shot of several people in business attire (suits) sitting around a table. Their hands are visible, holding pens and writing on documents. One document in the foreground shows a bar chart with three bars of increasing height. The lighting is dim, with a blue and teal color cast. The bottom of the image features a decorative teal and yellow wavy graphic.

07

Laporan Keuangan
Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2020</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	9 - 114



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **Nama** : Gita Sapta Adi
Alamat Kantor : Komplek ruko CBD
Pluit Blok R-2 No B 25
Jl. Pluit Selatan Raya –
Jakarta Utara 14440

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Bumi Bintaro Permai,
Jl. Bintaro Melati Raya
GG 3 RT.005 RW.008
Kel. Pesanggrahan -
Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021-66673312/14

Jabatan : Direktur Utama

2. **Nama** : Seman Sendjaja

Alamat Kantor : Komplek ruko CBD
Pluit Blok R-2 No B 25
Jl. Pluit Selatan Raya –
Jakarta Utara 14440

**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : CBD Pluit TWR
Papyrus Suite B Pluit
Selatan Raya RT 002
RW 008 Kel.
Penjaringan - Jakarta
Utara

Nomor Telepon : 021-66673312/14

Jabatan : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned below:

1. **Name** : Gita Sapta Adi

Office Address : Komplek ruko CBD Pluit
Blok R-2 No B 25 Jl
Pluit Selatan Raya –
Jakarta Utara 14440

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card**: Bumi Bintaro Permai, Jl.
Bintaro Melati Raya GG
3 RT.005 RW.008 Kel.
Pesanggrahan - Jakarta
Selatan.

Telephone Number : 021-66673312/14

Position : President Director

2. **Name** : Seman Sendjaja

Office Address : Komplek ruko CBD Pluit
Blok R-2 No B 25 Jl
Pluit Selatan Raya –
Jakarta Utara 14440

**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card**: CBD Pluit TWR Papyrus
Suite B Pluit Selatan
Raya RT. 002 RW.008
Kel. Penjaringan -
Jakarta Utara

Telephone Number : 021-66673312/14

Position : Director

HFAC OFFICE

Ruko CBD Pluit J. Pluit Selatan Raya R-2/B-25 RT 002 RW 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta 14440
T : 6221 6667 3312-15
F : 6221 6667 3313-11

MFOAM OFFICE

J. Karas No. 25/156A Ag.4
Medan 20117
T : 6261 661 4328
F : 6261 662 7913



menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

declare that .

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries

We certify that our Statements are true

JAKARTA
15 April 2021/April 15, 2021

Gila Sapla Adi
Direktur Utama /
President Director

Seman Sendjaya
Direktur / Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
 Certified Public Accountants
 Nomor 16 451/AM/2010

PT Sawit Raya 200 Djar. V. No. 1-3 Jakarta - 10440 Indonesia
 Telp. 021-211-561-2155 Fax 021-211-561-2155
 Email: jmh@johanalonda.com, jmr@johanalonda.com
 With Office in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertillyglobal

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00120/2.0826/AU.1/01/0726-2/11/IV/2021

Report No. 00120/2.0826/AU.1/01/0726-2/11/IV/2021

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak** terlampir yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2020 and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelentutan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesafahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian baik yang disebabkan oleh ketidakmampuan maupun kesafahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIK-KAP/Office No. 951/KM.1/2010

Putu Asika, CPA, CA
NRAP/ Public Accountant Registration AP 0726

15 April 2021/April 15, 2021



**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2020

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	2020	2019	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	41.851.641.273	27.186.232.247	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	2	5.817.799.383	4.147.591.171	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	2.407.505.849	5.163.495.430	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	2 & 6	19.796.009.973	24.864.026.956	Inventories
Aset Biologis	2 & 8	102.026.620.939	95.770.137.794	Biological Assets
Pajak Dibayar di Muka	2 & 15	12.847.298.443	20.063.257.435	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	17.058.871.681	14.198.689.484	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>201.805.747.541</u>	<u>191.393.430.517</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	2 & 5	25.517.138.917	13.465.475.866	Due from Related Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	2	1.755.177.464	-	Other Receivables from Third Parties - Net
Piutang Plasma	2	28.474.125.064	23.338.748.138	Plasma Receivables
Properti Investasi	2 & 9	679.351.000	679.351.000	Investment Properties
Tanaman Produktif:	2,10&16			Bearer Plants:
- Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 161.359.851.073 (2019: Rp 125.463.993.141)		572.390.085.800	368.209.384.024	- Mature Plantations - Net of Accumulated Depreciation of Rp 161,359,851,073 (2019: Rp 125,463,993,141)
- Tanaman Belum Menghasilkan	11 & 26	123.829.368.991	324.534.645.340	- Immature Plantations
- Pembibitan		5.622.938.468	6.549.210.092	- Nurseries
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 449.644.483.791 (2019: Rp 410.491.825.200)	2,10,11&16	420.253.210.357	413.704.213.951	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 449,644,483,791 (2019: Rp 410,491,825,200)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 801.264.583 (2019: Rp 868.295.417)	2 & 12	693.695.417	1.408.664.583	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 801,264,583 (2019: Rp 868,295,417)
Aset Pajak Tangguhan	2 & 15	2.872.761.357	4.484.822.058	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain		-	6.115.500.000	Other Assets
Goodwill	1b,2&13	14.674.920.921	14.674.920.921	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.196.762.773.756</u>	<u>1.177.164.935.973</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1.398.568.521.297</u>	<u>1.368.558.366.490</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga				Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	2 & 17	32.796.958.272	34.353.257.304	Other Payables
Utang Pajak	2	18.409.512.513	1.792.609.088	Taxes Payables
Beban Akrua	2 & 15	15.525.997.858	2.123.232.091	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	2	10.666.144.168	13.002.737.974	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	2,10,11,16&19	184.917.846.252	112.405.025.780	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan				
Konsumen	2 & 14	1.663.537.833	1.026.482.410	- Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>263.993.971.896</u>	<u>164.705.244.647</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	2 & 5	33.225.000.000	83.950.882.933	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 18	59.745.318.564	41.632.867.486	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 15	19.680.715.695	27.271.424.803	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	2,10,11,16&19	448.431.018.838	585.196.865.204	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan				
Konsumen	2 & 14	1.211.026.838	901.032.121	- Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>562.293.079.935</u>	<u>738.953.072.547</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>826.287.051.831</u>	<u>903.658.317.194</u>	Total Liabilities

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
AS OF DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 6.560.000.000 Saham				Authorized - 6,560,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor - 2.050.000.000 saham				Subscribed and Fully Paid - 2,050,000,000 shares
(2019 : 1.640.000.000 saham)	16 & 19	205.000.000.000	164.000.000.000	(2019 : 1,640,000,000 shares)
Tambahan Modal Disetor	2,12&20	(259.618.166.987)	(263.256.896.154)	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	22	626.884.636.453	564.141.945.450	Retained Earnings
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		572.266.469.466	464.885.049.296	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 21	15.000.000	15.000.000	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		572.281.469.466	464.900.049.296	Total Equity
 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		 1.398.568.521.297	 1.368.558.366.490	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2 & 23	607.253.410.714	492.295.715.775	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 24	(341.326.332.910)	(300.455.411.236)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		265.927.077.804	191.840.304.539	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 25	(118.206.172.143)	(106.074.146.359)	Operating Expenses
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	2 & 8	6.256.483.145	24.688.905.794	Gain Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		35.153.969	(76.763.834)	Gain (Loss) on Foreign Exchanges - Net
Penghasilan Keuangan	2 & 26	1.995.040.466	728.431.594	Finance Income
Beban Keuangan	2 & 26	(64.252.825.921)	(63.659.288.872)	Finance Costs
Denda Pajak dan Beban Pajak		(631.249.187)	(182.074.557)	Tax Penalties and Expenses
Selisih Nilai Wajar Piutang Lain-lain		(244.822.536)	-	Difference in Fair Value of Other Receivable
Lain-lain - Neto		(446.997.509)	535.563.787	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		90.431.688.088	47.800.932.092	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 15	(18.065.038.750)	(19.024.718.202)	INCOME TAX
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		72.366.649.338	28.776.213.890	INCOME BEFORE PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI		-	384.465.283	PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN		72.366.649.338	29.160.679.173	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 18	(12.206.353.176)	(2.387.449.993)	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 15	2.685.397.699	596.862.500	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		62.845.693.861	27.370.091.680	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Continued)

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		72.366.649.338	29.160.679.173	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total		<u>72.366.649.338</u>	<u>29.160.679.173</u>	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		62.845.693.861	27.370.091.680	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total		<u>62.845.693.861</u>	<u>27.370.091.680</u>	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 28	<u>35</u>	<u>18</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	605.585.124.602	490.558.028.841	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto	(244.701.762.048)	(217.509.886.694)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations - Net
Pembayaran kepada Karyawan	(120.379.119.744)	(98.709.418.371)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	905.194.018	728.431.594	Finance Income Received
			Cash Generated from
Kas Dihasilkan dari Operasi	241.409.436.828	175.067.155.370	Operations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(9.065.724.200)	(17.203.775.900)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan Pajak Penghasilan Badan	7.858.117.693	-	Received from Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	240.201.830.321	157.863.379.470	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan Piutang Plasma	(5.047.511.969)	(7.591.606.427)	Increase in Plasma Receivables
Perolehan Aset Tetap	(42.242.617.870)	(31.700.180.019)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Pembibitan	109.477.274	19.477.272	Sale of Nurseries
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	(20.077.236.982)	(128.592.706.473)	Acquisition of Immature Bearer Plants
Perolehan Pembibitan	(4.116.739.259)	(4.493.464.463)	Acquisition of Nurseries
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(5.634.402.224)	(11.592.556.298)	Payment of Advances from Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	-	3.000.000	Sale of Fixed Assets
Penjualan Aset Pengampunan Pajak	213.000.000	-	Sale of Tax Amnesty Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(76.796.031.030)	(183.948.036.408)	Net Cash Used in Investing Activities

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	55.160.000.000	58.333.500.000	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank	(119.413.025.894)	(58.475.299.262)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Beban Keuangan	(72.467.940.303)	(76.301.013.486)	<i>Payment of Finance Costs</i>
			<i>Received from Due to Related</i>
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	-	29.905.362.933	<i>Parties</i>
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	(50.725.882.933)	-	<i>Payment of Due to Related Parties</i>
			<i>Received from Due from Related</i>
Penerimaan Piutang Pihak Berelasi	37.437.820.464	195.000.000	<i>Parties</i>
			<i>Payment of Due from Related</i>
Pembayaran Piutang Pihak Berelasi	(48.399.637.067)	(3.353.000.000)	<i>Parties</i>
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan			<i>Payment of Consumer Financing</i>
Konsumen	(1.581.724.532)	(2.068.060.505)	<i>Loans</i>
Penerimaan Modal Disetor	41.000.000.000	-	<i>Receipt of Paid-in Capital</i>
Penerimaan Tambahan Modal			<i>Receipt of Additional Paid-in</i>
Disetor	10.250.000.000	-	<i>Capital</i>
			<i>Net Cash Used in Financing</i>
Kas Neto Digunakan untuk			<i>Activities</i>
Aktivitas Pendanaan	(148.740.390.265)	(51.763.510.320)	
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	14.665.409.026	(77.848.167.258)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL			CASH AND CASH EQUIVALENTS,
TAHUN	27.186.232.247	105.034.399.505	BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR			CASH AND CASH EQUIVALENTS,
TAHUN	41.851.641.273	27.186.232.247	ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Cisadane Sawit Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 dari Notaris Erly Soehandjojo, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 107 tanggal 25 Nopember 1987 dari Notaris H.Z. Simon, S.H. Akta Pendirian Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 tanggal 20 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2008 dari Notaris Surjadi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 32 tanggal 2 September 2020 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penetapan tempat dan tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberitahuan akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0383524 tanggal 8 September 2020.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Cisadane Sawit Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 82 dated October 28, 1983 of Public Notary Erly Soehandjojo, S.H., amended by Notarial Deed No. 107 dated November 25, 1987 of Public Notary H.Z. Simon, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 dated August 20, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 147 dated February 3, 1989, Supplement No. 10.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2008 of Public Notary Surjadi, S.H., the entire Articles of Association of the Company has been adjusted to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 4, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated September 2, 2020 of Public Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the determination of the place and procedures for holding a Stockholders' General Meeting. Notification of the deed of amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0383524 dated September 8, 2020.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas profesional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perkebunan kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- b. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- c. Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- d. Aktivitas kantor pusat dan Konsultasi Manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture (plantation), wholesale trade, processing industry and professional activities. To achieve those purposes and objectives, the Company may conduct the following activities:

- a. Oil palm plantations which include plantation businesses ranging from land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm oil fruit. Including nurseries and seedlings of oil palm plants.*
- b. Large-scale trade in oil-containing fruit, which includes large-scale trading business of agricultural products that contain oil, such as coconut and palm oil. Including the large trade of fruit seeds that contain oil.*
- c. The crude palm oil industry, which includes the business of processing crude palm oil (CPO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries.*
- d. Head office activities and Management Consultation, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making from company or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include the head office, central administrative office, legal entity office, district and regional offices and branch management offices.*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan saat ini adalah mengembangkan areal perkebunan dan produksi minyak sawit yang terletak di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Propinsi Sumatra Utara. Perseroan memiliki luas areal hak atas tanah berupa HGU No. 26/HGU/BPN/1993 dari Menteri Negara Agraria seluas 8.249,32 Ha. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar 7.026,96 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 6.527,50 Ha.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dengan kantor pusat beralamat di Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara dan telah memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Juli 1995.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

- Pada tanggal 6 September 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 dan perbaikan terakhir melalui Surat No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 410.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-208/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran.
- Pada tanggal 9 Januari 2020, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current activities are developing plantation areas and palm oil production located in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra Province. The Company has an area of land rights in the form of HGU No. 26/HGU/BPN/1993 from the State Minister of Agrarian Affairs covering 8,249.32 Ha. The area of plantations that had been planted until December 31, 2020 covered 7,026.96 Ha and the area that had produced covered 6,527.50 Ha.

The Company is domiciled in North Jakarta with its head office located at CBD Pluit Commercial Complex Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta and commenced commercial operations in July 1995.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering of Shares

- On September 6, 2019, through Registration Statement Letter on Initial Public Offering No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019, and the latest changes in Letter No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 dated December 27, 2019 regarding Additional Information / Amendments to the Initial Public Offering Registration Statement, the Company conducted the initial public offering of its 410,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 125 per share through the capital market. On December 30, 2019 based on Letter No. S-208/D.04/2019 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor, the Company's Statement Registration became effective.
- On January 9, 2020, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

EntitasAnak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				2 0 2 0	2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 1 9
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
- PT Samukti Karya Lestari (SKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2012	99,99%	99,99%	528.502.534.700	537.313.675.075
- PT Daya Agro Lestari (DAL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2014	99,99%	99,99%	137.502.232.059	115.548.987.865
- PT Ina Zefanya Ataya (IZA)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2018	99,99%	99,99%	99.167.882.931	94.676.874.514
- PT Sukses Sawit Gasing (SSG)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2014	99,99%	99,99%	242.585.143.310	237.802.982.522
- PT Abiputra Bina Inter (ABI)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2018	99,99%	99,99%	62.612.418.156	55.851.392.931
- PT Bintang Kenten Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99,00%	99,00%	27.724.929.828	28.867.536.994

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan mengakuisisi 30% hak kepemilikan saham pada SKL dari Erwin Kurniawan dan Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.000.000.000 yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) sebesar Rp 1.402.397.441.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control on the subsidiaries as follows:

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

On December 30, 2008, the Company acquired 30% share ownership rights in SKL from Erwin Kurniawan and Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 18,000,000,000 which resulted in a difference in value of restructuring transaction between entities under common control (SNTRES) of Rp 1,402,397,441.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Perseroan semula memiliki investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 30% pada SKL. Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 157.621.303.435, dan kepemilikan saham Perseroan pada SKL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 62.500.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 62.500.000.000 menjadi Rp 537.498.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SKL tanggal 31 Desember 2015, SKL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 142.800.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SKL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Initially, the Company had an investments in shares with an ownership of 30% in SKL. Based on Notarial Deed No. 34 and Notarial Deed No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. the Company purchased 21,500 shares from Gita Sapta Adi and 20,499 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 41,999,000,000 which resulted in SNTRES amounting to Rp 157,621,303,435 and the Company's ownership shares in SKL increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 62,500,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 62,500,000,000 to Rp 537,498,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SKL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SKL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 142,800,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 2 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. SKL commenced commercial operations in 2012.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

SKL memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area seluas 10.407,07 Ha di Kecamatan Batang Toru dan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2029. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2020 seluas 6.028,94 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 5.384.47 Ha.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 10.772.864.002.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 3.902.056.919.

Perseroan semula mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 99,90% pada DAL. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan membeli 4 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.880.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,99%.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

SKL has licenses in several Land Use Right Certificates (HGU) with a total area of 10,407.07 Ha in Batang Toru District and Padang Sidempuan Barat, District South Tapanuli Regency, North Sumatra Province to expire on December 31, 2029. The areal of plantations that had been planted until December 31, 2020 covered to 6,028.94 Ha and the area that had produced covered 5,384.47 Ha.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000 which resulted in goodwill of Rp 10,772,864,002.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000 which resulted in goodwill of Rp 3,902,056,919.

Initially the Company had investment in shares with an ownership of 99.90% in DAL. Based on Notarial Deed No. 40 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 4 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 40,000,000, so that the Company's share ownership in DAL increased to 99.98%.

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 130,880,000,000 entirely subscribed by the Company, so that the Company's ownership in DAL increased to 99.99%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham DAL tanggal 31 Desember 2015, DAL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 17.910.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. DAL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

DAL memiliki ijin lokasi dengan total area seluas $\pm$ 9.300 Ha dan telah memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area seluas 2.846,81 Ha dari Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan yang berakhir pada tanggal 5 Maret 2055. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2020 seluas 838,45 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 582,12 Ha.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Pada tanggal 11 Juni 2014 dan 12 Juni 2014, Perseroan masing-masing membeli 24 saham dari Erwin Kurniawan dan 24 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.815.651.262, dengan kepemilikan saham Perseroan pada IZA sebesar 96%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Elvia Herwahyuni, S.H., IZA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 75.000.000 yang diambil bagian oleh Perseroan dan Erwin Kurniawan masing-masing sebesar Rp 48.000.000 dan Rp 2.000.000.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

Based on the Minutes of DAL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, DAL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 17,910,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid was stated in Notarial Deed No. 3 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. DAL commenced commercial operations in 2014.

DAL has a location permit with a total area of $\pm$ 9,300 Ha and has licenses in several Land Use Right (HGU) with a total area of 2,846.81 Ha of Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province which ended on March 5, 2055. The area of plantations that had been planted as of December 31, 2020 covered 838.45 Ha and the area that had produced covered 582.12 Ha.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

On June 11, 2014 and June 12, 2014, the Company purchased 24 shares from Erwin Kurniawan and 24 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 24,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 6,815,651,262, with the Company's share ownership in IZA at 96%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 26, 2015 of Public Notary Elvia Herwahyuni, S.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 25,000,000 to Rp 75,000,000, which subscribed by the Company and Erwin Kurniawan at Rp 48,000,000 and Rp 2,000,000, respectively.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan membeli 5 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.500.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada IZA meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.000.000 menjadi Rp 12.552.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.552.000.000 menjadi Rp 12.957.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.957.000.000 menjadi Rp 60.539.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

IZA berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. IZA mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 17 April 2018, IZA memperoleh ijin lokasi seluas $\pm$ 2.836,32 Ha di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2020 seluas 811,49 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 421,06 Ha.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 5 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 2,500,000, so that the Company's share ownership in IZA increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 75,000,000 to Rp 12,552,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 26, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 12,552,000,000 to Rp 12,957,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid from Rp 12,957,000,000 to Rp 60,539,000,000, entirely subscribed by the Company.

IZA is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage in oil palm plantations. IZA commenced commercial operations in 2018.

On April 17, 2018, IZA obtained a land permit of $\pm$ 2,836.32 Ha in Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Districts, North Musi Rawas Utara Regency. The areal of plantations that had been planted up to December 31, 2020 covered 811.49 Ha and the area that had produced covered 421.06 Ha.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 500 saham dari Gita Sapta Adi dan 498 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.500.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.423.640.930, dengan kepemilikan saham Perseroan pada SSG sebesar 99,80%.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 20.229.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada SSG menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.229.000.000 menjadi Rp 233.209.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SSG tanggal 31 Desember 2015, SSG melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 104.670.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SSG mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Notarial Deed No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 500 shares from Gita Sapta Adi and 498 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 249,500,000 which resulted in SNTRES of Rp 53,423,640,930, with the Company's share ownership in SSG at 99.80%.

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 20,229,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in SSG increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 20,229,000,000 to Rp 233,209,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SSG's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SSG decreased the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 104,670,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 1 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage oil palm plantations. SSG commenced commercial operations in 2014.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

SSG memiliki ijin lokasi dengan total area seluas ± 4.500 Ha di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan yang berakhir pada tanggal 30 November 2011 dan sedang dalam proses perolehan Hak Guna Usaha. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2020 seluas 2.497,86 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 2.432,80 Ha.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Pada tanggal 24 Desember 2015, Perseroan membeli 130 saham dari Erwin Kurniawan dan 119 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.186.785.639, dengan kepemilikan saham Perseroan pada ABI sebesar 99,60%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada ABI menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 53.200.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ABI tanggal 31 Desember 2015, ABI melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.543.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

SSG has a land permit with a total area of ± 4,500 Ha in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province which ended on November 30, 2011 and is in the process of acquiring Land Use Rights. The area of plantations that had been planted as of December 31, 2020 covered 2,497.86 Ha and the area that had produced covered 2,432.80 Ha.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

On December 24, 2015, the Company purchased 130 shares from Erwin Kurniawan and 119 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 249,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 21,186,785,639, the Company's ownership in ABI at 99.60%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 15,000,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in ABI increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 53,200,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes Meeting of ABI's Stockholders General dated December 31, 2015, ABI decreased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 25,543,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 4 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Lanjutan)

ABI berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. ABI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

ABI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 027 atas tanah seluas 998,85 Ha berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2046. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2020 seluas 1.012,10 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 476,21 Ha.

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan mengambil alih 95 saham Gita Sapta Adi dan 103 saham Erwin Kurniawan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084.077.447 dan kepemilikan saham Perseroan pada BKL sebesar 99%.

Sampai saat ini, BKL masih belum dikembangkan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Erwin Kurniawan
Komisaris	:	Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris Independen	:	Koh Bing Hock
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi
Direktur	:	Seman Sendjaja
	:	Vivry Jerry Denny Walukow

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Continued)

ABI is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. ABI commenced commercial operations in 2018.

ABI has obtained Land Use Right Certificate (HGU) No. 027 on a land area of 998.85 Ha located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, which will expire on February 16, 2046. The area of plantations areal that had been planted until December 31, 2020 covered 1,012.10 Ha and the area that had produced covered 476.21 Ha.

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company acquired Gita Sapta Adi's 95 shares and Erwin Kurniawan's 103 shares with a total cost of Rp 198,000,000 which resulted in SNTRES in the amount of Rp 25,084,077,447 with the Company's share ownership in BKL at 99%.

Until now, BKL has not yet been developed.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., the structure of the Company's management as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner
:	President Director
:	Directors

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Koh Bing Hock	
Anggota	:	Ori Abdurachman Wadjo	
		Ria Agustin	

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	22.672.331.250	

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	
Karyawan Tetap	1.459	
Karyawan Kontrak	2.084	
Total	3.543	

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 15 April 2021.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Commissioners, Directors and Employees (Continued)

The structure of the Company's audit committee based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 046/SK-Dekom/CSR/VIII/2020 dated August 26, 2020 is as follows:

		Koh Bing Hock	: Head
		Ori Abdurachman Wadjo	: Members
		Ria Agustin	

Key management include the members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The Boards of Commissioners and Directors' short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors	16.474.638.028	

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

	2019	
Permanent Employees	1.223	
Contract Employees	2.289	
Total	3.512	

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 15, 2021.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan standar baru yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru yang relevan dengan operasi Perseroan dan Entitas Anak, dimana penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan dan Entitas Anak memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The Company and Subsidiaries adopted new standards that are effective in 2020. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Company and Subsidiaries had made assessments related to the adoption of the new standards which are relevant to the Company and Subsidiaries' operations, where the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Company and Subsidiaries elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized at January 1, 2020 and not restate the comparative information.

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have assessed which business models apply to the financial assets held by the Company and Subsidiaries and have classified their financial instruments into the appropriate PSAK 71 categories. The Company and Subsidiaries were required to revise their impairment methodology under PSAK 71 for each classes of assets. The identified impairment loss from the adoption of PSAK 71 was immaterial.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perseroan dan Entitas Anak lakukan, sehingga penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Berikut adalah standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2020, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 62, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The underlying principles of new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices, as a result the adoption of this standard did not have a material impact on the Consolidated Financial Statements.

The following new standards, amendments, improvements and interpretations which are effective from and after January 1, 2020 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- Amendment to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71, "Financial Instruments" with PSAK 62, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material".

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19".
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan: Kerangka Konseptual".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba".
- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap dan PSAK 73, Sewa".
- Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan.

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure" and Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments on Interest Rate Benchmark Reform".
- Amendment to PSAK 73, "Leases on Covid-19-related Rent Concessions".
- PSAK 1 (2019 Improvement), "Presentation of Financial Statements: Conceptual Framework".
- PSAK 73, "Leases".
- ISAK 35, "Presentation of Not-for-Profit Oriented Entity Financial Statements".
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment and PSAK 73, Leases".
- Conceptual Framework for Financial Reporting.

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK 22, "Business Combination's: Definition of Business".
- Amendment to PSAK 22, "Business Combination's: Reference to the Conceptual Framework".
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2".
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure", Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 73, "Leases on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2".
- PSAK 69 (2020 Improvement), "Agriculture".
- PSAK 71 (2020 Improvement), "Financial Instruments".
- PSAK 73 (2020 Improvement), "Leases".
- PSAK 74, "Insurance Contracts".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, improvements and interpretations on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of subsidiaries' other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are recorded with using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. *Business Combinations and Goodwill*
(Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) are recorded as goodwill. If the consideration is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Dampak dari kombinasi bisnis dengan pihak sepengendali terhadap bagian Ekuitas Entitas Anak disajikan dalam Modal Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

d. Instrumen Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Business Combinations and Goodwill* (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

The impacts of business combinations under common control on the Equity of the Subsidiaries are presented in the Proforma Equity from Restructuring Transactions among Entities under Common Control.

d. Financial Instruments

Before January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to fair value with acquisition or issuance of these financial assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, when allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties included in the loans and receivables category.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or when applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights of the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets are impaired.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Before January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

After January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(i) Amortized Cost (Continued)

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties - net, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the Effective Interest Rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui *dalam* dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

After January 1, 2020 (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognize a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on their historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing loans and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Positions, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Measurement of Fair Value of Financial
Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

Akun cadangan digunakan ketika Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi yang objektif bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang masih tumbuh di tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Trade Receivables and Other Receivables
(Continued)**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate Method, less provision for impairment.

An provision account is used when the Company and Subsidiaries perform an objective estimation that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Weighted Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce still growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses on changes in fair value less estimated costs to sell FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset Biologis (Lanjutan)

Nilai wajar aset biologis berupa produk yang tumbuh dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Biological Assets (Continued)

The fair value of the biological assets in the form of growing produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

j. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman produktif belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman produktif belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat konversi. Tanaman produktif kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman produktif menghasilkan apabila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 - 6 ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pembibitan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi biaya perolehannya terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan pembibitan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Bearer Plants (Continued)

Immature bearer plants are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature bearer plants during certain periods. Immature bearer plants are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature bearer plants are classified as mature bearer plants when considered to be mature and amortized when reclassified. Oil palm bearer plants are classified as mature bearer plants if they have reached 3 - 4 years which in general have produced Fresh Fruit Bunches (FFB) on average 4 - 6 tons per hectare in one year.

Mature bearer plants are recognized at the cost when reclassification and depreciated in accordance with the Straight-line method with an estimated economic useful life of 20 years.

Nurseries are stated at cost. The accumulated cost, which consists of the capitalization of costs for nursery preparation, purchase of seedlings and nursery maintenance will be reclassified into immature bearer plants at the time of planting.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 tahun
Instalasi Air dan Listrik	8 dan 10 tahun
Kendaraan dan Alat Berat	4 dan 8 tahun
Peralatan Bengkel dan Pertanian	2, 4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman produktif dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Factory Machinery and Equipment</i>	<i>8 years</i>
<i>Water and Electrical Installations</i>	<i>8 and 10 years</i>
<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>	<i>2, 4 and 8 years</i>
<i>Furniture</i>	<i>2 and 4 years</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Depreciation of fixed assets related to bearer plants will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature bearer plants and immature bearer plants.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Persiapan lahan merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan penanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai, siap digunakan untuk penanaman.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company and Subsidiaries will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land clearing represents cost of plantation area and preparation for planting. This accumulated cost will be reclassified to immature bearer plants when the land clearing is complete, ready to be used for planting.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the whole fair value measurement are as follows:

- (i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- (ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- (iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform an analysis of transactions through the following five steps of assessment:

- 1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.105

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates used as December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
13.901		United States Dollar (USD) 1

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries or fellow subsidiaries is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Related Party Transactions (Continued)

- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides services of key management personnel to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

q. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Untuk IZA beban pajak penghasilan final tahun berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas tandan buah segar dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui berdasarkan biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the recognition criteria of assets.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

For IZA the final income tax expense at the current year in relation to final income tax on fresh fruit bunches is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in period the asset declaration letter is received.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak berupa kendaraan dan inventaris.

s. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(Continued)**

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets of the Company and Subsidiaries are in the form of vehicles and furnitures.

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

v. Piutang Plasma

Dalam mendukung program pemerintah, Perseroan dan Entitas Anak membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Perseroan dan Entitas Anak berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum dialihkan dicatat dalam akun Piutang Plasma. Pada saat pengalihan, selisih antara jumlah tercatat piutang plasma dan nilai pengalihan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

v. Plasma Receivables

In support of government programs, the Company and Subsidiaries shall establish plasma plantations through a partnership development pattern with the cooperatives. The Company and Subsidiaries are obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and transferred to the cooperatives.

Costs incurred during the development of partnership plantations before the conversion were recorded in the Plasma Receivables account. At the time of conversion, the difference between plasma receivables and the conversion value is recognized in profit or loss for the year.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan dan Entitas Anak kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

y. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company and Subsidiaries to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Biologis

Perseroan dan Entitas Anak mengadopsi pendekatan pendapatan untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produksi dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman produktif Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebut diatas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Biological Assets

The Company and Subsidiaries adopted the revenue approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair value of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Company and Subsidiaries' profit or loss and equity.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Bearer Plants

The useful life of each items of the Company and Subsidiaries' fixed assets and bearer plants are estimated by useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Produktif (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Bearer Plants (Continued)

Changes in the useful life of fixed assets and bearer plants can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded fixed asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets and bearer plants during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode Akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasi harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak terwujud. Goodwill yang timbul dari akuisisi bisnis tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilai setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman produktif dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan, walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkannya dan dapat menimbulkan penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Testing Goodwill Impairment

The application of the Acquisition method requires the use of extensive accounting estimates in allocating purchase prices to the fair market value of assets and liabilities that is acquired, including intangible assets. Goodwill arising from business acquisitions is not amortized but tested for its impairment if there is an indication of impairment. Calculation of future cash flows in determining the fair value of fixed assets, bearer plants and other non-current assets of the entity acquired on the acquisition date involves a significant estimate, although management believes that the assumptions are appropriate and have a strong basis, significant changes to these assumptions can materially affect the evaluation of its recoverable value and can lead to impairment.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
Kas	154.078.426	112.753.059
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.145.420.096	16.410.404.852
- PT Bank BCA Syariah	12.187.345.210	7.022.980.268
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.040.065.313	1.946.985.926
- PT Bank Syariah Mandiri	4.823.070	5.106.799
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.687.685	1.867.685
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.018.221.473	1.386.133.658
Total Bank	41.397.562.847	26.773.479.188
Deposito		
PT Bank BCA Syariah	300.000.000	300.000.000
Total Kas dan Setara Kas	41.851.641.273	27.186.232.247

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah untuk jangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 5% dan 6% untuk tahun 2020 dan 2019.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank BCA Syariah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Mandiri
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
United States Dollar
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Cash in Banks
Time Deposit
PT Bank BCA Syariah
Total Cash and Cash Equivalents

The time deposit was placed in Rupiah for a one-month period earning annual interest at 5% and 6% for 2020 and 2019, respectively.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the bank was at a third party.

5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

5. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details as of December 31, are as follows:

	2020		2019	
Piutang Pihak Berelasi				Due from Related Parties
Seman Sendjaja	13.539.637.067	-		Seman Sendjaja
Gita Sapta Adi	9.810.000.000	-		Gita Sapta Adi
PT Sapta Sawit Lestari	486.875.000	-		PT Sapta Sawit Lestari
PT Verdan Sawit Lestari	310.000.000	-		PT Verdan Sawit Lestari
PT Sawit Inti Perkasa	233.125.000	-		PT Sawit Inti Perkasa
Erwin Kurniawan	-	13.417.820.464		Erwin Kurniawan
Bunga Pinjaman	1.137.501.850	47.655.402		Bunga Pinjaman
Total	25.517.138.917		13.465.475.866	Total
Persentase terhadap Total Aset	1,82%		0,98%	Percentage to Total Assets
Utang Pihak Berelasi				Due to Related Parties
Gita Sapta Adi	33.225.000.000	33.270.000.000		Gita Sapta Adi
Seman Sendjaja	-	29.955.362.933		Seman Sendjaja
Erwin Kurniawan	-	20.725.520.000		Erwin Kurniawan
Total	33.225.000.000	83.950.882.933		Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	4,02%		9,29%	Percentage to Total Liabilities

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 015/CSR-JKT/DIR/III/21 tanggal 19 Maret 2020, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Seman Sendjaja dengan total sebesar Rp 13.539.637.067 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 014/CSR-JKT/DIR/III/21 tanggal 8 Oktober 2020, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Gita Sapta Adi dengan total sebesar Rp 9.810.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/CSR-JKT/IST/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Erwin Kurniawan dengan total sebesar Rp 32.000.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu. Perjanjian ini telah diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 005/CSR-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tahun 2020, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/IZA-JKT/IST/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, IZA memberikan fasilitas pinjaman kepada Erwin Kurniawan dengan total sebesar Rp 10.000.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu. Perjanjian ini telah diubah dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 001/IZA-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tahun 2020, pinjaman tersebut telah dilunasi.

5. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

Based on Loan Agreement No. 015/CSR-JKT/DIR/III/21 dated March 19, 2020, the Company provided a loan facility to Seman Sendjaja for a total amount of Rp 13,539,637,067, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years.

Based on Loan Agreement No. 014/CSR-JKT/DIR/III/21 dated October 8, 2020, the Company provided a loan facility to Gita Sapta Adi for a total amount of Rp 9,810,000,000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years.

Based on Loan Agreement No. 002/CSR-JKT/IST/VI/2015 dated June 1, 2015, the Company provided loan facility to Erwin Kurniawan for a total amount of Rp 32,000,000,000, bearing no interest, without guarantee and without time period. This agreement has been amended by Amendment I to Loan Agreement No. 005/CSR-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, bearing interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties. In 2020, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 002/IZA-JKT/IST/VI/2015 dated June 1, 2015, IZA provided a loan facility to Erwin Kurniawan for a total amount of Rp 10,000,000,000, bearing no interest, without guarantee and without time period. This agreement has been amended by Amendment I to Loan Agreement No. 001/IZA-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, bearing interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties. In 2020, the loan was settled.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/BKL-JKT/IST/I/2015 tanggal 5 Januari 2015, Erwin Kurniawan memberikan fasilitas pinjaman kepada BKL dengan total sebesar Rp 20.725.520.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan pelunasan dapat dilakukan setelah BKL mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 004/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tahun 2020, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 tanggal 5 Januari 2015, Gita Sapta Adi memberikan fasilitas pinjaman kepada BKL dengan total sebesar Rp 33.225.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan pelunasan dapat dilakukan setelah BKL mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 003/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 0112/CSR-JKT/IST/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019, Seman Sendjaja memberikan fasilitas pinjaman kepada Perseroan dengan total sebesar Rp 29.955.362.933 tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tahun 2020, pinjaman tersebut telah dilunasi.

**5. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

Based on Loan Agreement No. 001/BKL-JKT/IST/I/2015 dated January 5, 2015, Erwin Kurniawan provided a loan facility to BKL for a total amount of Rp 20,725,520,000, bearing no interest, without guarantee and repayment to be done after BKL has benefited from the results of its business activities. This agreement has been amended several times, most recently by Amendment II to Loan Agreement No. 004/BKL-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years since December 2019 and extended based on an agreement of the parties. In 2020, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 dated January 5, 2015, Gita Sapta Adi provided a loan facility to BKL for a total amount of Rp 33,225,000,000, bearing no interest, without guarantee and repayment to be done after BKL has benefited from the results of its business activities. This agreement have been amended several times, most recently by Amendment II to Loan Agreement No. 003/BKL-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019, bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years since December 2019 and extended based on an agreement of the parties.

Based on Loan Agreement No. 0112/CSR-JKT/IST/XII/2019 dated December 9, 2019, Seman Sendjaja provided a loan facility to the Company for total amount of Rp 29,955,362,933, bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years since December 2019 and extended based on an agreement of the parties. In 2020, the loan was settled.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>

Gita Sapta Adi

Pengurus
Perseroan/*The
Company's
Management*

Erwin Kurniawan

Pengurus
Perseroan/*The
Company's
Management*

**5. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>

- Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun/*Receivable represents a loan bearing interest 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two year.*
- Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/*The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties.*
- Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 16)/*Providing personal guarantees for syndicated credits (Note 16).*
- Pembelian saham Entitas Anak (Catatan 1c)/*Purchase of Subsidiaries' shares (Note 1c).*
- Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/*Receivable represents a loan bearing interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties.*
- Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/*The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and extended based on an agreement of the parties.*
- Pembelian saham Entitas Anak (Catatan 1c)/*Purchase of Subsidiaries' shares (Note 1c).*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>
PT Sapta Sawit Lestari, PT Sawit Inti Perkasa dan PT Verdan Sawit Lestari	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>

5. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)

Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
- Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Loan bearing no interest, no guarantee and payable on demand.</i> - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 16)/ <i>Providing personal guarantees for syndicated credits (Note 16).</i> - Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun/ <i>Receivable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years.</i> - Piutang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Receivable represents a loan bearing no interest, without guarantee and payable on demand.</i>

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Pupuk dan Bahan Kimia	8.202.790.860
Suku Cadang dan Perlengkapan Lainnya	9.154.300.526
Minyak Sawit dan Inti Sawit	2.290.272.017
Tandan Buah Segar	148.646.570
Total	19.796.009.973

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 per 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

6. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
13.434.099.922		Fertilizers and Chemicals
9.158.390.764		Spare Parts and Other Supplies
2.138.686.890		Crude Palm Oil and Palm Kernel
132.849.380		Fresh Fruit Bunches
24.864.026.956		Total

Inventories were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2020 and 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
Uang Muka		
Pembelian Aset Tetap	15.088.806.112	12.906.254.297
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.629.560.204	904.815.912
Total	16.718.366.316	13.811.070.209
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi	340.505.365	387.619.275
TOTAL	17.058.871.681	14.198.689.484

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

Advances
Purchase of Fixed Assets
Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)
Total
Prepaid Expenses
Insurance
TOTAL

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas Tandan Buah Segar yang tumbuh pada tanaman produktif pada saat periode pelaporan.

	2020	2019
Saldo Awal	95.770.137.794	71.081.232.000
Laba Bersih yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar yang Dikurangi Biaya untuk Menjual yang Diakui pada Laba Rugi	6.256.483.145	24.688.905.794
Saldo Akhir	102.026.620.939	95.770.137.794

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Fresh Fruit Bunches that grow on bearer plants at the reporting period.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan Pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produksi.

The fair value of the oil palm agricultural produce is determined by using the Market approach estimated based on the market price applied to the estimated volume of produce.

Rincian perkiraan hasil panen Tandan Buah Segar selama tiga bulan dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' estimated harvested Fresh Fruit Bunches are as follows:

	2020	2019	
Tandan Buah Segar (dalam ton)	71.442,73	62.626,63	Fresh Fruit Bunches (in tons)

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai.

Tanah Perseroan seluas 329,41 m² berlokasi di Kelurahan Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent investments in the form of land to gain benefits from increases in value.

The Company's land area of 329.41 m² is located in Sigambal Village, Rantau Selatan District, Labuhan Ratu Regency, North Sumatra.

Based on the Company's management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties as of December 31, 2020 and 2019.

10. TANAMAN PRODUKTIF

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. BEARER PLANTS

The details as of December 31, are as follows:

2 0 2 0					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Tanaman Menghasilkan					Mature Plantations
Biaya Perolehan	493.673.377.165	-	-	240.076.559.708	733.749.936.873
Akumulasi Penyusutan	125.463.993.141	35.895.857.932	-	-	161.359.851.073
Total	368.209.384.024				572.390.085.800
Tanaman Belum Menghasilkan					Immature Plantations
Pembibitan	324.534.645.340	34.573.436.568	-	(235.278.712.917)	123.829.368.991
	6.549.210.092	4.116.739.259	245.164.092	(4.797.846.791)	5.622.938.468
Total	331.083.855.432	38.690.175.827	245.164.092	(240.076.559.708)	129.452.307.459
Jumlah Tercatat	699.293.239.456				701.842.393.259
2 0 1 9					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Tanaman Menghasilkan					Mature Plantations
Biaya Perolehan	390.436.262.961	-	-	103.237.114.204	493.673.377.165
Akumulasi Penyusutan	101.595.417.985	23.868.575.156	-	-	125.463.993.141
Total	288.840.844.976				368.209.384.024
Tanaman Belum Menghasilkan					Immature Plantations
Pembibitan	263.761.699.597	157.742.845.113	-	(96.969.899.370)	324.534.645.340
	9.205.369.861	4.493.464.463	882.409.398	(6.267.214.834)	6.549.210.092
Total	272.967.069.458	162.236.309.576	882.409.398	(103.237.114.204)	331.083.855.432
Jumlah Tercatat	561.807.914.434				699.293.239.456

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Beban penyusutan tanaman produktif menghasilkan untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 35.895.857.932 dan Rp 23.868.575.156 dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Rincian pengurangan pembibitan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Alokasi ke Piutang Plasma	87.864.957	848.571.657
Penjualan	157.299.135	27.435.141
Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	-	6.402.600
Total	245.164.092	882.409.398

Rincian pengurangan atas penjualan pembibitan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga Jual	109.477.274	19.477.272
Jumlah Tercatat	(157.299.135)	(27.435.141)
Rugi Penjualan Pembibitan	(47.821.861)	(7.957.869)

Rincian penambahan kapitalisasi tanaman produktif belum menghasilkan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban Keuangan	8.063.408.411	12.812.438.452
Penyusutan Aset Tetap	3.904.201.376	9.414.942.552
Reklasifikasi Aset Tetap - Persiapan Lahan	2.521.587.954	6.918.230.136
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	7.001.845	4.527.500
Total	14.496.199.586	29.150.138.640

Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 31 Desember 2020 seluas 18.215,80 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 15.824,16 Ha.

Seluruh tanaman produktif digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 16).

Tanaman produktif Perseroan dan SKL diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 115.000.000.000.

10. BEARER PLANTS (Continued)

Depreciation expense of mature bearer plantations for the years 2020 and 2019 amounting to Rp 35,895,857,932 and Rp 23,868,575,156 was allocated to cost of goods sold, respectively.

The details of deductions of nurseries are as follows:

*Allocation to Plasma Receivables
Sales
Environment Compensation
Total*

The details of deductions of sales on nurseries are as follows:

*Selling Price
Carrying Value
Loss on Sale of Nurseries*

The details of immature bearer plantation capitalization are as follows:

*Finance Costs
Depreciation of Fixed Assets
Reclassification of Fixed Assets -
Land Clearing
Depreciation of Tax Amenity
Assets
Total*

The area of plantations that had been planted until December 31, 2020 covered 18,215.80 Ha and the area that had produced covered 15,824.16 Ha.

All bearer plants are used as collateral for syndicated credits (Note 16).

The Company's and SKL Bearer plants were insured against the risk of losses due to fire, disease outbreaks and other risks of loss with a sum insured of Rp 115,000,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanaman produktif yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019/June 30, 2019			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
CSR	00608/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	479.318.207.000
SKL	00609/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	552.354.257.000
SSG	00610/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	164.917.764.000
ABI	00611/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	41.123.353.000
IZA	00613/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	36.358.495.000
DAL	00612/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	41.730.465.000
Total			<u>1.315.802.541.000</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

10. BEARER PLANTS (Continued)

The details of the Valuation Reports of the fair value of bearer plants performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan as of June 30, 2019 are as follows:

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the bearer plant value as of December 31, 2020 and 2019.

11. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

2 0 2 0					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Tanah	213.720.952.523	12.478.063.795	-	-	226.199.016.318
Bangunan dan Prasarana	424.572.229.459	19.821.884.239	-	1.495.500.000	445.889.613.698
Mesin dan Peralatan					
Pabrik	91.411.730.436	1.656.045.454	-	-	93.067.775.890
Instalasi Air dan Listrik	260.148.955	-	-	-	260.148.955
Kendaraan dan Alat Berat	51.921.829.357	2.017.340.000	-	-	53.939.169.357
Peralatan Bengkel dan					
Pertanian	9.819.944.596	894.631.455	-	-	10.714.576.051
Inventaris	9.622.445.371	952.126.868	-	-	10.574.572.239
Total Pemilikan Langsung	<u>801.329.280.697</u>	<u>37.820.091.811</u>	<u>-</u>	<u>1.495.500.000</u>	<u>840.644.872.508</u>
Dalam Pembangunan					Under Construction
Bangunan dan Prasarana	720.025.000	9.303.605.276	-	(1.495.500.000)	8.528.130.276
Persiapan Lahan	22.146.733.454	1.099.545.864	2.521.587.954	-	20.724.691.364
Total Dalam Pembangunan	<u>22.866.758.454</u>	<u>10.403.151.140</u>	<u>2.521.587.954</u>	<u>(1.495.500.000)</u>	<u>29.252.821.640</u>
Total	<u>824.196.039.151</u>	<u>48.223.242.951</u>	<u>2.521.587.954</u>	<u>-</u>	<u>869.897.694.148</u>

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		2 0 2 0				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Prasarana	263.296.563.697	34.807.674.117	-	-	298.104.237.814	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and
Pabrik	87.353.134.192	942.077.540	-	138.718.749	88.433.930.481	Equipment
Instalasi Air dan Listrik	260.148.955	-	-	-	260.148.955	Water and Electrical
						Installations
Kendaraan dan Alat Berat	42.229.906.037	2.141.707.358	-	-	44.371.613.395	Vehicles and Heavy
Peralatan Bengkel dan						Equipment
Pertanian	9.463.243.212	316.703.968	-	(79.343.748)	9.700.603.432	Workshop and Agriculture
Inventaris	7.888.829.107	944.495.608	-	(59.375.001)	8.773.949.714	Equipment
						Furniture
Total	410.491.825.200	39.152.658.591	-	-	449.644.483.791	Total
Jumlah Tercatat	413.704.213.951				420.253.210.357	Carrying Value
		2 0 1 9				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	213.643.952.523	77.000.000	-	-	213.720.952.523	Land
Bangunan dan Prasarana	390.101.752.320	28.499.477.139	-	5.971.000.000	424.572.229.459	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and
Pabrik	89.575.230.436	1.836.500.000	-	-	91.411.730.436	Equipment
Instalasi Air dan Listrik	260.148.955	-	-	-	260.148.955	Water and Electrical
						Installations
Kendaraan dan Alat Berat	49.255.812.441	2.666.016.916	-	-	51.921.829.357	Vehicles and Heavy
Peralatan Bengkel dan						Equipment
Pertanian	9.732.204.596	87.740.000	-	-	9.819.944.596	Workshop and Agriculture
Inventaris	8.540.551.375	1.101.693.996	19.800.000	-	9.622.445.371	Equipment
						Furniture
Total Pemilikan						
Langsung	761.109.652.646	34.268.428.051	19.800.000	5.971.000.000	801.329.280.697	Total Direct Acquisitions
Dalam Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Prasarana	3.652.198.225	3.038.826.775	-	(5.971.000.000)	720.025.000	Buildings and Infrastructures
Persiapan Lahan	28.223.954.382	5.153.746.153	11.230.967.081	-	22.146.733.454	Land Clearing
Total Dalam						
Pembangunan	31.876.152.607	8.192.572.928	11.230.967.081	(5.971.000.000)	22.866.758.454	Total Under Construction
Total	792.985.805.253	42.461.000.979	11.250.767.081	-	824.196.039.151	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Prasarana	228.481.466.633	34.815.097.064	-	-	263.296.563.697	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and
Pabrik	86.667.171.046	685.963.146	-	-	87.353.134.192	Equipment
Instalasi Air dan Listrik	260.148.955	-	-	-	260.148.955	Water and Electrical
						Installations
Kendaraan dan Alat Berat	39.734.098.953	2.495.807.084	-	-	42.229.906.037	Vehicles and Heavy
Peralatan Bengkel dan						Equipment
Pertanian	9.155.835.045	307.408.167	-	-	9.463.243.212	Workshop and Agriculture
Inventaris	7.022.002.443	886.626.664	19.800.000	-	7.888.829.107	Equipment
						Furniture
Total	371.320.723.075	39.190.902.125	19.800.000	-	410.491.825.200	Total
Jumlah Tercatat	421.665.082.178				413.704.213.951	Carrying Value

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban Pokok Penjualan	31.041.541.528	25.714.244.777	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	4.206.915.687	4.061.714.796	Operating Expenses
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	3.904.201.376	9.414.942.552	Immature Bearer Plants
Total	<u>39.152.658.591</u>	<u>39.190.902.125</u>	Total

Realisasi terkini atas aset dalam pembangunan bangunan dan sarana per 31 Desember 2020 adalah sebesar 8,06%.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Allocation of depreciation of fixed assets is as follows:

The current realization of assets under construction of buildings and infrastructures as of December 31, 2020 was at 8.06%.

Rincian pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset pada tahun 2019 sebagai berikut:

The details of deduction of fixed assets representing the sale of fixed assets for the year 2019 are as follows:

Harga Jual	3.000.000	Selling Price
Jumlah Tercatat	-	Carrying Value
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>3.000.000</u>	Gain on Sale of Fixed Assets

Rincian pengurangan aset tetap – persiapan lahan adalah sebagai berikut:

The details of deduction of fixed assets - land clearing are as follows:

	2020	2019	
Piutang Plasma	-	4.312.736.945	Plasma Receivables
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	2.521.587.954	6.918.230.136	Immature Bearer Plants
Total	<u>2.521.587.954</u>	<u>11.230.967.081</u>	Total

Pada tanggal 18 Maret 2019, SSG melakukan ganti rugi lahan seluas 16 Ha yang terdiri dari 8 Surat Pengakuan Hak di wilayah Bulian Padi Dusun II, Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin dengan harga transaksi Rp 77.000.000.

On March 18, 2019, SSG paid compensation for an area of 16 hectares consisting of 8 Right Recognition Letters in the Bulian Padi area of Hamlet II, Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency with a transaction price of Rp 77,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perseroan, SKL, ABI dan DAL memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

The Company, SKL, ABI and DAL obtained Land Use Right (HGU) Certificates with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
73/Sei Tampang	8.249,32	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ <i>Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District</i>	31 Desember 2028/ <i>December 31, 2028</i>
20/Sei Tampang	369,33	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ <i>Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District</i>	31 Desember 2028/ <i>December 31, 2028</i>
21/Sei Siarti	33,35	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Panai Tengah/ <i>Labuhan Batu Regency, Panai Tengah District</i>	31 Desember 2028/ <i>December 31, 2028</i>
01/Sangkunur	176,20	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Barat/ <i>South Tapanuli Regency, Padangsidempuan Barat District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
01/Rianiate	1.099,40	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Barat/ <i>South Tapanuli Regency, Padangsidempuan Barat District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
02/Hutaraja	278,18	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
03/Hutaraja	8.252,01	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
04/Hutaraja	12,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
05/Hutaraja	23,69	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
06/Hutaraja	5,22	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
07/Hutaraja	110,87	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
08/Hutaraja	159,39	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
09/Hutaraja	253,11	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
10/Hutaraja	36,47	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
27/Sebalik	998,85	Kabupaten Bangunan, Kecamatan Tanjung Lagor/ <i>Bangunan Regency, Tanjung Lagor District</i>	16 Februari 2046/ <i>February 16, 2046</i>
61/Musi Rawas	2.787,04	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan <i>Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District</i>	5 Maret 2055/ <i>March 5, 2055</i>
62/Musi Rawas	57,41	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan <i>Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District</i>	5 Maret 2055/ <i>March 5, 2055</i>
63/Musi Rawas	2,36	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan <i>Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District</i>	5 Maret 2055/ <i>March 5, 2055</i>
Total	<u>22.904,73</u>		

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the HGU can be extended when the validity period expires.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 31 Desember 2020 sebesar Rp 231.101.010.326 (2019: Rp 179.508.710.309).

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2020 amounted to Rp 231,101,010,326 (2019: Rp 179,508,710,309).

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 16).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 90.308.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungan.

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanah, bangunan dan sarana, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat dan peralatan bengkel dan pertanian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2019/June 30, 2019		
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated
		Nilai Wajar/ Fair Value
CSR	00608/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019
SKL	00609/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019
SSG	00610/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019
ABI	00611/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019
IZA	00613/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019
DAL	00612/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019
Total		584.689.581.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets of the Company and Subsidiaries are used as collateral for syndicated credits (Note 16).

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against fire and other risk with insurance coverage of Rp 90,308,300,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The details of the Valuation Reports of the fair value of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and workshop and agriculture equipment performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan as of June 30, 2019 are as follows:

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

	2020
Biaya Perolehan	
Kendaraan	1.349.610.000
Inventaris	145.350.000
Total	1.494.960.000
Akumulasi Penyusutan	
Kendaraan	664.613.541
Inventaris	136.651.042
Total	801.264.583
Jumlah Tercatat	693.695.417

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 2.092.500.000 dan inventaris sebesar Rp 18.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 105.550.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 tanggal 20 April 2017, aset pengampunan pajak DAL dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 21.000.000 dan inventaris sebesar Rp 23.300.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.215.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 tanggal 18 April 2017, aset pengampunan pajak IZA dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 18.110.000 dan inventaris sebesar Rp 40.100.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.910.500.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 tanggal 5 April 2017, aset pengampunan pajak SSG dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 41.950.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 839.000.

12. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	2019	
		At Cost
	2.131.610.000	<i>Vehicles</i>
	145.350.000	<i>Furniture</i>
	2.276.960.000	Total
		Accumulated Depreciation
	767.981.875	<i>Vehicles</i>
	100.313.542	<i>Furniture</i>
	868.295.417	Total
	1.408.664.583	Net

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 dated March 27, 2017, the Company's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 2,092,500,000 and furniture amounting to Rp 18,500,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 105,550,000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 dated April 20, 2017, DAL's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 21,000,000 and furniture amounting to Rp 23,300,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,215,000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 dated April 18, 2017, IZA's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 18,110,000 and furniture amounting to Rp 40,100,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,910,500.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 dated April 5, 2017, SSG's domestic tax amnesty assets represent furniture amounting to Rp 41,950,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 839,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak ABI dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 21.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 430.000.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Beban Usaha	292.529.821	303.150.000	Operating Expenses
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	7.001.845	4.527.500	Immature Bearer Plants
Total	<u>299.531.666</u>	<u>307.677.500</u>	Total

Rincian pengurangan aset pengampunan pajak pada tahun 2020 merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 2 0	
Harga Jual	213.000.000	Selling Price
Jumlah Tercatat	(415.437.500)	Carrying Value
Rugi Penjualan Aset	<u>(202.437.500)</u>	Loss on Sale of Fixed Assets

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

12. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 dated March 27, 2017, ABI's domestic tax amnesty assets represents furniture amounting to Rp 21,500,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 430,000.

Allocation of depreciation of tax amnesty assets is as follows:

The details of deduction of tax amnesty assets in 2020 representing the sale of fixed assets as follows:

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of tax amnesty assets as of December 31, 2020 and 2019.

13. GOODWILL

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000.

13. GOODWILL

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. GOODWILL (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset yang dialihkan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	1 Maret/ March 1, 2013	22 Oktober/ October 22, 2012
Aset		
Aset Lancar	36.763.369.842	41.353.724.843
Aset Tidak Lancar	41.339.718.435	39.283.897.030
Total Aset	78.103.088.277	80.637.621.873
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	(74.438.750)	-
Liabilitas Jangka Panjang	(47.538.934.120)	(44.103.701.876)
Total Liabilitas	(47.613.372.870)	(44.103.701.876)
Total Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi	30.489.715.407	36.533.919.997
Kepentingan Non Pengendali	(24.441.772.326)	(7.306.783.999)
Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi yang Dialihkan	6.047.943.081	29.227.135.998
Imbalan Pembelian yang Dialihkan	9.950.000.000	40.000.000.000
Goodwill	3.902.056.919	10.772.864.002

Total goodwill per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 14.674.920.921.

Goodwill diatas diuji untuk penurunan nilai pada 31 Desember 2020. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode Arus Kas yang Didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

13. GOODWILL (Continued)

The valuation of the fair value of the assets transferred at the time of acquisition are as follows:

Assets
Current Assets
Non Current Assets
Total Assets
Liabilities
Current Liabilities
Non Current Liabilities
Total Liabilities
Total Fair Value of Identified Net Assets
Non-Controlling Interest
Fair Value of Identified Net Assets Transferred
Rewards for Transfers of Purchase
Goodwill

Total goodwill as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 14,674,920,921.

The above-mentioned goodwill was tested for impairment on December 31, 2020. There was no impairment loss recognized at that period as the recoverable amounts of Cash Generating Unit (CGU) were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "fair value less cost of disposal" using the Discounted Cash Flows method.

Management believes that there were no indicators of impairment on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2020.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
PT Maybank Indonesia Finance	2.149.996.000
PT Orix Indonesia Finance	700.052.000
PT Astra Sedaya Finance	276.850.000
Total	3.126.898.000
Dikurangi: Beban Keuangan	(252.333.329)
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	2.874.564.671
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.663.537.833)
Bagian Jangka Panjang	1.211.026.838

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

	2020
Dalam Satu Tahun	1.847.657.000
Antara Satu dan Dua Tahun	970.064.000
Antara Dua dan Tiga Tahun	309.177.000
Total Biaya pembiayaan	
Masa Mendatang	3.126.898.000
Dikurangi: Beban Keuangan	(252.333.329)
Nilai Kini Pembiayaan	2.874.564.671
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.663.537.833)
Bagian Jangka Panjang	1.211.026.838

Perseroan, SKL, DAL dan SSG melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, alat pertanian dan alat pengangkutan dengan jangka waktu selama 1 - 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 3,25% - 8,33%.

14. CONSUMER FINANCING LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
PT Maybank Indonesia Finance	1.711.720.994	PT Maybank Indonesia Finance
PT Orix Indonesia Finance	407.587.998	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	PT Astra Sedaya Finance
Total	2.119.308.992	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(191.794.461)	Less: Finance Costs
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	1.927.514.531	Consumer Financing Current Value
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.026.482.410)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	901.032.121	Long-term Maturities

The minimum consumer financing loans payments based on the consumer financing agreements are as follows:

	2019	
Dalam Satu Tahun	1.157.678.994	Within One Year
Antara Satu dan Dua Tahun	707.508.998	Between One and Two Years
Antara Dua dan Tiga Tahun	254.121.000	Between Two and Three Years
Total Biaya pembiayaan		Total Future Consumer
Masa Mendatang	2.119.308.992	Financing Expenses
Dikurangi: Beban Keuangan	(191.794.461)	Less: Finance Costs
Nilai Kini Pembiayaan	1.927.514.531	Consumer Financing Current Value
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.026.482.410)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	901.032.121	Long-term Maturities

The Company, SKL, DAL and SSG entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles, agriculture equipment and transportation equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 3.25% - 8.33%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	12.847.298.443	11.597.065.235
Pajak Penghasilan Pasal 28	-	8.466.192.200
Total	<u>12.847.298.443</u>	<u>20.063.257.435</u>
Utang Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.286.558.626	-
Pajak Final	-	10.459.870
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	142.086.199	103.245.708
Pajak Penghasilan Pasal 21	629.698.580	554.991.065
Pajak Penghasilan Pasal 22	18.652.408	15.505.198
Pajak Penghasilan Pasal 23	88.097.725	368.457.550
Pajak Penghasilan Pasal 25	537.147.000	1.017.800.000
Pajak Penghasilan Pasal 29	12.823.757.320	52.772.700
Total	<u>15.525.997.858</u>	<u>2.123.232.091</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak Kini		
Perseroan	(21.356.055.820)	(16.647.109.500)
Entitas Anak	-	-
Pajak Tangguhan		
Perseroan	1.056.543.130	(2.823.208.417)
Entitas Anak	2.234.473.940	445.599.715
Total Beban Pajak	<u>(18.065.038.750)</u>	<u>(19.024.718.202)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	90.431.688.088	47.800.932.092
Ditambah:		
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	6.015.263.045	23.326.911.735
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>96.446.951.133</u>	<u>71.127.843.827</u>

15. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 28
Total

Taxes Payable

Value Added Tax
Final Tax
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Total

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Corporate Income Tax

The details are as follows:

Current Tax

The Company
Subsidiaries

Deferred Tax

The Company
Subsidiaries

Total Tax Expense

Current Tax

The reconciliation between income before tax and taxable income are as follows:

Income before Tax - Consolidated
Added:
Loss before Tax - Subsidiaries

Income before Tax - The Company

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2020	2019
Beda Waktu:		
Imbalan Kerja	2.859.933.290	3.661.116.096
Tanaman Produktif	(595.895.390)	(202.017.348)
Aset Biologis	(3.259.774.776)	(14.751.932.415)
Selisih Nilai Wajar Piutang Lain-lain	244.822.536	-
Total Beda Waktu	(750.914.340)	(11.292.833.667)
Beda Tetap:		
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	2.123.362.382	7.397.219.200
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(746.418.064)	(643.791.305)
Total Beda Tetap	1.376.944.318	6.753.427.895
Penghasilan Kena Pajak	97.072.981.111	66.588.438.055
Dibulatkan	97.072.981.000	66.588.438.000
Pajak Penghasilan		
22% x Rp 97.072.981.000	21.356.055.820	-
25% x Rp 66.588.438.000	-	16.647.109.500
Total	21.356.055.820	16.647.109.500
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	(8.532.298.500)	(16.594.336.800)
Pajak Penghasilan Pasal 29	12.823.757.320	52.772.700

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2020 dan 2019 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan sebesar 20% berlaku pada tahun pajak 2022.

15. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Temporary Differences:	
Employee Benefits	
Bearer Plants	
Biological Assets	
Difference in Fair Value of Other Receivable	
Total Temporary Differences	
Permanent Differences:	
Undeductable Expenses	
Interest Income on Bank Current Accounts and Time Deposits	
Total Permanent Differences	
Taxable Income	
Rounded-off	
Income Tax	
22% x Rp 97,072,981,000	
25% x Rp 66,588,438,000	
Total	
Prepaid Tax:	
Income Tax Article 25	
Income Tax Article 29	

Taxable income resulting from a reconciliation for 2020 and 2019 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

Based on Government Regulation in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Harmful Threats to the National Economy and/or Financial System Stability, which regulates the adjustment of income tax rates to 22% applicable in the tax years 2020 and 2021 and 20% applicable in the tax year 2022

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax benefits (expenses) are as follows:

2 0 2 0					
	1 Januari/ January 1, 2 0 2 0	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 2 0	
Perseroan					The Company
Tanaman Produktif	(3.306.074.188)	265.631.917	-	(3.040.442.271)	Bearer Plants
Aset Biologis	(14.406.159.604)	1.011.588.702	-	(13.394.570.902)	Biological Assets
Imbalan Kerja	7.531.031.417	(274.538.447)	2.664.365.802	9.920.858.772	Employee Benefits
Piutang Lain-lain	-	53.860.958	-	53.860.958	Other Receivable
Total	(10.181.202.375)	1.056.543.130	2.664.365.802	(6.460.293.443)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(12.195.835.800)	4.167.686.718	(63.727.014)	(8.091.876.096)	PT Samukti Karya Lestari
PT Daya Agro Lestari	(2.193.752.001)	(289.928.304)	50.212.732	(2.433.467.573)	PT Daya Agro Lestari
PT Ina Zefanya Ataya	(1.631.619.572)	(2.226.250)	13.611.669	(1.620.234.153)	PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing	4.484.822.058	(1.615.282.982)	3.222.281	2.872.761.357	PT Sukses Sawit Gasing
PT Abiputra Bina Inter	(1.069.015.055)	(23.541.604)	17.712.229	(1.074.844.430)	PT Abiputra Bina Inter
Total	4.484.822.058	2.236.707.578	21.031.897	2.872.761.357	Total
	(17.090.222.428)			(13.220.422.252)	
TOTAL	4.484.822.058	3.293.250.708	2.685.397.699	2.872.761.357	TOTAL
	(27.271.424.803)			(19.680.715.695)	
2 0 1 9					
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9	
Perseroan					The Company
Tanaman Produktif	(3.255.569.851)	(50.504.337)	-	(3.306.074.188)	Bearer Plants
Aset Biologis	(10.718.176.500)	(3.687.983.104)	-	(14.406.159.604)	Biological Assets
Imbalan Kerja	6.444.945.474	915.279.024	170.806.919	7.531.031.417	Employee Benefits
Total	(7.528.800.877)	(2.823.208.417)	170.806.919	(10.181.202.375)	Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 9				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(11.518.743.522)	(998.618.003)	321.525.725	(12.195.835.800)	PT Samukti Karya Lestari
PT Daya Agro Lestari	(1.903.810.104)	(333.004.598)	43.062.701	(2.193.752.001)	PT Daya Agro Lestari
PT Ina Zefanya Ataya	(1.645.151.642)	(27.860.957)	41.393.027	(1.631.619.572)	PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing	2.190.371.936	2.276.588.386	17.861.736	4.484.822.058	PT Sukses Sawit Gasing
PT Abiputra Bina Inter	(599.722.334)	(471.505.113)	2.212.392	(1.069.015.055)	PT Abiputra Bina Inter
Total	2.190.371.936	445.599.715	426.055.581	4.484.822.058	Total
	(15.667.427.602)			(17.090.222.428)	
TOTAL	2.190.371.936	(2.377.608.702)	596.862.500	4.484.822.058	TOTAL
	(23.196.228.479)			(27.271.424.803)	

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconcilliation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income before tax with the applicable tax rate are as follows:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	90.431.688.088	47.800.932.092	Income before Tax - Consolidated
Ditambah:			Less:
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	6.015.263.045	23.326.911.735	Loss before Tax - Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perseroan	96.446.951.133	71.127.843.827	Income before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	21.218.329.225	17.781.960.943	Tax Based on Prevailing Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	302.927.750	1.688.356.974	Tax Effects on Permanent Differences
Penyesuaian Tarif Pajak yang Berlaku	(1.221.744.285)	-	Adjustment to Prevailing Tax Rate
Total Beban Pajak - Perseroan	20.299.512.690	19.470.317.917	Total Tax Expense - The Company
Total Manfaat Pajak - Entitas Anak	(2.234.473.940)	(445.599.715)	Tax Benefit - Subsidiaries
Total Beban Pajak	18.065.038.750	19.024.718.202	Tax Expense

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 22 Juli 2020, Perseroan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00090.PPH/WPJ.05/KP.08/2020 untuk Pengembalian Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 8.285.187.450 dan diperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 dan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 masing-masing sebesar Rp 158.692.071 dan Rp 268.377.686. Atas SPMKP tersebut, Perseroan sudah menerima restitusi tersebut pada tanggal 28 Juli 2020.

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Perseroan telah menerima SKPLB PPN masa Desember 2018 sebesar Rp 7.998.989.350 dan telah diterima pada tanggal 22 November 2019.

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perseroan telah menerima SKPLB PPN masa Juni 2018 sebesar Rp 10.535.625.330 dan telah diterima pada tanggal 28 Mei 2019.

15. TAXATION (Continued)

Tax Audit

On July 22, 2020, the Company received Tax Overpayment Refund Order KEP-00090.PPH/WPJ.05/KP.08/2020 for Corporate Income Tax Refund Year 2018 amounting to Rp 8,285,187,450 and calculated with Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 23 and SKPKB of Income Tax Article 21 amounting to Rp 158,692,071 and Rp 268,377,686, respectively. On the SKMKP the Company received the tax refund on July 28, 2020.

On October 11, 2019, the Company received an SKPLB for December 2018 VAT amounting to Rp 7,998,989,350 received on November 22, 2019.

On May 7, 2019, the Company received an SKPLB for June 2018 VAT amounting to Rp 10,535,625,330 received on May 28, 2019.

16. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

16. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

	2020	2019	
Jangka Panjang			Long-term
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche A	212.644.172.634	265.700.946.686	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche A
PT Bank BRI Syariah Tbk	131.425.340.930	161.207.638.696	PT Bank BRI Syariah Tbk
Indonesia EximBank - Tranche A	122.125.104.436	150.334.223.618	Indonesia EximBank - Tranche A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche B	113.967.684.692	63.834.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche B
Indonesia EximBank - Tranche B	50.851.315.308	52.833.000.000	Indonesia EximBank - Tranche B
PT Bank BCA Syariah	2.335.247.090	3.692.081.984	PT Bank BCA Syariah
Total Jangka Panjang	633.348.865.090	697.601.890.984	Total Long-term
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(184.917.846.252)	(112.405.025.780)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	448.431.018.838	585.196.865.204	Long term Portions

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai *Lead Arranger*, Indonesia Eximbank sebagai agen jaminan dan PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai pemberi fasilitas. Maksimum kredit keseluruhan sebesar Rp 899.644.000.000.

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi Tranche A dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 301.102.000.000 dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 170.793.000.000, serta Tranche B dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 195.472.000.000 dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 52.833.000.000 untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban Perseroan dan Entitas Anak di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut dan untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit SKL dengan kapasitas 45 ton/jam.

Berdasarkan Akta Pembiayaan Musyarakah No. 46 dan 47 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan SSG memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank BRI Syariah Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 179.444.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut.

Jangka waktu kredit selama 48-96 bulan sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian kredit.

Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 10,50% untuk tahun 2020 dan 2019.

16. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits

Based on Syndicated Credit Agreement Deed No. 45 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and Subsidiaries obtained syndicated credits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Lead Arranger, Indonesia Eximbank as collateral agent and PT Bank BRI Syariah Tbk as providers of facilities. The maximum overall credits amounted to Rp 899,644,000,000.

The Company and Subsidiaries obtained syndicated credits of Tranche A from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 301,102,000,000 and Indonesia Eximbank amounting to Rp 170,793,000,000, and Tranche B from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 195,472,000,000 and Indonesia Eximbank amounting to Rp 52,833,000,000 for refinancing the oil palm plantations in order to settle the Company and Subsidiaries' obligations at PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank as well as transaction costs associated with the facilities and for financing the construction of SKL's oil palm factory with a capacity of 45 tons/hour.

Based on Musyarakah Financing Deed No. 46 and 47 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and SSG obtained musyarakah financing facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk with a maximum credit of Rp 179,444,000,000 to be used for refinancing the oil palm plantations in order to settle the obligations at PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank as well as transaction costs associated with these facilities.

The credit period is 48-96 months from the date of the credit agreement deed signing.

The annual interest was charged at 10.50% for 2020 and 2019.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan bersama secara pari passu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank BRI Syariah Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Antar Pemberi Fasilitas No. 48 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., dengan rincian sebagai berikut:

- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit beserta segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Sumatra Utara, berdasarkan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No.73/Sei Tampang, atas nama Perseroan seluas 8.249 Ha dan di Desa Sei Siarti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuan Batu, Sumatra Utara, berdasarkan bukti kepemilikan SHGU No. 21/Sei Siarti atas nama Perseroan, dengan luas 33,35 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 734.232.000.000.
- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu di atasnya milik SKL dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 509.537.000.000 yang terdiri atas:
 - a. SHGU No. 1/Sangkunur seluas 176,2 Ha, yang terletak di Desa Sangkunur, Kecamatan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara.
 - b. SHGU No. 1/Rianiate seluas 1.099,4 Ha, yang terletak di Desa Rianiate, Kecamatan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara.
 - c. SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja total seluas 9.131,47 Ha, yang terletak di Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara.

16. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

The credit facilities were collateralized with a pari-passu joint guarantee to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank BRI Syariah Tbk based on Notarial Deed of Agreement between Facility Providers No. 48 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., with details as follows:

- *Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations and oil palm factory along with everything thereon, existing and to exist in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra, based on Business Use Right Certificate (SHGU) No. 73/Sei Tampang, on behalf of the Company of 8,249 Ha and in Sei Siarti Village, Central Panai District, Labuan Ratu Regency, North Sumatra, based on SHGU No. 21/Sei Siarti owned by the Company of 33.35 Ha with a mortgage value of Rp 734,232,000,000.*
- *Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations with buildings and everything thereon owned by SKL with a mortgage value of Rp 509,537,000,000, consisting of:*
 - a. SHGU No. 1/Sangkunur of 176.2 Ha, located in Sangkunur Village, Padang Sidempuan Barat District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.*
 - b. SHGU No. 1/Rianiate of 1,099.4 Ha, located in Rianiate Village, Padangsidenpungan Barat District, South Tapanuli District, North Sumatra Province.*
 - c. SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja totaling of 9,131.47 Ha, located in Hutaraja Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama ABI yang berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan berdasarkan bukti kepemilikan SHGU No. 00027/ Sebalik, seluas 998,85 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 53.418.000.000.
- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama SSG yang berlokasi di Desa Gasing dan Desa Kenten, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 2.569 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 211.813.000.000.
- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama DAL yang berlokasi di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Sumatra Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 2.887 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 67.840.000.000.
- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama IZA yang berlokasi di Desa Ruat dan Desa Terentang, Kecamatan Rawas Ilir dan Nibung, Kabupaten Musi Rawas, Sumatra Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 1.754 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 58.118.000.000.
- Jaminan pribadi atas nama Seman Sendjaja dan Gita Sapta Adi.
- Gadai saham atas saham-saham di Perseroan (tidak termasuk saham milik masyarakat), SKL, SSG, ABI, IZA dan DAL.

16. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations with buildings and everything thereon existing and to exist owned by ABI located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra based on SHGU No. 00027/ Sebalik of 998.85 Ha with a mortgage value of Rp 53,418,000,000.
- Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by SSG located in Gasing and Kenten Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra, whose SHGU is still in process of 2,569 Ha with a mortgage value of Rp 211,813,000,000.
- Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by DAL located in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra whose SHGU is still in process of 2,887 Ha with a mortgage value of Rp 67,840,000,000.
- Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by IZA located in Ruat Village and Terentang Village, Rawas Ilir and Nibung Districts, Musi Rawas Regency, South Sumatra whose SHGU is still in process of 1,754 Ha with a mortgage value of Rp 58,118,000,000.
- Personal guarantee on behalf of Seman Sendjaja and Gita Sapta Adi.
- Pawn of shares on shares in the Company (excluded public shares), SKL, SSG, ABI, IZA and DAL.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30-32 tanggal 30 Agustus 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan Entitas Anak, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank BRI Syariah telah melakukan perubahan ketentuan mengenai *negative covenants* menjadi sebagai berikut:

- Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan debitur kepada pihak lain.
- Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain.
- Melakukan merger, akuisisi dan/atau penjualan aset Perseroan dan Entitas Anak dan membubarkan Perseroan dan Entitas Anak.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham serta komposisi permodalannya, kecuali selama pemegang saham mayoritas dimiliki oleh PT Verdan Sawit Lestari, PT Sapta Sawit Lestari dan PT Sawit Inti Perkasa dengan total sekurang-kurangnya 80% dan perubahan anggaran dasar yang diwajibkan oleh atau dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan.
- Memberikan piutang kepada Pemegang Saham.
- Memberikan piutang afiliasi kepada *sister company* kecuali kepada perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit).
- Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham atau *subordinary loans* sebelum seluruh utang di para kreditur dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk konversi menjadi modal.
- Menyewakan aktiva yang telah dijaminkan atau diagunkan.

16. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

Based on Addendum Deed I to Syndicated Credit Agreement No. 30-32 dated August 30, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and Subsidiaries, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank BRI Syariah have changed the provisions regarding negative covenants to:

- *Invest or participate in capital or invest in long-term loans to other parties.*
- *Bind itself as a guarantor for other parties and or pledge the assets of the debtor company as collateral for other parties.*
- *Obtain investment loans or new investment loans from other parties.*
- *Conduct mergers, acquisitions and/or sales of the Company and Subsidiaries' assets and liquidate the Company and Subsidiaries.*
- *Make amendments to the articles of association or change the composition of the management or stockholders as well as the composition of the capital, except as long as the majority shareholders are owned by PT Verdan Sawit Lestari, PT Sapta Sawit Lestari and PT Sawit Inti Perkasa with a total of at least 80% and for amendments to the articles of association required by or in order to fulfill the legislation requirements.*
- *Give receivables to the Stockholders.*
- *Give affiliate receivables to sister companies except for companies that have similar business fields (oil palm).*
- *Pay (either in part or in whole) the interest or principal of a stockholder's debt or subordinary loans before all debts in the creditors are first settled, except for conversion to capital.*
- *Rent out assets that have been pledged as collateral.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 300%. DSCR dan DER Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 87,34%, 111,17% dan 89,97%, 150,47%.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 16 Juni 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk memperoleh 1 unit rumah toko (ruko) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6417/Penjaringan dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.500.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Tingkat suku bunga tahunan yang dibebankan sebesar 11%.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan SHGB No. 6417/Penjaringan seluas 75 m² yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan atas nama Perseroan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 8.125.000.000.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pemberian fasilitas yang diperoleh Perseroan.

16. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- Submit a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy.

The Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios, that is a minimum Debt Service Coverage (DSCR) 100% and a maximum Debt to Equity Ratio (DER) at 300%. The DSCR and DER of the Company and Subsidiaries as of December 30, 2020 and 2019 were 87.34%, 111.17% and 89.97%, 150.47%, respectively.

PT Bank BCA Syariah

Based on Notarial Deed No. 72 dated June 16, 2017, the Company obtained a financing facility to obtain 1 shop house unit with Building Use Right Certificate (SHGB) No. 6417/Penjaringan with a maximum credit of Rp 6,500,000,000 which will mature on June 21, 2022. The annual interest rate is charged at 11%.

The financing facility is guaranteed by SHGB No. 6417/Penjaringan of 75 m² located on Jl. Raya Pluit Selatan owned by the Company with a mortgage value of Rp 8,125,000,000.

There are no restrictions on the provision of facilities obtained by the Company.

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020	2019
PT Mest Indonesiy	15.309.789.198	1.186.196.550
PT Karya Mandiri	3.655.351.922	1.947.328.194
PT Multimas Chemindo	2.991.104.050	15.125.000
Syahrul S	1.163.027.640	-
PT Karya Delta Persada	-	15.837.160.273
PT Sentana Adidaya Pratama	-	5.941.790.800
PT Wilmar Chemical Indonesia	-	1.591.150.385
PT Kreasi Cipta Guna Sarana	-	1.052.560.850
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	9.677.685.462	6.781.945.252
Total	32.796.958.272	34.353.257.304

17. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

<i>PT Mest Indonesiy</i>
<i>PT Karya Mandiri</i>
<i>PT Multimas Chemindo</i>
<i>Syahrul S</i>
<i>PT Karya Delta Persada</i>
<i>PT Sentana Adidaya Pratama</i>
<i>PT Wilmar Chemical Indonesia</i>
<i>PT Kreasi Cipta Guna Sarana</i>
<i>Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)</i>
Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
0 - 30 Hari	24.503.060.084
31 - 60 Hari	5.519.868.945
61 - 90 Hari	1.319.695.914
> 90 Hari	1.454.333.329
Total	32.796.958.272

**17. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)**

All of trade payables to third parties were in Rupiah.

The details of trade payables to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:

	2019	
15.637.585.246		0 - 30 Days
7.960.739.386		31 - 60 Days
3.954.411.919		61 - 90 Days
6.800.520.753		> 90 Days
34.353.257.304		Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengenai "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 1.459 dan 1.223 orang.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 concerning "Employment". The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. There were 1,459 and 1,223 employees entitled for such benefits as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun/ Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	10%
Tingkat Diskonto per tahun :	6,52% - 6,88%
Tingkat Mortalita :	TMI 2019
Tingkat Cacat :	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri :	0 - 10%
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Credit Unit

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
Saldo Awal	41.632.867.486
Cadangan Tahun Berjalan	10.052.463.523
Pembayaran Imbalan Kerja	(4.146.365.621)
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	12.206.353.176
Saldo Akhir	<u>59.745.318.564</u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>
Biaya Jasa Kini	6.974.976.598
Biaya Bunga	3.077.486.925
Total	<u>10.052.463.523</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	
55 Tahun/ Years		Normal Pension Age
8% - 10%		Annual Salary Increment Rate
7,32% - 7,68%		Annual Discount Rate
TMI 2019		Mortality Rate
10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate		Disability Rate
0 - 10%		Resignation Rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Credit Unit		Valuation Method

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	
33.479.299.125		Beginning Balance
7.456.611.748		Provision for the Year
(1.690.493.380)		Payment of Employee Benefits
2.387.449.993		Actuarial Gain on Post-Employment Benefits Recognized in Other Comprehensive Income
41.632.867.486		Ending Balance

The details of current year provision for employee benefits are as follows:

	<u>2 0 1 9</u>	
4.418.984.213		Current Service Cost
3.037.627.535		Interest Cost
7.456.611.748		Total

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 11 Februari 2020 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak 410.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat. Pemberitahuan akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0089483 tanggal 17 Februari 2020.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
54.428.636.929/67.647.156.723	<i>Annual Discount Rate</i>
66.887.199.570/54.938.443.794	<i>Annual Salary Increment Rate</i>

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

19. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 18 dated February 11, 2020 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the stockholders agreed to issue 410,000,000 shares in the Company's portfolio with a par value of Rp 100 per share through an Initial Public Offering to the public. Notification of the amendment has been received and recorded by deed of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0089483 dated February 17, 2020.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 656.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2019 of Notary Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., the stockholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 656,000,000,000 and change the Company's share par value from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 5, 2019.

The composition of stockholders as of December 31, is as follows:

2 0 2 0			
Ditempatkan dan Disetor Penuh/Subscribed and Fully paid			
Pemegang Saham/Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	23,80 %	48.800.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	18,20 %	37.300.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)/Public (Accounts with balance below 5%, each)	410.000.000	20,00 %	41.000.000.000
Total	2.050.000.000	100,00 %	205.000.000.000

2 0 1 9			
Ditempatkan dan Disetor Penuh/Subscribed and Fully paid			
Pemegang Saham/Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	47,50 %	77.900.000.000
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	29,76 %	48.800.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	22,74 %	37.300.000.000
Total	1.640.000.000	100,00 %	164.000.000.000

Modal saham Perseroan (tidak termasuk saham masyarakat) dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 16).

The Company (excluded public shares) and Subsidiaries' capital stock is pledged as collateral for the acquisition of syndicated credits (Note 16).

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2020
Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Perdana	10.250.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(6.611.270.833)
Total- Neto	3.638.729.167
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	
Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(265.533.856.154)
Pengampunan Pajak	2.276.960.000
TOTAL	(259.618.166.987)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2019	
Share Premium through		
Initial Public Offering	-	
Share Issuance Costs - Initial Public Offering	-	
Total - Net	-	
Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 1c)	(265.533.856.154)	
Tax Amnesty	2.276.960.000	
TOTAL	(263.256.896.154)	

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES	
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000.000.000	16.597.602.559	(1.402.397.441)	Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999.000.000	(115.622.303.435)	(157.621.303.435)	Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24.000.000	(6.791.651.262)	(6.815.651.262)	Purchase of Shares of PT Ina Zefanya Ataya
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249.500.000	(53.174.140.930)	(53.423.640.930)	Purchase of Shares of PT Sukses Sawit Gasing
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249.000.000	(20.937.785.639)	(21.186.785.639)	Purchase of Shares of PT Abiputra Bina Inter
Pembelian Saham PT Bintang Kenten Lestari	198.000.000	(24.886.077.447)	(25.084.077.447)	Purchase of Shares of PT Bintang Kenten Lestari
Total			(265.533.856.154)	Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

PT Daya Agro Lestari	10.000.000
PT Samukti Karya Lestari	1.000.000
PT Abiputra Bina Inter	1.000.000
PT Ina Zefanya Ataya	500.000
PT Sukses Sawit Gasing	500.000
PT Bintang Kenten Lestari	2.000.000
Total	15.000.000

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT Daya Agro Lestari
PT Samukti Karya Lestari
PT Abiputra Bina Inter
PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing
PT Bintang Kenten Lestari
Total

22. SALDO LABA

Sampai dengan saat ini Perseroan belum membentuk cadangan dan selanjutnya Perseroan akan membentuk cadangan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

22. RETAINED EARNINGS

Until now the Company has not establish a reserve and the Company will establish a reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

23. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019
Minyak Sawit	331.500.240.000	317.023.550.130
Inti Sawit	41.325.722.400	40.076.298.030
Tandan Buah Segar	234.220.738.164	135.183.336.115
Lain-lain	255.876.650	44.735.500
Total Penjualan	607.302.577.214	492.327.919.775
Potongan dan Retur Penjualan	(49.166.500)	(32.204.000)
Total Penjualan - Neto	607.253.410.714	492.295.715.775

23. NET SALES

The details are as follows:

Crude Palm Oil
Palm Kernel
Fresh Fruit Bunches
Others
Total Sales
Sales Discounts and Returns
Total Sales - Neto

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2020	2019	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage of Total Net Sales	
			2020 %	2019 %
PT Musim Mas	180.242.112.400	225.758.369.160	29,68	45,86
PT Pacific Palmindo Industri	62.232.000.000	71.317.800.000	10,25	14,49
PT Maju Indoraya	95.313.403.093	74.202.074.511	15,70	15,07
PT Sari Dumai Sejati	66.124.850.000	-	10,89	-
Total	403.912.365.493	371.278.243.671	66,52	75,42

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales were made with third parties.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

	2020	2019	
Tandan Buah Segar			Fresh Fruit Bunches
Pemupukan dan Pemeliharaan	101.893.776.085	81.247.465.451	Fertilizer and Maintenance
Panen dan Pengangkutan	88.667.049.874	84.484.954.223	Harvesting and Freight
Penyusutan	65.329.831.505	48.051.882.316	Depreciation
Beban Gaji Tidak Langsung	5.334.813.677	4.753.181.768	Indirect Labor
Persediaan tandan Buah Segar, Awal Tahun	60.646.796	-	Fresh Fruit Bunches - Inventories, Beginning
Persediaan tandan Buah Segar, Akhir Tahun	-	(60.646.796)	Fresh Fruit Bunches - Inventories, Ending
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar	261.286.117.937	218.476.836.962	Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar yang Dipindahkan ke Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	(99.960.395.317)	(97.395.397.452)	Fresh Fruit Bunches Transferred to Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel Production
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	161.325.722.620	121.081.439.510	Cost of Goods Sold - Fresh Fruit Bunches
Minyak Sawit dan Inti Sawit			Crude Palm Oils and Palm Kernel
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar untuk Diolah menjadi Minyak Sawit dan Inti Sawit	99.960.395.317	97.395.397.452	Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches to Be Processed into Crude Palm Oil and Palm Kernel
Pembelian Tandan Buah Segar	60.721.962.172	57.036.287.375	Purchases of Fresh Fruit Bunches
Upah dan Tunjangan	12.008.594.657	12.208.236.473	Salaries and Allowances
Pemeliharaan	5.930.119.302	11.157.639.326	Maintenance
Penyusutan	1.607.567.955	1.530.937.617	Depreciation
Persediaan Tandan Buah Segar, Awal Tahun	72.202.584	76.055.898	Fresh Fruit Bunches - Inventories, Beginning
Persediaan Tandan Buah Segar, Akhir Tahun	(148.646.570)	(72.202.584)	Fresh Fruit Bunches - Inventories, Ending
Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	180.152.195.417	179.332.351.557	Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Awal Tahun	2.138.686.890	2.180.307.059	Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Beginning
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Akhir Tahun	(2.290.272.017)	(2.138.686.890)	Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Ending
Beban Pokok Penjualan Minyak Sawit dan Inti Sawit	180.000.610.290	179.373.971.726	Cost of Goods Sold - Crude Palm Oil and Palm Kernel
BEBAN POKOK PENJUALAN	341.326.332.910	300.455.411.236	COST OF GOODS SOLD

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	69.312.513.246	61.792.167.539	Salaries and Allowances
Cadangan Imbalan Kerja	10.052.463.523	7.456.611.748	Employee Benefits
Pajak Bumi dan Bangunan	5.816.949.455	5.199.642.806	Land and Building Taxes
Pengembangan Sumber Daya Manusia	4.785.605.861	5.049.836.676	Human Resource Development
Penyusutan Aset Tetap	4.206.915.687	4.061.714.796	Depreciation of Fixed Assets
Jasa Profesional	4.023.913.269	2.577.447.727	Professional Services
Sumbangan	3.703.905.796	5.232.725.711	Donations
Pos dan Telekomunikasi	2.660.489.153	759.859.030	Postage and Telecommunications
Pemeliharaan	2.533.354.914	2.829.524.993	Maintenance
Perjalanan Dinas	2.465.521.605	3.500.685.281	Traveling
Listrik dan Air	1.946.679.272	2.639.772.508	Electricity and Water
Transportasi	1.199.448.279	832.878.998	Transportation
Perlengkapan Kantor	889.434.898	1.082.440.451	Office Supplies
Asuransi	873.575.890	1.284.394.446	Insurance
Perijinan	629.957.453	417.261.761	Permits
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	292.529.821	303.150.000	Depreciation of Tax Amnesty Assets
Lain-lain	2.812.914.021	1.054.031.888	Others
Total	118.206.172.143	106.074.146.359	Total

25. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

26. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019	
Penghasilan Keuangan			Finance Income
Jasa Giro dan Bunga Deposito	905.194.018	728.431.594	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Pendapatan Bunga Pinjaman	1.089.846.448	-	Interest Income
Total	1.995.040.466	728.431.594	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Bunga Pinjaman Utang Bank	71.670.387.016	76.154.157.139	Bank Loan Interest Expenses
Bunga Pembiayaan Konsumen	216.752.316	217.570.185	Interest on Consumer Financing Loans
Provisi Utang Bank dan Administrasi	429.095.000	100.000.000	Bank Loan Provision and Administration
Total	72.316.234.332	76.471.727.324	Total

26. FINANCE INCOME AND COSTS

The details are as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN (Lanjutan)

Alokasi beban keuangan sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban Lain-lain	64.252.825.921	63.659.288.872	Other Expenses
Kapitalisasi Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	8.063.408.411	12.812.438.452	Capitalized Immature Bearer Plants
Total	<u>72.316.234.332</u>	<u>76.471.727.324</u>	Total

26. FINANCE INCOME AND COSTS (Continued)

Finance cost are allocated as follows:

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

	2020	2019	
Sumatra Utara	519.425.361.274	433.375.605.065	North Sumatra
Sumatra Selatan	87.828.049.440	58.920.110.710	South Sumatra
Total	<u>607.253.410.714</u>	<u>492.295.715.775</u>	Total

27. SEGMENT INFORMATION

Geographic Segment

The geographic segment information is as follows:

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

Business Segment

The business segment information are as follows:

	2020				
	Minyak dan Inti Sawit/ Crude Palm Oil and Palm Kernel	Industri Perkebunan/ Plantation Industry	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan:					Sales:
Penjualan Eksternal	373.032.672.550	235.416.895.600	(1.196.157.436)	607.253.410.714	External Sales
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales
Total Penjualan	373.032.672.550	235.416.895.600	(1.196.157.436)	607.253.410.714	Total Sales
Beban Pokok Penjualan	(181.188.601.190)	(161.333.889.156)	1.196.157.436	(341.326.332.910)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	<u>191.844.071.360</u>	<u>74.083.006.444</u>	<u>-</u>	<u>265.927.077.804</u>	Gross Profit
Aset Segmen	131.000.000	5.686.799.383	-	5.817.799.383	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				<u>1.392.750.721.914</u>	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				<u>1.398.568.521.297</u>	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				<u>826.287.051.831</u>	Unallocated Liabilities

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segment (Continued)

	2019				
	Minyak dan Inti Sawit/ Crude Palm Oil and Palm Kernel	Industri Perkebunan/ Plantation Industry	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan:					Sales:
Penjualan Eksternal	357.112.379.660	156.239.270.115	(21.055.934.000)	492.295.715.775	External Sales
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales
Total Penjualan	357.112.379.660	156.239.270.115	(21.055.934.000)	492.295.715.775	Total Sales
Beban Pokok Penjualan	(200.429.905.726)	(121.081.439.510)	21.055.934.000	(300.455.411.236)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	156.682.473.934	35.157.830.605	-	191.840.304.539	Gross Profit
Aset Segmen	322.700.000	3.987.126.926	(162.235.755)	4.147.591.171	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.364.410.775.319	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				1.368.558.366.490	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				903.658.317.194	Unallocated Liabilities

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2020	2019	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	72.366.649.338	29.160.679.173	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	2.041.038.252	1.640.000.000	Weighted Average of Common Shares Outstanding
Laba per Saham Dasar	35	18	Earnings per Share

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan Setara Kas	41.851.641.273	27.186.232.247	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	5.817.799.383	4.147.591.171	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	4.162.683.313	5.163.495.430	Other Receivables from Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi	25.517.138.917	13.465.475.866	Due from Related Parties
Piutang Plasma	28.474.125.064	23.338.748.138	Plasma Receivables
Total	105.823.387.950	73.301.542.852	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries makes an agreement on payment terms when making contracts with their customers and monitors the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that has been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 3.167 juta (2019 sebesar Rp 3.488 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment. Loan at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2020, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have decreased/increased by to Rp 3,167 million (2019 amounting to Rp 3,488 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not exposed to price risk.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2 0 2 0					
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year up to Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than Two Years up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ <i>More than Three Years up to Eight Years</i>	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	32.796.958.272	-	-	32.796.958.272	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	18.409.512.513	-	-	18.409.512.513	Other Payables
Beban Akrua	10.666.144.168	-	-	10.666.144.168	Accrued Expenses
Utang Bank	184.917.846.252	166.966.018.838	130.228.000.000	633.348.865.090	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	-	-	33.225.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.663.537.833	910.869.547	300.157.291	2.874.564.671	Consumer Financing Loans
Total	281.678.999.038	167.876.888.385	130.528.157.291	731.321.044.714	Total
2 0 1 9					
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year up to Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than Two Years up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ <i>More than Three Years up to Eight Years</i>	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	34.353.257.304	-	-	34.353.257.304	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	1.792.609.088	-	-	1.792.609.088	Other Payables
Beban Akrua	13.002.737.974	-	-	13.002.737.974	Accrued Expenses
Utang Bank	112.405.025.780	175.703.846.250	140.962.018.954	697.601.890.984	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	-	-	83.950.882.933	83.950.882.933	Due to Related Parties
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.026.482.410	653.848.655	247.183.466	1.927.514.531	Consumer Financing Loans
Total	162.580.112.556	176.357.694.905	225.160.085.353	832.628.892.814	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue to operate as a going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. *Rasio gearing* sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah Pinjaman	636.223.429.761	699.529.405.515	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(41.851.641.273)	(27.186.232.247)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	594.371.788.488	672.343.173.268	Net Loans
Ekuitas	572.281.469.466	464.900.049.296	Equity
Rasio Gearing	103,86%	144,62%	Gearing Ratio

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio are as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

	2 0 2 0	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Aset Keuangan		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	41.851.641.273	41.851.641.273
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	5.817.799.383	5.817.799.383
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga - Neto	4.162.683.313	4.162.683.313
Piutang Pihak Berelasi	25.517.138.917	25.517.138.917
Piutang Plasma	28.474.125.064	28.474.125.064
Total Aset Keuangan	105.823.387.950	105.823.387.950
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	32.796.958.272	32.796.958.272
Utang Lain-Lain	18.409.512.513	18.409.512.513
Beban Akruai	10.666.144.168	10.666.144.168
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	33.225.000.000
Utang Bank	633.348.865.090	633.348.865.090
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.874.564.671	2.874.564.671
Total Liabilitas Keuangan	731.321.044.714	731.321.044.714

	2 0 1 9	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Aset Keuangan		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	27.186.232.247	27.186.232.247
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	4.147.591.171	4.147.591.171
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	5.163.495.430	5.163.495.430
Piutang Pihak Berelasi	13.465.475.866	13.465.475.866
Piutang Plasma	23.338.748.138	23.338.748.138
Total Aset Keuangan	73.301.542.852	73.301.542.852

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial Assets at Amortized Costs

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables from Third
Parties - Net
Other Receivables from Third
Parties - Net
Due from Related Parties
Plasma Receivables

Total Financial Assets

Financial Liabilities

**Financial Liabilities at Amortized
Cost**

Trade Payables to Third Parties
Other Payables
Accrued Expenses
Due to Related Parties
Bank Loans
Consumer Financing Loans

Total Financial Liabilities

Financial Assets

Loans and Receivables

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables from Third
Parties - Net
Other Receivables from Third
Parties
Due from Related Parties
Plasma Receivables

Total Financial Assets

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Fair Values of Financial Instruments
(Continued)**

	2 0 1 9	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	34.353.257.304	34.353.257.304
Utang Lain-Lain	1.792.609.088	1.792.609.088
Beban Akrua	13.002.737.974	13.002.737.974
Utang Pihak Berelasi	83.950.882.933	83.950.882.933
Utang Bank	697.601.890.984	697.601.890.984
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.927.514.531	1.927.514.531
Total Liabilitas Keuangan	832.628.892.814	832.628.892.814
		Financial Liabilities
		Financial Liabilities at Amortized Cost
		Trade Payables to Third Parties
		Other Payables
		Accrued Expenses
		Due to Related Parties
		Bank Loans
		Consumer Financing Loans
		Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1 dan piutang lain-lain PT Estika Tata Tiara dengan input level 2.

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs and other receivable from PT Estika Tata Tiara using level 2 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga (kecuali piutang PT Estika Tata Tiara), utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, other receivables from third parties (except for receivable from PT Estika Tata Tiara), trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing loans were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar piutang lain-lain PT Estika Tata Tiara dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang plasma, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sehubungan dengan pinjaman sindikasi yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk dan Indonesia Eximbank, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan menjaga rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit (Catatan 16).
- b. Pada tanggal 13 Nopember 2008, SKL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tondi Bersama (Koperasi), dimana SKL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - SKL akan mengalokasi lahan seluas 1.000 Ha untuk pola kerjasama dengan Koperasi;
 - Pengelolaan areal kebun Koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SKL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

***Fair Values of Financial Instruments
(Continued)***

- *The fair values of other receivable from PT Estika Tata Tiara was measured using the effective interest rate at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of plasma receivables, due from related parties and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *In connection with the syndicated loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT BRI Bank Syariah Tbk and Indonesia Eximbank, the Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and seek approval from the creditors to take actions mentioned in the credit agreements (Note 16).*
- b. *On November 13, 2008, SKL signed a Cooperation Agreement with Cooperation Tondi Bersama (the Cooperative), whereby SKL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:*
 - *SKL will allocate 1,000 Ha of land for a cooperation pattern with the Cooperative;*
 - *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by SKL in accordance with the management standards stipulated jointly;*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh SKL, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan SKL, serta biaya bank yang ada;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku mulai saat penandatanganan kesepakatan kerjasama ini sampai dengan maksimal 25 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- c. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2016 oleh Notaris Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., IZA menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana IZA setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada IZA untuk dikelola;
 - Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh IZA sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- *The Cooperative has the right to receive income from the proceeds of the business from the Cooperative's area if it has produced. The calculation of income received by the Cooperative is the result of business, namely the difference in sales proceeds after deducting all costs incurred by SKL, including procurement of seedlings, nursery processes, plantation maintenance and management, labor costs and equipment as well as the amortization and depreciation costs usually carried out in SKL's, as well as any bank fees;*
- *The period of this Cooperation is valid from the signing of this agreement up to a maximum of 25 years with provisions that it can be extended based on an agreement between the two parties.*
- c. *Based on Notarial Deed No. 11 dated August 11, 2016 of Notary Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., IZA signed a Cooperation Agreement with Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby IZA agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:*
 - *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to IZA to be managed;*
 - *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by IZA in accordance with the management standards stipulated together;*
 - *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana DAL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada DAL untuk dikelola;
 - Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh DAL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*
- d. *Based on Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2017 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL signed a Cooperation Agreement with Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby DAL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:*
 - *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to DAL to be managed;*
 - *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;*
 - *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*
 - *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

e. Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 26 Oktober 2015 oleh Notaris Hj. Mardaliani, S.H., M.Kn., SSG menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi), dimana SSG setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada SSG untuk dikelola;
- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SSG sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

e. Based on Notarial Deed No. 47 dated October 26, 2015 of Notary Hj. Mardaliani, S.H., M.Kn., SSG signed a Cooperation Agreement with Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (the Cooperative), whereby SSG agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to SSG to be managed;
- The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;
- The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;
- The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- f. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tanggal 28 November 2019 antara SSG dan BKL, BKL secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melepaskan seluruh hak yang dimilikinya atas Wilayah Tumpang Tindih dan sepakat bahwa SSG adalah satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk memanfaatkan Wilayah Tumpang Tindih. Oleh karenanya, BKL membebaskan dan melepaskan SSG dari setiap dan seluruh gugatan, tuntutan atau klaim dalam bentuk apapun yang ada saat ini maupun yang akan datang, baik perdata maupun pidana, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia, yang timbul dari atau sehubungan dengan Wilayah Tumpang Tindih, pemanfaatan Wilayah Tumpang Tindih oleh SSG dan/atau penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- f. Based on the Settlement Agreement dated November 28, 2019 between SSG and BKL, BKL unconditionally and irrevocably relinquishes all its rights to the Overlapping Area and agrees that SSG is the only party that has the right to utilize the Overlapping Area. Therefore, BKL shall set free and release SSG from any and all accusations, assertions or claims in any form that occur at present or in future, both civil and criminal, both inside and outside Indonesia, arising from or in connection with the Overlapping Area, use of the Overlapping Area by SSG and/or the signing of this Agreement by the Parties.

**31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2020	2019
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan melalui:		
- Penyusutan Aset Tetap	3.904.201.376	9.414.942.552
- Beban Keuangan	8.063.408.411	12.812.438.452
- Pembibitan	4.797.846.791	6.267.214.834
- Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	7.001.845	4.527.500
- Persiapan Lahan	2.521.587.954	6.918.230.136
Perolehan Aset Tetap melalui:		
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.528.774.672	1.497.483.000
- Uang Muka Pembelian Aset Tetap	3.451.850.409	9.263.337.960
Penurunan Pembibitan karena:		
- Peningkatan Piutang Plasma	87.864.957	848.571.657
- Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	-	6.402.600

**31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Significant Non-Cash Activities

Increase in Immature Bearer
Plants from:

- Depreciation of Fixed Assets
- Finance Costs
- Nurseries
- Depreciation of Tax Amnesty
Assets
- Land Clearing

Acquisition of Fixed Assets
through:

- Consumer Finance Loans
- Advances for Purchases of
Fixed Assets

Decrease in Nurseries from:

- Increase in Plasma
Receivables
- Environment Compensation

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLows (Continued)

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan (Lanjutan)

a. Significant
(Continued)

Non-Cash

Activities

	2020	2019	
Penurunan Persiapan Lahan melalui Peningkatan Piutang Plasma	-	4.312.736.945	Decrease in Land Clearing through Increase in Plasma Receivables
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Peningkatan Utang Pihak Berelasi	-	95.000.000	Acquisition of Investments in Shares through Increase in Due to Related Parties
Peningkatan Investasi dalam Saham melalui Penurunan Piutang Pihak Berelasi	-	103.000.000	Increase in Investments in Shares through Decrease in Due from Related Parties
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi melalui Pendapatan Bunga Pinjaman	1.089.846.448	47.655.402	Increase in Due from Related Parties through Loan Interest Income
Penurunan Piutang Usaha melalui Cadangan Penurunan Nilai Piutang	10.152.900	-	Decrease in Trade Receivables through Provision for Impairment of Receivables
Penurunan Piutang Lain-lain melalui Penghapusan Piutang	95.083.596	-	Decrease in Other Receivable through Write-off of Receivables

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities

	Utang Bank/ Bank Loans	Liabilitas Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Loans	Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	Total	
Saldo per 1 Januari 2019	697.743.690.246	2.498.092.036	53.950.520.000	754.192.302.282	Balance as of January 1, 2019
Arus Kas	(141.799.262)	(2.068.060.505)	29.905.362.933	27.695.503.166	Cash Flows
Non Kas	-	-	95.000.000	95.000.000	Non Cash
Pembiayaan Baru	-	1.497.483.000	-	1.497.483.000	New Financing
Saldo per 31 Desember 2019	697.601.890.984	1.927.514.531	83.950.882.933	783.480.288.448	Balance as of December 31, 2019
Arus Kas	(64.253.025.894)	(1.581.724.532)	(50.725.882.933)	(116.560.633.359)	Cash Flows
Pembiayaan Baru	-	2.528.774.672	-	2.528.774.672	New Financing
Saldo per 31 Desember 2020	633.348.865.090	2.874.564.671	33.225.000.000	669.448.429.761	Balance as of December 31, 2020

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

32. KEJADIAN PENTING

COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan Perseroan dan Entitas Anak di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perseroan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemic COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan Entitas Anak.

UNDANG-UNDANG CIPTA KERJA

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja"). Meskipun UU Cipta Kerja telah berlaku efektif, namun ketentuan baru tertentu, khususnya terkait tunjangan karyawan, akan diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah sesuai dengan UU Cipta Kerja.

32. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company and Subsidiaries to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic on the Company and Subsidiaries' operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of their customers, etc.

Up to the issuance date of these Consolidated Financial Statements, management does not foresee any significant decline in business during the current year that may have significant adverse impact on the Company and Subsidiaries' business and operations or may cast significant doubt on the ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries.

JOB CREATION LAW

In November 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Law No. 11/2020 on Job Creation ("Job Creation Law"). Although the Job Creation Law has been effective, certain new provisions, particularly related to employee benefits, shall be further regulated in the government regulations pursuant to the Job Creation Law.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja, diantaranya Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, dan keputusan hubungan kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Perseroan dan Entitas Anak masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksana UU Cipta Kerja terhadap estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law, among others, Government Regulation No. 35 year 2021 on specified time work agreement, outsourcing, working time and time off, and work termination promulgated and put into effect on February 2, 2021. The Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for post-employment benefits and the overall Consolidated Financial Statements.

Referensi Silang Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dengan SE OJK NO.30/SEOJK.04/2016

Cross Reference of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Annual Report with OJK Regulations NO.30/SEOJK.04/2016

ISI LAPORAN TAHUNAN

1. Ketentuan Umum
 - a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
 1. Ikhtisar data keuangan penting;
 2. Informasi saham (jika ada);
 3. Laporan Direksi;
 4. Laporan Dewan Komisaris;
 5. Profile Emiten atau perusahaan Publik;
 6. Analisis dan pembahasan manajemen;
 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;
 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.
 - b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;

ANNUAL REPORT CONTENT

1. General Provisions
 - a. The Annual Report at least contains information about:
 1. Financial data highlights;
 2. Stock information (if any);
 3. The Board of Directors Report;
 4. The Board Commissioners Report;
 5. Profile of Issuers or public companies;
 6. Management discussion and analysis;
 7. Issuers or Public Companies Governance;
 8. Issuer or public company Social and Enviromental Responsibility;
 9. Audited Financial statements; dan
 10. The Board of Directors and members of the Board of Commissioners' statement regarding responsibility for the Annual Report.
 - b. The Annual Report shall present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams with a clear list of title and/or description, making it easy to read and understand;

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
	Ikhtisar Data Keuangan Penting	
	Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
2.a	<i>Financial Highlights</i> <i>Financial highlights contain financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the Company started business if established for less than three (3) years, and at least contains:</i>	15
2.a.1	Pendapatan/penjualan; <i>Revenues / sales;</i>	15
2.a.2	Laba (rugi) kotor; <i>Gross profit (loss);</i>	15
2.a.3	laba (rugi); <i>Net profit (loss);</i>	15
2.a.4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; <i>The amount of income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;</i>	15
2.a.5	Total laba (rugi) komprehensif; <i>Total comprehensive net income (loss);</i>	15

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.a.6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; <i>The amount of comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</i>	15
2.a.7	Laba (rugi) per saham; <i>Net income (loss) per share;</i>	15
2.a.8	Jumlah aset; <i>Total assets;</i>	15
2.a.9	Jumlah liabilitas; <i>Total liabilities;</i>	15
2.a.10	Jumlah ekuitas; <i>Total equity;</i>	15
2.a.11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; <i>Ratio of net income (loss) to total assets;</i>	16
2.a.12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; <i>Ratio of net income (loss) to equity;</i>	16
2.a.13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; <i>Ratio of net income (loss) to earnings / sales;</i>	16
2.a.14	Rasio lancar; <i>Current ratio;</i>	16
2.a.15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; <i>Ratio of liabilities to equity;</i>	16
2.a.16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; <i>Ratio of liabilities to total assets</i>	16
2.a.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; <i>Information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;</i>	16
2.b	Informasi Saham Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: <i>Share Information</i> <i>Share information (if any) shall at least contain:</i>	18
2.b.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <i>Issued-shares for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for two (2) years, and shall at least include:</i>	18
2.b.1.a	Jumlah saham yang beredar; <i>Number of outstanding shares;</i>	18
2.b.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <i>Market capitalisation based on prices of the Stock Exchange where the securities are listed;</i>	18
2.b.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <i>The highest, lowest, and closing stock price, and closing based on the securities exchange where the securities are 11 listed;</i>	18
2.b.1.d	Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; <i>The trading volume on the Stock Exchange where the securities are listed;</i>	18
	Catatan : Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; <i>Note :</i> <i>Information in point a) disclosed by the Issuer which is a public company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information in point b), c) and d) disclosed if only the Issuer is a public company and its shares are listed on the Stock Exchange;</i>	

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.b.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <i>In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 must include information on, among others, the following:</i>	19
2.b.2.a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; <i>Date of corporate actions;</i>	N/A
2.b.2.b	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; <i>Ratio of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal share value;</i>	N/A
2.b.2.c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; <i>Number of outstanding shares before and after the corporate action;</i>	N/A
2.b.2.d	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; <i>Share price before and after the corporate action;</i>	N/A
2.b.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; <i>In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the date of the publication of the annual report, the company must provide the actions that have been taken to address the issue.</i>	19
2.b.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; <i>In the case of temporary suspension of stock trading and / or the delisting as mentioned in point 3) is still happening until the end of the Annual Report, Issuer or Public Company describes the actions taken to resolve the temporary suspension and / or the delisting;</i>	N/A
2.c	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: <i>The Board of Directors report</i> <i>The Board of Directors report must contain at least the following:</i>	28
2.c.1	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <i>A brief description of the Listed or a Public Company's performance including:</i>	29
2.c.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Strategy and strategic policy of the Listed or Public Company;</i>	31
2.c.1.b	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; <i>A comparison between the targets / forecasts at the beginning of the financial year and the result achieved;</i>	31
2.c.1.c	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>The constraints faced by the Listed or Public Company;</i>	32
2.c.2	Gambaran tentang prospek usaha; <i>An overview of the business prospects;</i>	33
2.c.3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; <i>The application of the Good Corporate Governance of Listed or Public Company;</i>	33
2.c.4	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); <i>Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons (if any);</i>	34
2.d	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: <i>The Board of Commissioners report</i> <i>The Board of Commissioners report must contain at least the following:</i>	22
2.d.1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; <i>The assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.</i>	24

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.d.2	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Supervision over the strategy implementation of Public Company;</i>	24
2.d.3	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; <i>The view on the company's business prospect as prepared by the Board of Directors.</i>	24
2.d.4	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; <i>The view on good corporate governance implementation;</i>	25
2.d.5	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners and reasons (if any);</i>	26
2.d.6	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; <i>Frequency and the way of giving advice to the Board of Directors;</i>	26
2.e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: <i>The Board of Directors report</i> <i>The Board of Directors report must contain at least the following:</i>	36
2.e.1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; <i>The Company's name including among others if there is a change in the name, reason for the change, and effective date of the name change in the fiscal year;</i>	38
2.e.2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <i>Access to the Public Company including a branch office or representative office which allows public to obtain information about company, including:</i>	38
2.e.2.a	Alamat; <i>Address;</i>	39
2.e.2.b	Nomor telepon; <i>Telephone number;</i>	39
2.e.2.c	Nomor faksimile; <i>Facsimile number;</i>	39
2.e.2.d	Alamat surat elektronik; <i>Email address;</i>	39
2.e.2.e	Alamat Situs Web; <i>Websites;</i>	39
2.e.3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; <i>A short history of the Company;</i>	8, 40
2.e.4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>The Company's Vision and mission;</i>	42
2.e.5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; <i>The Company's business activities as per the most recent Article of Association during Fiscal Year as well as the type of products and / or services provided;</i>	38
2.e.6	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; <i>The Company's organizational structure in chart, detailing at least 1 (one) level below the Board of Directors, complete with the name and position;</i>	46
2.e.7	Profil Direksi, paling sedikit memuat: <i>The Board of Directors profile, including:</i>	51
2.e.7.a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; <i>Name and position in accordance to the duties and responsibilities;</i>	51

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.e.7.b	Foto terbaru; <i>A recent photograph;</i>	51
2.e.7.c	Usia; <i>Age;</i>	51
2.e.7.d	Kewarganegaraan; <i>Nationality;</i>	51
2.e.7.e	Riwayat pendidikan; <i>Educational background;</i>	51
2.e.7.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Employment history, including information of;</i>	51
2.e.7.f.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; <i>Legal basis of initial appointment in the Company as member the Board of Directors;</i>	51
2.e.7.f.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); <i>Dual post, either as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee as well as other positions (if any);</i>	142
2.e.7.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Working experience along with the time period both inside and outside of the Company;</i>	51
2.e.7.g	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); <i>Education and / or training which have been attended by members of the Board of Directors to improve their competence throughout the fiscal year (if any);</i>	140
2.e.7.h	Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; <i>Disclosure on the affiliation with member of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any) include the name of the affiliated parties;</i>	143
2.e.8	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <i>The profile of the member of the Board of Commissioners, including;</i>	48
2.e.8.a	Nama; <i>Name;</i>	48
2.e.8.b	Foto terbaru; <i>A recent photograph;</i>	48
2.e.8.c	Usia; <i>Age;</i>	48
2.e.8.d	Kewarganegaraan; <i>Nationality;</i>	48
2.e.8.e	Riwayat pendidikan; <i>Educational history;</i>	48
2.e.8.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Employment history, including information;</i>	48
2.e.8.f.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; <i>The appointment of legal basis as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of Public Company;</i>	48
2.e.8.f.2	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; <i>The appointment of legal basis as members of the Board of Commissioners for an Independent Commissioner of Public Company;</i>	48

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.e.8.f.3	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); <i>Dual post as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of the committee as well as other positions (if any);</i>	142
2.e.8.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</i>	48
2.e.8.g	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); <i>Education and / or training which have been attended by members of the Board of Commissioners to improve their competence throughout the fiscal year (if any);</i>	129
2.e.8.h	Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; <i>Disclosure on the affiliation with the members of the Board of Commissioners and the majority shareholder (if any) shall include the name of affiliated parties;</i>	143
2.e.8.i	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); <i>A statement in terms of the independence of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);</i>	50, 127
2.e.9	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; <i>In the event of changes in the composition of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year has ended up to the date of the submission of the Annual Report, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors prior to and after the changes take place must be presented;</i>	N/A
2.e.10	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; <i>Number of employees and description of their competence, education, and age during the fiscal year;</i>	70
2.e.11	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: <i>Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, comprising:</i>	55
2.e.11.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Shareholders with ownership of 5% (five percent) or more of the Company's share;</i>	55
2.e.11.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Members of Board of Directors and the Board of Commissioners that owned Company's share;</i>	126, 136
2.e.11.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Public shareholders, i.e. those who each hold less than 5% (five percent) of the Company's shares;</i>	55
2.e.12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <i>Number of shareholders and the ownership percentage at end of the financial year based on their classification:</i>	55
2.e.12.a	Kepemilikan institusi lokal; <i>Local institutions ownership;</i>	55
2.e.12.b	Kepemilikan institusi asing; <i>Foreign institutions ownership;</i>	55
2.e.12.c	Kepemilikan individu lokal; <i>Local individual ownership;</i>	55
2.e.12.d	Kepemilikan individu asing; <i>Foreign individual ownership;</i>	55
2.e.13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; <i>Information on the majority shareholders and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of charts;</i>	57

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.e.14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; <i>Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Public Company have jointly controlled entities, as well as share ownership percentage, line of business, total assets and operating status Public Company (if any); For a subsidiary, and information about the address of the subsidiaries;</i>	58
2.e.15	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); <i>The chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the time of the listing up to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange on which the Company's shares are listed (if any);</i>	56
2.e.16	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); <i>Other chronology of share listing excluding mentioned in number 15), which shall contain shares name, year of listed, due date, offering value, and rating of the securities (if any);</i>	56
2.e.17	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; <i>Name and address of Capital Market supporting institutions and professions;</i>	60
2.e.18	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; <i>For the institutions and professions that periodically provide service to the Company, the information on the service rendered, the fee for such service, and the assignment period of the service, must be provided;</i>	60
2.e.19	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: <i>Awards and/or certification received by Company either national or international level during fiscal year (if any), including at least:</i>	65
2.e.19.a	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; <i>Name of the award and/or certification;</i>	65
2.e.19.b	Badan atau lembaga yang memberikan; <i>Name of agency or organisation presenting the award and/or certification;</i>	65
2.e.19.c	Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); <i>Period of validity of the award and/or certification (if any);</i>	65
2.f	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: <i>Management Discussion and Analysis</i> <i>Analysis and management discussion contains analysis and discussion of the financial statements and other important information emphasising on material changes that occurred during the fiscal year, consisting as follows:</i>	76
2.f.1	Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <i>Public Companies, among others:</i>	76
2.f.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; <i>Production, which includes process, capacity, and its development;</i>	14, 89
2.f.1.b	Pendapatan/penjualan; <i>Revenues/sales;</i>	94
2.f.1.c	Profitabilitas; <i>Profitability;</i>	94
2.f.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <i>A comprehensive financial performance that includes the comparison between the financial performance in the 86 last 2 (two) financial years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others:</i>	94
2.f.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; <i>Current assets, non-current assets and total assets;</i>	96

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.f.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i>	97
2.f.2.c	Ekuitas; <i>Equity;</i>	98
2.f.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; <i>Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive net income (loss);</i>	96
2.f.2.e	Arus kas; <i>Cash flow;</i>	98
2.f.3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>The Company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios;</i>	99
2.f.4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; <i>The Company's collectability by providing the relevant ratios</i>	16, 99
2.f.5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; <i>The Company's capital structure and management's policies for the capital structure followed by a basis for determining the policy;</i>	100
2.f.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <i>A description on material commitments for capital goods, along with the explanation, at least covering:</i>	100
2.f.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut; <i>The purpose of such commitment;</i>	100
2.f.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; <i>The source of funding to fulfill such commitments;</i>	100
2.f.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi; <i>The currencies in which the commitments are denominated;</i>	100
2.f.6.d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; <i>The measures taken by the Company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments.</i>	165
2.f.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <i>A description on material commitments for capital goods that realised in the last fiscal year, at least covering:</i>	100
2.f.7.a	Jenis investasi barang modal; <i>The type of capital goods;</i>	100
2.f.7.b	Tujuan investasi barang modal; <i>The objectives of capital goods;</i>	100
2.f.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; <i>The value of the issued capital goods;</i>	100
2.f.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); <i>Material facts and information after the date of the audit of Financial Statements;</i>	105
2.f.9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; <i>The Company's business prospects related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources;</i>	78, 102
2.f.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <i>The comparison between the target/forecast at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realised), 101 pertaining to:</i>	101
2.f.10.a	Pendapatan/penjualan; <i>Revenues /sales;</i>	101

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.f.10.b	Laba (rugi); <i>Profit (loss);</i>	101
2.f.10.c	Struktur modal (capital structure); <i>Capital structure;</i>	101
2.f.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Other aspects considered material for Public Company;</i>	N/A
2.f.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: <i>Target / projection for the next 1 (one) financial year, pertaining;</i>	102
2.f.11.a	Pendapatan/penjualan; <i>Revenues/sales;</i>	102
2.f.11.b	Laba (rugi); <i>Profit (loss);</i>	102
2.f.11.c	Struktur modal (capital structure); <i>Capital structure;</i>	102
2.f.11.d	Kebijakan dividen; <i>Dividend policy;</i>	104
2.f.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Other aspects considered material for Public Company;</i>	N/A
2.f.12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; <i>Marketing aspect of goods and/or services of Public Company, at least on the marketing strategy and market share;</i>	103
2.f.13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: <i>Description of dividend for the last 2 (two) financial years (if any), pertaining at least:</i>	104
2.f.13.a	Kebijakan dividen; <i>Dividend policy;</i>	104
2.f.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; <i>Payment date of cash dividend and/or distribution date for non-cash dividend;</i>	N/A
2.f.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); <i>Amount of dividend per share (cash and / or non-cash);</i>	N/A
2.f.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar; <i>Amount of dividend paid per year;</i>	N/A
2.f.14	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: <i>The realisation of fund usage of Public Offering, with rules as follow:</i>	104
2.f.14.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan <i>In the event that during the financial year the Company has the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of financial year must also be provided; and</i>	104
2.f.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; <i>In the event of that there is a change to the proceeds of utilization plan, as stipulated on the report of realization of proceeds of public offering, the Company must explain such changed;</i>	N/A
2.f.15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: <i>Material information (if any), among others as regards investments, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt / capital restructuring, transaction with related parties, and transactions with conflict of interest, which occurred in the fiscal year, providing description on:</i>	105

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.f.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; <i>Date, value, and the object of the transaction;</i>	N/A
2.f.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi; <i>Date, value, and the object of the transaction;</i>	N/A
2.f.15.c	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); <i>Nature of the affiliation (if any);</i>	N/A
2.f.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; <i>Fairness of the transaction;</i>	N/A
2.f.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait; <i>Adherence to pertinent regulations;</i>	N/A
2.f.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); <i>Changes in the law and regulations that significantly affect the Company and impact on financial statements (if any);</i>	105
2.f.17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); <i>Changes in accounting policies, reasons for such changes and the impact on the financial statements (if any);</i>	106
2.g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <i>Corporate Governance The good corporate governance section must include brief description on at least the following:</i>	108
2.g.1	Direksi, mencakup antara lain: <i>The Board of Directors, including among others:</i>	130
2.g.1.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; <i>Description on duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i>	130
2.g.1.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; <i>A statement of the Board of Directors is having guidelines or charter of the Board of Directors;</i>	133
2.g.1.c	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Procedure, basis determination, structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as its relation between their remuneration their performance;</i>	140
2.g.1.d	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; <i>Policy and implementation regarding the meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance of members of the Board of Directors in these meetings;</i>	137. 141
2.g.1.e	Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <i>Information on the decision of the last year AGM, including:</i>	117
2.g.1.e.1	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; <i>Decision of the last year AGM and their realization in the fiscal year;</i>	117
2.g.1.e.2	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; <i>The reasons should there be any decision that has not been realised;</i>	N/A
2.g.1.f	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <i>Information regarding the decision of the AGM on the financial year, including:</i>	115
2.g.1.f.1	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; <i>Decision of the AGM that realised in the fiscal year;</i>	115
2.g.1.f.2	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; <i>The reasons should there be any decision that has not been realised;</i>	N/A
2.g.1.g	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; <i>The assessment of the committee's performance who support the task of the Board of Directors;</i>	156

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.g.2	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: <i>The Board of Commissioners, including among others:</i>	120
2.g.2.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; <i>Description on duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i>	120
2.g.2.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; <i>A statement of the Board of Commissioners is having guidelines or charter of the Board of Commissioners;</i>	122
2.g.2.c	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; <i>The Board Procedure, basis determination, structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners; rd of Commissioners, including among others:</i>	140
2.g.2.d	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; <i>Policy and implementation regarding the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings;</i>	127, 141
2.g.2.e	Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <i>The Company policy on the assessment of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, at least pertaining:</i>	128, 139
2.g.2.e.1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; <i>The implementation of performance assessment procedures;</i>	128, 139
2.g.2.e.2	Kriteria yang digunakan; <i>Criteria used;</i>	128, 139
2.g.2.e.3	Pihak yang melakukan penilaian; <i>The assessed parties;</i>	128, 139
2.g.2.f	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; <i>The assessment of the committee's performance who support the task of the Board of Commissioners;</i>	149, 151
2.g.2.g	Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <i>In the case of the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, the Company must provide information of:</i>	N/A
2.g.2.g.1	Alasan tidak dibentuknya komite; <i>The Reason for not forming the committees;</i>	N/A
2.g.2.g.2	Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; <i>Nomination and remuneration procedures performed during the fiscal year;</i>	N/A
2.g.3	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: <i>Sharia Supervisory Board, for the Company that has business based on sharia principles as stated in the articles of association, must contains at least:</i>	N/A
2.g.3.a	Nama; <i>Name;</i>	N/A
2.g.3.b	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; <i>Duties and responsibilities of Shariah Supervisory Board;</i>	N/A
2.g.3.c	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Frequency and advice suggestion model as well as monitoring compliance with Sharia Principles in Capital Market to the Company;</i>	N/A
2.g.4	Komite Audit, mencakup antara lain: <i>The Audit Committee, including among others:</i>	144
2.g.4.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; <i>Name and position in the committee members;</i>	146

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.g.4.b	Usia; <i>Age;</i>	146
2.g.4.c	Kewarganegaraan; <i>Nationality;</i>	146
2.g.4.d	Riwayat pendidikan; <i>Education background;</i>	146
2.g.4.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Employment history, including information of:</i>	146
2.g.4.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; <i>Legal basis of Appointment as committee members;</i>	146
2.g.4.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); <i>Dual post as members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or members of the committee as well as other positions (if any);</i>	146
2.g.4.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Working experience both inside and outside the Public Company;</i>	146
2.g.4.f	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; <i>Term of office of the Audit Committee members;</i>	146
2.g.4.g	Pernyataan independensi Komite Audit; <i>The Statement of independence of Audit Committee;</i>	147
2.g.4.h	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; <i>Company's policy and its implementation regarding the meeting of the Audit Committee members and the attendance of each member in these meetings;</i>	148
2.g.4.i	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); <i>Education and/or training which have been attended in the financial year (if any);</i>	148
2.g.4.j	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; <i>Description on the Audit Committee's activities in the Financial Year as stipulated in the Audit Committee Charter;</i>	148
2.g.5	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: <i>Other Committees in the Company that have been established to assist the duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</i>	N/A
2.g.5.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; <i>Name and position in the committee;</i>	N/A
2.g.5.b	Usia; <i>Age;</i>	N/A
2.g.5.c	Kewarganegaraan; <i>Nationality;</i>	N/A
2.g.5.d	Riwayat pendidikan; <i>Educational background;</i>	N/A
2.g.5.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Employment history, including information:</i>	N/A
2.g.5.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; <i>Legal basis of Appointment as committee members;</i>	N/A

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.g.5.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); <i>Dual post as members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or committee members as well as other 160 positions (if any);</i>	N/A
2.g.5.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Working experience both inside and outside the Public Company;</i>	N/A
2.g.5.f	Periode dan masa jabatan anggota komite; <i>Term of office of the committee members;</i>	N/A
2.g.5.g	Uraian tugas dan tanggung jawab; <i>Description of duties and responsibilities;</i>	N/A
2.g.5.h	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; <i>Statement that it has established guidelines or committees' charter;</i>	N/A
2.g.5.i	Pernyataan independensi komite; <i>The Statement of committee's independence;</i>	N/A
2.g.5.j	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; <i>Company's policy and its implementation regarding the meeting of the Committee members and the attendance of each member in these meetings;</i>	N/A
2.g.5.k	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); <i>Education and/or training which have been attended in the financial year (if any);</i>	N/A
2.g.5.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; <i>Brief description on the committee's activities in the fiscal year;</i>	N/A
2.g.6	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: <i>Corporate Secretary, including among others:</i>	153
2.g.6.a	Nama; <i>Name;</i>	155
2.g.6.b	Domisili; <i>Domicile;</i>	155
2.g.6.c	Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Employment, including information:</i>	155
2.g.6.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; <i>Legal basis of Appointment as Corporate Secretary;</i>	155
2.g.6.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Working experience both inside and outside the Public Company;</i>	155
2.g.6.d	Riwayat pendidikan; <i>Education history;</i>	155
2.g.6.e	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; <i>Education and / or training attended during the fiscal year;</i>	159
2.g.6.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; <i>Brief description of the Corporate Secretary duties and responsibilities in the fiscal year;</i>	156
2.g.7	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: <i>Internal Audit Unit, including:</i>	159
2.g.7.a	Nama kepala Unit Audit Internal; <i>Name of the Head of Internal Audit Unit;</i>	162

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.g.7.b	Riwayat jabatan, meliputi informasi: <i>Employment history, including information:</i>	162
2.g.7.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; <i>Legal basis of Appointment as the Head of Internal Audit Unit;</i>	162
2.g.7.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Working experience both inside and outside the Public Company;</i>	162
2.g.7.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); <i>Qualifications or certifications for internal audit profession (if any);</i>	163
2.g.7.d	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; <i>Education and/or training attended during the fiscal year;</i>	164
2.g.7.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; <i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i>	161
2.g.7.f	Uraian tugas dan tanggung jawab; <i>Description of duties and responsibilities;</i>	163
2.g.7.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; <i>A Statement that the Company has Internal Audit charter;</i>	160
2.g.7.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; <i>Brief description of the Internal Audit duties and responsibilities in the fiscal year;</i>	163
2.g.8	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <i>Description on internal control system implemented by the Company, including at least the following:</i>	165
2.g.8.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; <i>Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations; and</i>	165
2.g.8.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; <i>Review on the effectiveness of the internal control system;</i>	165
2.g.9	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <i>Risk management system implemented in the Company, including at least the following:</i>	165
2.g.9.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; <i>General overview of the company's risk management system;</i>	165
2.g.9.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; <i>Risk categories and risk mitigation measures;</i>	166
2.g.9.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Review on the effectiveness of company's risk management system;</i>	166
2.g.10	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: <i>Litigation involving the Company, its subsidiaries, and the current member of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including among others:</i>	170
2.g.10.a	Pokok perkara/gugatan; <i>Material case / claim;</i>	N/A
2.g.10.b	Status penyelesaian perkara/gugatan; <i>Case status / accusation;</i>	N/A
2.g.10.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Impact on the Company's condition;</i>	N/A

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.g.11	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); <i>Information on administrative sanctions received by the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from Capital Market or other authorities by the end of financial year (if any);</i>	N/A
2.g.12	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: <i>Information on Company's code of conduct including:</i>	168
2.g.12.a	Pokok-pokok kode etik; <i>Main points of code of conduct;</i>	168
2.g.12.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; <i>Dissemination and enforcement of the said code of conduct;</i>	168
2.g.12.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; <i>A statement that the code of conduct applicable to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company;</i>	168
2.g.13	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); <i>Information on or company's corporate culture (if any);</i>	169
2.g.14	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: <i>Description on the employee / management shares ownership program conducted by the Company (if any), containing information among others:</i>	N/A
2.g.14.a	Jumlah saham dan/atau opsi; <i>Number of shares and / or options;</i>	N/A
2.g.14.b	Jangka waktu pelaksanaan; <i>Exercise period;</i>	N/A
2.g.14.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; <i>Employee and/or management eligibility;</i>	N/A
2.g.14.d	Harga pelaksanaan; <i>Exercise price;</i>	N/A
2.g.15	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <i>Description on the Company's whistleblowing system for issues that may inflict losses to the Company (if any), including among others:</i>	171
2.g.15.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran; <i>Whistleblowing mechanism;</i>	171
2.g.15.b	Perlindungan bagi pelapor; <i>Protection for Whistleblowers;</i>	173
2.g.15.c	Penanganan pengaduan; <i>Handling of the reports of wrongdoing;</i>	173
2.g.15.d	Pihak yang mengelola pengaduan; <i>Party handling the report of wrongdoing;</i>	173
2.g.15.e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <i>Result of the handling of the report of wrongdoing, including at least:</i>	173
2.g.15.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; <i>Number of complaints received and processed during the fiscal year;</i>	173
2.g.15.e.2	Tindak lanjut pengaduan; <i>Follow up of the report of wrongdoing;</i>	173

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.g.16	Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <i>Implementation of Good Corporate Governance for the Company that issued shares equity or Public Company, including:</i>	173
2.g.16.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan / atau <i>A Statement regarding implemented recommendations; and / or</i>	173
2.h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik <i>The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility</i>	190
2.h.1	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: <i>Information on the Corporate Social and Environmental Responsibility including policies, programs, and expenditures, including among others:</i>	192
2.h.1.a	Lingkungan hidup, antara lain: <i>Environment, among others:</i>	195
2.h.1.a.1	Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; <i>Environmentally friendly materials and renewable/recyclable materials;</i>	Lihat Laporan Keberlanjutan <i>Refer to Sustainability Report</i>
2.h.1.a.2	Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; <i>Company's waste management system;</i>	Lihat Laporan Keberlanjutan <i>Refer to Sustainability Report</i>
2.h.1.a.3	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; <i>Report handling mechanism of environmental problems;</i>	Lihat Laporan Keberlanjutan <i>Refer to Sustainability Report</i>
2.h.1.a.4	Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; <i>Certifications on environmental;</i>	32
2.h.1.b	Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <i>Practices related to labor and occupational health and safety, including among others:</i>	198
2.h.1.b.1	Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; <i>Equality of gender and employment opportunities;</i>	68, 72
2.h.1.b.2	Sarana dan keselamatan kerja; <i>Facility and occupational safety ;</i>	198
2.h.1.b.3	Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; <i>Employees turnover rate;</i>	70
2.h.1.b.4	Tingkat kecelakaan kerja; <i>Occupational incident rate;</i>	199
2.h.1.b.5	Pendidikan dan/atau pelatihan; <i>Education and / or training;</i>	71, 73
2.h.1.b.6	Remunerasi; <i>Remuneration;</i>	73
2.h.1.b.7	Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; <i>Reporting mechanism on labor disputes;</i>	171
2.h.1.c	Pengembangan sosial dan kemasayarakatan, antara lain: <i>Social and community development, including among others:</i>	196

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	No. Halaman Page No.
2.h.1.c.1	Penggunaan tenaga kerja lokal; <i>Utilization of local workforce;</i>	167
2.h.1.c.2	Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; <i>Community empowerment in the Company's operation area, among others through the use of raw materials that produced by local community including provision of education to society;</i>	167, 196
2.h.1.c.3	Perbaikan sarana dan prasarana sosial; <i>Development of social facilities and infrastructures;</i>	197
2.h.1.c.4	Bentuk donasi lainnya; <i>Other donations;</i>	197
2.h.1.c.5	Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); <i>Communication on anti-corruption policies and procedures of the Company, as well as anti-corruption training (if any);</i>	N/A
2.h.1.d	Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <i>Responsibility of goods and / or services, including among others:</i>	200
2.h.1.d.1	Kesehatan dan keselamatan konsumen; <i>Consumer health and safety;</i>	200
2.h.1.d.2	Informasi barang dan/atau jasa; <i>Information on goods and / or services;</i>	200
2.h.1.d.3	Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. <i>Facility and number of customer complaints.</i>	N/A
2.h.2	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan <i>In the event that the Company presents information on Corporate Social and Environmental Responsibility as stated in point 1) on a separate report such as Report of Corporate Social and Environmental Responsibility or Sustainability Reports, the Company is excluded to disclose such information in the Annual Report; and</i>	Perusahaan menyusun laporan keberlanjutan <i>The Company prepares a sustainability report</i>
2.h.3	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan; <i>The report that stated on point 2) must be submitted to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;</i>	
2.i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; <i>Audited Annual Financial Report</i> <i>The audited financial statements incorporated into the annual report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility of the financial statements as stipulated in the Capital Market Law regarding the Board of Directors accountability for the Financial Statement as well as other others periodically report of the Company and a Public Company;</i>	
2.j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>The accountability Statement of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Annual Report.</i> <i>The accountability statement of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Annual Report prepared in the format of the Board of Directors and the Board of Commissioners statement for Annual Report as attached in the Circular of OJK regulations.</i>	



PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

KANTOR PUSAT
Head Office

Komplek CBD Pluit
Blok R2 No. B-25.
Jl. Pluit Selatan Raya,
Jakarta Utara 14440
Phone : +62 21 666 73312-15
Fax. : +62 21 666 73310-11
corpsec@csr.co.id
www.csr.co.id

LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk.-csra
Facebook : csr.official
Twitter : @csrofficial3
Instagram : csra.official
Youtube : csr.official